

Making Great Strides towards New Horizons



2023

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitations of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Multitrend Indo Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu Laporan Tahunan 2023 Perseroan juga mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023 ini.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Multitrend Indo Tbk memuat pernyataan ke depan (forward-looking statement) yang mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Setiap pernyataan tersebut telah sesuai dengan pemenuhan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Multitrend Indo Tbk are being presented in accordance with generally accepted guidelines for the presentation of annual reports for limited liability companies. These guidelines include Article 66 paragraph (1) of the Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In addition, the Company's 2023 Annual Report also refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in the preparation of a sustainability report which is an integral part of this 2023 Annual Report.

The Annual Report and Sustainability Report 2023 of PT Multitrend Indo Tbk includes forward-looking statements that refer to current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company operates. Such statements have been made in compliance with applicable laws and regulations and are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported, except for those that are historical.



Micro

Making Great Strides towards New Horizons

Menandai Langkah Besar Menuju Cakrawala Baru

2023

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

Pada tahun 2023, PT Multirend Indo Tbk ("Perseroan") memulai babak baru dalam perjalanan bisnis berkelanjutan di sektor ritel fashion Indonesia, khususnya pada segmen bayi dan anak-anak. Berbekal pengalaman hampir dua dekade sebagai peritel modern yang memegang lisensi merek-merek ternama global, Perseroan dengan tekun membangun fondasi untuk merangkul pertumbuhan jangka panjang yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab.

Untuk menunjukkan dedikasinya terhadap pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan, Perseroan mengambil langkah korporasi yang signifikan dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesuksesan IPO ini menandai tonggak pencapaian penting dalam perjalanan panjang Perseroan yang dipercaya akan menghantarkan Perseroan ke lanskap jenjang pertumbuhan yang lebih besar di kemudian hari.

Melalui merek-merek yang dikelola, Perseroan berusaha membangun keunggulan kompetitif untuk mewujudkan visinya, yaitu "*Inspiring and Enriching Life's Journey*" dengan meningkatkan pengalaman pelanggannya. Komitmen ini tidak hanya mencakup hubungan dengan pelanggan, namun juga kepada para karyawannya dengan menyediakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung pemberdayaan.

In 2023, PT Multirend Indo Tbk ("the Company") embarked on a new chapter in its sustainable business journey within Indonesia's fashion retail sector, particularly in the baby and kids segment. With nearly two decades of experience as a modern retailer holding licenses for renowned global brands, the Company diligently laid the groundwork for consistent, competitive, profitable, and responsible long-term growth.

Demonstrating its dedication to ongoing growth and development, the Company took a significant corporate step by launching an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This successful IPO marked a pivotal milestone in the Company's extensive journey, poised to propel it towards a promising landscape of future growth.

The Company endeavors to cultivate competitive advantages through brand management, striving to realize its vision of "*Inspiring and Enriching Life's Journey*" by uplifting the experiences of its customers. This commitment extends beyond customer relations to encompass employees, fostering a positive workplace environment and facilitating empowerment.



Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitations of Responsibility

Cover Story

Cover Story

Daftar Isi

Table of Content

Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Informasi Saham
Shares Information

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension or Delisting of Shares

Aksi Korporasi Terkait Saham
Corporate Actions Related to Shares

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Informasi Umum Perusahaan
General Information of the Company

Skala Usaha
Business Scale

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

Jejak Langkah
Milestones

Visi dan Misi
Vision and Mission

Nilai Inti Perusahaan
Corporate Core Values

Bidang Usaha
Line of Business

Produk dan Jasa
Products and Services

Wilayah Operasional
Operational Areas

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
List of Industry Association Membership

Perubahan Signifikan pada Organisasi Perusahaan
Significant Changes in The Company's Organization



Profil Direksi Board of Directors' Profile	74	Informasi Kantor Akuntan Publik Information on Public Accounting Firm	100	Ikatan Material atas Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	114
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	77	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	101	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	114
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023 Changes in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors in 2023	84			Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occurred After The Accountant's Report Date	115
Demografi Karyawan Employee Demographics	85	Analisis dan Pembahasan Manajemen	102	Prospek Usaha Business Prospects	116
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	88	Management Discussion and Analysis		Perbandingan Antara Target dengan Hasil yang Dicapai Tahun 2023, serta Proyeksi Tahun 2024 Comparison Between Target and Results Achieved in 2023, and Projections for 2024	117
Struktur Kepemilikan Perseroan Company Ownership Structure	97			Aspek Pemasaran Marketing Aspect	118
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholder	98	Profitabilitas Operasi Per Segmen Usaha Operating Profitability Per Business Segment	104	Kebijakan Dividen Dividend Policy	120
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	98	Tinjauan Keuangan Financial Overview	107	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Stock Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)	120
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	99	Kemampuan Membayar Utang Debt Service Ability	112		
Kronologis Penerbitan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance	100	Kolektibilitas Piutang Receivables Turnover	113		
		Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	113		

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Public Offering Proceeds	120
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Modal/Utang Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring	121
Transaksi Afiliasi dengan Pihak-Pihak Berelasi Affiliated Transactions with Related Parties	121
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi Material Transaction Containing Conflicts of Interest with Related Parties	123
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Amendments to the Provisions of Laws and Regulations	124
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	124

Tata Kelola Perusahaan yang Baik **126**

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to Implementing GCG	128
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	128
Struktur GCG GCG Structure	133

Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders	133
Dewan Komisaris Board of Commissioners	134
Direksi Board of Directors	142
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	147



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	148	Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Policy on Reporting Board of Directors' and Board of Commissioners' Share Ownership	180	Kinerja Ekonomi Economic Performance	214
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliate Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors	150	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	181	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	215
Komite Audit Audit Committee	151	Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption Policy and Gratification Control	186	Kinerja Sosial Social Performance	220
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Functions	157	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	188	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	221
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	159			Aspek Masyarakat Community Aspect	224
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	162			Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Keberlanjutan Responsibility to Develop Sustainable Products/Services	227
Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System (ICS)	168			Lembar Umpan Balik Feedback Form	229
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	171			Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Terintegrasi 2023 PT Multitrend Indo Tbk Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 Integrated Report of Multitrend Indo Tbk	232
Perkara Hukum Legal Cases	176	Laporan Keberlanjutan 200 Sustainability Report			
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	177	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	202		
Kode Etik Code of Ethics	177	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	204		
Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Provision of Long-Term Compensation	180	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	207	Laporan Keuangan 234 Financial Report	
		Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	212		

Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights



11,07%

Penjualan tahun 2023 sebesar Rp1,01 triliun, naik 11,07% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp905,42 miliar
Sales in 2023 amounted to IDR 1.01 trillion, an increase of 11.07% compared to the previous year of IDR 905.42 billion



2,88%

Laba bruto senilai Rp471,13 miliar, meningkat 2,88% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp457,92 miliar
Gross profit was IDR 471.13 billion, an increase of 2.88% compared to 2022 of IDR 457.92 billion



Skiphop



488.600 Unit

Penggunaan Kantong Plastik Ramah Lingkungan di Warehouse
Use of Environmentally Friendly Plastic Bags in the Warehouse



33.467 Unit

Penggunaan Kantong Belanja Guna Ulang (*Spunbond Bag*) di Semua Gerai Toko
Use of Reusable Shopping Bags (*Spunbond Bags*) in All Store Outlets



822.212.000 Juta Rupiah | Million Rupiah

Biaya Investasi Pelatihan Karyawan
Employee Training Costs Investment



37.574 Jam | Hour

Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development Hours

01

Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Di tengah lambatnya pemulihan sektor ritel Indonesia pasca pandemi COVID, BABY berhasil meningkatkan penjualan sebesar 11% dari penjualan tahun 2022.

Amidst a slow recovery in the Indonesian retail sector post COVID, BABY managed to increase sales by 11% compared to 2022.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Aset	853.854.745.980	760.075.313.472	634.579.577.618	Assets
Liabilitas	350.713.061.891	369.201.974.729	575.153.846.223	Liabilities
Ekuitas	503.141.684.089	390.873.338.743	59.425.731.394	Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Penjualan	1.005.682.962.532	905.421.045.512	722.462.045.853	Sales
Beban Pokok Penjualan	(534.556.397.935)	(447.503.513.092)	(375.268.308.587)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	471.126.564.597	457.917.532.420	347.193.737.266	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(31.760.476.917)	60.421.360.400	(35.352.348.947)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(30.341.693.380)	59.723.309.221	(34.467.724.894)	Net Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	4.599.232.506	116.963.877	1.559.177.546	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(25.742.460.874)	59.840.273.098	(32.908.547.348)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(30.375.505.675)	59.655.776.493	(34.467.724.894)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	33.812.295	67.532.728	-	Non-Controlling Interest
Jumlah	(30.341.693.380)	59.723.309.221	(34.467.724.894)	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(25.776.273.169)	59.772.740.371	(32.908.547.348)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	33.812.295	67.532.728	-	Non-Controlling Interest
Jumlah	(25.742.460.874)	59.840.273.098	(32.908.547.348)	Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(17,98)	74,57	(43,08)	Basic Earnings (Loss) Per Share

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	(3,55%)	7,86%	(5,43)%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	(6,03%)	15,28%	(58,00%)	Return on Equity
Rasio laba (Rugi) terhadap Penjualan	(3,02%)	6,60%	(4,77%)	Profit (Loss) to Sales Ratio
Rasio Lancar	2,67 kali	2,10 kali	0,78 kali	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,70 kali	0,94 kali	9,68 kali	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,41 kali	0,49 kali	0,91 kali	Liabilities to Asset Ratio

Informasi Saham

Shares Information

Pada 7 September 2023, Perseroan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/*"IPO"*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas 534.000.000 saham atau setara dengan 20,01% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan konversi *Convertible Bonds (CB)*, yang seluruhnya ditawarkan dengan harga penawaran umum perdana sebesar Rp266 per saham. Jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di BEI adalah sebanyak 2.668.586.400 saham.

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan telah menerbitkan sebanyak 1.334.586.400 saham biasa dalam rangka pelaksanaan konversi CB milik Blooming Years Pte Ltd, yang diterbitkan berdasarkan *CB Subscription Agreement* pada Tanggal Penjatahan dengan harga pelaksanaan sama dengan Harga Penawaran. Pelaksanaan konversi CB tersebut setara dengan 50,01% dari total modal disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan konversi CB.

Penjelasan lebih lengkap mengenai kronologis penerbitan saham dan aksi korporasi saham lainnya dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, dalam laporan ini.

On September 7, 2023, the Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange (IDX) by releasing 534,000,000 shares or the equivalent of 20.01% of the total issued and fully paid-up capital of the Company after the Initial Public offering of Shares and conversion of Convertible Bonds (CB), all of which were offered at an initial public offering price of Rp266 per share. The number of Company shares listed on IDX was 2,668,586,400 shares.

At the same time of the Public offering, the Company issued 1,334,586,400 common shares in the context of converting CB of Blooming Years Pte Ltd, issued based on the CB Subscription Agreement on the Allotment Date at an exercise price equal to the offering Price. The CB conversion is equivalent to 50.01% of the total fully paid-up capital after conducting the Initial Public offering and CB conversion.

A more complete explanation regarding the chronology of share issuance and other share corporate actions can be seen in the Company Profile Chapter in this report.

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham "BABY" Tahun 2022 – 2023 Movement of "BABY" Share Price and Trading Volume 2022 – 2023

Bulan Month	2023			2022
	Harga Saham Share Price		Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest		
Januari January	-	-	-	-
Februari February	-	-	-	-
Maret March	-	-	-	-
April April	-	-	-	-
Mei May	-	-	-	-
Juni June	-	-	-	-
Juli July	-	-	-	-
Agustus August	-	-	-	-
September September	332	230	264	1.097.328.400
Oktober October	284	169	187	249.008.700
November November	250	159	214	121.499.000
Desember December	216	168	177	26.877.000

Pada tahun 2022, saham Perseroan belum diperdagangkan di BEI, sehingga informasi mengenai kinerja saham, volume saham, jumlah saham beredar, serta kapitalisasi pasar untuk tahun 2022 tidak dapat diungkapkan dalam laporan ini.

In 2022, the Company's shares were not yet traded on IDX, and therefore, information on share performance, share volume, number of outstanding shares, and market capitalization for 2022 cannot be disclosed in this report.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension or Delisting of Shares

Sejak resmi memperdagangkan sahamnya kepada publik dengan kode saham “BABY” di BEI pada tanggal 7 September 2023 sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia maupun melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Since officially trading its shares to the public with the share code “BABY” on IDX from September 7, 2023, to the publication of this report, the Company has never experienced suspension of share trading sanctioned by the Indonesian Stock Exchange nor delisting.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Corporate Actions Related to Shares

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2023, the Company did not conduct any corporate actions that caused changes in shares, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, changes in nominal value of shares, issuance of convertible securities, nor capital increase or decrease.

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, serta Obligasi Konversi.

In 2023, the Company did not issue Bonds, Sukuk, nor Convertible Bonds.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan | Awards



Nama Penghargaan
Name of Award

*Reader's Choice Award 2022
Best of the best Baby wipes category
3rd winner Hand sanitizer Category
3rd winner Baby & Toddler Hair Care Category
3rd winner Strech Mark Cream Category*

Ajang Acara
Award Event

Reader's choice award

Tanggal Penganugerahan
Award Date

*Januari 2023
January, 2023*

Pemberi
Awarding Institution

Mother & Beyond



*Best of the best
Baby wipes
category*



*3rd winner
Hand sanitizer
Category*



*3rd winner
Baby &
Toddler
Hair Care
Category*



*3rd winner
Strech
Mark Cream
Category*



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Nama Penghargaan *Top Consumer Preference Brands 2023 for MoMaMi in Wet Tissue Category*
Name of Award

Ajang Acara *Annual Top Brand Awards*
Award Event

Tanggal Penganugerahan *18 January 2023*
Award Date

Pemberi *Media InfoBrand*
Awarding Institution



Nama Penghargaan *HR Asia Best Companies To Work For In Asia*
Name of Award

Ajang Acara *HR Asia Best Companies To Work For in Asia, Indonesia Chapter, 2023*
Award Event

Tanggal Penganugerahan *27 Juni 2023*
Award Date

Pemberi *Business Media International*
Awarding Institution



Nama Penghargaan *HR Excellence Awards 2023*
Name of Award

Ajang Acara *HR Excellence Awards 2023*
Award Event

Tanggal Penganugerahan *25 Agustus 2023*
Award Date

Pemberi *Human Resources Online.net*
Awarding Institution

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Nama Penghargaan Name of Award	<i>HR Excellence Awards 2023 Category: Young HR Talent of the year (Silver), Dewi Purnamasari</i>
Ajang Acara Award Event	<i>HR Excellence Awards 2023</i>
Tanggal Penganugerahan Award Date	<i>25 Agustus 2023 August 25, 2023</i>
Pemberi Awarding Institution	<i>Human Resources Online.net</i>



Nama Penghargaan Name of Award	<i>HR Excellence Awards 2023 Category: Young HR Talent of the year (Bronze), Dede Indrajaya</i>
Ajang Acara Award Event	<i>HR Excellence Awards 2023</i>
Tanggal Penganugerahan Award Date	<i>25 Agustus 2023 August 25, 2023</i>
Pemberi Awarding Institution	<i>Human Resources Online.net</i>



Nama Penghargaan Name of Award	<i>Top Human Capital Awards 2023, Stars 4</i>
Ajang Acara Award Event	<i>Top Human Capital Awards 2023</i>
Tanggal Penganugerahan Award Date	<i>19 Oktober 2023 October 19, 2023</i>
Pemberi Awarding Institution	<i>Top Business Magazine</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Nama Penghargaan Name of Award	<i>The High Performing Human Capital Director 2023, Maemar Chadavid Syantar</i>
Ajang Acara Award Event	<i>Top Human Capital Awards 2023</i>
Tanggal Penganugerahan Award Date	19 Oktober 2023 October 19, 2023
Pemberi Awarding Institution	Top Business Magazine

Sertifikasi | Certifications



Sertifikasi Certification	<i>ISO 27001:2013 Information Security Management System</i>
Institusi Pemberi Award Event	BSI Group Indonesia
Masa Berlaku Validity period	29 Mei 2025 29 May, 2025

02

Laporan Manajemen

Management Report



Transformasi Perseroan menjadi perusahaan publik melalui penawaran perdana saham ke publik (*Initial Public Offering*/"IPO") menjadi awal yang baru bagi perjalanan bisnis Perseroan.

The Company's transformation into a public company through an Initial Public Offering (IPO) is a new beginning for the Company's business journey.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dari seluruh rangkaian strategi bisnis yang telah dijalankan dengan persiapan matang oleh Direksi sepanjang tahun ini, secara khusus kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas keberhasilan pelaksanaan *Initial Public Offering (IPO) Perseroan* pada tanggal 7 September 2023.

Of all the thoroughly-prepared business strategies undertaken by the Board of Directors, we particularly commend the Board of Directors for the successful execution of the Company's Initial Public Offering (IPO) on September 7, 2023, under the ticker code: "BABY" on Indonesia Stock Exchange.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Multitrend Indo Tbk ("Perseroan") lainnya memanjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas penyertaan dan tuntunannya yang telah memungkinkan kami menjalankan peran pengawasan yang optimal terhadap kinerja Direksi sehingga aktivitas pengelolaan dan pengurusan Perseroan senantiasa berjalan di jalur pertumbuhan yang diharapkan meski tengah dihadapkan dengan berbagai tantangan.

Bersamaan dengan ini, kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Penyampaian laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sekaligus sebagai wujud transparansi dan keterbukaan informasi Perseroan yang pada tahun 2023 sudah resmi menjadi perusahaan publik.

Dear Distinguished Shareholders,

On this auspicious occasion, I am privileged to represent the Board of Commissioners of PT Multitrend Indo Tbk ("the Company") in expressing our gratitude to God Almighty for His guidance and support, enabling us to optimally oversee the Board of Directors' performance. This has ensured that the Company's management and operations continue on the expected growth trajectory, despite facing various challenges.

Concurrently, we present the Board of Commissioners' report on the execution of supervisory duties and responsibilities for the financial year ending December 31, 2023. This report is part of our compliance with laws and regulations and reflects our commitment to transparency and disclosure of information, particularly due to the Company becoming publicly listed in 2023.

Alptekin Diler
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Hingga penghujung tahun 2023, roda perekonomian global masih diwarnai oleh risiko ketidakpastian tinggi dengan divergensi pertumbuhan antar-negara yang semakin melebar. Melambatnya pertumbuhan ekonomi negara-negara maju akibat lonjakan inflasi yang melambung tinggi menjadi pemicu utama yang menyebabkan terjadinya pelemahan ekonomi global di tahun ini.

Meningkatnya ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan termasuk munculnya konflik baru di Timur Tengah telah memberikan dampak eskalatif yang menahan fase pemulihan ekonomi global. Risiko pelemahan ekonomi lainnya juga timbul karena dampak pengetatan kebijakan moneter yang diterapkan negara-negara maju khususnya Amerika Serikat (The Fed) berisiko meningkatkan *cost of fund* dan melemahkan nilai tukar mata uang lokal.

Harus diakui, Indonesia sempat terimbas dari pergeseran ekonomi global yang terjadi di awal kuartal keempat 2023 terutama dengan pelemahan nilai tukar Rupiah yang terjadi dan volatilitas bahan pahan. Maka dari itu untuk mengantisipasi perubahan *Fed Fund Rate* (FFR) dan menjaga nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia akhirnya menaikkan suku bunga acuan dalam negeri *BI Rate* sebanyak 25 bps di kuartal IV/2023 menjadi 6,00%. Perubahan *policy rate* di Oktober 2023 merupakan yang pertama kali sejak sebelumnya terjadi pada Januari 2023.

Didukung oleh respons bauran kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia yang *pro-stability* dan *pro-growth*, Indonesia berhasil menjaga laju inflasi tahunan di tingkat yang rendah dan terkendali pada rentang target sasaran $3\% \pm 1$, yaitu sebesar 2,61%. Capaian tersebut sekaligus menandai lima tahun keberhasilan Indonesia dalam menjaga laju inflasi di bawah rata-rata Negara ASEAN-5, Negara Berkembang, dan Negara Maju.

Meski dihadapkan dengan rentetan tantangan global yang menantang, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2023 tetap tumbuh tinggi sebesar 5,05% (yoy), ditopang oleh permintaan domestik yang kuat baik dari sisi belanja rumah tangga maupun belanja pemerintah.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMICS

As 2023 drew to a close, the global economy continued to face high uncertainty, with diverging growth rates among nations widening. The major economies slowed primarily due to surging inflation, which has been a principal factor in the global economic downturn this year.

Increased geopolitical tensions, including new conflicts in the Middle East, have escalated, hindering the global economic recovery. Other economic weakening risks have emerged from the tightening of monetary policies by major countries, especially the United States (The Fed), which could increase funding costs and weaken local currency values.

It must be acknowledged that Indonesia felt the impact of these global shifts early in the fourth quarter of 2023, particularly with the depreciation of Rupiah and volatility in fuel prices. Therefore, to anticipate changes in the Fed Funds Rate (FFR) and to stabilize Rupiah, Bank Indonesia raised the domestic benchmark interest rate, BI Rate, by 25 basis points in the fourth quarter of 2023 to 6.00%. This policy rate adjustment in October 2023 was the first since January 2023.

Supported by the Government and Bank Indonesia's pro-stability and pro-growth policy mix, Indonesia successfully maintained its annual inflation rate within the target range of $3\% \pm 1$, at 2.61%. This achievement also marks five years of Indonesia's success in keeping inflation below the average of ASEAN-5 countries, developing countries, and developed nations.

Despite facing a series of challenging global shocks, Indonesia's economy grew robustly by 5.05% (year-on-year) in 2023, bolstered by strong domestic demand from both household and government spending. The resilience of the national economic fundamentals amid

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Ketangguhan fundamental ekonomi nasional di tengah pelemahan ekonomi global terkonfirmasi dari capaian sejumlah indikator makroekonomi, seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan PMI Manufaktur Indonesia yang masing-masing tercatat di zona ekspansif sebesar 123,8 dan 52,2, untuk posisi Desember 2023.

Sementara itu apabila ditinjau dari sisi industri, Dewan Komisaris melihat bahwa kinerja peritel selama 2023 menunjukkan hasil yang beragam meskipun perekonomian nasional menunjukkan tren pemulihan yang positif. Di tengah lanskap bisnis ritel yang berkembang pesat dengan berbagai kombinasi layanan baik daring maupun luring, para pelaku usaha ritel dituntut untuk mampu memanfaatkan peluang dan menunjukkan kepiawaian yang tinggi dalam menavigasi tantangan perekonomian nasional serta global yang berpotensi membawa dampak pada pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat.

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, industri ritel tetap berperan sebagai salah satu penggerak roda ekonomi nasional yang kinerjanya didukung oleh meningkatnya jumlah kelas menengah, urbanisasi, dan peningkatan belanja konsumen. Kami percaya bahwa peningkatan jumlah kelas menengah merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

KETERLIBATAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASINYA

Sesuai dengan mandat yang diberikan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris mengawasi perumusan dan pelaksanaan strategi serta kebijakan Perseroan dengan menjalin komunikasi dan hubungan kerja erat dengan Direksi. Selama proses tersebut, kami memberikan masukan dan saran kepada Direksi terkait penyusunan Rencana Bisnis Tahunan 2023 untuk memastikan uraian strategi yang digagaskan dan target-target yang dicanangkan sudah disajikan dalam angka yang relevan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal.

a global economic slowdown is confirmed by several macroeconomic indicators, such as the Consumer Confidence Index (CCI) and the Indonesian Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), which were recorded in the expansive zone at 123.8 and 52.2, respectively, for December 2023.

Meanwhile, from an industry perspective, the Board of Commissioners observes that the performance of retailers in 2023 showed mixed results, even though the national economy displayed a positive recovery trend. Amid a rapidly evolving retail business landscape with a mix of online and offline services, retail operators were challenged to seize opportunities and demonstrate high skill in navigating both national and global economic challenges, which could impact consumer patterns and lifestyles.

Despite various challenges, the retail industry remains a key driver of the national economy, supported by an increasing middle class, urbanization, and rising consumer spending. We believe that the growth of the middle class is a primary driver of Indonesia's economic growth.

ACTIVE INVOLVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE STRATEGY FORMULATION AND OVERSIGHT OF ITS IMPLEMENTATION

In line with the mandate from the shareholders, the Board of Commissioners oversees the formulation and execution of the Company's strategies and policies by maintaining close communication and working relationships with the Board of Directors. Throughout this process, we provided input and advice to the Board of Directors on preparing the 2023 Annual Business Plan to ensure that the proposed strategic descriptions and set targets were presented with figures that were relevant, by considering external conditions.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Selain terlibat di dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Dewan Komisaris juga bertugas mengawal implementasinya selama periode pelaporan. Dalam menjalankan peran pengawasan tersebut, sepanjang tahun 2023, kami telah menyelenggarakan beberapa kali rapat gabungan bersama Direksi sebagai bentuk pengawasan lebih dalam untuk menilai kesesuaian antara penerapan strategi dan kebijakan strategis dengan rencana bisnis yang sudah digagaskan di awal tahun. Melalui rapat-rapat tersebut, kami memberikan bimbingan, arahan dan berbagai masukan kepada Direksi terkait eksekusi strategi dan langkah-langkah strategis yang diperlukan dalam menghadapi dinamika bisnis yang muncul selama tahun 2023. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris turut melakukan evaluasi sejauh mana strategi yang diterapkan telah berhasil membawa perubahan dan kemajuan bagi Perseroan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan secara menyeluruh terhadap pencapaian kinerja bisnis dan operasional tahun 2023, Dewan Komisaris berpendapat bahwa seluruh prioritas strategi dan berbagai inisiatif strategis yang telah ditempuh Direksi sepanjang tahun ini sudah berjalan sesuai rencana serta telah memperhatikan seluruh saran perbaikan dan arahan yang sudah kami sampaikan di berbagai kesempatan.

FOKUS PENGAWASAN DAN PEMBERIAN REKOMENDASI TAHUN 2023

Menurut pandangan kami, Direksi telah menjalankan seluruh strategi dan berbagai inisiatif yang tepat di tahun 2023 secara efektif dan efisien serta telah menunjukkan itikad baik untuk menindaklanjuti semua arahan dan masukan yang kami sampaikan baik melalui rapat gabungan, rekomendasi tertulis, ataupun pada berbagai kesempatan lainnya.

Dari seluruh rangkaian strategi bisnis yang telah dijalankan dengan persiapan matang oleh Direksi sepanjang tahun ini, secara khusus kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas keberhasilan pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan pada tanggal 7 September 2023. Kami bersyukur melihat ramainya antusiasme para investor terhadap saham Perseroan dengan *ticker code*: "BABY" yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In addition to participating in the strategy formulation and strategic policy processes of the Company, the Board of Commissioners also oversaw their implementation during the reporting period. Throughout 2023, the Board of Commissioners held several joint meetings with the Board of Directors as part of close monitoring to assess the alignment between the strategic implementation and the strategic policies with the business plans set at the beginning of the year. Through these meetings, the Board of Commissioners provides guidance, direction, and various inputs to the Board of Directors regarding the execution of strategies and strategic steps needed to address the business dynamics encountered in 2023. During these sessions, the Board of Commissioners also evaluated how effectively the implemented strategies had driven change and progress for the Company.

Based on the comprehensive oversight conducted on the business and operational performance achievements of 2023, the Board of Commissioners believes that all strategic priorities and strategic initiatives undertaken by the Board of Directors this year have been executed as planned and have considered all the improvement suggestions and directions provided at various times.

FOCUS ON SUPERVISION AND RECOMMENDATION IN 2023

In our opinion, the Board of Directors effectively and efficiently implemented all strategies and various initiatives in 2023, demonstrating good faith to act on all guidance and input provided through joint meetings, written recommendations, and other occasions.

Of all the thoroughly-prepared business strategies undertaken by the Board of Directors, we particularly commend the Board of Directors for the successful execution of the Company's Initial Public Offering (IPO) on September 7, 2023, under the ticker code: "BABY" on Indonesia Stock Exchange. We are grateful to see the strong investor enthusiasm for the Company's shares.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Selain menitikberatkan peran pengawasan terhadap realisasi IPO, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus mengembangkan area dan segmen bisnis yang berpotensi agar Perseroan memiliki sumber pendapatan baru yang resilien dari berbagai tekanan dan berkelanjutan pada jangka panjang. Strategi ini dipandang penting untuk dilakukan guna mengurangi kemungkinan terjadinya kondisi rugi yang lebih besar serta bertujuan untuk memperbaiki perkembangan aset dan profitabilitas.

Masih di tahun 2023, kami juga memberikan dukungan penuh terhadap keputusan Direksi atas penyesuaian strategi bisnis yang telah diterapkan sehingga fokus manajemen tidak hanya mengarah pada target pertumbuhan pembukaan gerai baru secara agresif, melainkan lebih mengutamakan peningkatan efisiensi biaya di semua jaringan gerai yang ada. Kemudian untuk mendukung keberlangsungan operasional Perseroan, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan kepada Direksi untuk berinvestasi pada mereknya sendiri, yaitu MO.MA.MI dan Pureats.

Di waktu yang bersamaan, kami juga memberikan nasihat dan arahan yang jelas kepada Direksi untuk menerapkan strategi *cost-leadership* secara ketat serta memprioritaskan penggunaan modal pada merek dan kategori yang memiliki pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, kami mengingatkan Direksi untuk terus memainkan peran kunci dalam menyukseskan strategi optimalisasi biaya melalui efisiensi tenaga kerja dan negosiasi ulang biaya operasional melalui proses pengadaan. Selain itu, kami juga mendukung langkah Direksi untuk meningkatkan jumlah barang yang diproduksi secara lokal guna mengurangi biaya dan meningkatkan variasi produk.

Sementara itu terkait strategi penguatan *presence* dan pembentukan merek di kalangan masyarakat, kami menilai keputusan Direksi untuk melakukan investasi strategis dalam kapabilitas *omnichannel*, infrastruktur *online*, dan optimalisasi logistik, telah menjadi kunci keberhasilan yang diyakini dapat membawa dampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan pada jangka panjang. Dengan mempertimbangkan perkembangan lanskap ritel dan *e-commerce* di Indonesia yang tengah mengalami perubahan signifikan selama beberapa tahun terakhir,

Beyond overseeing the IPO realization, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue developing potential business areas and segments, ensuring the Company has resilient new revenue sources that can withstand pressures and sustain over the long term. This strategy is seen as crucial to mitigating potential losses and enhancing asset and profitability growth.

Furthermore, in 2023, we extended full support to the Board of Directors' decision to adjust business strategies, shifting management focus from aggressively opening new stores to prioritizing cost efficiency across all existing store networks. To support the Company's operational sustainability, the Board of Commissioners approved the Board of Directors' investment in its private labels, which are MO.MA.MI and Pureats.

Simultaneously, clear advice and guidance were provided to the Board of Directors to strictly implement a cost-leadership strategy and prioritize capital use in brands and categories that offer sustainable growth with higher returns. In efforts to boost profitability, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to play a key role in cost optimization strategies through labor efficiency and renegotiating operational costs through procurement processes. Additionally, support was given for the Board of Directors' efforts to increase locally produced goods to reduce costs and enhance the product mix.

Regarding strategies to strengthen presence and branding in the community, the decision by the Board of Directors to invest in omnichannel capabilities, online infrastructure, and logistic optimization has been key to success, believed to positively impact the Company's long-term performance. Considering significant changes in Indonesia's retail and e-commerce landscape in recent years, the Board of Commissioners views the Board of Directors' investments in online channels as appropriate and aligned with customer needs in the retail market.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

maka menurut pandangan Dewan Komisaris, upaya-upaya yang telah dilakukan Direksi untuk berinvestasi di kanal *online* sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan di pasar ritel. Melalui strategi ini, kami berharap Perseroan dapat menawarkan pengalaman yang lebih baik dan lebih luas kepada pelanggan di semua titik kontak.

Setelah melakukan aktivitas pengawasan ketat terhadap kinerja Direksi terutama terkait eksekusi strategi dan berbagai inisiatif strategis yang mengikuti di tahun 2023, maka kami telah menyampaikan beberapa rekomendasi utama yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi, antara lain:

1. Menerapkan strategi diversifikasi pertumbuhan pendapatan dengan menggali potensi di bidang distribusi dan bisnis *private label*, serta mempertimbangkan untuk melakukan ekspansi ke pasar-pasar baru untuk produk *private label* dimulai dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya;
2. Meninjau kembali portofolio merek dan menilai kembali rencana pertumbuhan dan rencana peluncuran gerai-gerai baru untuk setiap merek dengan menilai kinerja penjualan dan margin pasca pandemi;
3. Khusus selama periode inflasi biaya dan biaya sewa yang lebih tinggi akibat pandemi, maka fokus utama pada tahun 2023 adalah merampingkan struktur biaya perusahaan dan merestrukturisasi organisasi agar sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan profitabilitas, terutama pada saat iklim ekonomi yang tidak menentu.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendampingi Direksi dalam merumuskan dan menerapkan segala upaya terbaik dalam mewujudkan target-target dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh strategi yang telah dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun ini sudah selaras dengan Visi dan Misi Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through this strategy, it is expected that the Company can offer a better and more extensive experience to customers at all touchpoints.

Following close supervision of the Board of Directors' performance, particularly regarding the execution of strategy and various strategic initiatives in 2023, we have issued several key recommendations that the Board of Directors needs to address. These include:

1. Implementing a strategy for revenue growth diversification by exploring potential in distribution and private label businesses, and considering expansion into new markets for private label products, starting with other Southeast Asian countries;
2. Reassessing the brand portfolio and re-evaluating the growth plans and new store launch plans for each brand based on post-pandemic sales performance and margins;
3. Specifically, during a period of increased inflation and rental costs due to the pandemic, the main focus for 2023 was on streamlining the Company's cost structure and reorganizing to align with growth and profitability needs, particularly in an uncertain economic climate.

Going forward, the Board of Commissioners is committed to continuing to support the Board of Directors in formulating and implementing the best efforts to achieve the set strategic targets and objectives. Overall, the Board of Commissioners believes that all strategies executed by the Board of Directors this year are in line with the Company's Vision and Missions and provide added value to all stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN

Menurut pandangan kami, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan dengan baik selama 2023 meskipun hasil capaian pada beberapa indikator kinerja keuangan maupun non-keuangan belum sepenuhnya sesuai target yang ditetapkan di awal tahun. Kami memaklumi bahwa sepanjang tahun ini banyak sekali faktor eksternal yang berkembang dan terjadi di luar kendali Perseroan yang pada akhirnya memengaruhi kinerja industri ritel secara umum dan secara khusus berdampak bagi Perseroan, seperti risiko kenaikan inflasi dan lambatnya pemulihan di masa pasca pandemi. Dengan pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa secara keseluruhan Direksi telah mampu menunjukkan konsistensi dan determinasi yang kuat dalam menavigasi tantangan melalui implementasi strategi dan berbagai inisiatif yang tepat untuk menopang keberlangsungan operasional Perseroan sehingga fokus penilaian kami tidak hanya tertuju pada hasil akhir, akan tetapi juga pada segenap upaya yang telah ditunjukkan Direksi sejak proses perumusan hingga eksekusi strategi selama tahun buku.

Dari sisi operasional, kami menyambut baik kerja keras dan kegigihan Direksi dalam mengembangkan jaringan toko yang hingga akhir 2023 sudah sebanyak 134 gerai fisik dan diikuti dengan masuknya merek baru, yaitu "The Children Place". Pencapaian positif lainnya juga tercermin dari kinerja bisnis distribusi dan *Business-to-Business* (B2B) yang mengalami pertumbuhan signifikan di tahun 2023, didukung oleh merek-merek milik Perseroan sendiri. Atas pencapaian ini, kami memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dalam memperkenalkan *private* label baru milik Perseroan yang telah terbukti mendulang sukses besar, yaitu Pureats - produk makanan ringan bayi bersertifikat organik dan halal. Pada saat yang sama, merek unggulan kami lainnya, yakni MO.MA.MI juga berhasil meraih penghargaan "Readers' Choice Awards" secara berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022. Perolehan penghargaan ini menunjukkan bahwa popularitas dan pengakuan pasar terhadap merek-merek milik Perseroan cukup besar.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

In our view, the Board of Directors properly performed the duties and responsibilities of managing the Company throughout 2023, although the results achieved on some financial and non-financial performance indicators have not fully met the targets set at the beginning of the year. We understand that numerous external factors beyond the Company's control have impacted the retail industry's performance in general and specifically affected the Company, such as the risk of rising inflation and slow post-pandemic recovery. With these considerations, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has consistently demonstrated strong determination in navigating challenges through the appropriate implementation of strategies and various initiatives to support the Company's operational continuity, thus our assessment focuses not only on the final outcomes but also on the efforts shown by the Board of Directors from strategy formulation to execution throughout the financial year.

Operationally, we welcome the hard work and perseverance of the Board of Directors in expanding the store network, which by the end of 2023 included 134 physical outlets and introduced a new brand, "The Children's Place." Another positive achievement is reflected in the significant growth in the distribution business and Business-to-Business (B2B) operations in 2023, supported by the Company's own brands. We appreciate the success of the Board of Directors in launching a new private label owned by the Company, Pureats - a certified organic and halal baby snack food, which has achieved great success. At the same time, another of our flagship brands, MO.MA.MI, also won the "Readers' Choice Awards" consecutively in 2021 and 2022. These awards demonstrate considerable market popularity and recognition for the Company's brands.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dari segi kinerja keuangan, kami menyambut baik pencapaian dari strategi *omnichannel* yang telah diupayakan Direksi melalui investasi di berbagai platform *online* yang telah berkontribusi meningkatkan angka penjualan Perseroan di tahun 2023 yang mengalami kenaikan 11,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami melihat bahwa peningkatan penjualan sepanjang tahun ini tidak hanya dikontribusikan dari transaksi langsung di gerai fisik melainkan juga didukung oleh pertumbuhan penjualan yang signifikan melalui *e-commerce* sepanjang tahun 2023.

Namun demikian kinerja sebaliknya ditunjukkan pada kinerja *bottom lines*, kami menyoroti tingkat profitabilitas yang mengalami tekanan akibat peningkatan beban-beban yang cukup besar pada semua aspek sehingga Perseroan harus mencatatkan rugi bersih selama 2023.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris melihat bahwa kinerja finansial Perseroan menunjukkan hasil akhir yang beragam jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena terdampak oleh berbagai faktor eksternal. Kami berharap pencapaian yang telah diraih Perseroan di tahun 2023 ini dapat dijadikan sebagai evaluasi perbaikan bagi Direksi agar kedepan Perseroan dapat mempersembahkan capaian yang jauh lebih baik bagi pemegang saham.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Proses pemulihan ekonomi global hingga tahun 2024 mendatang masih akan diwarnai oleh berbagai tantangan signifikan terutama konflik geopolitik yang berlangsung dari tahun 2023 yang belum juga usai meskipun di sisi lain risiko resesi global telah berkurang utamanya didukung oleh pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang melampaui perkiraan.

Dengan proyeksi kondisi ketidakpastian ekonomi global yang masih akan terus membayangi berbagai aktivitas dunia, maka kemungkinan besar sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia akan bergeser dari yang semula mengandalkan permintaan eksternal melalui ekspor barang dan/atau jasa, kini tumpuan kekuatan ekonomi nasional bergantung pada permintaan dalam negeri. Tidak dapat dihindarkan, melemahnya kinerja ekonomi global telah membawa dampak bagi kinerja ekspor Indonesia, terutama akibat tren moderasi harga komoditas unggulan Indonesia.

From a financial performance perspective, the Board of Commissioners appreciates the fruits of the omnichannel strategy pursued by the Board of Directors through investments in various online platforms that contributed to a sales increase of 11.07% in 2023 compared to the previous year's sales. We observe that this year's sales increase was not only contributed by direct transactions in physical stores but also supported by significant growth in e-commerce throughout 2023.

Nonetheless, the performance contrasted on the bottom lines, where the Company faced pressure on profitability due to significant increases in expenses across all aspects, leading to a net loss recorded for 2023.

Overall, the Board of Commissioners notes that the financial performance of the Company showed mixed results compared to the previous year, impacted by various external factors. We hope that the achievements of 2023 will serve as a basis for the Board of Directors to make improvements, aiming for significantly better results for shareholders in the future.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK OUTLINED BY BOARD OF DIRECTORS AND UNDERLYING CONSIDERATIONS

The global economic recovery process until 2024 will continue to face significant challenges, particularly ongoing geopolitical conflicts inherited from 2023, although the risk of a global recession has decreased, primarily supported by stronger-than-expected economic growth in the United States.

With the ongoing global economic uncertainty, it is likely that the source of Indonesia's economic growth will shift from reliance on external demand through exports of goods and/or services to relying on domestic demand. Inevitably, the weakening global economic performance has impacted Indonesia's export performance, especially due to the moderation trend in the prices of Indonesia's key commodities.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pada tahun 2024 mendatang, prospek perekonomian Indonesia tetap positif dan berdaya tahan kuat dari tantangan global dengan target pertumbuhan sebesar 5,2% (yoy) dan laju inflasi tetap terjaga di rentang sasaran 2,5% +1%. Permintaan domestik diperkirakan masih akan menjadi penggerak utama yang menggerakkan roda ekonomi nasional di 2024.

Dengan mempertimbangkan peluang yang terbuka lebar bagi industri ritel di tengah keberlanjutan ekspansi ekonomi tahun depan, Dewan Komisaris menaruh optimisme yang senada dengan Direksi bahwa prospek bisnis Perseroan untuk tahun 2024 cukup menjanjikan seiring dengan proyeksi meningkatnya tren belanja masyarakat.

Dewan Komisaris percaya Perseroan akan dapat merealisasikan target pencapaian kinerja yang lebih baik di 2024 dengan melanjutkan strategi-strategi unggulan yang telah dijalankan di tahun sebelumnya. Kami sepenuhnya mendukung rencana Direksi yang akan merekayasa ulang portofolio merek dan jaringan toko di tengah kondisi lingkungan ekonomi yang membaik di tahun 2024. Dalam mengimplementasikan seluruh rencana bisnis tersebut, kami selalu mengingatkan Direksi untuk bertindak dengan bijaksana dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis.

Dewan Komisaris juga menyambut baik strategi penguatan *private label* dan distribusinya untuk mendukung pertumbuhan penjualan yang lebih kuat di tahun 2024. Merek dan produk baru rencananya akan ditambahkan ke dalam portofolio distribusi Perseroan dan target penjualan pada skenario optimis juga telah ditetapkan untuk merek *private label* milik Perseroan, yaitu MO.MA.MI dan Pureats.

Dewan Komisaris berkomitmen akan terus memberikan pendampingan yang maksimal kepada Direksi dalam memimpin arah pengelolaan Perseroan kedepannya. Kami juga akan terus membantu Direksi dalam memantau lanskap ekonomi dan kondisi pasar, serta memberikan pandangannya kepada Direksi selama tahun 2024.

For 2024, the economic outlook for Indonesia remains positive and resilient against global challenges, targeting growth at 5.2% (yoy) and maintaining inflation within the target range of 2.5% + 1%. Domestic demand is expected to continue as the main driver powering the national economy in 2024.

Considering the vast opportunities for the retail industry amidst continuing economic expansion next year, the Board of Commissioners shares the Board of Directors' optimism that the Company's business prospects for 2024 are promising in line with the expected increase in consumer spending trends.

The Board of Commissioners believes that the Company can achieve better performance targets in 2024 by continuing the successful strategies implemented in previous years. We fully support the Board of Directors' plans to re-engineer the brand portfolio and store network amidst improving economic conditions in 2024. In implementing all these business plans, we always remind the Board of Directors to act prudently in every business decision-making process.

The Board of Commissioners also welcomes the strategy to strengthen private labels and their distribution to support stronger sales growth in 2024. New brands and products are planned to be added to the Company's distribution portfolio, and optimistic sales targets have also been set for the Company's private labels, MO.MA.MI and Pureats.

The Board of Commissioners is committed to providing maximum support to the Board of Directors in leading the future management direction of the Company. We will also continue to assist the Board of Directors in monitoring the economic landscape and market conditions, by offering its views throughout 2024.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan kepada Direksi untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di seluruh jajaran organisasi, dengan mengacu pada peraturan serta standar lainnya yang berlaku secara internasional. Kami memprioritaskan pengawasan terhadap implementasi GCG karena meyakini pengelolaan bisnis yang dilandasi dengan tata kelola yang baik akan berdampak positif bagi kesuksesan jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan telah memenuhi harapan pemegang saham. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, kami berpendapat bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan secara akuntabel dan penuh tanggung jawab (*responsible business conduct*), termasuk dalam hal pengelolaan risiko dan pengendalian internal.

Dengan menjalankan praktik bisnis yang sehat dan didukung oleh pengelolaan risiko yang efektif, kami percaya Perseroan akan memiliki resiliensi bisnis yang tinggi dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan perubahan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Fondasi kokoh ini tentu akan menjadi modal utama bagi Perseroan untuk menjadi pemimpin pasar dengan pertumbuhan yang kuat khususnya di segmen bayi dan anak premium.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners consistently directs the Board of Directors to adhere to the principles of good corporate governance (GCG) across the organization, in line with international regulations and standards. We prioritize supervision of GCG implementation, believing that business management based on good governance positively impacts the Company's long-term success and sustainability.

Throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that the implementation of GCG within the Company had been in accordance with applicable regulations and met shareholder expectations. Under our supervision, we consider that the Company has been managed with responsible business conduct, including in terms of risk management and internal control.

By practicing sound business and supported by effective risk management, we believe that the Company possesses high business resilience to face various dynamics and challenges amid increasingly fierce competition. This solid foundation will undoubtedly serve as a primary asset for the Company to become a market leader with strong growth, especially in the premium baby and child segment.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak lepas dari peran Komite Audit yang baru dibentuk di tahun 2023 dimana keberadaannya menggenapi lembaran baru perjalanan bisnis Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Berdasarkan hasil penilaian selama periode pelaporan 2023, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana tercermin dari komitmen tinggi terhadap standar etika dan profesionalisme dalam memantau perencanaan dan pelaksanaan audit, pengendalian internal, serta kelengkapan proses laporan keuangan.

Selain mengacu pada uraian di atas, penilaian positif yang kami berikan terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2023 juga berlandaskan pada ketercapaian beberapa indikator penilaian, seperti kelengkapan struktur komite, capaian kinerja selama tahun buku, pemenuhan standar kompetensi, kehadiran dalam rapat internal dan dapat rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, serta rekomendasi dan masukan yang telah diberikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris terutama terkait aspek keuangan dan kepatuhan Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku pelaporan telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Alptekin Diler	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan
Oke Nurwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023, made before Jose Dima, S.H., M.Kn., a Notary in the Administrative City of South Jakarta.
Adrian Colin McKay	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Manoj Bharwani	Komisaris Commissioner	
Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh	Komisaris Commissioner	

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The success of the Board of Commissioners' oversight role is significantly supported by the Audit Committee, which was newly established in 2023. Its establishment marks a new chapter in the Company's journey as a public entity. Based on the assessment for the reporting period of 2023, the Board of Commissioners views that the Audit Committee has effectively fulfilled its duties and responsibilities, as evidenced by its strong commitment to ethical standards and professionalism in overseeing audit planning and execution, internal controls, and financial reporting processes.

In addition to the above, the positive assessment of the Audit Committee's performance in 2023 is also based on the achievement of various assessment indicators, such as completeness of committee structure, performance during the financial year, adherence to competence standards, attendance at internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, and the recommendations and feedback provided by the Audit Committee, especially concerning financial aspects and the Company's compliance.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

During the reporting financial year, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, resulting in the following lineup as of December 31, 2023:

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dengan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru ini, kami berharap pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dapat berjalan lebih baik lagi demi tercapainya target dan tujuan Perseroan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan amanat pengawasan yang maksimal terhadap jalannya pengelolaan dan pengurusan Perseroan oleh Direksi. Pada kesempatan ini secara khusus kami memberikan apresiasi kepada Direksi atas kesuksesan pelaksanaan IPO yang menjadi salah satu tonggak penting bagi perjalanan bisnis dan pencapaian Perseroan di tahun ini. Tidak lupa kami juga memberikan penghargaan kepada manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan bagi kemajuan Perseroan.

Kepada seluruh pelanggan dan mitra bisnis serta para pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris turut mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kerja sama yang sudah terjalin erat selama ini. Demikian pula kepada regulator, kami juga menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan pengawasannya, sehingga kegiatan usaha Perseroan senantiasa berjalan dengan baik sesuai regulasi yang berlaku bagi perusahaan publik dan juga terima kasih atas dorongannya kepada kami untuk selalu menerapkan praktik bisnis terbaik di tengah tantangan kegiatan usaha yang tidak mudah.

With the new composition of the Board of Commissioners, the Company hopes to further enhance its supervisory and advisory functions to the Board of Directors to achieve the targets and objectives of the Corporation.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, please allow me to express our deepest gratitude to the shareholders for their trust, enabling the Board of Commissioners to fulfill its supervisory duties optimally in overseeing the management and administration of the Company by the Board of Directors. On this occasion, we specifically commend the Board of Directors for the successful execution of the IPO, a significant milestone in the Company's business journey and achievements this year. We also extend our appreciation to the management and all employees for their dedication and hard work towards the progress of the Company.

To all customers, business partners, and other stakeholders, the Board of Commissioners extends its highest gratitude for the close cooperation thus far. Likewise, to the regulators, we are grateful for their guidance and supervision, ensuring that the Company's activities remain compliant with the regulations applicable to public companies and for encouraging us to always implement best business practices amidst challenging conditions.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Semoga di tahun mendatang, Direksi dapat terus merumuskan strategi yang tepat serta terus berusaha meningkatkan mitigasi risiko agar Perseroan mampu memberikan hasil bisnis yang lebih baik dan memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kami percaya, melalui dukungan penuh dan kerja sama yang terjalin erat dengan semua pemangku kepentingan, Perseroan memiliki sumber daya berharga yang dibutuhkan untuk tumbuh, berkembang, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan industri ritel dan secara luas membawa manfaat bagi roda perekonomian Indonesia.

We hope that in the coming year, the Board of Directors will continue to formulate appropriate strategies and enhance risk mitigation so that the Company can deliver better business results and meet the expectations of shareholders and stakeholders. We believe that with full support and close cooperation with all stakeholders, the Company has the valuable resources needed to grow, develop, and make significant contributions to the retail industry and broadly benefit Indonesia's economy.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Alptekin Diler

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Perseroan beradaptasi terhadap perubahan lanskap industri ritel yang mengalami perubahan pesat dengan memantapkan layanan ritel omnichannel yang dimiliki.

The Company is adapting to the rapidly changing landscape of the retail industry by strengthening its omnichannel retail services.

Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan berkat dan karunia-Nya yang telah memampukan PT Multitrend Indo Tbk (“Perseroan”) melewati tahun 2023 dengan sebaik-baiknya meski masih dibayangi dengan berbagai tantangan dan perubahan lanskap makroekonomi yang begitu dinamis.

Secara khusus pada kesempatan yang baik ini, izinkan kami mengucapkan syukur atas keberhasilan transformasi Perseroan menjadi perusahaan publik melalui penawaran perdana saham ke publik (*Initial Public Offering* / “IPO”). Pencapaian ini akan menjadi awal yang baru bagi perjalanan bisnis Perseroan dan kami berkomitmen untuk menjalaninya dengan penuh tanggung jawab serta tentunya memperhatikan aspirasi dari para pemegang saham dan juga pemangku kepentingan lainnya.

Bersamaan dengan ini, berikut kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi atas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Penyampaian laporan ini sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban direksi kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to extend our profound gratitude to the Almighty for the blessings and grace that enabled PT Multitrend Indo Tbk (“the Company”) to navigate through 2023 to the best extent, despite the dynamic challenges and macroeconomic landscape changes.

On this auspicious occasion, allow us to be thankful for the successful transformation of the Company into a public entity through its Initial Public Offering (IPO). This milestone marked a new beginning in the business journey of the Company, and we are committed to proceeding with utmost responsibility and considering the aspirations of both shareholders and other stakeholders.

Concurrently, enclosed is the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors regarding the Management of the Company for the financial year ending December 31, 2023. The issuance of this report also serves as the Board of Directors’ accountability to shareholders and all stakeholders.



Jitin Singh Kapoor

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

PERLAMBATAN EKONOMI GLOBAL DAN FUNDAMENTAL EKONOMI NASIONAL YANG TETAP BERDAYA TAHAN

Berbagai aral dan tantangan masih mewarnai perjalanan pemulihan ekonomi global selama satu tahun ke belakang. Meskipun pandemi telah berakhir, peningkatan tensi geopolitik dan pengetatan likuiditas global terus membayangi aktivitas ekonomi global sepanjang tahun 2023. Perang Rusia-Ukraina yang masih berlangsung, konflik Hamas – Israel di penghujung tahun, hingga meningkatnya fragmentasi global kian menambah disrupsi dari sisi *supply* yang sudah terjadi sejak pandemi. Sementara itu, fenomena El Nino yang berkepanjangan juga memicu kenaikan harga komoditas pangan global.

Kombinasi dari dampak pandemi yang belum sepenuhnya pulih dan diperparah dengan berbagai masalah geopolitik yang terjadi selama beberapa tahun terakhir telah memicu terjadinya lonjakan inflasi yang parah di negara-negara maju. Untuk meredam kenaikan inflasi tersebut, bank-bank sentral di dunia terutama The Fed As menunjukkan sikap hawkish untuk mempertahankan kebijakan suku bunga acuan di level tinggi hingga akhir tahun (*higher for longer*) sehingga *Fed Fund Rate* (FFR) berakhir di level 5,25% - 5,5% pada periode Desember 2023. Dengan diberlakukannya kebijakan pengetatan moneter, maka artinya Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya harus mempersiapkan fundamental ekonomi yang kuat dalam menanggung dampaknya, seperti tingginya aliran modal keluar (*capital outflow*) sehingga menimbulkan tekanan pada nilai tukar lokal.

Di tengah ketidakpastian dan pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia terus menunjukkan resiliensi dan penguatan sehingga angka pertumbuhan secara *full year* tahun 2023 mampu mencapai 5,05% (yoy) dan laju inflasi terjaga di level rendah sebesar 2,61%. Pertumbuhan impresif sepanjang tahun ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga sebagai sumber pertumbuhan tertinggi seiring dengan terkendalinya inflasi dan menguatnya daya beli masyarakat.

GLOBAL ECONOMIC SLOWDOWN AND RESILIENT NATIONAL ECONOMIC FUNDAMENTALS

Various obstacles and challenges have marked the global economic recovery over the past year. Despite the pandemic's end, escalating geopolitical tensions and tightened global liquidity overshadowed economic activities throughout 2023. The ongoing Russia-Ukraine war, the Hamas-Israel conflict at the year's end, and increased global fragmentation further disrupted supply chains, which were already impacted by the pandemic. Additionally, the prolonged El Niño phenomenon triggered a rise in global food commodity prices.

The combination of lingering pandemic and recent geopolitical issues in the last several years has led to severe inflation spikes in developed countries. To curb this inflation, central banks globally, especially the US Federal Reserve, have maintained a hawkish stance, keeping benchmark interest rates high (higher for longer), ending with the Federal Funds Rate (FFR) at 5.25% - 5.5% in December 2023. With these tight monetary policies, Indonesia and other developing nations must prepare strong economic fundamentals to withstand impacts such as significant capital outflows, which put pressure on local exchange rates.

Amidst global economic uncertainty and weakening, Indonesia's economy has continued to show resilience and strength, achieving a full-year growth rate of 5.05% in 2023, with inflation maintained at a low level of 2.61%. This impressive growth throughout the year was driven by household consumption, the highest growth source, along with controlled inflation and strengthened purchasing power.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Sejalan dengan tren pemulihan ekonomi nasional yang kuat ditopang oleh permintaan domestik, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) memproyeksikan kinerja ritel pada 2023 akan tumbuh di kisaran 3,7% - 3,8% (yoy) dari capaian 2022. Geliat konsumsi masyarakat yang tinggi dan besarnya preferensi untuk mengunjungi langsung pusat-pusat perbelanjaan modern telah membawa dampak positif bagi kinerja ritel modern terutama selama Ramadan dan Lebaran 2023.

Di Indonesia, sektor ritel terus menunjukkan perkembangan pesat dan memiliki pangsa pasar yang signifikan, yaitu kelas menengah dengan daya beli tinggi dan generasi milenial dengan kebiasaan belanja yang lebih besar. Hal ini menjadikan sektor ritel sebagai salah satu kontributor terbesar yang menyumbang sekitar 13% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia.

Pertumbuhan sektor industri ritel nasional sepanjang 2023 juga terkonfirmasi dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember 2023 yang sebesar 218,1 atau tumbuh 0,7% (yoy) dibandingkan periode Desember 2022. Pertumbuhan tahunan tersebut terutama didorong oleh penjualan kelompok bahan bakar kendaraan bermotor, perlengkapan rumah tangga lainnya dan kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Selama masa pasca pandemi terlihat bahwa antusiasme masyarakat untuk berbelanja langsung di gerai fisik tetap tinggi meskipun penetrasi teknologi digital yang masif menjadi salah satu faktor yang menentukan keberlangsungan usaha peritel. Karena itu, keberhasilan peritel dalam menjaga kelangsungan usahanya akan sangat ditentukan dari penerapan strategi pemasaran dan penjualan yang inovatif baik secara daring maupun luring atau biasa dikenal sebagai *omnichannel*.

In line with the strong national economic recovery, supported by domestic demand, the Indonesian Retailers Association (APRINDO) projected that retail performance in 2023 would grow by 3.7% - 3.8% (yoy) from the 2022's achievement. High consumer activity and a preference for directly visiting modern shopping centers positively impacted modern retail performance, especially during Ramadan and Eid in 2023.

In Indonesia, the retail sector continues to develop rapidly and holds a significant market share, primarily comprising the high-purchasing-power middle class and the large-spending millennial generation. This makes the retail sector one of the largest contributors to Indonesia's GDP (Gross Domestic Product), accounting for about 13%.

The growth of the national retail industry in 2023 was also evidenced by the December 2023 Real Sales Index (IPR), which stood at 218.1, marking a 0.7% year-on-year growth from December 2022. This annual growth was primarily driven by sales in motor vehicle fuel, other household equipment, and the food, beverages, and tobacco group.

Post-pandemic, the enthusiasm for shopping directly in physical stores remains high, even as massive digital technology penetration becomes a critical factor in retailers' business continuity. Therefore, the success of retailers in maintaining their business will largely depend on the implementation of innovative marketing and sales strategies, both online and offline, known as *omnichannel*.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

PRIORITAS STRATEGI DAN INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2023

Dalam menghadapi persaingan pasar di sektor industri ritel yang semakin kompetitif, Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang ditujukan untuk mendorong penjualan dan meningkatkan skala pertumbuhan usaha. Berikut ini adalah uraian lebih rinci mengenai prioritas strategi dan beberapa inisiatif strategis Perseroan di tahun 2023 yang implementasinya senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan *risk appetite* Perseroan, yaitu:

Mengandalkan Keunggulan Kompetitif Pada Kegiatan Usaha Inti

Sebagai perusahaan ritel pakaian bayi dan anak premium terkemuka di Indonesia, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif di bidangnya dan terus berusaha untuk mengembangkannya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dikelola. Didukung oleh eksistensi karyawan yang profesional, unggul, dan memiliki daya tahan kuat terhadap perubahan, Perseroan mampu menjaga keberlangsungan kegiatan usaha utamanya yang berfokus pada 3 (tiga) bidang utama, yaitu: (1) Ritel *offline* - Perseroan bertindak sebagai pemegang lisensi eksklusif atas *brand* Mothercare, ELC, Gingersnaps, dan Wilio; (2) Ritel *online*; serta (3) Menjalankan peran rantai distribusi dengan menjual produk prinsipal dan produk sendiri kepada mitra pengecer lain melalui anak perusahaannya.

Ekspansi Jaringan Toko dan Peluncuran Merek Baru

Didukung oleh pengalaman matang di industri *retail fashion* dan rekam jejak kuat untuk mengoperasikan toko ritel di segmen bayi dan anak premium, Perseroan terus berusaha untuk mengukuhkan posisinya sebagai salah satu peritel unggul yang memiliki pangsa pasar signifikan di Indonesia. Untuk mewujudkan hal ini, strategi ekspansi toko fisik dipandang masih perlu dilakukan untuk memperkuat kehadiran Perseroan di tengah masyarakat.

STRATEGIC PRIORITIES AND INITIATIVES IN 2023

In response to the increasingly competitive market conditions in retail industry, the Company had prepared several business strategies aimed at boosting sales and enhancing business growth. Here is a more detailed account of the strategic priorities and key strategic initiatives for 2023, implemented with a cautious approach and mindful of the Company's risk appetite:

Leveraging Competitive Advantages in Core Business Activities

As a leading retailer of premium baby and children's clothing in Indonesia, the Company has a competitive edge in its field and continuously seeks to enhance it by improving the quality of its human resources. Supported by a professional, resilient workforce that is adept at adapting to changes, the Company ensures the continuity of its main business activities, which focus on 3 (three) primary areas: (1) Offline retail - the Company acts as the exclusive licensee for brands such as Mothercare, ELC, Gingersnaps, and Wilio; (2) Online retail; and (3) Operating the distribution chain by selling principal and proprietary products to other retail partners through its subsidiary.

Store Network Expansion and New Brand Launches

With extensive experience in the fashion retail industry and a strong track record in operating premium baby and children's retail stores, the Company continues to solidify its position as a leading retailer with a significant market share in Indonesia. To achieve this, the strategy of expanding physical stores is still deemed necessary to strengthen its presence among the community.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pada tahun 2023, Perseroan terus memperluas jaringan tokonya dengan meresmikan sebanyak 23 gerai baru di beberapa lokasi termasuk antara lain Jakarta, Jawa & Bali, Sulawesi dsb., serta juga diikuti dengan penambahan merek baru, yaitu The Children's Place. Dengan adanya penambahan gerai baru, maka kami berusaha memberikan pengalaman berbelanja terbaik kepada pelanggan melalui 128 gerai yang tersebar luas di 20 kota di Indonesia.

Kehadiran gerai-gerai fisik Perseroan dengan berbagai merek ritel di bidang perlengkapan bayi dan anak-anak diharapkan dapat mengamankan momentum pertumbuhan pendapatan di tengah pemulihan ekonomi nasional yang solid serta juga mampu membawa nilai lebih bagi pelanggan yang lebih luas.

Memperluas Jangkauan Distribusi

Dalam menjaga keberlangsungan usahanya, Perseroan didukung oleh jaringan ritel distribusi yang kuat dan efektif agar dapat menjangkau dan melayani lebih banyak pelanggan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hingga akhir 2023, Perseroan telah menangani lebih dari 21 merek global. Rekam jejak Perseroan telah membentangi lebih dari 100 kota dan lebih dari 35.000 titik distribusi di Indonesia.

Untuk menyukseskan strategi perluasan jaringan distribusi, Perseroan telah mengadopsi model operasi yang didukung oleh teknologi canggih untuk memanfaatkan data demi pertumbuhan bisnis, seperti pengumpulan data *real-time* tentang preferensi pelanggan dan tren pasar, serta bekerja sama dengan prinsipal dan pemasok.

Strategi Omnichannel

Perseroan beradaptasi terhadap perubahan lanskap industri ritel yang mengalami perubahan pesat dengan memantapkan layanan ritel *omnichannel* yang dimiliki. Langkah strategis ini dilakukan agar Perseroan dapat mempertahankan daya saingnya di tengah persaingan dengan peers yang semakin ketat serta dalam rangka menciptakan pengalaman berbelanja yang positif dan konsisten kepada seluruh pelanggan

In 2023, the Company expanded its store network by inaugurating 23 new outlets in various locations among other in Jakarta, Jawa & Bali, Sulawesi etc., along with the introduction of a new brand, The Children's Place. With the addition of new stores, we strive to provide the best shopping experience through 128 outlets across 20 cities in Indonesia.

The presence of the Company's physical stores, featuring various baby and children's retail brands, is expected to secure revenue growth momentum amid a solid national economic recovery and also deliver added value to a broader customer base.

Expanding Distribution Reach

To sustain its business, the Company is supported by a robust and effective retail distribution network to reach and serve more customers across Indonesia. By the end of 2023, the Company had managed over 21 global brands. The Company's track record has spanned over 100 cities and more than 35,000 distribution points in Indonesia.

To succeed in its network expansion strategy, the Company has adopted an operation model supported by advanced technology to leverage data for business growth, such as collecting real-time data on customer preferences and market trends, and collaborating with principals and suppliers.

Omnichannel Strategy

The Company adapted to the rapidly changing landscape of the retail industry by strengthening its omnichannel retail services. This strategic step is taken in order to maintain its competitiveness amid the increasingly fierce competition with peers and in order to create a positive and consistent shopping experience to all customers in all services, both offline and online. By implementing an omnichannel operating model, the Company has the

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

pada semua layanan baik *offline* maupun *online*. Dengan menerapkan model operasi *omnichannel*, Perseroan memiliki peluang untuk berpenetrasi di seluruh jaringan distribusi yang didorong oleh preferensi konsumen dan inovasi teknologi.

Peningkatan Efisiensi Biaya

Dalam menghadapi situasi yang menantang, Perseroan berusaha menerapkan model bisnis yang efisien agar dapat menghasilkan penjualan yang maksimal dan memberikan ruang pertumbuhan pendapatan yang konsisten dari gerai-gerai fisik yang ada. Dalam upaya penghematan biaya secara optimal, Direksi memainkan peran kunci dalam menerapkan inisiatif optimalisasi biaya melalui efisiensi karyawan dan melakukan negosiasi ulang atas biaya operasional melalui proses pengadaan. Tidak hanya itu, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan jumlah barang yang diproduksi secara lokal untuk mengurangi biaya dan meningkatkan bauran produk meskipun lalu lintas toko lebih rendah, tingkat konversi pelanggan meningkat di semua merek ritel.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sebagai pucuk pimpinan tertinggi di organisasi, seluruh anggota Direksi terlibat aktif dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta bertanggung jawab penuh atas penerapannya. Selama proses perencanaan tersebut berlangsung kami secara proaktif meminta pertimbangan, saran, ataupun masukan dari Dewan Komisaris. Selanjutnya setelah strategi dan kebijakan strategis resmi ditetapkan, Direksi segera mengomunikasikannya kepada pemangku kepentingan utama, termasuk investor dan karyawan.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, kami melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan jajaran manajemen senior untuk memastikan eksekusi dari setiap strategi sudah dijalankan dengan baik dan tepat oleh masing-masing unit bisnis. Dalam rapat tersebut kami telah mengevaluasi hasil dari strategi dan berbagai inisiatif yang sudah diterapkan terhadap perkembangan pencapaian target tahun 2023.

opportunity to penetrate all distribution networks driven by consumer preferences and technological innovation.

Improved Cost Efficiency

Facing challenging circumstances, the Company is committed to implementing an efficient business model to maximize sales and allow for consistent revenue growth from its existing physical stores. In efforts to optimally reduce costs, the Board of Directors plays a key role in implementing cost optimization initiatives through workforce efficiency and renegotiating operational costs through procurement processes. Furthermore, the Company continually strives to increase the production of locally manufactured goods to reduce costs and enhance the product mix, even as store traffic decreases and customer conversion rates increase across all retail brands.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

As the highest leadership within the organization, all members of the Board of Directors are actively involved in formulating the Company's strategic policies and are fully responsible for their implementation. During the planning process, we proactively seek advice, suggestions, or input from the Board of Commissioners. Once the strategic policies are formally established, the Board of Directors immediately communicates them to key stakeholders, including investors and employees.

As an integral part of the Board of Directors' duties and responsibilities, we regularly coordinate meetings with senior management to ensure that each business unit properly executes the strategies. In these meetings, we evaluated the outcomes of the strategies and the various initiatives in relation to the progress of the 2023 targets.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Selain melalui rapat, Direksi juga berupaya memastikan pengelolaan Perseroan berada di jalur pertumbuhan yang benar dengan menelaah laporan rutin yang disampaikan oleh masing-masing unit kerja terutama terkait pertumbuhan penjualan, pembukaan toko baru, kinerja *Business-to-business* (B2B), inisiatif efisiensi biaya, dan lainnya.

Setelah melalui tahapan-tahapan di atas, Direksi memastikan eksekusi seluruh strategi dan berbagai inisiatif strategis Perseroan selama 2023 telah dipantau dengan seksama serta sudah mempertimbangkan perubahan lingkungan eksternal dan memperhatikan kekuatan sumber daya internal yang dimiliki.

KINERJA TAHUN 2023 DAN REALISASI PENCAPAIAN TARGET

Meskipun kondisi perekonomian nasional secara umum menunjukkan tren perbaikan yang impresif, Direksi melihat bahwa dukungan kondisi tersebut tidak serta mampu mengungkit kinerja Perseroan di tahun 2023. Namun demikian, kami tetap bersyukur melihat angka penjualan Perseroan yang relatif tumbuh tinggi sebesar Rp1,01 triliun (tercapai 93% dari target), naik 11,07% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp905,42 miliar.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan masih mencatatkan nilai beban pokok penjualan dan beban-beban usaha lainnya dengan nominal yang cukup besar sehingga EBITDA Perseroan dibukukan sebesar Rp58,2 miliar. Hasilnya, Perseroan harus membukukan rugi bersih senilai Rp30,38 miliar pada 2023. Pencapaian tersebut menunjukkan penurunan kinerja yang cukup dalam apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022 yang berhasil mencetak keuntungan sebesar Rp59,66 miliar.

Sementara terkait kinerja segmentasi bisnis, Direksi bersyukur melihat keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan pertumbuhan yang tinggi pada lini usaha B2B/Distribusi, didukung oleh merek-merek milik sendiri (*own brand*). Capaian positif juga tercermin dari penjualan digital *live streaming* yang mengalami peningkatan selama 2023.

In addition to meetings, the Board of Directors ensures that the Company's management stays on the correct growth path by reviewing regular reports from each department, particularly concerning sales growth, new store openings, Business-to-Business (B2B) performance, cost efficiency initiatives, and more.

After these stages, the Board of Directors ensures that all strategies and strategic initiatives for 2023 have been meticulously monitored and consider changes in the external environment and the strengths of internal resources.

PERFORMANCE AND TARGET ACHIEVEMENT REALIZATION IN 2023

Despite national economic conditions showing a generally impressive improvement trend, the Board of Directors notes that these conditions did not sufficiently boost the Company's performance in 2023. Nevertheless, we are grateful to report a significant growth in sales figures, totaling Rp1.01 trillion, achieving 93% of the target, an 11.07% increase from the previous year's Rp905.42 billion.

Throughout 2023, the Company continued to incur substantial costs of goods sold and other operating expenses, resulting in an EBITDA of Rp58.2 billion. Consequently, the Company recorded a net loss of Rp30.38 billion in 2023, a notable performance decline compared to the profit of Rp59.66 billion during the same period in 2022.

Regarding business segment performance, the Board of Directors is thankful for the high growth achieved in the B2B/Distribution line, which was supported by its own brands. Positive achievement was also reflected in the increased sales from digital live streaming throughout 2023.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Secara keseluruhan, Direksi mengakui bahwa kondisi keuangan Perseroan selama tahun buku 2023 belum berada di kondisi yang ideal untuk bisa mewujudkan target-target kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun baik dari sisi operasional maupun bisnis. Akan tetapi, kami tetap meyakini bahwa fundamental bisnis Perseroan cukup resilien dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi sehingga keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA MITIGASINYA

Dalam memimpin jalannya Perseroan, Direksi mengamati bahwa sepanjang tahun 2023 terdapat sejumlah tantangan yang secara signifikan memengaruhi kinerja Perseroan, antara lain meningkatnya tensi geopolitik yang sedikit banyak memengaruhi rantai pasok jaringan distribusi kami hingga risiko fluktuasi nilai tukar dan tantangan impor. Untuk mengatasi kendala dan risiko-risiko tersebut, kami berusaha membangun kemitraan jangka panjang dengan para pemasok dan bernegosiasi dengan syarat yang menguntungkan, serta menjamin akses yang konsisten ke pasokan, dan menerapkan strategi harga yang kompetitif.

Sementara dari dalam negeri, kami melihat adanya tren perlambatan konsumsi yang dihadapi sektor ritel. Kondisi ini mencerminkan bahwa pola konsumsi masyarakat belum sepenuhnya kembali normal di masa pasca pandemi. Namun di sisi lain, maraknya toko-toko *thrifting* impor ilegal juga membawa dampak buruk bagi penjualan ritel karena telah menekan keinginan belanja konsumen terhadap produk-produk unggulan di pasar ritel nasional.

Sejalan dengan terkoreksinya pertumbuhan kinerja industri ritel domestik, performa keuangan Perseroan sepanjang 2023 terpantau mengalami tekanan sehingga mencatatkan rugi bersih yang cukup besar. Hal ini terjadi karena Perseroan belum dapat mengoptimalkan momentum libur panjang atau *peak season* untuk mendorong penjualan di toko *offline* khususnya milik Perseroan sendiri. Untuk mengantisipasi hal serupa terjadi di kemudian hari, Perseroan telah menyiapkan persediaan dari beberapa bulan sebelumnya dengan mempertimbangkan selera permintaan di pasar.

Overall, the Board of Directors acknowledges that the Company's financial condition during the financial year 2023 was not ideal for achieving the performance targets set at the beginning of the year in both operational and business aspects. However, we believe that the Company's business fundamentals are resilient enough to face various challenges and issues, ensuring its continued viability.

OBSTACLES FACED AND MITIGATION EFFORTS

Throughout 2023, the Board of Directors noted several significant challenges impacting the Company's performance. These included heightened geopolitical tensions affecting our distribution network's supply chain, exchange rate fluctuations, and import challenges. To address these issues and risks, we have sought to establish long-term partnerships with suppliers, negotiate favorable terms, ensure consistent supply access, and implement competitive pricing strategies.

Domestically, we observed a slowdown in consumer spending within the retail sector. This reflects a consumption pattern that has not fully normalized post-pandemic. Additionally, the rise of illegal imported thrift stores has adversely affected retail sales by dampening consumer interest in premium retail market products.

With the domestic retail industry's performance correction, our financial performance in 2023 faced pressure, resulting in recording a substantial net loss. This occurred as we could not optimize the momentum of long holiday or the peak season to boost sales in our own offline stores. To prevent similar issues in the future, we have prepared inventory several months in advance, by considering market demand trends.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Selanjutnya, tidak dapat dipungkiri bahwa sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi dan internet yang masif, terutama sejak pandemi, preferensi belanja konsumen telah bergeser dari pengguna saluran tunggal menjadi pengguna *omnichannel*. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah mengembangkan strategi *omnichannel* yang kuat untuk memanfaatkan tren ini dengan menggandeng sejumlah *e-commerce* untuk menghadirkan aktivitas berbelanja yang nyaman dan aman serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, kami tetap melihat bahwa Perseroan memiliki peluang untuk terus bertumbuh dan mengembangkan sayap bisnisnya di industri ritel nasional. Kami meyakini segmentasi kegiatan usaha Perseroan yang menargetkan ritel fesyen anak dan remaja menjadikan kami berbeda dengan peritel lainnya. Belum banyaknya peritel yang secara spesifik menargetkan segmen ini memberikan kesempatan dan peluang yang lebih besar bagi Perseroan untuk dapat memenangkan persaingan pasar di Indonesia.

PROSPEK USAHA

Dinamika perekonomian global diprediksi masih akan terus berlanjut hingga tahun 2024 mendatang dan diikuti dengan tingginya berbagai risiko pelemahan (*downside risks*) yang tidak jauh berbeda dari tahun ini. Di tengah temaram proyeksi ekonomi global tahun 2024, ekonomi Indonesia diproyeksi tetap akan tumbuh kuat sebesar 5,2% (yoy) sebagaimana ditargetkan dalam APBN 2024. Perekonomian nasional masih akan menunjukkan resiliensi dengan capaian pertumbuhan kokoh ditopang oleh permintaan domestik yang terus tumbuh dan dijaga dengan inflasi yang terkendali.

Sejalan dengan optimisme Pemerintah dan para pelaku usaha terhadap lanskap perekonomian Indonesia yang tetap tumbuh positif, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) meyakini kinerja bisnis ritel juga akan mendulang berkah dari meningkatnya aktivitas konsumsi di tengah kontestasi pemilihan umum di tahun 2024. Selain itu fundamental ekonomi nasional yang solid dan tingkat inflasi yang terjaga di level rendah juga diyakini akan menjadi katalis yang dapat meningkatkan kinerja sektor ritel kedepan.

Furthermore, it is inevitable that due to the significant advancements in information technology and the internet, especially post-pandemic, consumers' shopping preferences have shifted from previously single channel shoppers to omnichannel shoppers. To face such challenges, the Company has developed a robust omnichannel strategy to leverage this trend by partnering with various e-commerce platforms to offer a convenient and safe shopping experience tailored to customer needs.

Despite these challenges, we remain optimistic about the Company's potential for business growth and expansion in the national retail industry. Our focused business segmentation, targeting children and teenagers' fashion retail, sets us apart from our peers. The limited number of retailers targeting this segment presents a significant opportunity and chances for us to gain a competitive edge in the Indonesian market.

BUSINESS OUTLOOK

Global economic dynamics are expected to persist until 2024, accompanied by high downside risks similar to this year. Amid subdued global economic projections for 2024, Indonesia's economy is projected to grow robustly by 5.2% (yoy) as targeted in the 2024 State Budget (APBN). The national economy will continue to demonstrate resilience, supported by steadily increasing domestic demand and controlled inflation.

In line with the Government and business sector's optimism about the positive growth trajectory of Indonesia's economy, the Indonesian Retailers Association (APRINDO) believes that the retail business sector will also benefit from the increased consumption activities amid the 2024 general elections. Additionally, solid national economic fundamentals and low inflation levels are expected to catalyze improved performance in the retail sector going forward.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Secara khusus Direksi memandang bahwa Perseroan memiliki potensi yang tinggi untuk dapat berkembang di industri ini. Karena itu, Perseroan menargetkan peningkatan penjualan sebesar 17,7% CAGR dalam lima tahun mendatang. Untuk menuju ke arah tersebut, kami telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis utama yang hendak dicapai pada tahun 2024, yaitu (1) Memanfaatkan kekuatan guna memaksimalkan profitabilitas merek-merek kuat dengan margin tinggi dalam portofolio dan menjajaki peluang yang terbuka lebar untuk memperluas jangkauan merek di seluruh kanal; serta (2) Mengoptimalkan struktur biaya dan mendorong pengadaan lokal dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengurangi biaya distribusi produk yang sampai ke tangan konsumen, memanfaatkan bauran produk yang bersumber lokal, yang berpotensi memunculkan strategi penetapan harga yang lebih kompetitif dan peningkatan penjualan.

Selain itu, Perseroan juga berencana akan menggunakan dana hasil IPO saham untuk melakukan ekspansi dengan membuka toko-toko baru sekaligus untuk menjangkau pasar yang lebih luas, yaitu di kota-kota baru. Perseroan berkeyakinan bahwa tindakan Perseroan untuk membuka toko baru dapat menjadi langkah yang tepat untuk mengembangkan skala bisnis Perseroan dan menguatkan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri perdagangan eceran pakaian dan mainan anak di Indonesia. Di sisi lain, segmen usaha di bidang industri bayi dan anak-anak juga diharapkan akan tumbuh dan berkembang seiring dengan peningkatan pendapatan dan berkembangnya demografi populasi di Indonesia.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan memberikan prioritas terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi. Secara umum, penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik di industri ritel, serta berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Specifically, the Board of Directors believes that the Company has high potential for growth in this industry. Therefore, the Company targets a 17.7% CAGR increase in sales over the next five years. Towards this end, the Company has set 2 (two) main strategic goals for 2024: (1) Leveraging strengths to maximize profitability of high-margin, strong brands in its portfolio and exploring opportunities to expand brand reach across all channels; and (2) Optimizing cost structures and promoting local sourcing to identify and reduce product distribution costs to consumers, by utilizing locally sourced product mixes which could lead to more competitive pricing strategies and increased sales.

Furthermore, the Company plans to use proceeds from its IPO to expand by opening new stores and reaching broader markets in new cities. The Company believes that opening new stores will be a strategic move to scale its business and strengthen its position as a market leader in the children's clothing and toys retail industry in Indonesia. On the other hand, the baby and children's industry segment is also expected to grow and develop along with rising incomes and the expanding population demographics in Indonesia.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company prioritizes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all business lines and organizational levels. Generally, GCG practices in the Company refer to the applicable laws and regulations as well as best practices in the retail industry, and adhere to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Company.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Dalam upaya mendukung peningkatan kualitas GCG, kami memastikan Perseroan telah memiliki kecukupan GCG *structure* yang meliputi GCG *infrastructure* dan GCG *softstructure*. Sampai dengan laporan tahunan 2023 ini diterbitkan, GCG *infrastructure* atau Organ Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh organ utama tersebut juga telah dilengkapi dengan Organ Penunjang yang membantu pelaksanaan tugas masing-masing. Disamping itu untuk mengatur agar pengelolaan Perseroan senantiasa berjalan secara efektif dan terarah serta sesuai standar etika yang berlaku, kami juga memastikan ketersediaan GCG *softstructure* yang mencukupi berupa seperangkat kebijakan maupun standar prosedur internal yang digunakan sebagai acuan bekerja bagi seluruh Organ Perseroan.

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi GCG yang berlaku bagi perusahaan terbuka, maka terhitung sejak perubahan status Perseroan menjadi perusahaan publik pada 7 September 2023 hingga berakhirnya tahun buku 2023 (per 31 Desember 2023), Direksi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah 100%. Dalam rapat tersebut, kami mengevaluasi praktik GCG dalam organisasi, membahas arah bisnis strategis, dan meninjau kinerja bulanan Perseroan.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari praktik tata kelola yang baik, Direksi turut memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif. Hal ini tercermin dari kemampuan setiap unit kerja dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi secara efektif. Dengan hadirnya lingkungan pengendalian yang kokoh, kami memastikan bahwa setiap aspek operasional dan keputusan bisnis di Perseroan berada dalam kerangka yang beretika, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

To support the enhancement of GCG quality, we ensure that the Company has a sufficient GCG structure, encompassing both GCG infrastructure and GCG softstructure. As of this 2023 annual report, the GCG infrastructure includes the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These main bodies are also equipped with Supporting Organs to assist in their respective duties. Additionally, to manage the Company effectively, directed by applicable ethical standards, we also ensure the availability of an adequate GCG softstructure consisting of a set of policies and internal standard procedures used as a work reference for all Company Organs.

In compliance with the GCG regulations applicable to public companies, since its status change to a public company on September 7, 2023, until the end of the 2023 financial year (December 31, 2023), the Board of Directors held 3 (three) meetings with 100% attendance by each member. These meetings evaluated GCG practices within the organization, discussed strategic business directions, and reviewed the Company's monthly performance.

As an integral part of good governance practices, the Board of Directors also ensures that the Company has an effective risk management and internal control system. This is reflected in the ability of each unit to manage risks effectively. With a robust control environment, the Company ensures that every operational aspect and business decision is ethical, transparent, and compliant with regulations.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK BISNIS YANG BERKELANJUTAN DAN RAMAH LINGKUNGAN

Komitmen Perseroan dalam membangun bisnis yang berkelanjutan tidak hanya dimaknai dengan mengejar pertumbuhan usaha yang menguntungkan semata melainkan juga diimbangi dengan penyaluran dampak positif bagi masyarakat luas, lingkungan sekitar, pelanggan, dan juga karyawan. Sebagai peritel *modern* yang khusus melayani segmen ritel *fashion* bayi dan remaja dengan *brand* premium, adapun lingkup aktivitas bisnis utama yang kami jalankan di dalam *value chain*, antara lain meliputi pengadaan, distribusi, penjualan, dan manajemen pelanggan.

Dalam menjalankan seluruh kegiatan tersebut, Perseroan secara bertahap membangun kesadaran karyawan untuk mulai mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) termasuk memastikan pengelolaan risiko-risiko keberlanjutan secara cermat baik terkait risiko lingkungan hidup dalam upaya menangani perubahan iklim dan masalah yang terkait penggunaan air, serta risiko operasi terkait kecelakaan kerja.

Pilar lingkungan hidup, kami berusaha menjalankan kegiatan operasional yang lebih ramah lingkungan dengan menerapkan langkah-langkah penghematan energi di berbagai area mulai dari kantor pusat, gudang, dan toko-toko fisik. Langkah konkret kami dalam upaya mengurangi jejak lingkungan dari aktivitas operasional salah satunya diwujudkan melalui larangan penggunaan kantong plastik sekali pakai di gerai-gerai fisik terutama di wilayah yang memang sudah diatur aturan pembatasan penggunaan kantong plastik oleh pemerintah daerah setempat. Sebagai alternatif, Perseroan menyediakan kardus dan kantong belanja yang terbuat dari kain dan kertas untuk setiap transaksi pelanggan atau menggunakan kantong belanja yang ramah lingkungan. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi pada material dengan dampak negatif yang lebih rendah. Dengan memilih bahan yang sesuai untuk produk dan kemasan kami, kami berharap dapat mempercepat strategi Perseroan untuk beroperasi secara berkelanjutan.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE AND ENVIRONMENTALLY FRIENDLY BUSINESS PRACTICES

The Company's commitment to building a sustainable business is not solely focused on pursuing profitable growth but also on delivering positive impacts to the community, environment, customers, and employees. As a modern retailer serving the baby and youth fashion segments with premium brands, its main business activities within the value chain include procurement, distribution, sales, and customer management.

In executing these activities, the Company is gradually raising employee awareness to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, including ensuring careful management of sustainability risks such as environmental risks related to climate change and water usage, as well as operational risks associated with workplace accidents.

In the environmental pillar, we strive for more environmentally friendly operations by implementing energy-saving measures across headquarters, warehouses, and physical stores. A concrete step in reducing its operational environmental footprint includes banning single-use plastic bags at physical stores, especially in regions where local government regulations restrict their use. As alternatives, the Company provides cardboard and fabric or paper shopping bags for every customer transaction or utilizes eco-friendly shopping bags. We are committed to making constant innovation related to materials that have lower negative impacts. By choosing fabric suitable for our product and packaging, we expect to accelerate the Company's strategy to operate sustainably.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pada pilar sosial, Perseroan senantiasa menempatkan karyawan dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki peran besar dalam mendukung kemajuan dan kesuksesan jangka panjang. Dalam konteks bermasyarakat, Perseroan menyadari bahwa penerimaan masyarakat sekitar yang tinggi terhadap keberadaan gerai-gerai fisik kami menjadi salah satu faktor yang menentukan keberlangsungan operasional sampai dengan hari ini, karena itu sebagai timbal balik, kami terus berusaha meningkatkan penyaluran manfaat positif kepada masyarakat sekitar dengan terus melibatkan mereka di berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) baik yang bersifat filantropi ataupun yang berkelanjutan.

Pada tahun 2023, program TJSL Perseroan berfokus pada kegiatan sumbangan atau donasi ke tiga panti asuhan dan Yayasan, serta menjalin kerja sama dengan para profesional atau *expertise* di bidang kesehatan untuk mendukung komunitas mereka di rumah sakit, mengundang mereka sebagai pembicara di acara Perseroan untuk berbagi pengetahuan dan meningkatkan pelibatan masyarakat.

Sementara itu dalam rangka pemberdayaan karyawan, Perseroan berkomitmen untuk memelihara budaya kerja yang inklusif yang memungkinkan setiap karyawan untuk berkembang baik secara pribadi maupun profesional. Kami memastikan terciptanya lingkungan kerja yang menjunjung tinggi sikap saling menghargai dan mengedepankan nilai-nilai kesetaraan bagi semua karyawan. Komitmen kesetaraan juga kami terapkan pada program pengembangan kompetensi karyawan yang pada tahun 2023 sudah terselenggara dengan jumlah rata-rata jam pelatihan per karyawan sebesar 59 jam dan total biaya investasi mencapai Rp822,12 juta.

Pada pilar tata kelola, kami memahami peran penting tata kelola dalam memastikan penerapan strategi keberlanjutan secara efektif. Karena itu, kami senantiasa memasukkan topik LST sebagai salah satu agenda pembahasan rutin di dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Di luar itu, kami menilai pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan telah berjalan sesuai dengan standar etika tertinggi serta mematuhi regulasi

On the social pillar, the Company always places employees and communities as key stakeholders who have a major role in supporting long-term progress and success. In the context of society, the Company realizes that high acceptance of the surrounding community for the existence of our physical stores is one of the factors that determine the continuity of operations to this day, therefore in return, we continue to strive to increase the distribution of positive benefits to the surrounding community by continuing to involve them in various Social and Environmental Responsibility (CSR) programs both philanthropic and sustainable.

In 2023, the Company's CSR programs focused on donations to various orphanages and foundations, partnering with healthcare professionals to support their community education efforts at hospitals, inviting them as speakers at Company events to share knowledge and increase community engagement.

In employee empowerment, the Company is committed to maintaining an inclusive work culture that allows each employee to grow personally and professionally. We ensure that a workplace that values respect and promotes equality for all employees is created. This commitment to equality is also applied in its employee competency development programs, which in 2023 provided an average of 59 training hours per employee, with a total investment cost of Rp822.12 million.

In the governance pillar, we recognize the critical role of governance in effectively implementing sustainability strategies. Therefore, we routinely include ESG topics in the Board of Directors' meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Beyond this, we assess that all business activities have been conducted in accordance with the highest ethical standards and comply with relevant regulations and laws. The Board

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

dan perundang-undangan yang berlaku. Direksi meyakini komitmen tinggi Perseroan terhadap praktik tata kelola yang baik berkontribusi positif pada penguatan reputasi dan citra Perseroan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dari para pemangku kepentingan.

Pasca melantai di bursa efek, Perseroan menjalankan kewajiban sebagai perusahaan terbuka untuk menyusun dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Buku laporan ini menjadi tahun pelaporan yang pertama bagi Perseroan dan kami sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak sekali keterbatasan dalam mengungkapkan aspek keberlanjutan di dalam laporan ini. Hal ini dikarenakan wawasan dan kesadaran karyawan yang belum terlalu kuat mengenai pengelolaan bisnis berbasis LST. Dalam mengatasi kendala internal yang dihadapi, Perseroan telah merancang daftar kegiatan pelatihan yang relevan bagi karyawan mengenai topik LST dengan harapan setelah mengikuti pelatihan tersebut setiap karyawan memiliki bekal pengetahuan yang memadai untuk membantu Perseroan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun buku pelaporan telah terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi yang menjabat per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Jitin Singh Kapoor	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
Anuj Kumar Maheshwari	Direktur Director	Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023, made before Jose Dima, S.H., M.Kn., a Notary in the Administrative City of South Jakarta.
Lina Paulina	Direktur Director	

Perubahan komposisi Direksi tersebut dilakukan sebagai respons terhadap rencana ekspansi dan perkembangan bisnis Perseroan. Kami berharap dengan susunan yang baru ini kerja sama yang terjalin dalam memimpin jalannya Perseroan menjadi lebih kuat sehingga dapat memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan jangka panjang dan memperkuat kehadiran merek perusahaan kami.

of Directors believes the Company's strong commitment to good governance practices positively contributes to enhancing its reputation and image, thereby increasing trust and confidence among stakeholders.

Following its stock exchange listing, the Company is obligated as a public entity to compile and publish the 2023 Sustainability Report. This report marks the first year of reporting, and we are fully aware of the limitations in expressing sustainability aspects due to employees are still developing their awareness and understanding of ESG-based business management. To address internal challenges, the Company has designed a list of relevant training activities on ESG topics, expecting that after attending these sessions, each employee will be equipped with sufficient knowledge to assist the Company in managing a sustainable business.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

During the reporting financial year, there were changes to the composition of the Company's Board of Directors. As of December 31, 2023, the Board is composed as follows:

The changes in the Board of Directors' composition align with our expansion and business development strategies. We anticipate that this updated board composition will enhance our leadership collaboration, significantly contributing to our long-term growth and strengthening our brand presence.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

APRESIASI

Menutup laporan ini, perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pelanggan yang selama ini telah menaruh kepercayaan dan mendukung kegiatan usaha Perseroan. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan dan nasihat yang telah diberikan sehingga Perseroan senantiasa berada di arah yang benar untuk mewujudkan aspirasi: “Menginspirasi dan memperkaya perjalanan hidup”. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan integritas penuh yang telah ditunjukkan sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada.

Pada akhirnya, izinkanlah Perseroan memulai lembaran perjalanan baru sebagai perusahaan terbuka di tahun 2023 ini dengan memupuk semangat dan harapan besar untuk bisa merangkul pertumbuhan kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan di waktu mendatang. Semoga dengan berbagai terobosan strategi yang sudah dijalankan, kehadiran Perseroan di tengah masyarakat dapat menjawab kebutuhan para orang tua akan kebutuhan fashion anak-anaknya serta juga dapat memberikan dampak yang nyata bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

APPRECIATION

As we conclude this report, we would like to extend our deepest gratitude to our shareholders, business partners, and customers for their continued trust and support to our business. Our thanks are also expressed to the Board of Commissioners for the supervisory and advisory role, ensuring that we stay on the right course to achieve our aspirations: “Inspire and enrich the journey of life.” Additionally, we highly commend all our employees for their dedication and full integrity, which have been crucial in navigating various challenges.

At last, with 2023 marking our debut as a public company, allow us to embark on this new chapter with renewed vigor and optimism for achieving sustainable performance growth. We are confident that our innovative strategies will meet the community’s needs, especially parents on their children’s fashion, and make a meaningful impact on all stakeholders in our value chain.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Jitin Singh Kapoor

Direktur Utama

President Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Perseroan memantapkan diri untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") pada tanggal 7 September 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company opted to pursue an Initial Public Offering (IPO) on September 7, 2023, on the Indonesia Stock Exchange (IDX).





ELC

Informasi Umum Perusahaan

General Information of the Company

Nama Perusahaan
Company Name

PT Multitrend Indo Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan Eceran Pakaian dan Mainan Anak

Retail Trading in Children's Clothing and Toys

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

7 September 2004

September 7, 2004

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Multitrend Indo No. 20 tanggal 7 September 2004, yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-25996-HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004 dan terdaftar di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2740/XI/2004 tanggal 1 November 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 2004 ("Akta Pendirian").

Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Multitrend Indo No. 20 dated September 7, 2004, made before Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-25996-HT.01.01.TH.2004 dated October 19, 2004, has been registered at Jakarta District Court under No. 2740/XI/2004 dated November 1, 2004, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 30, 2004 ("Deed of Establishment").

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Multitrend Indo No. 120 tanggal 25 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042742.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 25 Juli 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0140948.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 25 Juli 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("SABH") di bawah No. AHU-AH.01.03-0096382 tanggal 25 Juli 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0140948.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 25 Juli 2023 ("Akta No. 120/2023") (selanjutnya disebut sebagai "Anggaran Dasar Perseroan").

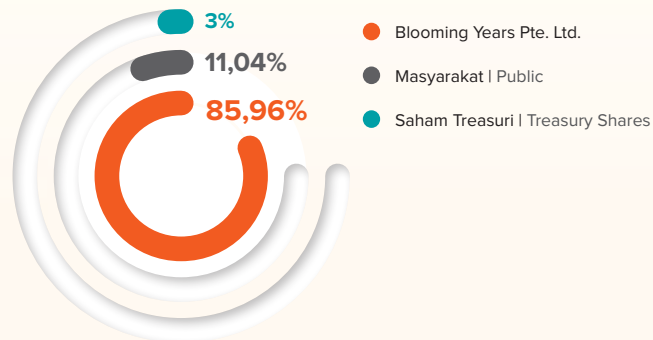
Deed of Shareholders' Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Multitrend Indo No. 120 dated July 25, 2023, made before Jose Dima, S.H., M.Kn., a Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0042742.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 25, 2023, has been registered in the Company Registry No. AHU-0140948.AH.01.11. Tahun 2023 dated July 25, 2023, has been received and recorded in the Legal Entity Administration System ("SABH") under No. AHU-AH.01.03-0096382 dated July 25, 2023, and has been registered in the Company Registry No. AHU-0140948.AH.01.11. Tahun 2023 dated July 25, 2023 ("Deed No. 120/2023") (hereinafter referred to as the "Company's Articles of Association").

Informasi Umum Perusahaan

General Information of the Company

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Shareholder Composition as of December 31, 2023



Modal Dasar Authorized Capital	Rp80.000.000.000 atau setara dengan 3.200.000.000 lembar saham	Rp80,000,000,000 or the equivalent of 3,200,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	Rp66.714.660.000 atau setara dengan 2.668.586.400 lembar saham	Rp66,714,660,000 or the equivalent of 2,668,586,400 shares
Pencatatan Saham Share Listing	Tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada 7 September 2023	Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 7, 2023
Kode Saham Ticker Code	BABY	
Jumlah SDM per 31 Desember 2023 Number of employees as of December 31, 2023	1594	
Alamat Kantor Pusat Head office Address	Gedung Menara Era Lt. 14-02, Jl. Senen Raya No. 135 – 137, Kel. Senen, Kec. Senen, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10410 Tel. (+62 21) 352 0729 Fax. (+62 21) 352 0724	
Situs Web Website	www.kanmomultitrend.id	
Alamat Surat Elektronik Email Address	corporate.secretary@kanmogroup.com	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Nauli Masitha Dewi	

Skala Usaha

Business Scale

Skala Usaha Business Scale	2023	2022
Total Aset Total Asset	Rp853.854.745.980	Rp760.075.313.472
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp350.713.061.891	Rp369.201.974.729
Demografi Karyawan Employee Demography	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Demografi Karyawan Information related to this is described in the Company Profile Chapter, Employee Demographics Sub-chapter	
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham Information related to this is described in the Company Profile Chapter, Share Ownership Composition Sub-chapter	
Wilayah Operasional Operational Areas	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Wilayah Operasional Information related to this is described in the Company Profile Chapter, Operational Area Sub-chapter	



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

Sejarah pendirian PT Multitrend Indo Tbk (“MTI” atau “Perseroan”) dimulai dengan nama PT Multitrend Indo sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Multitrend Indo No. 20 tanggal 7 September 2004, yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C-25996-HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004 dan terdaftar di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2740/XI/2004 tanggal 1 November 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 2004.

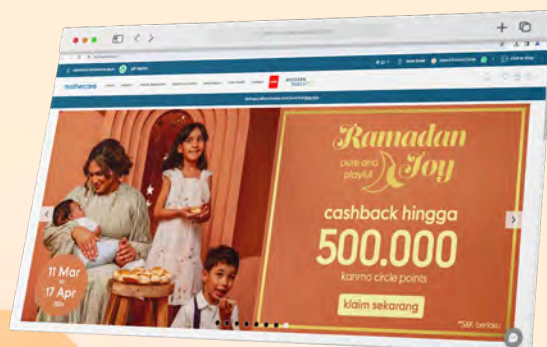
Bersama dengan PT Kanmo Retailindo sebagai induk perusahaan yang dikenal dengan bisnis ritel fashion dan aksesoris wanita premium, Perseroan berusaha memperkuat posisinya sebagai pemain kunci di industri ritel fashion bayi dan remaja awal, serta kebutuhan bayi sehari-hari seperti perlengkapan mandi, mainan, perlengkapan penyapihan, dan lain-lain. Gerai pertama Perseroan yaitu Mothercare dibuka di Mal Taman Anggrek pada tahun 2005 dan sejak itu, Perseroan terus membuka gerai lainnya di tahun berikutnya. Pada tahun 2009, Perseroan memperkenalkan Gingersnaps, toko pakaian anak yang berasal dari Filipina.

The roots of PT Multitrend Indo Tbk (“MTI” or “the Company”) trace back to its founding under the name PT Multitrend Indo in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Multitrend Indo No. 20 dated September 7, 2004, made before Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta. Subsequently, it received validation from the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. C-25996-HT.01.01.TH.2004 dated October 19, 2004. It was further affirmed through registration at Jakarta District Court under No. 2740/XI/2004 dated November 1, 2004, and subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 30, 2004.

In collaboration with PT Kanmo Retailindo as the parent company recognized as a leading entity in upscale women’s fashion and accessories retail, the Company is dedicated to fortifying its presence as a key player in the baby and early teenage fashion retail industry, as well as baby’s daily needs such as toiletries, toys, weaning equipment etc. The Company’s first outlet, Mothercare, was opened at Taman Anggrek Mall in 2005. Since then, the Company has continued to open other outlets in the following year. In 2009, the Company introduced Gingersnaps, a children’s clothing store originating from the Philippines.

Selain mengandalkan pembukaan gerai-gerai baru, Perseroan melangkah lebih maju dengan meluncurkan platform online www.mothercare.co.id untuk menjawab kebutuhan konsumen secara digital.

Apart from relying on opening new outlets, the Company took a step further by launching the online platform www.mothercare.co.id to answer consumer needs digitally.



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

Dalam upaya untuk memperkuat posisinya dan memperluas jangkauan di pasar retail Indonesia, Perseroan memantapkan diri untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") pada tanggal 7 September 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Atas aksi korporasi tersebut, Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan terbuka yang memperdagangkan sahamnya kepada public di BEI dengan *ticker code*: "BABY".

To bolster its standing and broaden its presence within the Indonesian retail market, the Company opted to pursue an Initial Public Offering (IPO) on September 7, 2023, on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Through this corporate action, the Company officially transitioned into a public company, offering its shares to the public on IDX under the ticker code "BABY".



Seiring dengan kemajuan bisnisnya dan dukungan besar dari perusahaan induk, hingga akhir 2023, Perseroan telah didukung oleh 1.594 karyawan (termasuk staf) dan lebih dari 950 pemasok lokal maupun internasional. Perseroan juga berhasil membuktikan pencapaiannya sebagai perusahaan retail terkemuka yang mengoperasikan 128 gerai dari berbagai macam merek internasional di seluruh Indonesia, seperti Mothercare, ELC, Gingersnaps, The Children's Place, The Entertainer, Wilio dan juga ritel di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta. Divisi distribusi dari Perseroan juga menangani lebih dari 21 merek global, lokal, dan milik sendiri.

Along with its business progress and great support from the parent company, as of the end of 2023, the Company is supported by 1,594 employees (including staff) and more than 950 local and international suppliers. The Company has also succeeded in proving its achievements as a leading retail company that operates 128 outlets from various international brands throughout Indonesia, such as Mothercare, ELC, Gingersnaps, The Children's Place, The Entertainer, Wilio, and also retail at Terminal 3 of Soekarno-Hatta Airport. The distribution division of the Company also handles more than 21 global, local, and own brands.

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History



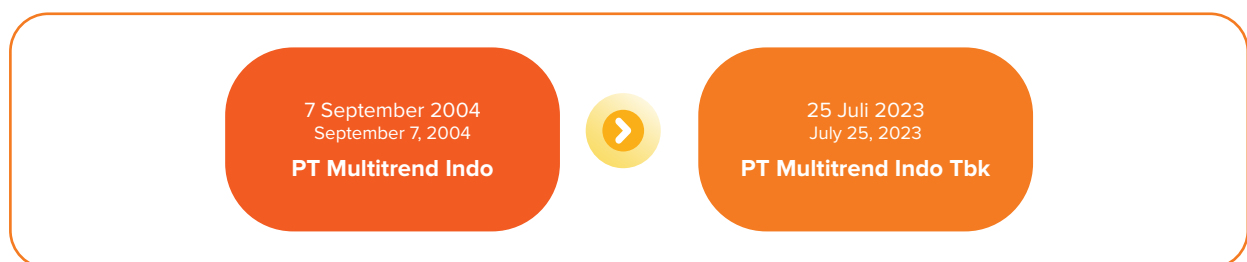
The Children Place

Dengan semangat untuk terus tumbuh dan berkembang, Perseroan terus memperkuat kehadiran yang berkelanjutan di industri retail nasional dengan dilandasi pada komitmen kuat terhadap kualitas agar senantiasa dapat mewujudkan aspirasi “*Inspiring and Enriching Life’s Journey*” di masa datang. Komitmen ini tidak hanya mencakup hubungan yang harmonis bersama pelanggan, namun juga menunjukkan upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi semua karyawan dan mendukung pemberdayaan.

The Company remains dedicated to its ongoing growth and development, steadfastly bolstering its sustainable footprint within the national retail sector. Anchored by a resolute commitment to quality, the Company persistently strives to embody the guiding principle of “*Inspiring and Enriching Life’s Journey*” in the future. This commitment extends beyond fostering harmonious relationships with customer; it underscores the Company’s endeavors to cultivate a nurturing workplace environment for all employees while promoting empowerment.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Information on Change of Company Name



Jejak Langkah

Milestones

2004

Perseroan didirikan dengan nama PT Multitrend Indo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Multitrend Indo No. 20 tanggal 7 September 2004.

The Company was established under the name PT Multitrend Indo based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Multitrend Indo No. 20 dated September 7, 2004.

2005

- Perseroan mulai beroperasi sebagai anak perusahaan dari Kanmo Group.
The Company began operating as a subsidiary of Kanmo Group.
- Perseroan membuka gerai pertama Mothercare di Mal Taman Anggrek, Jakarta.
The Company opened the first Mothercare outlet at Taman Anggrek Mall, Jakarta

2008

Setelah sukses dengan Mothercare, Perseroan menghadirkan toko ELC pertama di Indonesia yang berlokasi di Pacific Place Mall, Jakarta.

After the success of Mothercare, the Company introduced the first ELC store in Indonesia, located at Pacific Place Mall, Jakarta.

2009

Perseroan mendatangkan salah satu brand *fashion* terkenal dari Filipina, yaitu Gingersnaps, untuk membuka toko pertamanya di Mal Plaza Indonesia, Jakarta.

The Company brought in one of the well-known fashion brands from the Philippines, Gingersnaps, and opened its first store at Plaza Indonesia Mall, Jakarta.

2013

- Perseroan memperkenalkan merek *fashion* remaja, Justice Indonesia, yang menasar segmen anak perempuan usia 12 - 17 tahun.
The Company introduced a teenage fashion brand, Justice Indonesia, targeting girls aged 12 - 17 years old.
- Peluncuran *e-Commerce* site untuk Mothercare yang dapat diakses kapan saja di: www.mothercare.co.id.
The Company launched an e-Commerce site for Mothercare accessible any time at: www.mothercare.co.id.

2016

- Memenangkan hak operasional sebagai Master *Concessionaire* untuk *Fashion and Aksesoris* di Terminal T3 di Soekarno Hatta.
The Company won operational rights as Master Concessionaire for fashion and accessories at Terminal T3 in Soekarno Hatta Airport.
- Perseroan telah mengoperasikan lebih dari 20 gerai yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia.
The Company operated more than 20 outlets spread across several regions in Indonesia.

Jejak Langkah Milestones



2017

- Perseroan berhasil meluncurkan Wilio, yaitu merek sepatu untuk anak berusia 0-14 tahun.
The Company successfully launched Wilio, a shoe brand for children aged 0-14 years old.
- Peluncuran *Travel Gallery*, yaitu toko aksesoris travel multi-merek di Terminal T3 Soekarno Hatta dengan merek-merek terkemuka seperti Samsonite, Thule, Herschel, Havaianas, Lojel dan lainnya.
The Company launched Travel Gallery, a multi-brand travel accessories shop at Terminal T3 of Soekarno Hatta Airport with leading brands such as Samsonite, Thule, Herschel, Havaianas, Lojel, and others.

2018

- Mencapai tonggak sejarah operasional 100 toko yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.
The Company reached the operational milestone of 100 stores spread across several cities in Indonesia.
- Justice Indonesia meluncurkan *platform* belanja online: www.shopjustice.co.id.
Justice Indonesia launched an online shopping platform: www.shopjustice.co.id.

2020

- Penambahan saluran belanja menggunakan *Omni-Channel* bersamaan dengan situs belanja *online* untuk memudahkan pelanggan dalam berbelanja kapan saja, di mana saja melalui gerai *online* ^{24/7}, di: www.elc.co.id.
- Addition of shopping channels using *Omni-Channel* along with online shopping sites to facilitate customers to shop anytime, anywhere via ^{24/7} online outlets at: www.elc.co.id.

2021

- Peluncuran *platform e-Commerce*: www.TheEntertainer.co.id, toko mainan untuk setiap anak.
Launch of e-Commerce platform: www.TheEntertainer.co.id, a toy shop for every child.

2022

- Perseroan berhasil meraih Sertifikasi ISO/IEC 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
The Company successfully earned ISO/IEC 27001 Certification on Information Security Management System.
- Peluncuran Eversince, merek unggulan Kanmo dalam kategori perawatan kulit dan kecantikan, yang diformulasikan khusus untuk remaja.
Launch of Eversince, Kanmo's flagship brand in the skin care and beauty category, specifically formulated for teenagers.

2023

- **Global brand: *The Children's Place & The Entertainer* diluncurkan di Indonesia.**

Global brands: *The Children's Place & The Entertainer* were launched in Indonesia.

- **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan kode saham: "BABY".**

Initial Public Offering (IPO) with the ticker code "BABY".



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI VISION

Menginspirasi dan Memperkaya Perjalanan Hidup

Inspiring and Enriching Life's Journey



Micro

MISI MISSION



1



Peduli terhadap pelanggan

Caring for Customers

Komitmen untuk mempertahankan pelanggan internal dan eksternal, melakukan hal-hal yang memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan melalui saran, ide, dukungan, dan etos kerja yang baik. Untuk memahami dan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, dan memberikan yang terbaik.

Committed to retaining internal and external customers, fulfilling customer wants and needs through suggestions, ideas, support, and a good work ethic, as well as understanding and identifying customer needs, and giving the best.

2



Bekerja Sama

Cooperating

Untuk beroperasi sebagai tim di mana fungsi yang berbeda bekerja untuk saling membantu untuk menang dan dipersatukan oleh tujuan bersama. Berbagi pemahaman dan kerja sama dalam kelompok. Memiliki jaringan yang luas dan kuat, menghargai perbedaan, dan mencari peluang untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan.

Operating as a team where different functions work to help each other win and are united by a common goal. Sharing understanding and working together in groups. Having a broad and strong network, respecting differences, and looking for opportunities to work together to overcome challenges.

3



Membuat Bisnis Lebih Kuat

Making Business Stronger

Selalu mencari ruang dan bagaimana menjadi lebih, mencari peluang untuk membuat segalanya menjadi lebih baik. Menggali ide baru, mencari peluang untuk mewujudkannya, dan menantang kemapanan. Ini bukan tentang melakukan lebih banyak, tetapi melakukan hal-hal yang lebih baik.

Always looking for room for improvement, looking for opportunities to make things better. Exploring new ideas, look for opportunities to realize them, and challenging the establishment. It is not about doing more, but doing things better.

4



Miliki dan Selesaikan

Owning and Finishing It

Kemampuan setiap orang untuk bertanggung jawab, mencari solusi dan mengerjakannya sampai selesai. Ini tentang mengambil kepemimpinan sendiri, mewujudkannya, dan tidak berhenti sampai selesai.

Everyone's ability to take responsibility for finding solutions and working on them until they are finished. It is about taking the lead yourself, making it happen, and not stopping until it is done.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap kesesuaian visi dan misi Perseroan agar tetap selaras dengan tujuan Perseroan. Pada tahun 2023 Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan kondisi Perseroan sehingga tidak diperlukan adanya perubahan.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the suitability of the Company's vision and mission so that they remain in line with the Company's objectives. In 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors considered that the Company's vision and mission were still relevant to the business development and the condition of the Company, and thus, no changes were needed.

Nilai Inti Perusahaan

Corporate Core Values



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan terkini telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Multitrend Indo No. 120 tanggal 25 Juli 2023, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042742.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar tersebut, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

1. Perdagangan eceran; dan
2. Aktivitas jasa informasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Perdagangan Eceran Pakaian (Kode KBLI 47711).**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus pakaian, baik terbuat dari tekstil, kulit, maupun kulit buatan, seperti kemeja, celana, jas, mantel, jaket, piama, kebaya, blus, rok, daster, singlet, kutang/BH, gaun, rok dalam, baju bayi, pakaian tari, pakaian adat, mukena dan jubah.
- b. Perdagangan Eceran Khusus Alat Permainan dan Mainan Anak-anak di Toko (Kode KBLI 47640).**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat permainan dan mainan anak-anak, seperti boneka, kelereng, bekel, congklak, *scrable*,

Line of Business According to the Latest Articles of Association

The latest and most recent Articles of Association of the Company set in the Deed of the Shareholders Resolution on Amendments to the Articles of Association of PT Multitrend Indo No. 120 dated July 25, 2023, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-0042742.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 25, 2023.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to operate in the fields of:

1. Retail trading; and
2. Information service activities.

To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following main business activities:

- a. Retail Trading of Clothes (KBLI Code 47711).**
This category includes specialty retail trading in clothing made from textiles, leather, or artificial leather, such as shirts, trousers, suits, coats, jackets, pajamas, kebayas, blouses, skirts, negligees, singlets, bras, dresses, underwear skirts, baby clothes, dance clothes, traditional clothes, mukenas, and robes.
- b. Specialty Retail Trading of Game Tools and Children's Toys in Stores (KBLI Code 47640).**
This category includes specialty retail trading in play equipment and children's toys, such as dolls, marbles, bekel, congklak, scrabbles, carroms, toys in

Bidang Usaha

Line of Business

karambol, mainan yang berupa alat musik, mobil-mobilan, mainan berupa senjata, mainan berupa alat memasak dan mainan berupa perabotan rumah tangga yang terbuat dari berbagai bahan.

c. Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian (Kode KBLI 47713).

Kelompok ini mencakup usaha khusus pelengkap pakaian, kerudung, sapu tangan, ikat kepala, blangkon, peci, topi, dasi, ikat pinggang, cadar, sarung tangan, kaos kaki, handuk dan selimut. Termasuk juga perdagangan eceran kancing baju, *ritsleting* dan lainnya.

d. Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tekstil (Kode KBLI 47512).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus perlengkapan rumah tangga dari tekstil, seperti taplak meja, seprei, sarung bantal, kelambu, kain kasur, kain bantal, kain pel, linen rumah tangga dan lain-lain.

e. Perdagangan Eceran Kosmetik Untuk Manusia (Kode KBLI 47724).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang-barang kosmetik untuk manusia, seperti kosmetik untuk tata rias muka (*eye shadow*, maskara, krim wajah, lipstik, lipliner); preparat wangi-wangian (*cologne*, *toilet water*, parfum), preparat rambut (sampo, tonik rambut, minyak rambut); preparat kuku (*base coat*, *nail polish*, *nail cream*, *cuticle remover*); preparat perawat kulit (*baby oil*, *cleansing lotion*, masker, krim kaki); preparat untuk kebersihan badan (deodoran semprot, deodoran krim, *douches*); preparat cukur (sabun cukur, *shaving cream*); kosmetik tradisional (bedak, mangir, lulur); kosmetik lainnya antara lain bedak badan, kapas kecantikan dan *baby powder*. Contohnya toko kosmetik.

f. Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (“YTDL”) (Kode KBLI 47599).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan khusus peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dalam subgolongan 4759 yang diklasifikasikan di tempat lain.

g. Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya (Kode KBLI 47592).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan khusus peralatan listrik rumah tangga perlengkapan penerangan, seperti mesin cuci, es, kipas angin, alat

the form of musical instruments, toy cars, toys in the form of weapons, toys in the form of cooking tools, and toys in the form of furniture household made of various materials.

c. Retail Trading of Complementary Clothes (KBLI Code 47713).

This category includes specialty retail trading that complements clothing, such as headscarves, handkerchiefs, headbands, blangkon, caps, hats, ties, belts, veils, gloves, socks, towels, and blankets. This includes retail trade in buttons, zippers, and more.

d. Retail Trading of Household Textile Equipment (KBLI Code 47512).

This category includes specialty retail trading in household items from textiles, such as tablecloths, bed sheets, pillowcases, mosquito nets, mattresses, pillowcases, mops, household linens, and others.

e. Retail Trading of Cosmetics for Humans (KBLI Code 47724).

This category includes specialty retail trading in cosmetic goods for humans, such as cosmetics for facial make-up (*eye shadow*, mascara, face cream, lipstick, lipliner); fragrance preparations (*cologne*, *toilet water*, perfume), hair preparations (*shampoo*, hair tonic, hair oil); nail preparations (*base coat*, *nail polish*, *nail cream*, *cuticle remover*); skin care preparations (*baby oil*, *cleansing lotion*, mask, foot cream); preparations for body hygiene (*spray deodorants*, cream deodorants, *douches*); shaving preparations (*shaving soap*, *shaving cream*); traditional cosmetics (*powder*, mangir, body scrub); other cosmetics such as body powder, beauty cotton, and baby powder. For example, a cosmetics shop.

f. Retail Trading of Household Equipment and Other Household Supplies Not Included Elsewhere (“YTDL”) (KBLI Code 47599).

This category includes specialty trading in home appliances and other home equipment in subclass 4759 classified elsewhere.

g. Retail Trading in Home Electrical Equipment and Lighting Equipment and Its Supplies (KBLI Code 47592).

This category includes specialty trading in home electrical equipment and lighting equipment, such as washing machines, refrigerators, fans, vacuum

Bidang Usaha

Line of Business

pengisap debu, alat penggosok lantai, mikser, setrika listrik, blender, lampu pijar, lampu neon, starter, *ballast*, reflektor, kabel, sakelar, stop kontak, fitting dan sekering.

h. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (Kode KBLI 47919).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya.

i. Perdagangan Eceran Furnitur (Kode KBLI 47591).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus *furniture*, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak buku, rak sepatu dan bufet. Termasuk juga usaha perdagangan eceran khusus kasur dan bantal/guling.

j. Perdagangan Eceran Alat Transportasi Darat Tidak Bermotor dan Perlengkapannya (Kode KBLI 47794).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat transportasi darat tidak bermotor, seperti sepeda khusus untuk orang cacat, becak, pedati, gerobak, sado, kereta dorong, serta komponen dan perlengkapannya.

k. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 – 47813 (Kode KBLI 47914).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang campuran sebagaimana tersebut dalam 47911 – 47913 melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.

l. Aktivitas Perusahaan Holding (Kode KBLI 64200).

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. “*Holding Companies*” tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

cleaners, floor scrubbers, mixers, electric irons, blenders, incandescent lamps, fluorescent lamps, starters, ballasts, reflectors, cables, switches, sockets, fittings, and fuses.

h. Retail Trading of Various Other Goods through Media (KBLI Code 47919).

This category includes specialty retail trading in various other goods through orders in which goods are sent to buyers who select the goods on catalogues, models, telephones, TV, internet, mass media, and the like.

i. Retail Trading of Furniture (KBLI Code 47591).

This category includes specialty retail trading in furniture, such as tables, chairs, cupboards, beds, bookcases, shoe racks, and sideboards. This also includes a specialty retail trading business in mattresses and pillows/bolsters.

j. Retail Trading of Non-Motorized Means of Land Transportation and Their Equipment (KBLI Code 47794).

This category includes specialty retail trading in non-motorized means of land transportation, such as bicycles for disabled people, trishaws, carts, carriages, horse carts, pushcarts, as well as their components and equipment.

k. Retail Trading through Media for Miscellaneous Goods Mentioned in 47911 – 47813 (KBLI Code 47914).

This category includes specialty retail trading in various types of goods mentioned in 47911 – 47913 by order (mail, telephone, or internet) and the goods delivered to buyers are selected on catalogs, advertisements, models, telephone, radio, television, internet, mass media and the like.

l. Activities of a Holding Company (KBLI Code 64200).

This category includes the activities of a holding company, a company that controls the assets of a group of subsidiaries and whose main activity is ownership of the group. A holding company is not involved in the business activities of its subsidiaries. Its activities include services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.

Bidang Usaha

Line of Business

m. Portal Web dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (Kode KBLI 63122).

Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), digital *advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology (Fintech)*, *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495)* dan *Fintech jasa pembayaran (6641)*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Olahraga di Toko (Kode KBLI 47630).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan olahraga, seperti berbagai macam bola, raket, jaring/net, stik, bat, peralatan panahan, peralatan pancing, peralatan anggar, peralatan terjun payung, sepatu roda/*skate board*, sarung tinju, halter, sepeda olahraga, perlengkapan catur, meja biliard, meja pingpong, perlengkapan golf, alat pengaman olahraga, matras, *spring board*, *scoring board*, dan ring tinju. Termasuk perdagangan eceran peralatan untuk kemah, perahu dan sepeda standar, sepeda balap dan sepeda mini.

m. Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes (KBLI Code 63122).

Operation of websites for commercial purposes by using search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in easily searchable formats; operation of websites that acts as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated contents, either directly or indirectly for commercial purposes; operation of digital platforms and/or websites/web portals that carries out electronic transactions in the form of business activities of facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or other electronic system methods carried out for commercial purposes (profit), which cover activities including one, part, or all of the electronic transactions, namely ordering, payment, and delivery of these activities. Included in this category are web sites/portals and/or digital platforms for commercial purposes (profit), which are applications used for facilitating and/or mediating electronic transaction services, such as merchant aggregators (marketplace), digital advertising, and on demand online services. This category does not include financial technology (Fintech), Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495), and fintech payment services (6641).

To achieve the purposes and objectives as well as to support the Company's main business activities as mentioned above, the Company may carry out supporting business activities as follows:

a. Specialty Retail Trading in Sports Equipment in Stores (KBLI Code 47630).

This category includes specialty retail trading in sports equipment, such as various kinds of balls, rackets, nets, sticks, bats, archery equipment, fishing equipment, fencing equipment, parachuting equipment, roller skates/skate boards, boxing gloves, dumbbells, bicycles sports equipment, chess equipment, pool tables, ping pong tables, golf equipment, sports safety equipment, mattresses, spring boards, scoring boards and boxing rings, as well as equipment for camping, boats and standard bicycles, racing bicycles and mini bicycles.

Bidang Usaha

Line of Business

b. Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kesehatan Untuk Manusia (Kode KBLI 47725).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat laboratorium, alat farmasi dan alat kesehatan untuk manusia, antara lain berbagai macam alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kaca sorong mikroskop, *cuvet*, botol serum/infus); alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, cawan); alat dan perlengkapan profesi kedokteran (instrumen dan pesawat bedah, instrumen dan pesawat perawatan gigi, aparat elektro medis, termometer, pengukuran tekanan darah).

c. Perdagangan Eceran Barang Perhiasan (Kode KBLI 47735).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang perhiasan baik terbuat dari batu mulia, berlian, intan, batu aji, serbuk dan bubuk intan, batu permata, batu permata tiruan, logam mulia ataupun bukan logam mulia, seperti cincin, kalung, gelang, giwang (anting- anting), tusuk konde peniti, bros, ikat pinggang dan kancing dari logam mulia (platina, emas dan perak).

d. Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya (Kode KBLI 47714).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya baik terbuat dari kulit, kulit buatan, tekstil, plastik ataupun karet, seperti tas tangan, tas belanja, tas sekolah, tas surat, tas olahraga, dompet, kotak rias, sarung pedang/pisau, tempat kamera, tempat kaca mata dan kotak pensil. Termasuk perdagangan eceran payung.

e. Perdagangan Eceran Alat Optik dan Perlengkapannya (Kode KBLI 47732).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat optik dan perlengkapannya, seperti kaca mata pengelas, teropong monokuler, teropong binokuler, kaca pembesar, kaca pengintip, stereoskop dan mikroskop.

f. Perdagangan Eceran Jam (Kode KBLI 47734).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai jam, seperti arloji tangan, arloji saku, jam dinding, jam beker, lonceng dan alat ukur waktu lainnya, termasuk perdagangan eceran bagian dari arloji.

b. Retail Trading in Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Health Equipment for Humans (KBLI Code 47725).

This category includes specialty retail trading in laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical equipment for humans, including various kinds of glass laboratory equipment (test tubes, measuring tubes, microscope slides, cuvettes, serum/infusion bottles); porcelain laboratory equipment (chemical tubes, filter plates, mortar and pestle, crucibles); tools and equipment for medical profession (surgical instruments and equipment, dental instruments and equipment, electro-medical apparatus, thermometers, and blood pressure measurements).

c. Retail Trading in Jewelry Products (KBLI Code 47735).

This category includes specialty retail trading in jewelry goods made from precious stones, diamonds, aji stones, diamond dust and powder, gemstones, imitation gemstones, precious or non-precious metals, such as rings, necklaces, bracelets, ear studs (earrings), hair pins, brooches, belts, and buttons made of precious metals (platinum, gold, and silver).

d. Retail Trading in Bags, Wallets, Suitcases, Backpacks, and the Like (KBLI Code 47714).

This category includes specialty retail trading in bags, wallets, suitcases, backpacks, and the like made of leather, artificial leather, textiles, plastic, or rubber, such as handbags, shopping bags, school bags, mail bags, sports bags, wallets, make-up boxes, sword/knife sheath, camera cases, glasses cases and pencil cases, as well as umbrellas.

e. Retail Trading in Optical Equipment and Its Supplies (KBLI Code 47732).

This category includes specialty retail trading in optical instruments and equipment, such as welding glasses, monocular, binoculars, magnifying glasses, spy glasses, stereoscopes, and microscopes.

f. Retail Trading in Timepieces (KBLI Code 47734).

This category includes specialty retail trading in various timepieces, such as wrist watches, pocket watches, wall clocks, alarm clocks, bells, and other time measuring instruments, as well as parts of a watch.

Bidang Usaha

Line of Business

g. Perdagangan Eceran Alat Musik (Kode KBLI 47597).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat musik, baik alat musik tradisional maupun alat musik modern, seperti kecapi, seruling bambu, calung, angklung, kulintang, gamelan, set, rebab, rebana, tifa, sasando, seruling (*flute*), saksofon, harmonika, trombon, gitar, mandolin, ukulele, harpa, bas, gambus, biola, celo, piano/organ, drum set dan garpu tala.

h. Perdagangan Eceran Buah-Buahan (Kode KBLI 47212).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus buah-buahan di dalam bangunan, seperti apel, anggur, alpukat, belimbing, duku, durian, jambu, jeruk, mangga, manggis, nanas, pisang, pepaya, rambutan, sawo, salak dan semangka.

i. Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru Lainnya YTDL (Kode KBLI 47739).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang baru lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti kegiatan perdagangan eceran bahan pembersih, senjata dan amunisi, prangko dan uang logam dan produk bukan makanan YTDL.

j. Perdagangan Eceran Obat Tradisional Untuk Manusia (Kode KBLI 47723).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam jamu (obat tradisional) untuk manusia yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan atau mineral misalnya yang berbentuk pil, kapsul, bubuk dan bentuk cair di dalam bangunan.

k. Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur Dari Plastik (Kode KBLI 47593).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang pecah belah dan perlengkapan dapur yang terbuat dari plastik, seperti piring, pisin, mangkok, cangkir, teko, sendok, garpu, rantang, stoples, botol susu bayi, panci, baki, ember, termos dan jerigen.

g. Retail Trading in Musical Instruments (KBLI Code 47597).

This category includes specialty retail trading in musical instruments, both traditional and modern, such as lutes, bamboo flutes, calungs, angklungs, kulintang, gamelans, sets, rebabs, tambourines, tifas, sasandos, flutes, saxophones, harmonicas, trombones, guitars, mandolins, ukuleles, harps, basses, psalteries, violins, cellos, pianos/organs, drum sets, and tuning forks.

h. Retail Trading in Fruits (KBLI Code 47212).

This category includes specialty retail trading in fruits within buildings, such as apples, grapes, avocados, star fruits, dukus, durians, guavas, oranges, mangoes, mangosteens, pineapples, bananas, papayas, rambutans, sapodillas, snake fruits, and watermelons.

i. Specialty Retail Trading in Other New Goods YTDL (Not Included in Others) (KBLI Code 47739).

This category includes specialty retail trading in other new goods that are not classified elsewhere, such as retail trading activities in cleaning materials, weapons, and ammunition, stamps, and coins and non-food products YTDL (Not Included in Others).

j. Retail Trading in Traditional Medicines for Humans (KBLI Code 47723).

This category includes specialty retail trading in various types of herbal medicines (traditional medicines) for humans made from plants, animals, or minerals, such as in the form of pills, capsules, powder, and liquid.

k. Retail Trading in Glassware and Plastic Kitchen Utensils (KBLI Code 47593).

This category includes specialty retail trading in glassware and kitchen utensils made of plastic, such as plates, dishes, bowls, cups, teapots, spoons, forks, baskets, jars, baby milk bottles, pans, trays, buckets, thermoses, and jerrycans.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2023

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha perdagangan eceran pakaian dan mainan anak, terutama untuk produk *sports*, *kids*, dan *lifestyle*.

Business Activities Performed in 2023

Until the end of 2023, the Company undertook retail trading business activities for children's clothing and toys, especially for sports, kids, and lifestyle products.

Produk dan Jasa

Products and Services

Sebagai perusahaan retail pakaian bayi dan anak yang terkemuka, Perseroan bergerak di 3 (tiga) bidang penjualan, yaitu:

1. Retail *Offline*.
2. Retail *Online*.
3. Distribusi.

Informasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan di 3 (tiga) bidang penjualan tersebut, diuraikan sebagai berikut:

1. Retail *Offline*

Perseroan adalah pemegang lisensi eksklusif di Indonesia untuk merek global produk perlengkapan bayi dan anak-anak, seperti Mothercare, ELC, Gingersnaps, dan Wilio. Produk-produk tersebut diperoleh dari principal dan dijual di toko ritel yang dimiliki oleh Perseroan di berbagai pusat perbelanjaan.

As a leading baby and children’s clothing retail company, the Company operates in 3 (three) sales areas, namely:

1. Offline Retail.
2. Online Retail.
3. Distribution.

Information regarding the products and services offered by the Company in the 3 (three) sales areas is described as follows:

1. Offline Retail

The Company is the exclusive license holder in Indonesia for global brands of baby and children’s products, such as Mothercare, ELC, Gingersnaps, and Wilio. These products are obtained from the principal and sold in retail stores owned by the Company in various shopping centers.

Merek dan Deskripsi Kategori Produk | Brands and Product Category Description




Pakaian dan perlengkapan bayi dan anak
Baby and children’s clothing and equipment




Mainan edukatif untuk anak berusia 0 – 5 tahun
Educational toys for children aged 0 – 5 years old



Fashion untuk anak berusia 1 – 12 tahun
Fashion for children aged 1 – 12 years old




Fashion untuk anak berusia 0 – 5 tahun
Fashion for children aged 0 – 5 years old



Toko aksesoris untuk kebutuhan perjalanan
Accessories shop for travel needs



Fashion untuk anak laki-laki dan perempuan berusia 10 – 15 tahun
Fashion for boys and girls aged 10 – 15 years old



Toko yang menjual produk branded di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3
Shop selling branded products at Terminal 3 of Soekarno Hatta Airport

Produk dan Jasa

Products and Services

2. Retail Online

Untuk memperkuat jangkauan pelanggan, Perseroan telah meningkatkan kehadirannya secara *online* melalui penjualan produk di situs web dan *platform e-commerce* di Indonesia. Dengan cara ini pelanggan dapat mempunyai pilihan untuk pergi ke toko atau berbelanja *online* sesuai dengan preferensinya masing-masing.

3. Distribusi

Selain beberapa merek yang dijual Perseroan di tokonya sendiri, Perseroan juga menjual produk *principal* dan produknya sendiri di mitra pengecer melalui KMG, salah satu entitas anak Perseroan. Merek-merek yang didistribusikan antara lain adalah J&J, MICRO, NUBY, Playgro, PT Actavis Indonesia, Phillips Avent, Aveeno.

2. Online Retail

To expand our customer base, the Company has enhanced its online visibility by selling products on various websites and e-commerce platforms in Indonesia. This enables customers to conveniently choose between visiting the store in person or making purchases online, catering to their individual preferences.

3. Distribution

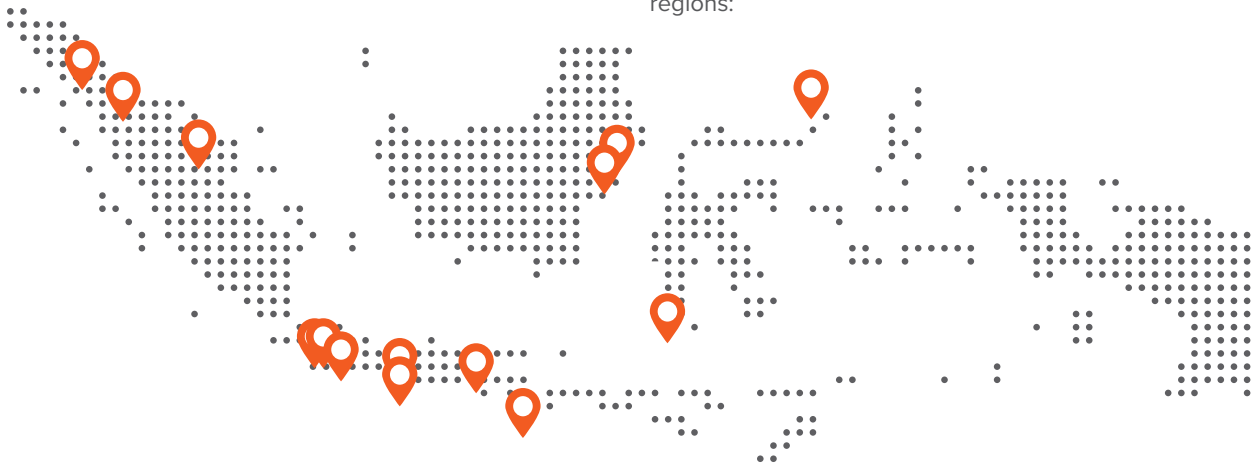
In addition to various brands retailed in its own outlets, the Company distributes its principal products and proprietary items to retail partners via KMG, one of its subsidiaries. The roster of distributed brands encompasses J&J, MICRO, NUBY, Playgro, PT Actavis Indonesia, Phillips Avent, and Aveeno.

Wilayah Operasional

Operational Areas

Penjualan ritel *online* dan ritel *offline* yang dilakukan oleh Perseroan mencakup kota-kota besar di seluruh Indonesia, antara lain adalah Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Bali, Medan, Tangerang, Yogyakarta, Makassar, Manado, dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Infografis berikut ini menggambarkan area pemasaran dan distribusi di wilayah operasional Perseroan:



The Company conducts online and offline retail sales across key cities across Indonesia, encompassing Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Bali, Medan, Tangerang, Yogyakarta, Makassar, Manado, and various other cities throughout Indonesia.

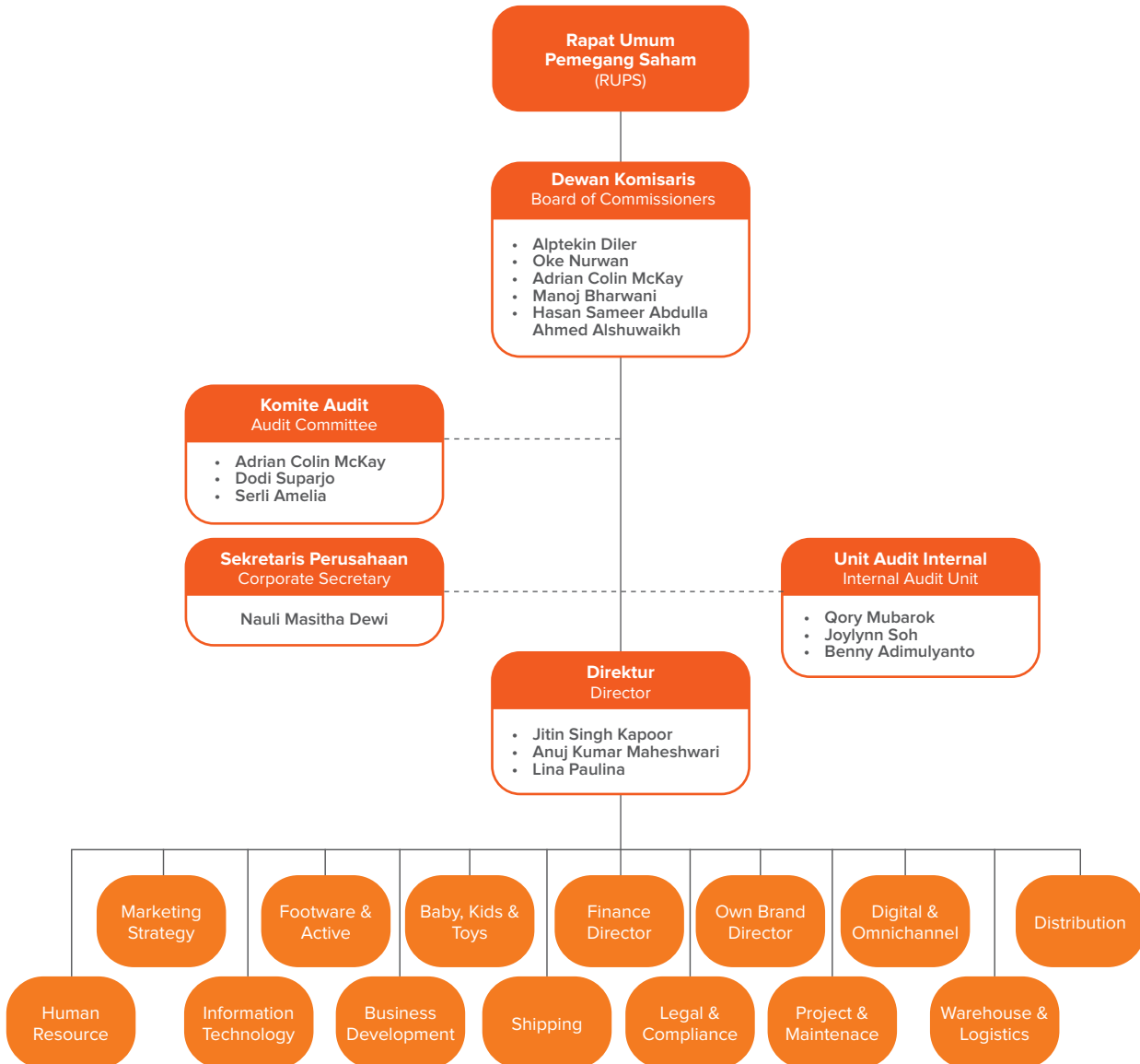
The infographic below illustrates the Company's marketing and distribution areas within its operational regions:

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure as of December 31, 2023, is as follows:



Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

List of Industry Association Membership

Dalam rangka memperluas kemitraan, meningkatkan kredibilitas, serta menginisiasi kolaborasi, Perseroan secara aktif berpartisipasi di sejumlah asosiasi industri dan organisasi dalam skala nasional maupun internasional, yaitu:

To promote growth in partnerships, bolster credibility, and foster collaboration, the Company proactively engages with various industry associations and organizations, both domestically and internationally, as follows:

No.	Nama Asosiasi dan Organisasi Name of Association and Organization	Posisi Perseroan dalam Asosiasi dan Organisasi Company's Position in the Association and Organization
1.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
2.	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) Indonesian Retail Entrepreneurs Association	Anggota Member
3.	Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) Indonesian Retailers and Shopping Center Tenants Association	Anggota Member

Perubahan Signifikan pada Organisasi Perusahaan

Significant Changes In The Company's Organization

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada organisasi Perseroan. Dengan demikian pembahasan terkait hal ini tidak relevan untuk disajikan pada Laporan Tahunan ini.

There were no significant changes to the Company's organization in 2023. As a result, the discussion regarding this matter is not relevant to this annual report.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Jitin Singh Kapoor
Direktur Utama | President Director

 **Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun**
Indonesian citizen, 38 years old

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023.

Basis of Appointment

Appointed as the President Director of the Company for the first time following the Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023.

Gelar Pendidikan

2006 *Bachelor of Arts* dari McGill University Economics

Education Degree

2006 Bachelor of Arts from McGill University in Economics

Riwayat Karier

2017 – 2019 Direktur di PT Kanmo Retailindo
2012 Direktur di PT Swaadh Indonesia
2007 – 2013 Sales and Marketing Manager di Kapsco Pte Ltd

Career History

2017 – 2019 Director at PT Kanmo Retailindo
2012 Director at PT Swaadh Indonesia
2007 – 2013 Sales and Marketing Manager at Kapsco Pte Ltd

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.

Concurrent Positions

No concurrent positions within the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation Relationship

He has no direct or indirect affiliations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Anuj Kumar Maheshwari
Direktur | Director

 **Warga Negara India, berusia 43 tahun**
Indian citizen, 43 years old

Dasar Pengangkatan		Basis of Appointment	
Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023.		Appointed as Director of the Company for the first time following the Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023.	
Gelar Pendidikan		Education Degree	
2013	<i>Master of Financial Analysis</i> dari the Institute of Chartered Financial Analysts of India (ICFAI) University, Tripura.	2013	Master of Financial Analysis from the Institute of Chartered Financial Analysts of India (ICFAI) University, Tripura.
2009	<i>Post Graduate Diploma in International Business (PGDIB)</i> dari Symbiosis, Pune.	2009	Post Graduate Diploma in International Business (PGDIB) from Symbiosis, Pune.
2007	<i>Post Graduate Diploma in Accounting Standards dan US GAAP</i> dari ICFAI.	2007	Post Graduate Diploma in Accounting Standards and US GAAP from ICFAI.
2005	<i>Chartered Accountant</i> dari Institute of Chartered Accountant of India (ICAI), New Delhi.	2005	Chartered Accountant from Institute of Chartered Accountant of India (ICAI), New Delhi.
2001	<i>Bachelor of Commerce</i> dari KA College Kasganj Agra.	2001	Bachelor of Commerce from KA College Kasganj Agra.
Riwayat Karier		Career History	
2018 – 2019	Director of Finance di Cars24, Gurgaon HQ	2018 – 2019	Director of Finance at Cars24, Gurgaon HQ
2016 – 2017	Assistant Vice President of Finance di oravel Stays, Gurgaon (OYO Hotels & Rooms)	2016 – 2017	Assistant Vice President of Finance at oravel Stays, Gurgaon (OYO Hotels & Rooms)
2014 – 2016	Berkarier di Flipkart Internet Private Limited Bangalore HQ	2014 – 2016	Career at Flipkart Internet Private Limited Bangalore HQ
2009 – 2014	Berkarier di Yum Restaurants India (Indian Sub-continent HQ office)	2009 – 2014	Career at Yum Restaurants India (Indian Sub-continent HQ office)
2007 – 2009	Deputy Manager Finance (Financial Control and Reports) di Alcatel-Lucent India Limited	2007 – 2009	Deputy Manager Finance (Financial Control and Reports) at Alcatel-Lucent India Limited
2006 – 2007	Senior Executive Finance and Accounts (Access Business Unit-PCO & Rural Telephony UP West) di Tata Teleservices Limited	2006 – 2007	Senior Executive Finance and Accounts (Access Business Unit-PCO & Rural Telephony UP West) at Tata Teleservices Limited
2004 – 2006	Executive di Bharti Airtel Limited, New Delhi	2004 – 2006	Executive at Bharti Airtel Limited, New Delhi
2001 – 2004	Article Trainee (Articleship) di NK Biyani & Co., New Delhi	2001 – 2004	Article Trainee (Articleship) at NK Biyani & Co., New Delhi
Rangkap Jabatan		Concurrent Positions	
2019 – Sekarang	Chief Financial officer di Kanmo Group Indonesia	2019 – Present	Chief Financial officer at Kanmo Group Indonesia
Hubungan Afiliasi		Affiliation Relationship	
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.		He has no direct or indirect affiliations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.	

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Lina Paulina

Direktur | Director

 **Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun**
Indonesian Citizen, 47 years old

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023.

Basis of Appointment

Appointed as Director of the Company for the first time following the Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023.

Gelar Pendidikan

1993 Sarjana Akuntansi dari Universitas Widyatama, IAB, STIEB

Education Degree

1993 Bachelor of Accounting from Universitas Widyatama, IAB, STIEB

Riwayat Karier

2012 – 2014 General Manager di Kanmo Group
2008 – 2012 Brand Manager di Kanmo
2005 – 2008 Merchandising di Kanmo Group
2003 – 2005 Brand Manager di PT Giordano Indonesia
2002 – 2003 Buyer Manager di PT Giordano Indonesia
1998 – 2000 Head of Buyer di PT Metropolitan Retailmart
1997 – 1998 Merchandiser Manager di PT Prefash Wears Cemerlang
1996 – 1997 Merchandiser di PT Mewah Dinamika

Career History

2012 – 2014 General Manager at Kanmo Group
2008 – 2012 Brand Manager at Kanmo Group
2005 – 2008 Merchandising at Kanmo Group
2003 – 2005 Brand Manager at PT Giordano Indonesia
2002 – 2003 Buyer Manager at PT Giordano Indonesia
1998 – 2000 Head of Buyer at PT Metropolitan Retailmart
1997 – 1998 Merchandiser Manager at PT Prefash Wears
1996 – 1997 Merchandiser at PT Mewah Dinamika

Rangkap Jabatan

2014 – Sekarang Brand Vice President di Kanmo Group

Concurrent Positions

2014 – Present Brand Vice President at Kanmo Group

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation Relationship

She has no direct or indirect affiliations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.


Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Alptekin Diler

Komisaris Utama | President Commissioner

 Warga negara Turki, berusia 45 tahun
Turkish citizen, 45 years old

Dasar Pengangkatan		Basis of Appointment	
Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023.		Appointed as President Commissioner of the Company for the first time following the Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023.	
Gelar Pendidikan		Education Degree	
2002	<i>Master of Business Administration</i> dari Sabanci University	2002	Master of Business Administration from Sabanci University
2000	<i>Bachelor's Degree in Mechanical Engineering</i> dari Istanbul Technical University	2000	Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Istanbul Technical University
Riwayat Karier		Career History	
2011 – 2014	Director di Global Capital Management	2011 – 2014	Director at Global Capital Management
2011	Investment Manager di ADM Capital	2011	Investment Manager at ADM Capital
2008 – 2011	Vice-President Private Equity di Investcorp	2008 – 2011	Vice-President Private Equity at Investcorp
2005 – 2008	Vice-President di FinansInvest	2005 – 2008	Vice-President at FinansInvest
2002 – 2005	Strategic Planning and Business Development Specialist di Akenerji	2002 – 2005	Strategic Planning and Business Development Specialist at Akenerji
Rangkap Jabatan		Concurrent Positions	
2014 – Sekarang	Principal Private Equity di Investcorp	2014 – Present	Principal Private Equity at Investcorp
Hubungan Afiliasi		Affiliation Relationship	
Beliau tidak memiliki dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan saham mayoritas perseroan.		He has no affiliation with the member of the Board of Commissioners, Board of Directors, but is affiliated to the Company's Majority Shareholders.	

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Oke Nurwan

Komisaris Independen | Independent Commissioner

 **Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun**
Indonesian Citizen, 61 years old

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023.

Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of the Company for the first time following the Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023.

Gelar Pendidikan

1993 *Diplome Engineer* dari Ecole Nationale Supérieure des Industrielles et des Mines de Douai (ENTIMD) France

Education Degree

1993 *Diplome Engineer* from Ecole Nationale Supérieure des Industrielles et des Mines de Douai (ENTIMD) France

Riwayat Karier

2017 – 2023	Komisaris di PT Semen Baturaja
2021 – 2022	Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri di Kementerian Perdagangan
2020 – 2021	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perdagangan di Kementerian Perdagangan
2019 – 2020	Sekretaris Jenderal Menteri Perdagangan di Kementerian Perdagangan
2017 – 2019	Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri di Kementerian Perdagangan
2013 – 2016	Direktur Pertahanan Perdagangan di Kementerian Perdagangan
2011 – 2013	Atase Perdagangan Indonesia untuk Paris
2009 – 2011	Atase Perdagangan Indonesia untuk Brussels

Career History

2017 – 2023	Commissioner at PT Semen Baturaja
2021 – 2022	Director General of Domestic Trade at the Ministry of Trade
2020 – 2021	Head of Trade Research and Development Agency at the Ministry of Trade
2019 – 2020	Secretary General of the Minister of Trade at the Ministry of Trade
2017 – 2019	Director General of Foreign Trade at the Ministry of Trade
2013 – 2016	Director of Trade Defense at the Ministry of Trade
2011 – 2013	Indonesian Trade Attache to Paris
2009 – 2011	Indonesian Trade Attache to Brussels

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.

Concurrent Positions

No concurrent positions within the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation Relationship

He has no direct or indirect affiliations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Adrian Colin Mckay

Komisaris Independen | Independent Commissioner

 **Warga Negara Australia, berusia 68 tahun**
Australian citizen, 68 years old

Dasar Pengangkatan		Basis of Appointment	
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023.		Appointed as Independent Commissioner of the Company for the first time following the Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023.	
Gelar Pendidikan		Education Degree	
1996	Associate Diploma in Marketing dari Monash University, Australia	1996	Associate Diploma in Marketing from Monash University, Australia
Riwayat Karier		Career History	
2012 – 2015	Group General Manager of Marketing and Business Development di Suryadarma Group	2012 – 2015	Group General Manager of Marketing and Business Development at Suryadarma Group
2010 – 2011	Strategy Planning Head (Advisor to the President) di Pharos Indonesia	2010 – 2011	Strategy Planning Head (Advisor to the President) at Pharos Indonesia
2009 – 2010	Vice President of Marketing di Garuda Indonesia	2009 – 2010	Vice President of Marketing at Garuda Indonesia
2004 – 2009	Director of Marketing and Advertising di Matahari Department Store	2004 – 2009	Director of Marketing and Advertising at Matahari Department Store
1999 – 2004	Technical Advisor (Group Account Director) di McCann-Erickson, Jakarta	1999 – 2004	Technical Advisor (Group Account Director) at McCann-Erickson, Jakarta
1998 – 1999	Group General Manager of Marketing di Primus Telecommunications	1998 – 1999	Group General Manager of Marketing at Primus Telecommunications
Rangkap Jabatan		Concurrent Positions	
2023 – Sekarang	Ketua Komite Audit di Perseroan	2023 – Present	Chairman of Audit Committee at the Company
2016 – Sekarang	Direktur di PT Indigo Mitra Prima	2016 – Present	Director at PT Indigo Mitra Prima
Hubungan Afiliasi		Affiliation Relationship	
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.		He has no direct or indirect affiliations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.	

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023.

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of the Company for the first time following the Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023.

Gelar Pendidikan

2002 Associate Degree in Business Administration dari the Royal Institute of Technology, Melbourne, Australia

Education Degree

2002 Associate Degree in Business Administration from the Royal Institute of Technology, Melbourne, Australia

Riwayat Karier dan Rangkap Jabatan

2016 – Sekarang	Komisaris di PT Himalaya Abadi
2015 – Sekarang	Komisaris di PT Rainbow Indah Carpet
2008 – Sekarang	Co-founder dan Group Managing Director di PT Kanmo Retailindo, PT Kanmo Gaya Abadi, PT Sathya Retailindo
2005 – Sekarang	Co-founder dan Group Managing Director di PT Multitrend Indo

Career History and Concurrent Positions

2016 – Present	Commissioner at PT Himalaya Abadi
2015 – Present	Commissioner at PT Rainbow Indah Carpet
2008 – Present	Co-founder and Group Managing Director at PT Kanmo Retailindo, PT Kanmo Gaya Abadi, PT Sathya Retailindo
2005 – Present	Co-founder and Group Managing Director at PT Multitrend Indo

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham.

Affiliation Relationship

Has affiliation with shareholders.


Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh

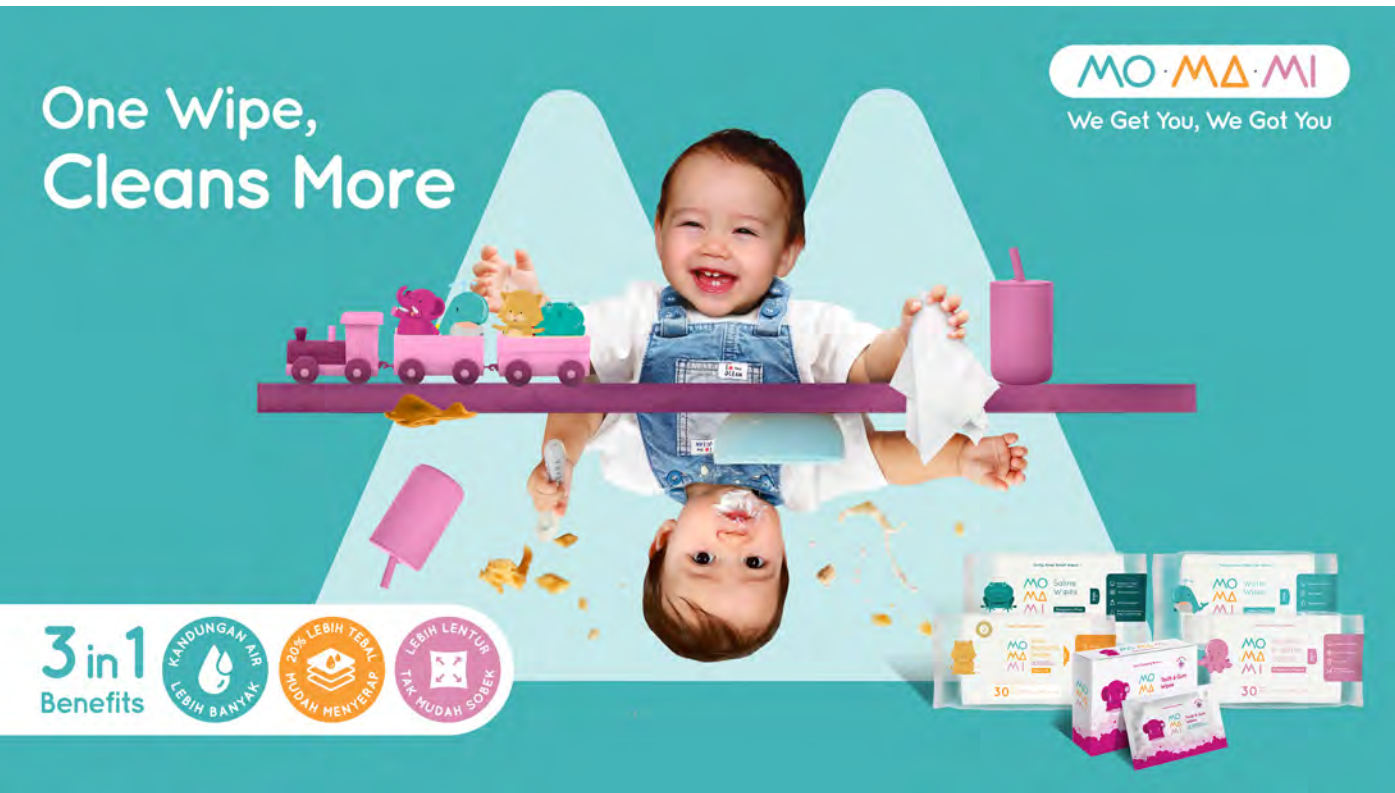
Komisaris | Commissioner

 **Warga Negara Bahrain, berusia 34 tahun**
Bahrain citizen, 34 years old

Dasar Pengangkatan		Basis of Appointment	
<p>Diangkat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023.</p>		<p>Appointed as Commissioner of the Company for the first time following the Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023.</p>	
Gelar Pendidikan		Education Degree	
2011	<i>Bachelor of Science in Business Administration</i> dengan konsentrasi di bidang Keuangan dari San Diego State University	2011	Bachelor of Science in Business Administration with a concentration in Finance from San Diego State University
Riwayat Karier		Career History	
2013 – 2016	Investment Banking Associate di Standard Chartered Bank	2013 – 2016	Investment Banking Associate at Standard Chartered Bank
2012 – 2013	Tax Advisory di PWC Bahrain	2012 – 2013	Tax Advisory at PWC Bahrain
Rangkap Jabatan		Concurrent Positions	
2016 – Sekarang	Principal Private Equity di Investcorp	2016 – Present	Principal Private Equity at Investcorp
Hubungan Afiliasi		Affiliation Relationship	
<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan saham mayoritas perseroan.</p>		<p>He has no affiliation with the member of the Board of Commissioners, Board of Directors, but is affiliated to the Company's Majority Shareholders.</p>	

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari 5 (lima) orang, termasuk 2 (dua) di antaranya yang menjabat sebagai Komisaris Independen, diangkat untuk pertama kalinya oleh pemegang saham. Perseroan memastikan bahwa kedua Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Setiap Komisaris Independen secara berkala menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis. Komisaris Independen juga berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang memengaruhi independensinya sebagai Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat situasi di mana anggota Dewan Komisaris menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Independensi.

Independence of Independent Commissioners

In 2023, the Company's Board of Commissioners, comprising 5 (five) members, 2 (two) of whom acting as Independent Commissioners, were appointed by shareholders for the first time. The Company guarantees that its two Independent Commissioners have no direct or indirect affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the main and controlling stakeholders.

The Independent Commissioners periodically affirm their independence through written statements. Additionally, they are required to promptly report any changes in status that may impact their independence as Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners encountered no instances where potential conflicts of interest affected their decision-making process, as outlined in the Statement of Independence.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Changes in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Pada bulan Januari 2023, Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (*Initial Public Offering*) dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In January 2023, the Company made changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in the framework of Initial Public Offering (IPO) with due observance of applicable provisions of laws and regulations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes to the Composition of Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris pada saat sebelum dan setelah perubahan, diuraikan pada tabel-tabel berikut ini:

The Board of Commissioners' composition before and after the changes is described in the following tables:

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum Perubahan (Periode 1 Januari 2023 – 27 Januari 2023)

Composition of the Board of Commissioners Before Changes (Period of January 1, 2023 – January 27, 2023)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ramesh Ramchand Bharwani	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multitren Indo No. 64 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Hendry, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang. Deed of Shareholders Resolutions of PT Multitrend Indo No. 64 dated March 2, 2021, made before Hendry, S.H., M. Kn., a Notary in Tangerang City.

Komposisi Dewan Komisaris Setelah Perubahan (Periode 25 Juli 2023 – 31 Desember 2023)

Composition of the Board of Commissioners After Changes (Period of July 25, 2023 – December 31, 2023)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Alptekin Diler	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan
Oke Nurwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023, made before Jose Dima, S.H., M.Kn., a Notary in the Administrative City of South Jakarta.
Adrian Colin McKay	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Manoj Bharwani	Komisaris Commissioner	
Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh	Komisaris Commissioner	

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Changes in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada saat sebelum dan setelah perubahan, diuraikan pada tabel-tabel berikut ini:

Changes to the Composition of Board of Directors

The Board of Directors' composition before and after the changes is described in the following tables:

Komposisi Direksi Sebelum Perubahan (Periode 1 Januari 2023 – 27 Januari 2023)

Composition of the Board of Directors Before Changes (Period of January 1, 2023 – January 27, 2023)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Manoj Bharwani	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multitren Indo No. 64 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Hendry, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang. Deed of Shareholders Resolutions of PT Multitrend Indo No. 64 dated March 2, 2021, made before Hendry, S.H., M. Kn., a Notary in Tangerang City.
Bharwani Hitesh Jethanand	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multitren Indo No. 64 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Hendry, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang. Deed of Shareholders Resolutions of PT Multitrend Indo No. 64 dated March 2, 2021, made before Hendry, S.H., M. Kn., a Notary in Tangerang City.

Komposisi Direksi Setelah Perubahan (Periode 25 Juli 2023 – 31 Desember 2023)

Composition of the Board of Directors After Changes (Period of July 25, 2023 –December 31, 2023)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Jitin Singh Kapoor	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 114 tanggal 27 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan
Anuj Kumar Maheshwari	Direktur Director	Deed of Shareholders Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 114 dated January 27, 2023, made before Jose Dima, S.H., M.Kn., a Notary in the Administrative City of South Jakarta.
Lina Paulina	Direktur Director	

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki jumlah karyawan secara keseluruhan sebanyak 1.594 orang. Jumlah karyawan ini mengalami peningkatan sebesar 14% jika dibandingkan dengan total karyawan pada tahun 2022 yang berjumlah 1.399 orang. Secara keseluruhan, rata-rata masa kerja karyawan adalah 2 tahun dan didominasi oleh karyawan pada rentang usia 19 - 30 tahun dengan komposisi sebesar 54%.

Informasi lebih rinci mengenai demografi karyawan selama dua tahun terakhir diuraikan pada tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2023, the Company employed a total of 1,594 individuals. This figure represents a 14% increase compared to the 2022 total employee count of 1,399 individuals. The average employees tenure stands at 2 years, with the majority of employees are within the range of 19 – 30 years old, comprising 54% of the workforce.

More detailed information on employee demographic for the last two years is outlined in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender | Employee Composition by Gender

Uraian	Jumlah Karyawan (orang) Employee Count		Description
	2023	2022	
Laki-laki	408	342	Male
Perempuan	1186	1057	Female
Total	1.594	1.399	Total



Micro

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status | Employee Composition by Employment Status

Uraian	Jumlah Karyawan (orang) Employee Count		Description
	2023	2022	
Tetap	440	458	Permanent
Kontrak	1154	941	Non-Permanent
Total	1.594	1.399	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status | Employee Composition by Employment Status

Uraian	Jumlah Karyawan (orang) Employee Count		Description
	2023	2022	
Sarjana (S1) atau lebih tinggi	443	453	Bachelor's degree (S1) or higher
Diploma (D3)	0	0	Diploma (D3)
Non-Akademi	1151	946	Non-Academy
Total	1.594	1.399	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Manajemen | Employee Composition by Management Level

Uraian	Jumlah Karyawan (orang) Employee Count		Description
	2023	2022	
Manajemen Senior	17	20	Senior Management
Manajer dan Supervisor	135	116	Managers and Supervisors
Staf dan Non-Staf	1442	1263	Staff and Non-Staff
Total	1.594	1.399	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia | Employee Composition by Age Group

Uraian	Jumlah Karyawan (orang) Employee Count		Description
	2023	2022	
Di atas 50 tahun	8	4	Above 50 years old
41-50 tahun	109	75	41-50 years old
31-40 tahun	619	475	31-40 years old
Di bawah 30 tahun	858	845	Below 30 years old
Total	1.594	1.399	Total

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas | Employee Composition by Activity

Uraian	Jumlah Karyawan (orang) Employee Count		Description
	2023	2022	
Support	339	356	Support
Brand	1255	1043	Brand
Total	1.594	1.399	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi | Employee Composition by Location

Uraian	Jumlah Karyawan (orang) Employee Count		Description
	2023	2022	
Jakarta	862	835	Jakarta
Banten	55	55	Banten
Jawa Barat	225	183	Jawa Barat
Jawa Tengah	48	18	Jawa Tengah
Jawa Timur	125	105	Jawa Timur
DI Yogyakarta	42	29	DI Yogyakarta
Bali	58	43	Bali
Sumatera Utara	19	47	Sumatera Utara
Sumatera Selatan	13	13	Sumatera Selatan
Kepulauan Riau	15	11	Kepulauan Riau
Riau	16	11	Riau
Sulawesi Utara	51	18	Sulawesi Utara
Sulawesi Selatan	18	12	Sulawesi Selatan
Kalimatan Barat	10	1	Kalimatan Barat
Kalimatan Timur	28	18	Kalimatan Timur
Kalimatan Selatan	9	-	Kalimatan Selatan
Total	1594	1399	Total

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Kepemilikan Saham Pemegang Saham Perseroan Per 1 Januari 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multitrend Indo No. 64 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah diterima dan dicatat dalam SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0155881 tanggal 10 Maret 2021, adapun susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Share Ownership of the Company's Shareholders as of January 1, 2023

According to the Deed of Shareholders Resolutions of PT Multitrend Indo No. 64, dated March 2, 2021, made before Henry, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang City, which was duly accepted and recorded in SABH under No. AHU-AH.01.03-0155881, dated March 10, 2021, the share capital structure and shareholder composition of the Company as of January 1, 2022, stand as follows:

Uraian Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham Par Value of Rp1,000,000 per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Par Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	20.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital			
- PT Kanmo Retailindo	17.999	17.999.000.000	89,99
- PT Multitrend Indo (treasuri)	2.000	2.000.000.000	10,00
- Manoj Bharwani	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	20.000	20.000.000.000	100,00
Sisa Saham dalam Portepel Remaining Unissued Shares	-	-	

Pada tahun 2023, telah terjadi beberapa kali perubahan pada struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan seiring dengan dilakukannya aksi korporasi penerbitan perdana saham di BEI. Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 7 September 2023, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company underwent several changes in its capital structure and shareholders composition, aligning with the corporate action of initial public offering on IDX. Following the successful sale of all offered shares during the Initial Public offering held on September 7, 2023, the composition of the Company's share capital and shareholders before and after the IPO is as follows:

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Uraian Description	Nilai Nominal Rp25 per Saham Par Value of Rp25 per Share			Nilai Nominal Rp25 per Saham Par Value of Rp25 per Share		
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Before Initial Public Offering		%	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham After Initial Public Offering		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Par Value (Rp)		Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Par Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	3.200.000.000	80.000.000.000		3.200.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital						
- PT Kanmo Retailindo	719.960.000	17.999.000.000	89,99	719.960.000	17.999.000.000	53,97
- Manoj Bharwani	40.000	1.000.000	0,01	40.000	1.000.000	0,00
- Saham Treasuri Treasury Shares	80.000.000	2.000.000.000	10,00	80.000.000	2.000.000.000	6,00
- Masyarakat Public	-	-	-	534.000.000	13.350.000.000	40,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	800.000.000	20.000.000.000	100,00	1.334.000.000	33.350.000.000	100,00
Saham dalam Portepel Unissued Shares	2.400.000.000	60.000.000.000		1.866.000.000	46.650.000.000	

Pelaksanaan Konversi Convertible Bonds (CB)

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan menerbitkan saham biasa dalam rangka pelaksanaan konversi CB kepada Blooming Years Pte. Ltd yang diterbitkan berdasarkan *CB Subscription Agreement* tanggal 22 Juli 2022 sebagaimana diubah oleh *CBSA Letter of Amendment* tanggal 14 Juni 2023 antara Perseroan sebagai penerbit dengan Blooming Years Pte, Ltd.

Sesuai dengan *CB Subscription Agreement* antara Perseroan dan Blooming Years Pte. Ltd, disepakati bahwa Perseroan akan menerbitkan CB kepada Blooming Years Pte. Ltd dengan nilai sebesar Rp355.000.000.000 (tiga ratus lima puluh lima miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan dengan representasi kepemilikan setara dengan 50,01% (lima puluh koma nol satu persen) setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Konversi CB.

Conversion of Convertible Bonds

Alongside the Public offering, the Company issued common shares as part of CB conversion to Blooming Years Pte. Ltd. This issuance was based on the CB Subscription Agreement dated July 22, 2022, as amended by CBSA Letter of Amendment dated June 14, 2023, between the Company and Blooming Years Pte. Ltd.

The CB Subscription Agreement between the Company and Blooming Years Pte. Ltd agreed upon issuing Convertible Bond (CB) to Blooming Years Pte. Ltd valued at Rp355,000,000,000 (three hundred and fifty-five billion Rupiah). This bond will be converted into Company shares, representing a 50.01% (fifty point zero one percent) ownership stake, following the Initial Public offering and the execution of CB conversion process.

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Selanjutnya berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan pemegang CB, Blooming Years Pte. Ltd akan mendapatkan sebanyak 1.334.586.400 (satu miliar tiga ratus tiga puluh empat juta lima ratus delapan puluh enam ribu empat ratus) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan oleh Perseroan sebagai hasil konversi CB pada tanggal konversi, yaitu pada Tanggal Penjatahan dengan harga konversi sama dengan harga Penawaran.

Pelaksanaan konversi CB menyebabkan terjadinya perubahan pemegang saham mayoritas Perseroan yang sebelumnya adalah PT Kanmo Retailindo menjadi Blooming Years Pte. Ltd sehingga mengubah pengendalian Perseroan dari yang sebelumnya adalah Nadine Hitesh Bharwani melalui PT Kanmo Retailindo menjadi Blooming Years Pte. Ltd.

Mengacu pada Pasal 23 huruf (n) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Blooming Years Pte. Ltd selaku pengendali baru dikecualikan dari kewajiban untuk melaksanakan pengumuman, pemberitahuan serta melaksanakan penawaran tender wajib sebagaimana termaktub pada Pasal 7 POJK No. 9/2018 dikarenakan pengambilalihan tersebut telah diungkapkan dalam Prospektus dan dilakukan kurang dari 1 (satu) tahun setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perseroan sudah melakukan pengkinian pelaporan terhadap pemilik manfaat sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dari Nadine Hitesh Bharwani kepada Gita Jethanand Bharwani.

Sampai dengan akhir 2023, penggunaan dana hasil pelaksanaan konversi CB telah digunakan untuk membayar penuh dan menutup fasilitas pinjaman PT Bank HSBC dan PT Bank Central Asia Tbk dan untuk modal Perseroan antara lain pembayaran kegiatan operasional, pembayaran gaji karyawan, periklanan, dan pembelian persediaan. Seluruh pengeluaran saham dalam rangka konversi CB telah mendapatkan persetujuan pemegang saham pada Akta No. 120/2023.

Moreover, in accordance with the agreement between the Company and CB holder, Blooming Years Pte. Ltd will acquire a total of 1,334,586,400 (one billion three hundred thirty-four million five hundred eighty-six thousand four hundred) registered common shares upon CB conversion on the Allotment Date, at the same conversion price as the offering price.

The execution of CB conversion has led to a shift in the Company's majority shareholder, transitioning from PT Kanmo Retailindo to Blooming Years Pte. Ltd., consequently altering the control of the Company from previously Nadine Hitesh Bharwani through PT Kanmo Retailindo to Blooming Years Pte. Ltd.

Referring to Article 23 letter (n) of the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 on Takeover of Public Companies, Blooming Years Pte. Ltd, as the new controller, is exempt from the requirement to issue announcement, notification, and mandatory tender offer as outlined in Article 7 of POJK No. 9/2018. This exemption is applicable due to the takeover was disclosed in the Prospectus and occurred within one year after the Registration Statement became effective.

The Company already update the reporting on beneficial owner as required under the Government Regulation No. 13 of 2018 on Implementation of Know Your Corporate Beneficial Owner Principle as part of efforts to prevent and eliminate money laundering and terrorism financing crimes. This update conveyed that the beneficial owner is transferred from Nadine Hitesh Bharwani to Gita Jethanand Bharwani.

By the close of 2023, the proceeds generated from the CB conversion were allocated to settle and close the loan facilities of PT Bank HSBC and PT Bank Central Asia Tbk in full. Additionally, they were utilized for various capital purposes within the Company, encompassing operational expenses, employee salaries, advertising, and inventory procurement. All shares issued for CB conversion had received shareholders approval under the Deed No. 120/2023.

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Dengan dilaksanakannya konversi CB pada Tanggal Penjatahan, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi CB adalah sebagai berikut:

Following the CB conversion on the Allotment Date, the pro forma capital structure and shareholders composition, both pre and post the Initial Public offering of Shares, along with the CB conversion implementation are as follows:

Uraian Description	Nilai Nominal Rp25 per Saham Par Value of Rp25 per Share			Nilai Nominal Rp25 per Saham Par Value of Rp25 per Share		
	Sebelum Pelaksanaan Konversi CB Before Execution of CB Conversion		%	Setelah Pelaksanaan Konversi CB After Execution of CB Conversion		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Par Value (Rp)		Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Par Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	3.200.000.000	80.000.000.000		3.200.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital						
- PT Kanmo Retailindo	719.960.000	17.999.000.000	53,97	719.960.000	17.999.000.000	26,98
- Manoj Bharwani	40.000	1.000.000	0,00	40.000	1.000.000	0,00
- Saham Treasuri Treasury Shares	80.000.000	2.000.000.000	6,00	80.000.000	2.000.000.000	3,00
- Masyarakat Public	534.000.000	13.350.000.000	40,03	534.000.000	13.350.000.000	20,01
- Blooming Years Pte. Ltd	-	-	-	1.334.586.400	33.364.660.000	50,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	1.334.000.000	33.350.000.000	100,00	2.668.586.400	66.714.660.000	100,00
Saham dalam Portepel Unissued Shares	1.866.000.000	46.650.000.000		531.413.600	13.285.340.000	

Pelepasan Kepemilikan Saham Pemegang Saham Perseroan

Setelah melakukan penawaran umum perdana, PT Kanmo Retailindo dan Manoj Bharwani melakukan penjualan saham milik masing-masing pihak kepada Blooming Years Pte. Ltd dengan harga penjualan sebesar Rp373,37 (tiga ratus tujuh puluh tiga koma tiga tujuh Rupiah) per lembar saham dan dilaksanakan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) hari kerja setelah tercatatnya Perseroan di BEI. Sehingga, proforma kepemilikan karena transaksi tersebut menjadi sebagai berikut:

Release of Shares by Company's Shareholders

After the initial public offering, PT Kanmo Retailindo and Manoj Bharwani sold their respective shares to Blooming Years Pte. Ltd. at a price of Rp373.37 (three hundred seventy-three point three seven Rupiah) per share. This transaction was completed within 10 (ten) working days after the Company's listing on IDX. Consequently, the ownership structure resulting from this transaction is outlined below:

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Uraian Description	Nilai Nominal Rp25 per Saham Par Value of Rp25 per Share			Nilai Nominal Rp25 per Saham Par Value of Rp25 per Share		
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Pelaksanaan Konversi CB, dan Sebelum Pelepasan Kepemilikan Saham Pemegang Saham Perseroan			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Pelaksanaan Konversi CB, dan Setelah Pelepasan Kepemilikan Saham Pemegang Saham Perseroan		
	Before Initial Public Offering, After CB Conversion, and Before Release of Shares by Company's Shareholders			After Initial Public Offering, After CB Conversion, and After Release of Shares by Company's Shareholders		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Par Value (Rp)	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Par Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	3.200.000.000	80.000.000.000		3.200.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital						
- PT Kanmo Retailindo	719.960.000	17.999.000.000	26,98	-	-	-
- Manoj Bharwani	40.000	1.000.000	0,00	-	-	-
- Saham Treasuri Treasury Shares	80.000.000	2.000.000.000	3,00	80.000.000	2.000.000.000	3,00
- Blooming Years Pte. Ltd	1.334.586.400	33.364.660.000	50,01	2.054.586.400	51.364.660.000	76,99
- Masyarakat Public	534.000.000	13.350.000.000	20,01	534.000.000	13.350.000.000	20,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	2.668.586.400	66.714.660.000	100,00	2.668.586.400	66.714.660.000	100,00
Saham dalam Portepel Unissued Shares	531.413.600	13.285.340.000		531.413.600	13.285.340.000	

Kepemilikan Saham Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2023

Setelah melakukan serangkaian aksi korporasi terkait saham, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

Share Ownership of the Company as of December 31, 2023

After conducting a series of corporate actions pertaining to shares, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2023, is outlined below:

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Uraian Description	Nilai Nominal Rp25 per Saham Par Value of Rp25 per Share			Nilai Nominal Rp25 per Saham Par Value of Rp25 per Share		
	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Pelaksanaan Konversi CB, dan Setelah Pelepasan Kepemilikan Saham Pemegang Saham Perseroan			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Pelaksanaan Konversi CB, dan Setelah Pelepasan Kepemilikan Saham Pemegang Saham Perseroan		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Par Value (Rp)	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Par Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	3.200.000.000	80.000.000.000		3.200.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital						
- Saham Treasuri Treasury Shares	80.000.000	2.000.000.000	3,00	80.000.000	2.000.000.000	3,00
- Blooming Years Pte. Ltd	2.054.586.400	51.364.660.000	76,99	2.294.005.500	57.350.137.500	85,96
- Masyarakat Public	534.000.000	13.350.000.000	20,01	294.580.900	7.364.522.500	11,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	2.668.586.400	66.714.660.000	100,00	2.668.586.400	66.714.660.000	100,00
Saham dalam Portepel Unissued Shares	531.413.600	13.285.340.000		531.413.600	13.285.340.000	

Saham yang Dimiliki oleh Perseroan (Saham Treasuri)

Perseroan memiliki sebanyak 80.000.000 (delapan puluh juta) lembar saham yang dimiliki sendiri oleh Perseroan, dengan nilai perolehan dari saham tersebut sebesar Rp30.642.497.713 (tiga puluh miliar enam ratus empat puluh dua juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga belas Rupiah). Perseroan sampai dengan saat ini belum memiliki rencana tertentu dan pasti terkait pelepasan saham treasuri yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal saham treasuri dijual oleh Perseroan, maka pemegang saham lama Perseroan tidak akan mengalami dilusi.

Shares Owned by the Company (Treasury Shares)

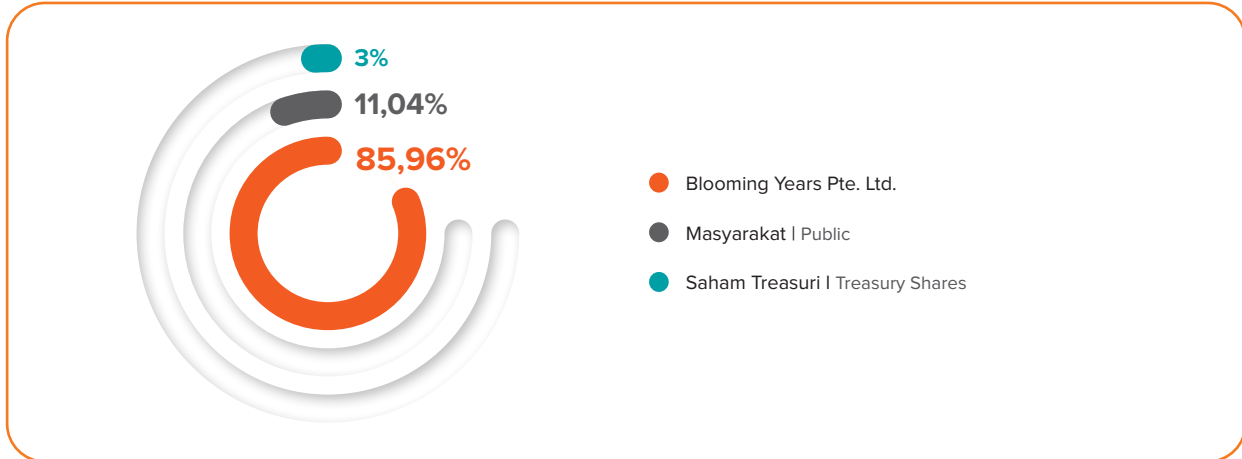
The Company currently holds 80,000,000 (eighty million) shares, all of which are owned outright by the Company. The acquisition value of these shares stands at Rp30,642,497,713 (thirty billion six hundred forty-two million four hundred ninety-seven thousand seven hundred thirteen Rupiah). At present, the Company has no concrete plans for the release of its treasury shares. In the event that the Company decides to sell treasury shares, it assures that existing shareholders will not face dilution.

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Shareholder Composition as of December 31, 2023



Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham

Hingga akhir 2023, penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Gita Jethanand Bharwani.

Ultimate Beneficial Owner of Share Ownership

As of the end of 2023, the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership is Gita Jethanand Bharwani.

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Institusi per 31 Desember 2023

Shareholders Based on Institutional Classification as of December 31, 2023

Status Pemilik	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase (%) Percentage (%)	Ownership Status
Pemodal Nasional				National Investors
Perorangan Indonesia	3.287	78.117.500	2,927	Indonesian Individual
Perseroan Terbatas	6	131.176.500	4,916	Limited Liability Company
Reksadana	3	19.624.200	0,735	Mutual Funds
Pemodal Asing				Foreign Investors
Perorangan Asing	29	161.200	0,006	Foreign Individuals
Badan Usaha Asing	5	2.439.507.000	91,416	Foreign Corporation
Jumlah	3.330	2.668.586.400	100,000	Total

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih | Shareholders with Ownership of 5% or More

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2023 ^{*)} As of January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
PT Kanmo Retailindo	17.999	17.999.000.000	89,99	-	-	-
PT Multitrend Indo (treasuri)	2.000	2.000.000.000	10,00	-	-	-
Blooming Years Pte. Ltd.	-	-	-	2.294.005.500	57.350.137.500	85,96

^{*)} Perseroan belum melakukan aksi korporasi saham dalam bentuk apapun per 1 Januari 2023

^{*)} Until January 1, 2023, the Company had not undertaken any corporate actions related to shares.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada 1 Januari 2023 anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung adalah:

On January 1, 2023, members of the Board of Commissioners and Board of Directors who directly own shares in the Company are:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Percentage (%)
Ramesh Ramchand Bharwani	Komisaris Commissioner	-	-
Manoj Bharwani	Direktur Utama President Director	1	0,01
Bharwani Hitesh Jethanand	Direktur Director	-	-

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Pada 31 Desember 2023 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

On December 31, 2023, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who directly owned shares in the Company, as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Percentage (%)
Alptekin Diler	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Oke Nurwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Adrian Colin McKay	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Manoj Bharwani	Komisaris Commissioner	-	-
Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh	Komisaris Commissioner	-	-
Jitin Singh Kapoor	Direktur Utama President Director	-	-
Anuj Kumar Maheshwari	Direktur Director	-	-
Lina Paulina	Direktur Director	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Secara Tidak Langsung

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

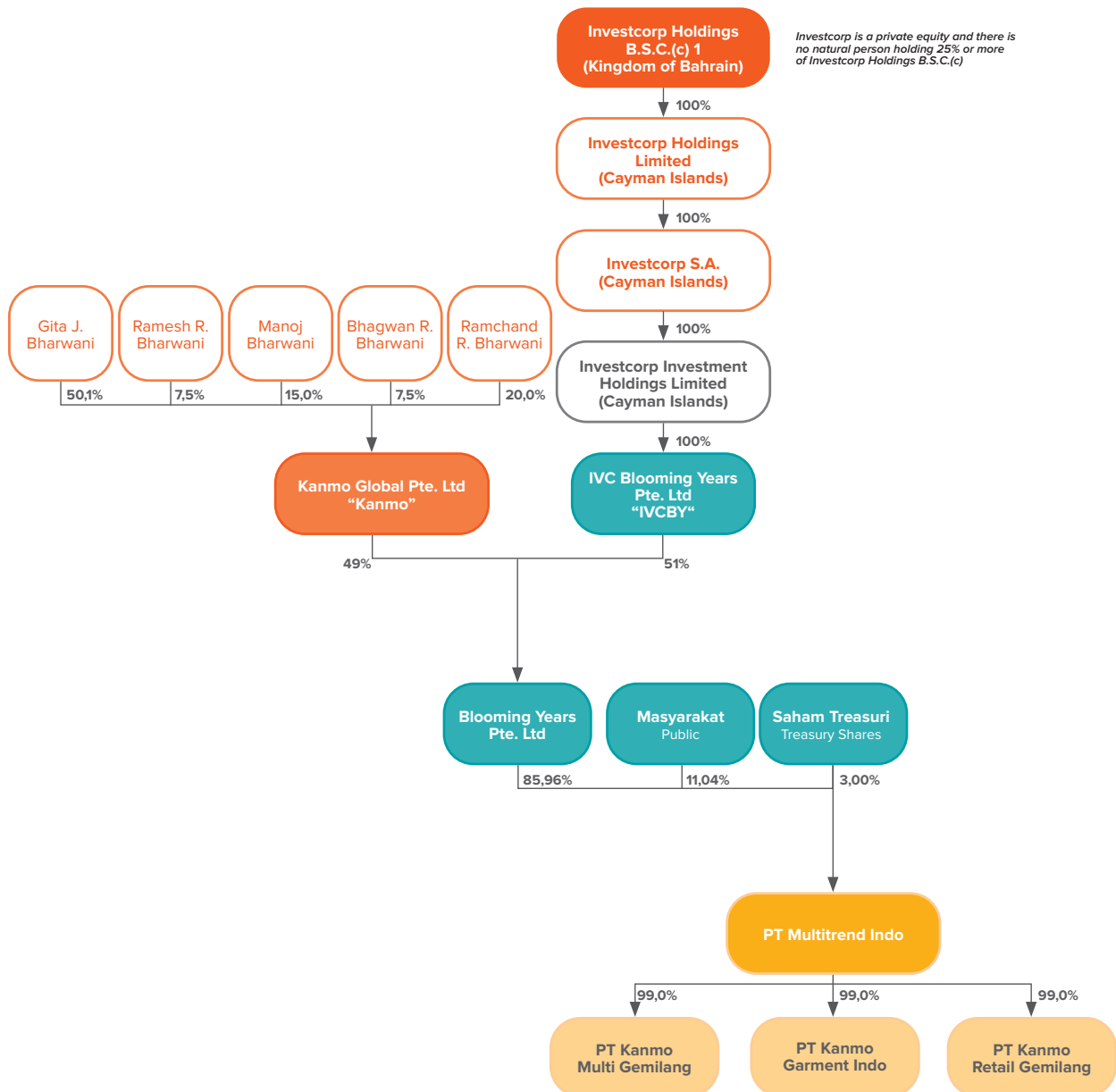
The Board of Commissioners and Board of Directors did not indirectly own the Company's shares until the end of 2023.

Struktur Kepemilikan Perseroan

Company Ownership Structure

Berikut ini adalah bagan struktur kepemilikan Perseroan dari pemegang saham langsung hingga kepemilikan individu per 31 Desember 2023:

The following is a chart of the Company's ownership structure from direct shareholders to individual owners as of December 31, 2023:



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholder

Pada 31 Desember 2023, saham Perseroan mayoritas dimiliki oleh Blooming Years Pte. Ltd. dengan persentase kepemilikan saham mencapai 85,96% atau setara dengan 2.294.005.500 lembar saham. Dengan demikian, Blooming Years Pte. Ltd merupakan pemegang saham utama dan pengendali.

Blooming Years Pte. Ltd. adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Singapura. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Blooming Years Pte.Ltd., saat ini adalah bergerak sebagai perusahaan induk.

As of December 31, 2023, Blooming Years Pte. Ltd. holds the majority stake in the Company, owning 85.96% of its shares, which equates to 2,294,005,500 shares. Thus, Blooming Years Pte. Ltd. is the major and controlling shareholder.

Blooming Years Pte. Ltd. is a Singaporean limited liability company duly established under Singaporean law. Currently, Blooming Years Pte. Ltd. operates as a holding company, overseeing various business activities.

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 3 (tiga) Entitas Anak dengan informasi rinci sebagai berikut:

As of the end of 2023, the Company has three subsidiaries, each with detailed information provided below:

1

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	PT Kanmo Multi Gemilang
Alamat Address	GEDUNG MENARA ERA LT. 14-02, JALAN SENEN RAYA NO. 135-137, Desa/Kelurahan Senen, Kec. Senen, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10410
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Impor dan Distribusi Import Trading and Distribution
Tahun Pendirian Year of Establishment	2022
Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Beroperasi pada tahun 2022 Operating since 2002
Tahun Penyertaan Equity Participation Year	2022
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99%
Kontribusi Pendapatan Earning Contribution	16,35%

2

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	PT Kanmo Garment Indo
Alamat Address	GEDUNG MENARA ERA LT. 14-02, JALAN SENEN RAYA NO. 135-137, Desa/Kelurahan Senen, Kec. Senen, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10410
Bidang Usaha Line of Business	Industri Garmen Garment Industry
Tahun Pendirian Year of Establishment	2022
Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Belum beroperasi Not yet operating
Tahun Penyertaan Equity Participation Year	2022
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99%
Kontribusi Pendapatan Earning Contribution	0%

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

3

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	PT Kanmo Retail Gemilang	Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Belum beroperasi Not yet operating
Alamat Address	GEDUNG MENARA ERA LT. 14-02, JALAN SENEN RAYA NO. 135-137, Desa/Kelurahan Senen, Kec. Senen, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10410	Tahun Penyertaan Equity Participation Year	2022
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Retail Retail Trade	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99%
Tahun Pendirian Year of Establishment	2022	Kontribusi Pendapatan Earning Contribution	0%

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Sejak 7 September 2023 saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Informasi tentang kronologis pencatatan Perseroan sejak penawaran umum perdana saham hingga 31 Desember 2023 diuraikan pada tabel berikut ini:

Since September 7, 2023, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The chronology of the Company's share listing from initial public offering to December 31, 2023 is as follows:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Number of Shares Added/Reduced	Nilai Nominal Saham Par Value per Share (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
7 September 2023 September 7, 2023	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	534.000.000	25	266	534.000.000

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, informasi tentang kronologis penerbitan efek lainnya menjadi tidak relevan untuk disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2023, the Company had not issued any other securities. Consequently, detailing the chronology of other securities issuance is deemed irrelevant for inclusion in this Annual Report.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm

Kanaka Puradiredja, Suhartono
(member of Nexia International)

Nama Auditor
Auditor Name

Aris Suryanta, Ak., CA, CPA

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP)
Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Alamat
Address

The Royal Palace, Jl. Prof.Dr. Soepomo No. 178A Blok C.29
Tebet, Jakarta Selatan, 12810
Telp.: 021 8313861, Fax.: 021 8313871

Periode Penugasan
Assignment Period

Tahun buku 2023
Financial year 2023

Pedoman Kerja
Working Guidelines

Standar Profesi Akuntan Publik
Public Accountants' Professional Standards

Jasa yang Diberikan
Services provided

Jasa Audit | Audit Service:
Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023
Audit of the Company's 2023 Consolidated Financial Statements

Jasa Non-Audit | Non-Audit Service:
Tidak ada jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan
No non-audit services were provided to the Company

Biaya
Fees

Rp170.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia Association of Indonesian Share Registrars
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta Pusat, 10210 Telp : +62 21 3508 077, Faks : +62 21 3508 078
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Pedoman Kerja Working Guidelines	Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku Applicable Professional Standards and Capital Market Regulations
Jasa yang Diberikan Services provided	Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sitem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Distribution of Shares resulting from the Initial Public offering through C-BEST system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Kantor Konsultan Hukum Law Consulting Firm	Tumbuhan & Partners Law Firm
Nama Ahli Hukum Name of Legal Expert	Jennifer B. Tumbuhan
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Association of Capital Market Legal Consultants
Alamat Address	Jl. Gandaria Tengah III No. 8 Jakarta Telp.: +62 21 722 7736, 7227737 Fax. : +62 21 724 4579
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Pedoman Kerja Working Guidelines	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Professional Standards for the Association of Capital Market Legal Consultants
Jasa yang Diberikan Services provided	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum Conducting an independent legal examination of the Company's submitted information to the Legal Consultant in compliance with professional norms, standards, and the code of ethics governing legal consultants.

Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
Asosiasi Association	Ikatan Notaris Indonesia Indonesian Notaries Association
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Pedoman Kerja Working Guidelines	Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia dan Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris Code of Ethics of the Indonesian Notaries Association and Law No. 2 of 2014 on Amendments to Law No. 30 of 2004 on Notary Position
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyiapkan dan membuat akta-akta notaris dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris Drafting and executing notarial deeds in accordance with the Notary's office Regulations and the Notary's Code of Ethics

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Sebagai peritel spesialis di bidang retail fashion dan mainan khususnya untuk bayi dan remaja, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat posisinya dengan menyediakan jejak ritel dengan menyediakan jejak ritel secara online maupun offline yang berada di lokasi strategis.

As a leading retailer specializing in fashion and toys for infants and teenagers, the Company focuses on enhancing its market presence through online and offline strategically located stores.



Profitabilitas Operasi Per Segmen Usaha

Operating Profitability Per Business Segment

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perseroan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

The management tracks the operating results of its business units individually to guide decisions on resource allocation and performance assessment. Performance for each segment is assessed through operating profit or loss, aligned with the profit or loss in the financial statements. However, the Company handles funding (including costs and income related to funding) and income taxes at the corporate level, not distributing them to individual segments.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perseroan berdasarkan area geografis:

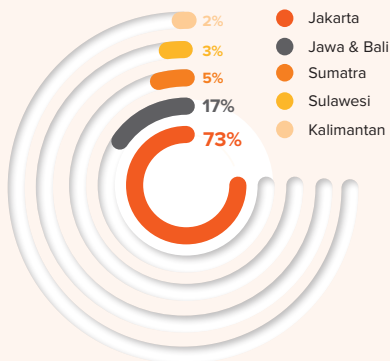
The table below provides details on revenue and profit, along with assets and liabilities, segmented by geographical area for the Company's operations:

Profitabilitas Tahun 2023 Profitability in 2023

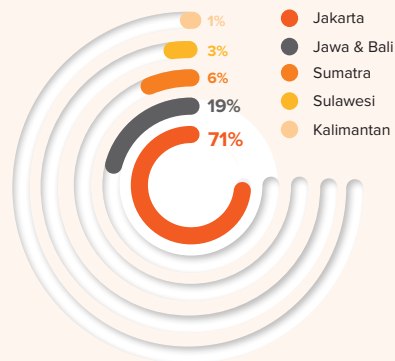
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023					Jumlah Total
	Jakarta	Jawa & Bali	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	
Penjualan Sales	730.064.403.183	175.510.869.400	53.686.087.040	29.173.568.958	17.248.033.951	1.005.682.962.532
Beban pokok penjualan Cost of Goods Sold	(391.900.653.252)	(92.171.276.465)	(27.038.683.479)	(14.662.614.891)	(8.783.169.849)	(534.556.397.935)
Laba bruto Gross Profit	338.163.749.932	83.339.592.935	26.647.403.561	14.510.954.067	8.464.864.102	471.126.564.597
Rugi bersih tahun berjalan Net Loss for the Year						(30.341.693.380)

Penjualan Tahun 2023 Sales in 2023



Penjualan Tahun 2022 Sales in 2022



Profitabilitas Operasi Per Segmen Usaha

Operating Profitability Per Business Segment

Profitabilitas Tahun 2022 Profitability in 2022

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022					Jumlah Total
	Jakarta	Jawa & Bali	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	
Penjualan Sales	647.796.576.072	169.968.287.742	52.124.577.311	28.069.210.223	7.462.394.164	905.421.045.512
Beban pokok penjualan Cost of Goods Sold	(318.441.106.696)	(87.259.948.216)	(24.876.374.646)	(13.417.874.707)	(3.508.208.827)	(447.503.513.092)
Laba bruto Gross Profit	329.355.469.376	82.708.339.526	27.248.202.666	14.651.335.516	3.954.185.336	457.917.532.420
Rugi bersih tahun berjalan Net Loss for the Year						(30.341.693.380)

Sepanjang tahun 2023, area Jakarta serta Jawa & Bali memimpin angka penjualan tertinggi dengan porsi kontribusi masing-masing mencapai 72,59% dan 17,45%, terhadap total penjualan tahun buku 2023. Persentase penjualan tersebut relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana area Jakarta menyumbangkan porsi penjualan sekitar 71,55% dan Jawa & Bali memberikan kontribusi penjualan sebesar 18,77%, dari total penjualan tahun buku 2022.

Tingginya angka penjualan Perseroan di area Jakarta serta Jawa & Bali didukung oleh jumlah sebaran gerai yang mencapai 19 gerai di semua area tersebut, lebih banyak dibandingkan jumlah gerai tahun 2022.

Optimalisasi Jaringan Gerai

Sebagai peritel spesialis di bidang retail fashion khususnya untuk bayi dan remaja, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat posisinya dengan menyediakan jejak ritel yang luas dan berada di lokasi strategis. Dalam rangka meningkatkan penjualan, Perseroan berusaha meningkatkan ambience lanskap ritel yang lebih nyaman bagi pelanggan.

Pada tahun 2023, Perseroan memperluas jangkauannya dengan meluncurkan 23 gerai baru di beberapa titik lokasi, antara lain Jakarta, Jawa & Bali, Sulawesi, dsb. Ekspansi gerai ini bertujuan untuk memaksimalkan peluang pasar yang terbuka bagi segmen retail sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional.

In 2023, Jakarta and Java & Bali regions accounted for the highest sales, contributing 72.59% and 17.45%, respectively, to the total sales for the 2023 financial year. The sales percentage is relatively stable if compared to the previous year's sales, with Jakarta contributing 71.55% and Java & Bali 18.77% to the total sales in for the 2022 financial year.

The Company's robust sales in Jakarta and Java & Bali were supported by its extensive network of outlets, boasting 19 stores across these regions, an increase from that of 2022.

Optimization of Outlet Network

As a leading retailer specializing in fashion for infants and teenagers, the Company focuses on enhancing its market presence through strategically located stores. Efforts to augment sales include enhancing the store ambience.

In 2023, opening 23 new stores in various locations, among others in Jakarta, Jawa & Bali, Sulawesi, etc. This expansion is designed to capitalize on the market potential within the retail sector, paralleling the national economic recovery.

Profitabilitas Operasi Per Segmen Usaha

Operating Profitability Per Business Segment

Dengan adanya penambahan gerai baru di tahun 2023, Perseroan memiliki sebanyak 128 gerai yang tersebar di 20 kota di Indonesia. Jumlah pertumbuhan gerai berdasarkan wilayah geografis dalam dua tahun terakhir ditunjukkan pada tabel berikut:

Following the 2023 expansion, the Company now operates 128 stores across 20 cities in Indonesia, with the table below illustrating the geographic distribution of store growth over the past two years:

Area Geografis Geographical Area	Jumlah Gerai Baru Number of New Outlets		Pertumbuhan Growth	Porsi di 2023 Portion in 2023
	2023	2022		
Jakarta	7	6	17%	30%
Jawa & Bali	12	5	140%	52%
Sumatra	1	1	-	4%
Sulawesi	2	1	100%	9%
Kalimantan	1	-	-	4%
Jumlah Total	23	13	77%	100%

Secara keseluruhan, hampir seluruh gerai milik Perseroan telah menunjukkan kontribusi yang optimal dalam mewujudkan pencapaian target pendapatan tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi optimalisasi gerai yang menjadi salah satu fokus Perseroan selama beberapa tahun terakhir sudah berjalan efektif.

Overall, nearly all the Company's stores have demonstrated optimal contributions toward achieving the annual revenue target. This indicates that the store optimization strategy, a focal point for the Company in recent years, has been effective.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Uraian dan analisis kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS) dengan opini “wajar dalam semua hal yang material”. Bahasan kinerja keuangan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This financial performance review and analysis is based on the Financial Statements prepared in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia for the year ending December 31, 2023. These financial statements have been audited by KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS), with “unqualified opinion in all material respects.” The financial performance discussion takes into account explanations provided in the notes to the Financial Statements, which are an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (2023-2022) Changes (2023-2022)	
			Nominal (Rp)	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	598.737.060.967	530.734.437.962	68.002.623.005	12,81%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	255.117.685.013	229.340.875.510	25.776.809.503	11,24%
Jumlah Aset Total Assets	853.854.745.980	760.075.313.472	93.779.432.508	12,34%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	224.431.492.209	252.209.465.802	(27.777.973.593)	(11,01%)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	126.281.569.681	116.992.508.927	9.289.060.754	7,94%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	350.713.061.891	369.201.974.729	(18.488.912.838)	(5,01%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	503.141.684.089	390.873.338.743	112.268.345.346	28,72%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	853.854.745.980	760.075.313.472	93.779.432.508	12,34%

Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp853,85 miliar, meningkat 12,34% dibandingkan posisi yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp760,08 miliar. Peningkatan jumlah aset di akhir tahun ini dikontribusikan oleh kenaikan piutang usaha sebesar 47,59%, persediaan sebesar 11,99% dan aset tetap sebesar 50,26%.

Assets

As of December 31, 2023, the Company reported total assets of Rp853.85 billion, reflecting a 12.34% increase from the Rp760.08 billion recorded at the end of the previous year. This growth in assets was driven by increased of trade receivables at 47.59%, inventories at 11.99% and fixed assets at 50.26%.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Aset Lancar

Perseroan mencatat jumlah aset lancar sebesar Rp598,74 miliar, naik 12,81% dari posisi 31 Desember 2022 senilai Rp530,73 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan piutang usaha sebesar 4847,59% dan persediaan sebesar 11,99%.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar dibukukan sebesar Rp255,12 miliar, meningkat 11,24% dari tahun sebelumnya yang dibukukan mencapai Rp229,34 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap sebesar 50,26%. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan gerai di tahun 2023.

Liabilitas

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan 5,01%, dari sebesar Rp369,20 miliar pada 2022 menjadi Rp350,71 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh hutang lain-lain dari pihak berelasi dan hutang pajak mengalami penurunan masing-masing sebesar 56,56% dan 37,50%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir Desember 2023, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan dibukukan sebesar Rp224,43 miliar, turun 11,01% dibandingkan posisi yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp252,21 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran dividen tunai kepada pihak berelasi sebesar Rp83,39 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang mencatatkan kenaikan 7,94% sehingga dibukukan menjadi Rp126,28 miliar per 31 Desember 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp116,99 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar 27,55%. Peningkatan ini disebabkan oleh pencatatan atas liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan PKWT.

Ekuitas

Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp503,14 miliar, meningkat 28,72% dibandingkan dengan posisi yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp390,87 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan modal saham Perseroan dari hasil IPO.

Current Assets

The Company's current assets stood at Rp598.74 billion, a 12.81% rise from the Rp530.73 billion noted on December 31, 2022. This increase was influenced by increased of trade receivables at 47.59%, inventories at 11.99%.

Non-current Assets

Non-current assets were recorded at Rp255.12 billion, an increase of 11.24% from Rp229.34 billion the year before. This growth was primarily driven by increased of fixed assets at 50.26%. This increment due to expansion new stores in 2023.

Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities decreased by 5.01%, from Rp369.20 billion in 2022 to Rp350.71 billion, influenced by decreased other payables from related parties and taxes payables at 56.56% and 37.50%, respectively.

Short-term Liabilities

At the end of December 2023, the Company's short-term liabilities stood at Rp224.43 billion, indicating an 11.01% decline from Rp252.21 billion the previous year, due to payment of cash dividends to related parties at Rp 83.39 billion.

Long-term Liabilities

Meanwhile, long-term liabilities rose by 7.94% to Rp126.28 billion as of December 31, 2023, increasing from Rp116.99 billion in the preceding year, driven by increase of post-employment benefit liabilities at 27.55%. This increment due to benefit liabilities of PKWT employees as suggested by actuary to be included starting 2023.

Equity

The Company recorded total equity of Rp503.14 billion, an increase of 28.72% compared to the same position in the previous year of Rp390.87 billion. The increase came from additional share capital of the Company from IPO proceeds and exercise of convertible bonds to equity.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (2023-2022) Changes (2023-2022)	
			Nominal (Rp)	Persentase Percentage
Penjualan Sales	1.005.682.962.532	905.421.045.512	100.261.917.020	11,07%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(534.556.397.935)	(447.503.513.092)	87.052.884.843	19,45%
Laba Bruto Gross Profit	471.126.564.597	457.917.532.420	13.209.032.177	2,88%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(417.086.060.209)	(387.980.503.216)	29.105.556.993	7,50%
Beban Penjualan Sales Expenses	(115.531.298.958)	(96.358.181.138)	19.173.117.820	19,90%
Beban Keuangan Finance Costs	(13.202.732.342)	(24.221.403.477)	(11.018.671.135)	(45,49%)
Lain-lain Others	42.933.049.995	111.063.915.812	(68.130.865.817)	(61,34%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(31.760.476.917)	60.421.360.400	(92.181.837.317)	(152,56%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) For The Year	(30.341.693.380)	59.723.309.221	(90.065.002.601)	(150,80%)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	4.599.232.506	116.963.877	4.482.268.629	3.832,18%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(25.742.460.874)	59.840.273.098	(85.582.733.972)	(143,02%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(30.375.505.675)	59.655.776.493	(90.031.282.168)	(150,92%)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	33.812.295	67.532.728	(33.720.433)	(49,93%)
Jumlah Total	(30.341.693.380)	59.723.309.221	(90.065.002.601)	(150,80%)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(25.776.273.169)	59.772.740.371	(85.549.013.540)	(143,12%)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	33.812.295	67.532.728	(33.720.433)	(49,93%)
Jumlah Total	(25.742.460.874)	59.840.273.098	(85.582.733.972)	(143,02%)

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Penjualan

Pada tahun 2023, penjualan Perseroan dibukukan sebesar Rp1,01 triliun, naik 11,07% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp905,42 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan penjualan non-eceran sebesar 71%.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan kenaikan penjualan, beban pokok penjualan Perseroan juga meningkat 19,45% dari tahun lalu sebesar Rp447,50 miliar menjadi Rp534,56 miliar di 2023. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya angka penjualan di tahun ini.

Laba Bruto

Laba bruto dibukukan senilai Rp471,13 miliar, meningkat 2,88% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp457,92 miliar. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh peningkatan penjualan di tahun ini.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi bersih senilai Rp30,38 miliar di sepanjang tahun 2023, turun 150,92% dari tahun sebelumnya yang mencetak laba bersih sebesar Rp59,66 miliar. Hal ini terjadi karena kenaikan beban umum dan administrasi, serta beban penjualan masing-masing sebesar 7,50% dan 19,90%, dan penurunan pendapatan (beban) lain-lain sebesar 61,34%. Hal ini merupakan biaya-biaya terkait dengan penambahan gerai di tahun ini.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp25,74 miliar, turun 143,02% dari tahun sebelumnya yang mencatat laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp59,84 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh peningkatan penghasilan (beban) komprehensif lain sebesar 3.832,18% atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja dan pajak penghasilan terkait.

Sales

In 2023, the Company's sales were booked at Rp1.01 trillion, an increase of 11.07% when compared to the previous year of Rp905.42 billion. This increase was primarily driven by growth in non-retail sales.

Cost of Goods Sold

In line with the increase in sales, the Company's cost of goods sold also increased, by 19.45%, from last year's Rp447.50 billion to Rp534.56 billion in 2023. This increase is in line with the increase in sales along with change in channel mix (retail vs non-retail).

Gross Profit

Gross profit was recorded at Rp 471.13 billion, an increase of 2.88% compared to Rp 457.92 billion in 2022. The increase was contributed by higher sales and COGS in the year as explained above.

Profit for the Year

The Company posted a net loss of Rp30.38 billion throughout 2023, down 150.92% from the previous year which posted a net profit of Rp59.66 billion. In the year 2023 with normalization of business after Covid period was completely over and also increase of general and administrative expenses, as well as sales expenses aligned with growth in non-retail sales, and a decrease of other revenue (expenses) as explained above led to overall net loss.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2023, the Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp25.74 billion, a decrease of 143.02% from the previous year which recorded a comprehensive income for the year of Rp59.84 billion. This decrease was affected by increased other comprehensive income (loss) at 3.832,18% of remeasurement of post-employment benefits and related income tax.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (2023-2022) Changes (2023-2022)	
			Nominal (Rp)	Persentase Percentage
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Generated from Operating Activities	9.049.482.457	6.355.818.431	2.693.664.026	42,38%
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Generated from (Used In) Investing Activities	(30.910.529.092)	98.500.658.957	(129.411.188.049)	(131,38%)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Generated from (Used In) Financing Activities	18.989.546.897	(45.050.202.409)	64.039.749.306	142,15%

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada akhir Desember 2023, Perseroan mencatatkan perolehan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp9,05 miliar, meningkat 42,38% dibandingkan dengan posisi yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp6,36 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 11,20%.

Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Nilai kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi dibukukan adalah sebesar Rp30,91 miliar di akhir Desember 2023, sedangkan pada periode sebelumnya Perseroan mencatatkan perolehan kas bersih dari aktivitas investasi senilai Rp98,50 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan perolehan aset tetap sebesar 72,58%.

Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp18,99 miliar di akhir Desember 2023, sementara pada periode sebelumnya Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp45,05 miliar. Hal ini terjadi karena terdapat penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham sebesar Rp 142,04 miliar.

Net Cash Generated from Operating Activities

At the end of December 2023, the Company recorded net cash from operating activities of Rp9.05 billion, an increase of 42.38% compared to the same position in the previous year of Rp6.36 billion. This occurred due to increase of cash receipts from customers at 11.20% and also significant decrease in interest paid as compared to last year.

Net Cash Generated from (Used In) Operating Activities

The net cash used by the Company in investing activities was recorded at Rp30.91 billion at the end of December 2023, while in the previous period the Company recorded a net cash gain from investing activities of Rp98.50 billion. This occurred because of increase in purchase of fixed assets at 72.58% and also decrease in proceeds from disposal of fixed assets as explained above.

Net Cash Generated from (Used In) Financing Activities

The Company obtained net cash from financing activities of Rp18.99 billion at the end of December 2023, while in the previous period the Company recorded net cash used in financing activities of Rp45.05 billion. This happened because of additional paid-in capital through initial public offering of Rp142.04 billion and exercise of convertible bonds to equity.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Service Ability

Perseroan senantiasa menerapkan pengelolaan likuiditas secara efektif dengan menjaga struktur dan jangka waktu antara aset dan kewajiban secara seimbang. Pengelolaan likuiditas yang tepat perlu dilakukan agar Perseroan memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi terhadap perubahan model bisnis, kondisi pasar, dan regulasi yang berlaku.

Agar tingkat likuiditas tetap terjaga di level optimal, Perseroan mengelola permodalan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian sambil terus memonitor profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas, dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang yang akan jatuh tempo.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang tercermin dari hasil perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam 2 (dua) tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

The Company consistently manages liquidity effectively, maintaining a balanced alignment of assets and liabilities. Proper liquidity management approach ensures the flexibility to adjust to shifts in business models, market conditions, and regulatory requirements.

To maintain optimal liquidity, the Company prudently oversees its capital, monitors debt maturities, secures sufficient cash reserves, and prepares funding sources for payment of upcoming maturing debt obligations.

The Company's capacity to meet both short-term and long-term debts is demonstrated through its liquidity and solvency ratios over the past 2 (two) years, as follows:

Likuiditas Liquidity			
Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease) %
Rasio Lancar Current Ratio	2,67 kali / times	2,10 kali / times	26,78

Solvabilitas Solvency			
Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease) %
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,70 kali / times	0,94 kali / times	(26,20)
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,41 kali / times	0,49 kali / times	(15,44)

Secara keseluruhan rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan menunjukkan hasil yang baik di tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan Perseroan cukup likuid dan solven untuk dapat memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo.

Overall, the Company demonstrated good liquidity and solvency ratios in 2023, reflecting that the Company's financial resources are sufficiently liquid and solvent to meet due obligations.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Turnover

Pada tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah selama 15 hari, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat selama 12 hari.

The receivables turnover period for the Company in 2023 was 15 days, marking an increase from 12 days recorded in the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan terhadap struktur modal dengan tujuan untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Pengelolaan dan penyesuaian terhadap struktur permodalan Perseroan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan, yaitu EBITDA to interest coverage ratio dan rasio lancar (current ratio) minimal sebesar 1 kali dan rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) maksimum sebesar 3 kali.

Rincian Struktur Modal

Berikut ini adalah rincian struktur modal Perseroan selama dua tahun terakhir:

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure to preserve a sound capital ratio that supports business operations and maximizes returns to shareholders.

Management and adjustments to the Company's capital structure can be made by considering changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares.

The Company must maintain specific financial ratios, including an EBITDA to interest coverage ratio, a current ratio of at least 1x, and a debt to equity ratio not exceeding 3x.

Capital Structure Details

Below is an overview of the Company's capital structure for the past two years:

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full Rupiah, unless stated otherwise)

Struktur Modal Capital Structure	2023	Persentase Kontribusi Contribution Percentage	2022	Persentase Kontribusi Contribution Percentage	Pertumbuhan/ (Penurunan) Increase/(Decrease) %
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	350.713.061.891	41,07%	369.201.974.729	48,57%	(5,01)
Jumlah Ekuitas Total Equity	503.141.684.089	58,93%	390.873.338.743	51,43%	28,72%
Jumlah Total	853.854.745.980	100,00%	760.075.313.472	100,00%	12,34%

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dasar penentuan kebijakan mengenai struktur modal Perseroan mengacu pada ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007. Mengacu pada perundang-undangan tersebut, Perseroan wajib untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perseroan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure policy is based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, effective August 16, 2007. This legislation mandates that the Company must allocate up to 20% of its issued and fully paid share capital to a non-distributable reserve fund. This requirement will be taken into account once the Company and its subsidiaries achieve positive retained earnings.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya ikatan material atas investasi barang modal.

In 2023, the Company did not record any Material Commitment for Capital Goods Investment.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan belanja barang modal dengan nilai mencapai Rp31,09 miliar. Sumber dana yang dipakai untuk belanja modal tersebut berasal dari kas internal dengan denominasi Rupiah. Berikut ini adalah realisasi investasi barang modal Perseroan di tahun 2023:

In 2023, capital expenditures totaling Rp31.09 billion were made. These expenditures were financed using internally generated cash in Rupiah. Here is a summary of the Company's capital goods investment in 2023:

Aset Tetap Fixed Assets	Tujuan Purpose	Nominal Investasi (Rp miliar) Investment Value (billion Rupiah)
Peralatan kantor Office Equipment	Kantor Pusat Head Office	28.552.000
Kendaraan Vehicles	Kantor Pusat Head Office	540.458.136
Aset dalam penyelesaian Construction in Progress	Store Expansion	30.523.350.534
Jumlah Total		31.092.360.670

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Occurred After The Accountant's Report Date

Pinjaman Bank

Pada tanggal 8 Maret 2024, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berupa fasilitas Kredit Modal Kerja, IGF TR Non L/C, Treasury Line, and Non Cash Loan L/C masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, USD8.000.000, USD1.000.000, dan USD1.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 9% yang digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap, persediaan, dan piutang usaha Perseroan.

Pengalihan/Penjualan Saham Treasuri

Pada tanggal 8 Maret 2024, Perseroan melakukan pengalihan atau penjualan saham treasuri kepada Blooming Years Pte. Ltd selaku pemegang saham pengendali, sebanyak 23.302.686 lembar saham dari keseluruhan Saham Treasuri milik Perseroan.

Bank Loan

On March 8, 2024, the Company signed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit, IGF TR Non L/C, Treasury Line, and Non Cash Loan L/C facilities amounting to Rp30,000,000,000, USD8,000,000, USD1,000,000, and USD1,000,000, respectively, with loan interest rate of 9%, which is used for the Company's working capital needs with a term of 12 months. This credit agreement is collateral consisting of the Company's fixed assets, inventories, and trade receivables.

Treasury Shares Transfer/Sale

On March 8, 2024, the Company transferred/sold its treasury shares to Blooming Years Pte. Ltd as the controlling shareholder, totaling 23,302,686 shares out of the total Treasury Shares owned by the Company.



Skiphop

Prospek Usaha

Business Prospects

Dinamika perekonomian global diproyeksikan terus berlanjut hingga akhir 2024 mendatang dengan berbagai sentimen negatif yang berpotensi masih akan melemahkan aktivitas ekonomi dunia. Di tengah perlambatan ekonomi global, fundamental perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap resilien dari berbagai tekanan global sehingga diperkirakan masih akan mampu mencatatkan pertumbuhan yang positif sebesar 5,20% (yoy) pada 2024, ditopang oleh permintaan domestik yang terus tumbuh dan dijaga dengan inflasi yang terkendali.

Dengan berpegang pada outlook positif terhadap derap langkah pemulihan ekonomi Indonesia yang positif, Perseroan memandang bahwa masih terdapat potensi yang tinggi bagi Perseroan untuk dapat bertumbuh dan berkembang lebih besar di industri retail nasional. Perseroan memiliki target untuk meningkatkan penjualan sebesar 17,7% CAGR dalam lima tahun mendatang. Hingga tahun 2023, pencapaian penjualan telah tumbuh sebesar 11,07% dibandingkan 2022.

Agar keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga di tengah persaingan yang semakin ketat, Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi dengan membuka toko-toko baru sekaligus untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Di tengah kondisi ekonomi yang semakin kondusif pasca era pandemi COVID-19, Perseroan berkeyakinan bahwa strategi pembukaan gerai baru dapat menjadi langkah yang tepat untuk mengembangkan skala bisnis dan semakin menguatkan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri perdagangan eceran pakaian dan mainan anak di Indonesia.

Di sisi lain, segmen usaha di bidang industri bayi dan anak-anak juga diharapkan akan tumbuh dan berkembang seiring dengan peningkatan pendapatan dan demografi populasi di Indonesia.

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan yang ada di depan mata, Perseroan optimis dapat mengejar pertumbuhan kinerja yang lebih baik di tahun 2024 mendatang dengan menargetkan peningkatan penjualan sebesar 18% dari capaian tahun 2023 dan menghasilkan laba dibandingkan rugi bersih tahun sebelumnya.

The dynamics of the global economy are expected to persist through the end of 2024, characterized by various negative sentiments that could dampen global economic activity. Despite these challenges, Indonesia's economic fundamentals are anticipated to withstand global pressures, with projections showing a resilient growth of 5.20% (yoy) in 2024, supported by strong domestic demand and controlled inflation.

Based on the positive outlook of Indonesia's rapid economic recovery, the Company views that there is still high potential for the Company to grow and expand in the national retail industry. The Company targets to increase sales by 17.7% CAGR in the next five years. In 2023, sales achievement grew by 11.07% compared to that of 2022.

To ensure long-term business viability in an increasing competitive landscape, the Company plans to expand by broadening its market reach by opening new stores.

With the post-COVID-19 economic environment becoming more favorable, the Company is confident that its strategy to open new outlets is a vital move to enhance its market presence and solidify its leadership in Indonesia's retail market for children's apparel and toys.

On the other side, the baby and children's product segment is poised for growth, driven by rising incomes and demographic trends in Indonesia.

Considering future prospects and challenges, the Company is optimistic of achieving improved performance in 2024, targeting a sales increase of 18% from 2023 achievements and delivering profit compared to net loss from the previous year.

Perbandingan Antara Target dengan Hasil yang Dicapai Tahun 2023, serta Proyeksi Tahun 2024

Comparison Between Target and Results Achieved in 2023, and Projections for 2024

Berikut ini adalah ringkasan perbandingan target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023:

The following is a summary comparison of the target and realization of the Company's financial performance for the financial year 2023:

Keterangan Description	2023	
	Target	Realisasi Realization
Jumlah Aset Total Assets	Rp818,078 juta / million	Rp853,855 juta / million
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp526,588 juta / million	Rp503,142 juta / million
Penjualan Sales	Rp1.090,561 juta / million	Rp1.005,683 juta / million
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(Rp9,684 juta) / million	(Rp30,342 juta) / million
Struktur Modal Capital Structure	Liabilitas / Liabilities: 36,63% Ekuitas / Equity: 64,37%	Liabilitas / Liabilities: 41,07% Ekuitas / Equity: 58,93%
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Pembayaran dividen kas sebesar Rp0 Cash dividend payment of Rp0	Pembayaran dividen kas sebesar Rp83,39 miliar Cash dividend payment of Rp83,39 billion

Dengan mempertimbangkan ketercapaian kinerja di tahun 2023, Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang realistis untuk tahun 2024 mendatang, yaitu sebagai berikut:

Taking into account the performance achievement in 2023, the Company has set realistic operational and financial targets for 2024, as follows:

Keterangan Description	Proyeksi Tahun 2024 2024 Projections	
	Jumlah Aset Total Assets	Rp967,400 juta / million
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp597,683 juta / million	
Penjualan Neto Net Sales	Rp1,335,678 juta / million	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Rp71,094 juta / million	
Struktur Modal Capital Structure	Liabilitas / Liabilities: 38.22% Ekuitas / Equity: 61.78%	
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Pembayaran dividen kas sebesar Rp0 Cash dividend payment of Rp0	

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan selalu berupaya bertindak agile dalam menangkap setiap peluang bisnis yang ada melalui penerapan sejumlah strategi bisnis dan berbagai inisiatif pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar. Strategi yang telah dijalankan di tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

1. Pembukaan toko baru

- Perseroan berencana untuk menambah setidaknya ± 50 toko ritel di seluruh Indonesia dalam 5 tahun. Karena Perseroan melayani pelanggan premium yang menghargai penjelajahan di dalam toko, Perseroan berencana membuka toko baru untuk menjangkau lebih banyak pelanggan di lebih banyak wilayah di Indonesia dan memberikan kemudahan serta kesadaran merek-merek Perseroan untuk pasar premium.
- Perseroan juga mengoptimalkan densitas penjualan dengan model operasi omnichannel yang memungkinkan penetrasi di seluruh jaringan distribusi dan didorong oleh preferensi konsumen dan inovasi teknologi.

2. Merek baru – private label dan internasional

- Perseroan terus mengevaluasi merek-merek internasional prospektif untuk bergabung di platform Perseroan untuk terus memperkaya penawaran portfolio produk Perseroan. Dengan rekam jejak dan wawasan Perseroan yang telah terbukti dalam pasar ibu dan anak di Indonesia, Perseroan yakin akan terus memenuhi kebutuhan dan aspirasi orang tua Indonesia.
- Perseroan berfokus pada pengembangan produk “Made in Indonesia” sebagai bagian dari rencana masa depan Perseroan untuk lebih menarik pelanggan dan mendukung produk lokal.

3. Memperluas jangkauan distribusi

- Ritel tradisional yang tidak terorganisir masih menjadi peluang besar di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan untuk memiliki hingga 40 merek distribusi dan melipatgandakan jumlah Point of Sale hingga 4.300+ (termasuk minimarket tertentu) pada tahun 2027.

Amidst intensifying business competition, the Company consistently endeavors to remain agile, seizing every business opportunity by implementing strategic business tactics and diverse marketing initiatives to boost sales volume and broaden market share. The strategies executed in 2023 were among others as follows:

1. New store openings

- The Company intends to open approximately 50 retail outlets across Indonesia over the next five years. Catering to premium customers who prefer in-store experiences, the Company aims to extend its reach and enhance the visibility and convenience of its brands within the premium sector.
- Additionally, the Company leverages an omnichannel operating model to optimize sales density, facilitating broader distribution network penetration driven by consumer preferences and technological advancements.

2. New brands – private and international labels

- The Company continually assesses potential international brands for inclusion on its platform to enrich its product portfolio. With a solid reputation and deep market insights in the Indonesian mother and child sector, the Company is confident to continually fulfill the evolving needs and expectations of Indonesian parents.
- The Company is committed to developing “Made in Indonesia” products, aiming to attract more customers and promote local merchandise as part of its strategic future direction.

3. Expanding distribution reach

- The presence of unorganized traditional retail presents a significant opportunity in Indonesia. In response, the Company plans to manage up to 40 distribution brands and aims to increase its Points of Sale to over 4,300, including selected minimarkets, by 2027.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

4. Inovasi digital

- Menuju perubahan preferensi pelanggan, Perseroan berfokus untuk memberikan pengalaman pelanggan yang baik bagi semua dan bergerak menuju personalisasi.
- Untuk mendukung fungsi ini, Perseroan menerapkan inovasi digital agar Perseroan dapat beralih dengan cepat di berbagai platform.
- Perseroan juga meluncurkan beberapa inisiatif untuk meningkatkan konten dan pemasaran digital khususnya melalui media sosial untuk mempercepat migrasi pelanggan antar merek.

5. Peluang penghematan biaya dan skala ekonomi

- Untuk menghemat biaya, Perseroan mencari persyaratan yang lebih menguntungkan pada skema royalti dan diskon volume dari prinsipalnya.
- Perseroan telah mempertimbangkan sumber lokal untuk menurunkan bea masuk, di mana Perseroan mulai mengambil produknya dengan menunjuk produsen lokal di Indonesia.
- Seiring pertumbuhan Perseroan yang semakin besar, Perseroan berupaya untuk meningkatkan skala operasional yang menghasilkan penghematan bea masuk dan biaya pengiriman.
- Perseroan terus menganalisis data yang dikumpulkan untuk memberikan kemampuan Perseroan untuk menanggapi permintaan pelanggan dengan lebih baik.

4. Digital innovation

- In response to evolving customer preferences, the Company is dedicated to enhancing customer experiences and advancing personalization.
- To facilitate these goals, the Company is adopting digital innovations to swiftly adapt across various platforms.
- Additionally, the Company has initiated several projects to boost content quality and digital marketing, particularly through social media, to accelerate customers' transition across its brand portfolio.

5. Cost-saving opportunities and economies of scale

- To reduce expenses, the Company negotiates more favorable terms on royalty schemes and volume discounts from its principals.
- The Company has considered local sourcing to lower import duties, whereby the Company started sourcing its products by appointing local manufacturers in Indonesia.
- As the Company grows, it seeks to increase the operational scale, thus, resulting in savings in import duties and shipping costs.
- The Company continues to analyze the data collected to provide the Company with the ability to better respond to customer demands.

Pangsa Pasar

Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum melakukan perhitungan khusus terhadap pangsa pasar Perseroan dibandingkan dengan peers lainnya. Meski demikian, Perseroan tetap berusaha untuk terus meningkatkan pangsa pasar dengan menerapkan berbagai inisiatif strategis yang tepat.

Market Share

Throughout 2023, the Company did not conduct specific calculations of the Company's market share compared to that of other peers. Nevertheless, the Company constantly strives to increase market share by applying various appropriate strategic initiatives.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen Perseroan secara umum mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun mekanisme penetapan dan struktur pembagiannya diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Pembagian Dividen dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

- Pada tahun 2023, Perseroan tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham karena kerugian operasional.
- Pada tahun 2022, Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham.

Dividend Distribution Policy

The dividend policy of the is generally refers Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. However, specifics regarding the mechanism and structure of distribution are established during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Dividend Distribution in the Last 2 Years

- In 2023, the Company did not distribute cash dividends to shareholders due to operating losses.
- In 2022, the Company distribute cash dividends to shareholders.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Stock Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2023, the Company has no employee and/or management share ownership program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Public Offering Proceeds

Dalam rangka memenuhi ketentuan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No. 30/2015"), berikut ini adalah laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2023:

In compliance with POJK No. 30/POJK.04/2015 on the Report on the Realization of the Use of Public Offerings Proceeds ("POJK No. 30/2015"), here is an update on the utilization of proceeds from the public offering as of December 31, 2023:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Nama Emisi Issuer's Name	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum (satuan mata uang) Total Public Offering Proceeds (currency)	Biaya Penawaran Umum (satuan mata uang) Public Offering Costs (currency)	Hasil Realisasi Bersih (satuan mata uang) Net Actual Proceeds (currency)
IPO Saham IPO Shares	BABY	7 September 2023 September 7, 2023	142.044.000.000	4.036.193.780	138.007.806.220

Pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp92.921.019.321. Selaras dengan tujuan awal yang dicantumkan pada prospektus, penggunaan dana tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha dalam bentuk modal kerja Perseroan.

In 2023, the Company utilized proceeds from its initial public offering of shares totaling Rp92,921,019,321. Consistent with the goals outlined in the prospectus, these funds were allocated primarily to support business development through an enhancement of the Company's working capital.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Modal/Utang

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi modal/utang.

In 2023, there was no material information on investment, expansion, divestment, acquisition, or capital/debt restructuring.

Transaksi Afiliasi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Affiliated Transactions with Related Parties

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan di tingkat harga serta kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Explanation of Transaction Fairness

The fairness of all transactions with related parties has been disclosed in the financial statements, and is in accordance with PSAK 7 (revised 2014) on “Related Party Disclosures”. All transactions with related parties are conducted on the same terms and at the same price levels and normal conditions as those with third parties and have been disclosed in the financial statements. There are no differences in pricing policies and transaction terms between related parties and third parties.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Tahun 2023

Direksi berpendapat bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait sudah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan seluruh transaksi sudah dilakukan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Board of Directors' Statement on Affiliated Transactions in 2023

The Board of Directors confirms that all transactions with related parties underwent rigorous procedures to ensure they were conducted at arm's length, maintaining the same terms and conditions as transactions with unrelated parties.

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang)

Plan to Use Proceeds According to Prospectus (currency)

138.007.806. 220

Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang)

Actual Use Proceeds According to Prospectus (currency)

92.921.019.3 21

Sisa Dana (satuan mata uang)

Remaining Proceeds (currency)

45.086.786. 899

Transaksi Afiliasi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Affiliated Transactions with Related Parties

Peran Dewan Komisaris, dan Komite Audit, Serta Penjelasan Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Untuk mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan dari seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi, Komite Audit terlibat secara proaktif untuk menelaah dan meninjau transaksi-transaksi dengan nominal tertentu sesuai dengan kebijakan internal perusahaan. Keterlibatan Komite Audit dimaksudkan untuk menjaga akuntabilitas transaksi keuangan. Setelah melakukan peninjauan secara menyeluruh, Komite Audit akan memberikan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait rencana transaksi-transaksi yang akan dilakukan Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan. Selain itu, transaksi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu,” pada saat transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan serta diatur dalam PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi.”

Nama Pihak, Sifat Hubungan, dan Nilai Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Informasi lebih lengkap mengenai pengungkapan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan, dan saldo transaksi telah diungkapkan pada Catatan 33 - Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2023, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2023. Berikut ini adalah ringkasannya:

The Role of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Overview of Fairness, Review Mechanisms, and Compliance in Transactions with Affiliated Parties

To avoid potential conflicts of interest in transactions with related parties, the Audit Committee actively reviews such transactions when they reach a specific amount, following the Company’s internal guidelines. This ensures financial transaction accountability. After a comprehensive review, the Audit Committee advises the Board of Commissioners on proposed transactions.

The Company adheres to the principle that all transactions with related parties are conducted on terms comparable to those with independent third parties, except as disclosed in the financial statements. These transactions comply with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on “Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions” and are governed by PSAK 7 on “Disclosure of Related Parties,” ensuring regulatory compliance at the time of the transactions.

Names, Nature of Relationship, and Transaction Value of Related Parties

Details on related parties, the nature of relationships, and transaction values are included in Note 33 - Annual Financial Statements for 2023, as an integral part of the 2023 Annual Report. The summary is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Berelasi Nature of Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transaction
PT Kanmo Retailindo	Entitas sepengendali Entity under common control	<ul style="list-style-type: none"> Piutang pihak berelasi Due from related parties Utang dividen Dividend payables Utang pihak berelasi Due to related parties
Manoj Bharwani	Pemegang saham Shareholders	Utang dividen Dividend payables
PT Kanmo Gaya Abadi	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang pihak berelasi Due from related parties

Transaksi Afiliasi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Affiliated Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

Uraian Description	2023	2022
Pendapatan sewa: Rent revenue		
• PT Kanmo Retailindo	32.110.396.004	19.488.547.134
• PT Kanmo Gaya Abadi	6.000.000.000	3.533.339.764
Jumlah Total	38.110.396.004	23.021.886.898
Jumlah pendapatan sewa Total rent revenue	38.110.396.004	29.857.144.919
Persentase terhadap jumlah pendapatan sewa Percentage of total rent revenue	100,00%	77,11%
Piutang usaha (Catatan 6) Trade receivables (Note 6)	830.185.740	54.538.361
Jumlah aset Total assets	853.854.745.980	760.075.313.472
Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets	0,10%	0,01%
Utang lain-lain: Other payables		
PT Kanmo Retailindo	35.763.634.313	83.384.326.483
PT Kanmo Gaya Abadi	463.975.247	-
Manoj Bharwani	-	8.339.267
Jumlah Total	36.227.609.560	83.392.665.750
Jumlah liabilitas Total Liabilities	350.713.061.891	369.201.974.729
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage to total liabilities	10,33%	22,59%

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi

Material Transaction Containing Conflicts of Interest with Related Parties

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2023, the Company did not record any material transactions containing conflicts of interest.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Amendments to the Provisions of Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2023, tidak ada peraturan baru yang diterbitkan Pemerintah ataupun regulator yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2023, there will be no new regulations issued by the Government or regulators that will have a significant impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Ringkasan Perubahan Kebijakan Akuntansi Efektif per 1 Januari 2023

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif berlaku untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Efektif per 1 Januari 2023 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan

Penerapan baru dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif berlaku per 1 Januari 2023 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya.

Summary of Changes in Accounting Policies Effective as of January 1, 2023

The Company has implemented several amendments and adjustments to accounting standards relevant to its financial reporting, effective for the year starting on or after January 1, 2023, as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax".

The Impact of Changes in Accounting Policies Effective January 1, 2023 on the Presentation of Annual Financial Statements

The implementation of new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), effective January 1, 2023, led to no alterations in the Company's accounting policies and did not materially affect the financial figures reported for the current or previous periods.



Nuby

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Melalui penerapan tata kelola yang baik, Perseroan menunjukkan komitmen penuh dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, berintegritas, serta bertindak profesional setiap saat untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to applying good corporate governance and conducting business responsibly with integrity and professionalism, and always prioritizing the interests of shareholders and other stakeholders.





Komitmen Penerapan GCG

Commitment to Implementing GCG

Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi sebuah hal yang fundamental bagi Perseroan dalam mengelola bisnis. Bagi Perseroan, implementasi GCG bukan hanya sekedar kewajiban, namun merupakan suatu kebutuhan dan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha serta dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dan pengurusan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan tata kelola yang baik, Perseroan menunjukkan komitmen penuh dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, berintegritas, serta bertindak profesional setiap saat untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang efektif dan konsisten pada seluruh aspek bisnis dan tingkatan organisasi dapat meningkatkan kinerja Perseroan serta menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan di tengah dinamika perubahan iklim usaha serta persaingan yang semakin ketat.

Good Corporate Governance (GCG) forms the fundamental basis of the Company's business operations. GCG is implemented not merely as an obligation but a crucial framework that underpins the Company's business practices. Implementing GCG ensures transparency and accountability across all levels of management, benefiting the stakeholders. The Company is committed to applying good corporate governance and conducting business responsibly with integrity and professionalism, and always prioritizing the interests of shareholders and other stakeholders. By consistently upholding principles of good governance, the Company enhances its performance and creates sustainable economic growth for stakeholders, even amidst the evolving business landscapes and heightened competition.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan pada tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yaitu sebagai berikut:

The Company's implementation of GCG principles is based on the General Guidelines for Indonesian GCG issued in 2006 by the National Committee on Governance Policy (KNKG). These guidelines include:

Penjelasan Prinsip GCG Explanation of GCG Principles

Implementasi Prinsip GCG di Perseroan Implementation of GCG Principles in the Company

Transparansi | Transparency

Dalam rangka menjaga objektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan diwajibkan untuk menyediakan informasi yang relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders*, termasuk hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Kendati begitu, prinsip keterbukaan yang dianut Perseroan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

To uphold the objectivity of business management, the Company must furnish relevant, accessible, and comprehensible information to stakeholders. This includes vital details crucial for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders. Nonetheless, while applying transparency, the Company remains committed to adhering to confidentiality provisions mandated by laws and regulations, official confidentiality, and personal rights.

1. Perseroan telah menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan melalui situs web: <https://kanmomultitrend.id/id/>; The Company has delivered information in a timely, adequate, clear, and accurate manner, easily accessible to stakeholders through the website: <https://kanmomultitrend.id/id/>;
2. Perseroan menerbitkan laporan yang dipublikasikan secara berkala dan tepat waktu kepada regulator, antara lain Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semester, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, dan Laporan Tahunan; The Company, in a timely manner, submits periodic reports to regulators, among others Quarterly Financial Statements, Semester Financial Statements, audited Annual Financial Statements, and Annual Report;
3. Perseroan telah merumuskan kebijakan-kebijakan internal secara tertulis dan telah disampaikan kepada pemangku kepentingan. The Company has formulated internal policies in written form and shared them with stakeholders.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Penjelasan Prinsip GCG

Explanation of GCG Principles

Implementasi Prinsip GCG di Perseroan

Implementation of GCG Principles in the Company

Akuntabilitas | Accountability

Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

The Company must be able to account for its performance transparently and fairly. The Company's management is directed towards the achievement of organizational goals while also considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability serves as a prerequisite for ensuring sustainable performance.

1. Perseroan telah secara tegas menetapkan tugas dan tanggung jawab untuk setiap organ perusahaan;
The Company has clearly defined the duties and responsibilities of each of its organs;
2. Perseroan memastikan bahwa seluruh organ perusahaan memiliki tugas, tanggung jawab, dan peran yang terdefinisi dalam implementasi GCG;
The Company ensures that all of its corporate organs have well-defined duties, responsibilities, and roles in implementing GCG;
3. Kepastian adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan;
An effective internal control system in company management is in place;
4. Perseroan memiliki indikator kinerja yang konsisten dan sesuai dengan tujuan perusahaan;
The Company maintains performance indicators that align consistently with its objectives;
5. Perseroan menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang sesuai (*reward and punishment system*);
The Company implements appropriate reward and punishment system;
6. Perseroan memastikan setiap organ perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mematuhi etika bisnis dan pedoman perilaku.
The Company ensures that each organ fulfills its duties and responsibilities while adhering to business ethics and code of conduct.

Responsibilitas | Responsibility

Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan hidup. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meraih pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

The Company must comply with applicable laws and regulations while fulfilling sustainable social responsibilities towards the community and the environment. This is essential for ensuring long-term business continuity and earning recognition as a good corporate citizen.

1. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
The Company complies with all applicable laws and regulations;
2. Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan internal berlandaskan peraturan perundang-undangan yang relevan sebagai pedoman implementasi GCG bagi seluruh organ perusahaan;
The Company crafts internal policies based on relevant laws and regulations to serve as guiding principles for implementing GCG across all organizational units;
3. Perseroan menjalankan usahanya dengan prinsip kehati-hatian;
The Company runs its business with prudence;
4. Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar;
The Company actively fulfills its social responsibility to the community and the surrounding environment;
5. Perseroan berupaya menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang.
The Company endeavors to ensure the continuity of its business operations in the long run.

Independensi | Independency

Perseroan dikelola secara independen, sehingga setiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company operates independently, ensuring that each corporate organ retains autonomy without influence from other parties.

1. Perseroan memastikan komitmen setiap organ perusahaan untuk menghindari dominasi, bebas dari benturan kepentingan, dan mengambil keputusan secara objektif;
The Company assures that every corporate organ is committed to steering clear of dominance, maintaining freedom from conflicts of interest, and exercising objective decision-making;
2. Perseroan mewajibkan setiap organ perusahaan melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
Each corporate organ is mandated by the Company to fulfill its functions and duties in alignment with the Articles of Association and laws and regulations;
3. Perseroan memastikan setiap organ perusahaan tidak mendominasi dan tidak melempar tanggung jawab.
The Company guarantees that no corporate organ exercises dominance or evades accountability.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Penjelasan Prinsip GCG Explanation of GCG Principles

Implementasi Prinsip GCG di Perseroan Implementation of GCG Principles in the Company

Kewajaran dan Kesetaraan | Fairness

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. The Company consistently prioritizes the interests of shareholders and other stakeholders, adhering to principles of fairness and equality in all its endeavors.

1. Perseroan harus memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pemegang saham untuk dapat memberikan masukan dan menyampaikan pendapat, serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing;

The Company must ensure that all shareholders have an equal opportunity to provide input and express opinions, as well as uphold transparency principles by granting open access to information relevant to respective positions;

2. Perseroan senantiasa memberikan perlakuan setara dan wajar kepada semua pemangku kepentingan tanpa terkecuali, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan; The Company consistently delivers equal and fair treatment to all stakeholders, without exception, based on the benefits and contributions they bring to the Company;

3. Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

In recruitment process, career advancement opportunities, and professional duties, the Company must provide equal opportunities for all individuals, regardless of ethnicity, religion, race, socioeconomic status, gender, or physical abilities.

Implementasi GCG di Perseroan pada dasarnya didorong oleh 2 (dua) aspek utama, yaitu:

1. Dorongan dari Etika (*Ethical Driven*)

Ethical Driven berasal dari kesadaran Perseroan untuk mengadopsi praktik GCG yang menitikberatkan pada kelangsungan hidup jangka panjang, kepentingan para pemangku kepentingan, dan menghindari strategi menciptakan keuntungan jangka pendek.

2. Dorongan dari Peraturan (*Regulatory Driven*)

Regulatory Driven menjadi dasar bagi Perseroan untuk patuh menjalankan praktik GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kedua pendekatan ini memiliki kekuatan dan keterbatasannya masing-masing, dan seharusnya saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat. Dengan mengintegrasikan aspek etika dan kepatuhan terhadap peraturan, Perseroan dapat membangun fondasi yang kuat untuk tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

The implementation of GCG in the Company is fundamentally driven by 2 (two) main aspects, as follows:

1. Ethics Driven

Ethical Driven stems from the Company's awareness to adopt GCG practices that prioritize long-term sustainability, stakeholder interests, and steer clear of short-sighted profit-making strategies.

2. Regulatory Driven

Regulatory Driven is the foundation of the Company's commitment to upholding GCG practices in alignment with relevant laws and regulations.

Both approaches possess their own advantages and drawbacks and should complement each other to create a healthier business environment. Through the integration of ethical aspect and adherence to regulations, the Company can establish a solid groundwork for good and sustainable corporate governance.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Atas dasar pendekatan tersebut, maka Perseroan juga menerapkan praktik-praktik GCG dalam kerangka dorongan etika. Hal ini sejalan dengan langkah KNKG pada tahun 2021 yang melakukan pembaharuan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Pedoman tersebut disusun dengan mengacu pada global *Corporate Governance (CG) Principles*, *CG Codes* dari berbagai negara, termasuk di antaranya *G20/OECD Corporate Governance Principles*, serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. Penyusunan PUGKI dimaksudkan untuk menetapkan praktik GCG berstandar global yang direkomendasikan untuk perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia.

Dalam Pedoman tersebut dinyatakan bahwa prinsip-prinsip GCG dilandasi oleh empat pilar GCG, yaitu:

Following these approaches, the Company integrates GCG practices within a framework that fosters ethical conduct. This initiative aligns with KNKG's efforts in 2021 to revise the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI). These guidelines were developed by drawing insights from global *Corporate Governance (CG) Principles* and *CG Codes* from various nations, including *G20/OECD Corporate Governance Principles*, and *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. PUGKI formulation aims to set forth globally recognized GCG practices, endorsed for companies listed on Indonesian capital market.

The guidelines stipulate that the principles of GCG rest upon four pillars, as follows:

Penjelasan Prinsip GCG Explanation of GCG Principles	Implementasi Prinsip GCG di Perseroan Implementation of GCG Principles in the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	
<p>Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan nilai-nilai etika, seperti kejujuran, penghormatan terhadap semua pihak, pemenuhan komitmen, serta pemeliharaan nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>). Pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, sehingga setiap organ perusahaan tidak mendominasi satu sama lain dan tidak dapat diintervensi oleh pihak eksternal.</p> <p>The Company places a strong emphasis on ethical values throughout its operations, including honesty, respect for all parties, fulfilling commitments, and consistently upholding moral principles and trust. The Company also prioritizes the interests of shareholders and other stakeholders, guided by principles of fairness and equality. The management operates independently, ensuring that each company organ maintains autonomy and is not subject to external interference.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Perseroan telah menetapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai inti (<i>core values</i>) Perseroan. The Company has established and firmly upholds its core values. Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya dengan perilaku etis yang berlandaskan pada Pedoman Perilaku Perseroan. The Company conducts its business with ethical conduct based on its Code of Conduct. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tanpa terkecuali. The Company prioritizes the interests of all shareholders and other stakeholders without exception. Perseroan memastikan bahwa setiap organ perusahaan menjalankan tugasnya secara beretika dan independen, sehingga tidak dapat saling mendominasi dan tidak dapat dipengaruhi oleh intervensi pihak eksternal. Each of the Company's corporate organs operates ethically and independently, ensuring that each does not dominate each other and is not susceptible to external influences.
Akuntabilitas Accountability	
<p>Perseroan memiliki kemampuan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas menjadi prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>The Company has the capacity to account for its performance transparently and fairly. Hence, the Company must be managed effectively, measurably, and in alignment with the Company's interests, while also considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability becomes a prerequisite for attaining sustainable performance.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan. The Company has appointed Independent Commissioner who is in charge of performing supervisory function. Perseroan menyajikan informasi yang akurat dan relevan mengenai kinerja finansial Perseroan. The Company presents accurate and relevant information regarding the Company's financial performance. Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang kuat untuk memastikan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan pengelolaan risiko. The Company implements a strong Internal Control System to ensure accountability in implementing the duties and risk management.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Penjelasan Prinsip GCG

Explanation of GCG Principles

Implementasi Prinsip GCG di Perseroan

Implementation of GCG Principles in the Company

Transparansi | Transparency

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in its operations, the Company ensures that material and relevant information is readily accessible and comprehensible to stakeholders. The Company took the initiatives to disclose not only those required by laws and regulations, but also important matters for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

1. Perseroan mempublikasikan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.
The Company publishes its financial statements openly and transparently.
2. Penetapan kebijakan Perseroan untuk menyediakan informasi material dan relevan kepada semua pemangku kepentingan.
The Company establishes policy on disclosing material and relevant information to all stakeholders.
3. Perseroan memastikan akses mudah dan pemahaman terhadap informasi yang disediakan.
The Company ensures easy access and understanding on the disclosed information.
4. Perseroan mengambil inisiatif dalam mengungkapkan informasi penting bagi pengambilan keputusan.
The Company took the initiatives to disclose important information for decision-making.
5. Perseroan memastikan transparansi menjadi landasan dalam pengambilan keputusan.
The Company ensures that transparency becomes the foundation in making decision.
6. Perseroan menegaskan komitmen pada integritas dan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.
The Company emphasizes its commitment to integrity and compliance with applicable regulations and standards.

Keberlanjutan | Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait. Tujuannya adalah meningkatkan kehidupan masyarakat dengan cara yang sejalan dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibility to the community and the environment. This commitment is geared towards fostering sustainable development through collaboration with all related stakeholders. The objective is to enhance people's livelihoods in line with both business objectives and the sustainable development agenda.

1. Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The Company guarantees that all its operations adhere to applicable laws and regulations.
2. Perseroan melakukan audit dan evaluasi rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru.
The Company conducts regular audits and evaluations to ensure compliance with the most recent regulations.
3. Perseroan membangun inisiatif yang mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.
The Company builds initiatives that support the sustainable development agenda.

Struktur GCG

GCG Structure

Penerapan GCG di Perseroan senantiasa berjalan efektif berkat dukungan dari struktur GCG yang lengkap dan memadai. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

The Company applies effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) with the support of a complete and adequate GCG structure. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023, the Company's GCG structure comprises 3 (three) principal organs, each assigned with distinct duties and responsibilities, as follows:

1. General Meetings of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners; and
3. Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sesuai dengan batas yang ditentukan dalam Undang-Undang mengenai perseroan terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

2. RUPS Luar Biasa

Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the Company's highest authority that cannot be delegated to the Board of Directors and/or Board of Commissioners, in line with the limitations stipulated under the Law on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association. Based on Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Execution of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the Company can convene two types of GMS:

1. Annual GMS

The Company must hold an Annual GMS no later than 6 (six) months after the financial year ends.

2. Extraordinary GMS

The Company may hold another GMS at any time as needed for the interests of the Company.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sejak mengalami perubahan status menjadi perusahaan publik tercatat pada 7 September 2023 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2023, Perseroan belum pernah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dikarenakan belum menjadi kewajiban sebelumnya. RUPS Tahunan Perseroan yang pertama dijadwalkan untuk dilaksanakan pada tahun 2024.

Dengan demikian, pembahasan tentang RUPS Tahunan 2023 belum relevan untuk diuraikan dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

Implementation of GMS in 2023

Since becoming a publicly listed company on September 7, 2023, until the close of the financial year on December 31, 2023, the Company has not convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as it was not previously required. The Company's first Annual GMS is scheduled for 2024.

Thus, discussions on the 2023 Annual GMS are not yet relevant to be described in this 2023 Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama Perseroan yang secara umum bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris disusun berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is one the Company's principal organs, primarily responsible for general and/or specific supervision in line with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors on company management and operations. Furthermore, the Board of Commissioners actively oversees and ensures the Company's' compliance with prevailing laws, regulations, and principles of GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners refers to the provisions outlined in the Board of Commissioners Charter in fulfilling its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter was established based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the Articles of Association, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Monitoring and responsible for supervising management policies, general course of management of the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Approving the Company's annual work plan before the start of the upcoming financial year, at the latest.
3. Implementing duties specifically designated by the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or the GMS resolutions.
4. Carrying out duties, authorities, and responsibilities as outlined in the Company's Articles of Association and the GMS resolutions.
5. Reviewing and assessing the annual report prepared by the Board of Directors, and signing the annual report.
6. Adhering to the Articles of Association and laws and regulations, while upholding principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
7. Performing nomination and remuneration function in accordance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is required to:

- Supervise the implementation of the Company's annual work plan.
- Monitor the Company's development. Any significant deterioration observed should be promptly informed to the GMS with recommendations for corrective actions.
- Provide opinions and recommendations to the GMS on any other issues deemed important for the Company's management.
- Undertake other supervisory tasks as mandated by the GMS.
- Provide feedback on the Board of Directors' periodic reports and as needed on the Company's progress.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat Laporan Tahunan ini disampaikan terdiri dari 5 (lima) orang, yang salah satunya menjabat sebagai Presiden Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan setelah masa jabatannya berakhir, dapat diangkat kembali pada periode berikutnya.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The current members of the Board of Commissioners, at the time this Annual Report is published, comprises 5 (five) individuals, with one serving as the President Commissioner. Their appointments and dismissals are subject to shareholders' decisions during the GMS, with a term of office of 5 (five) years, and upon expiration, commissioners may be reappointed for subsequent period.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Alptekin Diler	Komisaris Utama President Commissioner	Periode ke 1 1 st Period	2023 – 2028
Oke Nurwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode ke 1 1 st Period	2023 – 2028
Adrian Colin McKay	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode ke 1 1 st Period	2023 – 2028
Manoj Bharwani	Komisaris Commissioner	Periode ke 1 1 st Period	2023 – 2028
Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh	Komisaris Commissioner	Periode ke 1 1 st Period	2023 – 2028

Sesuai regulasi yang berlaku, anggota Dewan Komisaris diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan lain, dengan batasan maksimal paling banyak pada 2 (dua) perusahaan, sepanjang hal tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with applicable regulations, members of the Board of Commissioners are allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in other companies, with a maximum limit of 2 (two) companies, as long as this does not conflict with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Selanjutnya, hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat rapat.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sejak perubahan status Perseroan menjadi perusahaan publik tercatat pada 7 September 2023 hingga berakhirnya tahun buku 2023 (per 31 Desember 2023), Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat internal sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Alptekin Diler	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Oke Nurwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Adrian Colin McKay	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Manoj Bharwani	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh	Komisaris Commissioner	2	2	100%

Agenda Rapat

Agenda rapat yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai hal yang relevan dengan lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yaitu:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	30 Oktober 2023 October 30, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini dan Temuan Audit Internal Internal Audit Updates and Findings Laporan <i>Whistleblowing</i> Whistleblowing Report

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Meeting Policy

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, the Board of Commissioners must hold periodic meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months. The decision-making mechanism in the Board of Commissioners' meeting is based on deliberation for consensus. If consensus cannot be reached, then decision is made based on a majority vote. Furthermore, the Board of Commissioners' meeting results are recorded in the minutes of meeting signed by all members of the Board of Commissioners present at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Since the change in the Company's status to a publicly listed company on September 7, 2023, until the end of financial year 2023 (per December 31, 2023), the Board of Commissioners held 2 (two) internal meetings as shown in the table below:

Meeting Agenda

The meeting agenda discussed in the Board of Commissioners' meetings were various matters relevant to the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
2.	11 Desember 2023 December 11, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pandangan Umum tentang Makroekonomi Macroeconomic Outlook Laporan Keuangan Terbaru Financial Statements Update Struktur Bonus Tahunan dan Hasil Indikator Kinerja Utama Direksi dan Dewan Komisaris Annual Bonus Structure and Key Performance Indicator (KPI) of BOD and BOC Rencana Kerja Tahun 2024 Annual Plan 2024

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat

Selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk membahas berbagai agenda terkait kinerja Perseroan dan pengambilan keputusan strategis. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris memiliki hak untuk meminta penjelasan dari Direksi mengenai kondisi Perseroan dan kegiatan operasionalnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberikan nasihat kepada Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 1 (satu) kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran 100%.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

The Board of Commissioners not only organizes internal meetings but is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. These joint meetings are attended by members the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss various agenda items on the Company's performance and strategic decision-making. During these joint meetings, the Board of Commissioners is entitled to seek clarifications from the Board of Directors on the Company's condition and operations. Furthermore, the Board of Commissioners has the authority to provide advice to the Board of Directors, as part of its duties and responsibilities related to supervisory function.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 1 (one) joint meeting with the Board of Directors with 100% attendance rate.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Alptekin Diler	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Oke Nurwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Adrian Colin McKay	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Manoj Bharwani	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Jitin Singh Kapoor	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Anuj Kumar Maheshwari	Direktur Director	1	1	100%
Lina Paulina	Direktur Director	1	1	100%

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Agenda Rapat

Pada tahun 2023, agenda rapat gabungan mencakup hal-hal berikut ini:

Meeting Agenda

In 2023, the joint meeting agenda included the following items:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	30 Oktober 2023 October 30, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini Kondisi Keuangan Kuartal Ketiga Tahun 2023 Financial Update Third Quarter 2023 (3Q2023) Indikator Kinerja Utama Operasi Operating Key Performance Indicator (KPI) Laporan Terkini dan Temuan Audit Internal Internal Audit Findings and Updates Risiko Cyber dan <i>Whistleblower</i> Cyber Risk and Whistleblower Laporan Terkini <i>Key Project</i> Key Project Updates Laporan Terkini Perpajakan Tax Updates Laporan Terkini Kepatuhan pada Peraturan Regulations Compliances Update

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Perseroan memiliki kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi SDM mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen untuk menciptakan talenta-talenta terbaik yang unggul dan berdaya saing. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris sesuai dengan rencana kerja tahunan.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Competency Development Policy

The Company has a policy on HR competency development program from the highest to the lowest level as a form of commitment to creating the best, competitive, and superior talents. To achieve this, the Company facilitates development and capacity-building programs for the Board of Commissioners, as outlined in the annual work plan.

Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023

Implementation of the Board of Commissioners' Education and Training Program in 2023

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Manoj Bharwani	<i>Leadership Training</i>	27-28 Oktober 2023 October 27-28, 2023	Internal Perseroan Company's Internal
Alptekin Diller	<i>General Data Protection Regulation (GDPR)</i>	22 November 2023 November 22, 2023	Thomson Reuters Compliance Learning
	<i>Introduction to ESG</i>	20 September 2023 September 20, 2023	Thomson Reuters Compliance Learning
	<i>MODULE Anti-Money Laundering (AML): Investment Firms and Funds</i>	9 Februari 2023 February 9, 2023	Thomson Reuters Compliance Learning
	<i>MODULE Anti-Money Laundering (AML): Financial Technology (FinTech)</i>	9 Februari 2023 February 9, 2023	Thomson Reuters Compliance Learning
	<i>Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) - Refresher (Global)</i>	1 Maret 2023 March 1, 2023	Thomson Reuters Compliance Learning
Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh	<i>General Data Protection Regulation (GDPR)</i>	29 November 2023 November 29, 2023	Thomson Reuters Compliance Learning
	<i>Introduction to ESG</i>	2 Oktober 2023 October 2, 2023	Thomson Reuters Compliance Learning
	<i>MODULE Anti-Money Laundering (AML): Investment Firms and Funds</i>	9 Februari 2023 February 9, 2023	Thomson Reuters Compliance Learning
	<i>MODULE Anti-Money Laundering (AML): Financial Technology (FinTech)</i>	9 Februari 2023 February 9, 2023	Thomson Reuters Compliance Learning
	<i>Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) - Refresher (Global)</i>	13 Maret 2023 March 13, 2023	Thomson Reuters Compliance Learning

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Kebijakan Program Orientasi

Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan yang dirancang secara komprehensif khusus bagi Komisaris yang baru diangkat, dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakannya, serta memberikan informasi mengenai kondisi Perseroan secara umum. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk struktur organisasi, kebijakan internal, peraturan perundang-undangan terkait Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aspek-aspek relevan lainnya.

Sekretaris Perusahaan ditugaskan menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan program orientasi ini. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi perencanaan, koordinasi, dan pelaporan terkait jalannya program.

Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2023

Pada bulan Desember 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Program Orientasi ini sehubungan dengan adanya anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Materi pembelajaran yang diberikan kepada Komisaris baru, antara lain meliputi:

1. Pengenalan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris;
2. Pengenalan Perusahaan dan pengenalan *compliance* dalam kaitannya dengan pelaksanaan prinsip GCG di Perusahaan; dan
3. Pengenalan Internal Audit.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE PENDUKUNG

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melakukan penilaian terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada akhir setiap tahun buku. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana komite tersebut berhasil memenuhi peran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Proses penilaian dilakukan

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS

Orientation Program Policy

The Company provides a thorough orientation program tailored for newly appointed Commissioners. Its purpose is to furnish a comprehensive understanding of the duties and responsibilities within the Company, along with insights into the Company's overall operations. The program includes various aspects such as organizational structure, internal policies, relevant laws and regulations, good corporate governance, corporate social responsibility, and other relevant aspects.

The Corporate Secretary is in charge of conducting the orientation program. The Corporate Secretary's responsibilities include planning, coordinating, and reporting the program's progress.

Implementation of the Orientation Program in 2023

In December 2023, the Company held an Orientation Program for the recently appointed members of the Board of Commissioners. The program covered topics such as:

1. Introduction to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and its supporting organs;
2. Introduction to the Company, including an overview of compliance and the application of GCG principles; and
3. Introduction to Internal Audit.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES PERFORMANCE

Performance Assessment Procedures and Criteria

To improve effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee.

The Board of Commissioners is tasked with assessing the performance of its supporting committees at the end of each financial year. This assessment aims to measure the extent of each committee in fulfilling its designated roles and responsibilities. The assessment process adheres to established procedures and criteria in line with regulatory

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

dengan menggunakan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan regulasi guna memastikan bahwa penilaian dilaksanakan secara obyektif dan komprehensif.

Kriteria penilaian kinerja komite didasarkan pada regulasi dan mencakup aspek-aspek penting seperti kepatuhan terhadap regulasi, penyelenggaraan rapat, kontribusi terhadap pengambilan keputusan, kompetensi yang dimiliki, serta upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab komite. Dengan menggunakan kerangka evaluasi ini, penilaian tahunan menjadi suatu instrumen efektif dalam memastikan bahwa komite tersebut terus berperan optimal dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi yang komprehensif ini tidak hanya menciptakan akuntabilitas terhadap kinerja komite, tetapi juga memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.

Berdasarkan penilaian tahun 2023, Dewan Komisaris menyatakan bahwa Komite Pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Penjelasan mengenai hasil penilaian Komite audit diuraikan berikut ini.

Hasil Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Audit Tahun 2023

Dewan Komisaris memberikan apresiasi positif terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2023. Kinerja Komite Audit dinilai berdasarkan capaian kinerja, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. Dari penilaian tersebut, Komite Audit menunjukkan komitmen tinggi terhadap standar etika dan profesionalisme dalam memantau perencanaan dan pelaksanaan audit, pengendalian internal, serta kelengkapan proses laporan keuangan. Dewan Komisaris mengakui bahwa pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal berjalan efektif. Rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dinilai sebagai kontribusi berharga untuk mendukung Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah dan Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi kriteria sebagai Komisaris. Kriteria yang harus dipenuhi oleh Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

standards, ensuring an objective and comprehensive evaluation.

Committee performance is assessed based on regulatory criteria, covering key areas such as compliance, meeting organization, decision-making contributions, competence, and fulfillment of committee duties in line with the responsibilities. This framework ensures that the annual assessment becomes an effective instrument to assure that the committees support good corporate governance. This comprehensive evaluation not only promotes accountability, but also serves as a foundation for ongoing enhancement and growth.

Based on the assessment for 2023, the Board of Commissioners affirmed that the Supporting Committees effectively performed the duties and responsibilities in line with the established provisions. Further details on Audit Committee's assessment results are provided below.

Results of the Board of Commissioners' Assessment of Audit Committee' Performance in 2023

The Board of Commissioners expressed its positive appreciation to the Audit Committee's performance throughout 2023. The evaluation was based on achievements, competency, and meeting attendance. The Audit Committee exhibited a strong commitment to ethical standards and professionalism in overseeing audit planning and execution, internal control, and financial reporting process. The Board of Commissioners acknowledges the effectiveness of internal and external audit follow-up monitoring. The Committee's recommendations are deemed valuable in assisting the Board of Commissioners with decision-making and policy formulation.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Number and Criteria for Independent Commissioner's Appointment

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from the Company's external party who meets specific criteria to qualify as an Independent Commissioner, as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. 3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Not an individual who works at the Company or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term. 2. Has no share ownership, directly or indirectly, in the Company. 3. Has no affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or majority shareholders. 4. Has no direct or indirect business relationship with the Company's business activities. |
|---|--|

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) orang Komisaris (40%). Dengan jumlah tersebut, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 20 POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

As of December 31, 2023, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of 5 (five) Commissioners (40%). With this number, the Company has fulfilled the provisions stipulated in Article 20 of POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, stating that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be independent.

Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen yang menjabat dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara objektif dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali ataupun hubungan keuangan dengan Perseroan. Dengan tidak terafiliasi oleh pihak mana pun, Komisaris Independen dapat bertindak secara independen dan terhindar dari benturan kepentingan.

Independence of Independent Commissioner

The Company guarantees that all current Independent Commissioners can perform their functions and responsibilities objectively, and have no financial, management, shareholding, or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders, or financial relationship with the Company. This lack of affiliation with any parties enables Independent Commissioners to operate autonomously, mitigating potential conflicts of interest.

Untuk lebih mempertegas independensinya, Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komisaris Independen senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Surat Pernyataan Independensi tersebut telah ditandatangani oleh Komisaris Independen pada bulan Januari 2023.

To affirm their independence, the Independent Commissioners of the Company have affirmed their commitment through a Statement of Independence, assuring that they will consistently maintain independence and professionalism in implementing their functions and duties. This Statement of Independence was signed by the Independent Commissioners in January 2023.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Di samping itu, Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

PEDOMAN DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang penyusunannya mengacu pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh anggota Direksi wajib berpedoman pada Pedoman Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Secara garis besar, Pedoman Direksi berisi tentang kriteria pengangkatan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sebagaimana termaktub dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi Perseroan secara kolegal adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Selain menjalankan tugas secara bersama-sama, Perseroan juga telah menetapkan pembidangan tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap anggota Direksi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Berikut adalah pembagian tugas Direksi Perseroan:

Nama Name	Jabatan Position	Fokus Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Focus on the Division of Duties and Responsibilities
Jitin Singh Kapoor	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas semua aktivitas operasional Responsible for all operational activities
Anuj Kumar Maheshwari	Direktur Director	Bertanggung jawab atas semua aktivitas keuangan Responsible for all financial activities
Lina Paulina	Direktur Director	Bertanggung jawab atas semua aktivitas <i>marketing</i> Responsible for all marketing activities

The Board of Directors is the primary organ of the Company, entrusted with complete authority and accountability for its management and administration to achieve the Company's purposes and objectives. In addition, the Board of Directors is authorized to represent the Company, inside and outside the court, in compliance with applicable laws, regulations, and the Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Company has a Board of Directors Charter, which is crafted in line with POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. All members of the Board of Directors, must abide by the Charter in carrying out their roles and responsibilities. In essence, the BOD Charter covers appointment criteria; duties, responsibilities, and authorities; business protocols, working hours, and reporting mechanisms for accountability.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in Article 18 of the Company's Articles of Association, the main duties of the Company's Board of Directors collectively are as follows:

1. To lead, manage and control the Company in accordance with its purposes and objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. To control, maintain, and administer the Company's assets.
3. To prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, which is subject to approval by Board of Commissioners, prior to the commencement of the coming financial year.

In addition to carrying out duties collectively, each member of the Board of Directors has been given a clear distribution of duties and responsibilities based on each respective areas of expertise. The following is the distribution of duties of the Company's Board of Directors:

Direksi

Board of Directors

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, di mana salah satu dari anggota Direksi tersebut diangkat sebagai Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan setelah masa jabatannya berakhir, dapat diangkat kembali pada periode berikutnya.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Jitin Singh Kapoor	Direktur Utama President Director	Periode ke 1 1 st Period	2023 - 2028
Anuj Kumar Maheshwari	Direktur Director	Periode ke 1 1 st Period	2023 - 2028
Lina Paulina	Direktur Director	Periode ke 1 1 st Period	2023 - 2028

Sesuai dengan regulasi, anggota Direksi Perseroan diperbolehkan merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) perusahaan lain, sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan lain, dan/atau sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di dalam Perseroan. Rangkap jabatan tersebut hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan. Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Perseroan wajib mendokumentasikan hasil rapat tersebut.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors comprises 3 (three) individuals, with one member serving as the President Director. Appointments and dismissals of Board of Directors' members are made by the shareholders during the GMS for a five-year term, with the possibility of reappointment upon term expiration.

As of December 31, 2023, the Board of Directors' composition is as follows:

According to regulations, members of the Company's Board of Directors may also serve concurrently as board of directors' members of up to 1 (one) other company, as board of commissioners' members of up to 3 (three) other companies, and/or as committee members in up to 5 (five) committees within the Company. These concurrent roles are permissible as long as they do not conflict with existing laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Meeting Policy

The Board of Directors must hold regular Board of Directors' meetings at least once every month. Decisions during these meetings will be made through deliberation for consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions will be determined by a majority vote.

The Board of Directors' meeting results must be recorded in Minutes of Meetings, signed by all attending members, and circulated to all Board of Directors' members. The Company must document the meeting's results accordingly.

Direksi

Board of Directors

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sejak perubahan status Perseroan menjadi perusahaan publik tercatat pada 7 September 2023 hingga berakhirnya tahun buku 2023 (per 31 Desember 2023), Direksi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jitin Singh Kapoor	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Anuj Kumar Maheshwari	Direktur Director	3	3	100%
Lina Paulina	Direktur Director	3	3	100%

Agenda Rapat

Selama tahun 2023, pembahasan agenda Rapat Direksi mencakup hal-hal berikut ini:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	4 Oktober 2023 October 4, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini Harga Saham Share Price Update Laporan Terkini Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Update Laporan Terkini Perkembangan Bisnis Business Update
2.	8 November 2023 November 8, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini Harga Saham Share Price Update Pandangan Umum tentang Makroekonomi Macroeconomic Update Laporan Terkini Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Update Laporan Terkini Perkembangan Bisnis Business Update
3.	6 Desember 2023 December 6, 2023	Rencana Kerja Tahun 2024 Annual Plan 2024

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendorong partisipasi aktif para Direktur dalam mengikuti sejumlah pelatihan eksekutif yang berkesinambungan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinannya dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-

Meeting Frequency and Attendance Rate

Since the change in the Company's status to a public company on September 7, 2023, until the end of financial year 2023 (per December 31, 2023), the Board of Directors had held 3 (three) meetings. Details on the attendance of each member are provided in the table below:

Meeting Agenda

In 2023, the Board of Directors meeting agenda addressed the following topics:

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Competency Development Policy

The Company encourages the Board of Directors' members to actively participate in a variety of continuous executive training sessions. This initiative aims to develop their professional insights, competencies, and leadership skills in keeping up with the latest industry developments in their respective fields. As such, the

Direksi

Board of Directors

masing. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi Direksi setiap tahunnya.

Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, seluruh anggota Direksi belum dapat mengikuti program pendidikan dan pelatihan karena beberapa pertimbangan.

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Jitin Singh Kapoor	Leadership Training	27-28 Oktober 2023 October 27-28, 2023	Internal Perseroan Company's Internal
Anuj Kumar Maheshwari	Leadership Training	27-28 Oktober 2023 October 27-28, 2023	Internal Perseroan Company's Internal
Lina Paulina	Leadership Training	27-28 Oktober 2023 October 27-28, 2023	Internal Perseroan Company's Internal

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Kebijakan Program Orientasi

Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan yang dirancang secara komprehensif khusus bagi Direktur yang baru diangkat, dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakannya, serta memberikan informasi mengenai kondisi Perseroan secara umum. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk struktur organisasi, kebijakan internal, peraturan perundang-undangan terkait Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aspek-aspek relevan lainnya.

Sekretaris Perusahaan ditugaskan menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan program orientasi ini. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi perencanaan, koordinasi, dan pelaporan terkait jalannya program.

Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2023

Pada bulan Desember 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Program Orientasi ini sehubungan dengan adanya anggota Direksi yang baru diangkat. Materi pembelajaran yang diberikan kepada Direktur baru, antara lain meliputi:

1. Pengenalan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris;

Company facilitates educational programs, seminars, and conferences for the Board of Directors every year.

Implementation of Education and Training Program for Board of Directors in 2023

In 2023, all Board of Directors' members did not attend education and training programs due to several considerations.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Orientation Program Policy

The Company offers a thorough orientation program tailored for newly appointed Directors. The program aims to provide a deep understanding of their duties and responsibilities, as well as insights into the Company's overall conditions. The program covers a range of topics such as organizational structure, internal policies, Company-related laws and regulations, good corporate governance, corporate social responsibility, and other relevant aspects.

The Corporate Secretary is in charge of implementing this orientation program, which involves planning, coordinating, and reporting the progress and outcomes.

Implementation of Orientation Program in 2023

In December 2023, the Company held an Orientation Program for the recently appointed members of the Board of Directors. The program covered the following materials:

1. An introduction to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and its Supporting Organs;

Direksi

Board of Directors

2. Pengenalan Perusahaan dan pengenalan *compliance* dalam kaitannya dengan pelaksanaan prinsip GCG di Perusahaan; dan
3. Pengenalan Internal Audit.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA ORGAN PENDUKUNG

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Hingga akhir tahun 2023 Perseroan belum membentuk komite pendukung di bawah Direksi. Namun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh beberapa organ pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Setiap tahun, Direksi melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja organ-organ pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Tahun 2023

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2023, Direksi menyatakan bahwa organ-organ pendukung Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Penjelasan mengenai hasil penilaian tersebut diuraikan berikut ini.

2. An introduction to the Company and its compliance, particularly regarding the implementation of GCG principles; and
3. An introduction to Internal Audit.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF SUPPORTING ORGANS' PERFORMANCE

Performance Assessment Procedures and Criteria

As of the end of 2023, the Company has not formed any supporting committees under the Board of Directors. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by several supporting organs, such as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Annually, the Board of Directors assesses the performance of these supporting organs, by using procedures and criteria outlined in the Company's internal policies.

Results of the Board of Directors' Assessment of Supporting Organs' Performance in 2023

Based on the 2023 assessment results, the Board of Directors affirmed that the supporting organs have effectively fulfilled their duties and responsibilities as outlined in the regulations. Further details regarding the assessment results are provided below.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri melalui metode *self-assessment* dengan mengukur ketercapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disusun pada awal tahun buku. Selanjutnya memperoleh pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) melalui mekanisme RUPS Tahunan.

Hasil penilaian kinerja tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta juga dijadikan sebagai landasan pertimbangan untuk perhitungan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Secara umum, kriteria utama yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur dan Komisaris;
2. Pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur dan Komisaris;
5. Direktur dan Komisaris kehadiran masing-masing Direktur dalam rapat; dan
6. Keterlibatan setiap Direktur dan Komisaris dalam tugas-tugas tertentu;

Pihak Penilai

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris menilai kinerjanya sendiri dengan metode *self assessment* setiap tahun.

Assessment Procedure

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is independently assessed through the self-assessment method, by measuring the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) established at the beginning of the financial year, and subsequently, will obtain the discharge of responsibility (*acquit et de charge*) through the Annual GMS mechanism.

The performance assessment results are subsequently utilized to consider whether to reappoint or dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Additionally, the results are a basis for considering the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

In general, the primary criteria used to assess the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

1. Fulfillment of the duties and functions assigned to every Director and Commissioner;
2. Achievement of the Company's financial and operational objectives;
3. Adherence of the Company to regulatory requirements;
4. Application of GCG principles by each Director and Commissioner;
5. Attendance of Directors and Commissioners at meetings; and
6. Participation of Directors and Commissioners in designated assignments;

Assessors

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners annually assess their own performance by using self-assessment method.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Dalam upaya meningkatkan implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terkait dengan transparansi proses Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan perlu menetapkan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Langkah ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, yang menyatakan bahwa Perseroan wajib untuk melaksanakan prosedur nominasi, yaitu:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah serta mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Setiap tahapan dalam prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sepenuhnya berdasarkan Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan sedang merumuskan kebijakan internal yang spesifik terkait prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memahami bahwa ke depannya, diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk menyusun kebijakan internal tersebut demi memastikan keteraturan dan transparansi proses nominasi dalam organisasi.

Nomination Policy and Procedures

To enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles regarding transparency of Nomination and Remuneration processes for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to elevate the quality, competence, and accountability in their Remuneration, the Company needs to establish a Nomination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This step aligns with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, which states that companies are required to undertake nomination procedures, as follows:

1. Formulate the composition and process for nominating candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Establish policies and criteria required in the nomination process of candidate members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Help assess the performance of Board of Directors' and/or Board of Commissioners' members;
4. Create capacity development programs of Board of Directors' and/or Board of Commissioners' members; and
5. Review and recommend qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be conveyed at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Each stage in the nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors is fully implemented based on OJK Regulations and the Company's Articles of Association. To date, the Company is formulating specific internal policy regarding the nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company understands that in the future, further steps are required to develop such internal policy to ensure order and transparency of the nomination process in the organization.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 (“POJK 34/2014”) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan regulasi tersebut, Perseroan menerapkan prosedur remunerasi yang mencakup:

1. Penyusunan struktur Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
2. Penetapan kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan
3. Penetapan besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada prinsipnya, penetapan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor, seperti skala usaha dalam industri sejenis, kompleksitas bisnis, tingkat inflasi, kondisi keuangan perusahaan, kinerja masing-masing anggota, pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, dan pertimbangan lain yang relevan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator Untuk Menentukan Paket Remunerasi

Dalam menentukan jumlah remunerasi, Perseroan senantiasa mempertimbangkan faktor seperti:

- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya; dan
- Kinerja dan pencapaian Direktur dan Komisaris secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;

Struktur Remunerasi Dan Besaran Remunerasi Tahun 2023

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berhak atas paket remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan kepada Perseroan.

Remunerasi yang diberikan kepada Direksi Perseroan secara garis besar terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan bonus. Sementara itu, paket remunerasi untuk Dewan Komisaris meliputi gaji pokok, namun tidak menerima bonus jangka pendek, bonus saham, ataupun opsi saham.

Remuneration Policy and Procedures

The remuneration policy applicable to the Board of Commissioners and Board of Directors is based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 (“POJK 34/2014”) on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Based on the regulation, the Company applies remuneration procedures that include:

1. Preparing Remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
2. Determining the Remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company; and
3. Determining the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

In principle, the remuneration amount for the Board of Directors and Board of Commissioners takes into account factors such as the business scale within comparable industries, business complexity, inflation rates, the Company’s financial condition, individual member performance, accomplishment of corporate goals and performance, and other relevant considerations, all in adherence to relevant laws and regulations.

Indicators For Determining Remuneration Package

In determining the remuneration amount, the Company always considers factors such as:

- The Company’s financial performance and financial obligation fulfillment; and
- Performance and achievements of Directors and Commissioners individually and collectively based on performance assessments;

Remuneration Structure And Amount In 2023

Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is entitled to a remuneration package commensurate with their responsibilities, experience, knowledge, and skills contributed to the Company.

The remuneration provided to the Board of Directors broadly consists of basic salary, allowances, and bonuses. Meanwhile, the remuneration package for the Board of Commissioners includes basic salary, but not short-term bonuses, stock bonuses, or stock options.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menerima total kompensasi masing-masing sebesar Rp7,2 miliar dan Rp1,6 miliar. Dalam laporan tahunan ini, Perseroan belum dapat mengungkapkan struktur dan nominal remunerasi per masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris karena alasan kerahasiaan informasi perusahaan.

In 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners received total compensation of Rp7.2 billion and Rp1.6 billion, respectively. In this annual report, the Company could not yet disclose the remuneration structure and amount for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners due to the Company's confidentiality of information.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors

		Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors											
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Alptekin Diler	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Oke Nurwan	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adrian Colin McKay	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Manoj Bharwani	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jitin Singh Kapoor	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Anuj Kumar Maheshwari	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lina Paulina	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit Perseroan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/LGLMTI/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Multitrend Indo Tbk.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, semua anggota Komite Audit wajib berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/LGLMTI/I/2023 tanggal 31 Januari 2023.

Penyusunan Piagam Komite Audit telah diselenggarakan dengan regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2015”) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara umum, piagam ini memuat aturan-aturan tentang:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan.
3. Tata cara dan prosedur kerja.
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat.
5. Sistem pelaporan kegiatan.
6. Penanganan pengaduan pihak ketiga.
7. Masa tugas Komite Audit.

Piagam Komite Audit Perseroan tersedia pada situs web Perseroan yang beralamat di: <https://kanmomultitrend.id/corporate-governance.php>.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

The Audit Committee, established by and directly accountable to the Board of Commissioners, facilitates the effective implementation of the Board of Commissioners’ supervisory duties. The Company’s Audit Committee was established under the Board of Commissioners’ Decision Letter No. 014/LGLMTI/I/2023 dated January 31, 2023, on Establishment of Audit Committee of PT Multitrend Indo Tbk.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In implementing the duties and responsibilities, all Audit Committee members must adhere to the Audit Committee Charter, as established by the Board of Commissioners’ Decision Letter No. 014/LGLMTI/I/2023, dated January 31, 2023.

The Audit Committee Charter was prepared in line with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2015”) on Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee’s Work. Generally, this charter contains rules on:

1. Duties, responsibilities, and authority;
2. Composition, structure, and membership requirements.
3. Work methods and procedures.
4. Policy for holding meetings.
5. Activity reporting system.
6. Third party complaint handling.
7. Audit Committee’s term of office.

The Company’s Audit Committee Charter is available on the Company’s website at: <https://kanmomultitrend.id/corporate-governance.php>.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee’s duties and responsibilities as outlined in Audit Committee Charter are as follows:

1. To review the financial information that will be issued by the Company to public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company’s financial information;
2. To review compliance with laws and regulations related to the Company’s activities.

Komite Audit

Audit Committee

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN, PERIODE DAN MASA JABATAN

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang sekaligus merangkap jabatan sebagai ketua komite dan dua anggota lainnya yang tidak berafiliasi dengan Perseroan atau berasal dari pihak eksternal.

Periode menjabat anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023 diuraikan pada tabel berikut:

Nama Name	Posisi di Komite Position in the Committee	Jabatan Lain di Perseroan Other Position in the Company	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Adrian Colin McKay	Ketua merangkap Anggota Chairperson concurrently Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode ke 1 1 st Period	2023 – 2028
Dodi Suparjo	Anggota Member	Tidak ada None	Periode ke 1 1 st Period	2023 – 2028
Serli Amalia	Anggota Member	Tidak ada None	Periode ke 1 1 st Period	2023 – 2028

MEMBERSHIP COMPOSITION, PERIOD, AND TERM OF OFFICE

Pursuant to Audit Committee Charter, the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members, with 1 (one) of them being an Independent Commissioner, who concurrently serves as the committee's chairperson, alongside two other members who are from external parties of not affiliated with the Company.

The term of office of Audit Committee members shall not exceed that of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-appointed only for 1 (one) subsequent period.

The Audit Committee's composition as of December 31, 2023, is outlined in the following table:

Komite Audit

Audit Committee

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee's Profile



Adrian Colin Mckay
Ketua Komite Audit | Chairperson of Audit Committee

 **Warga Negara Australia, berusia 68 tahun**
Australian citizen, 68 years old

Dasar Pengangkatan Sebagai Ketua Komite

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/LGLMTI/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Multitrend Indo Tbk.

Basis for Appointment as Chairperson of the Committee

Board of Commissioners' Decision Letter No. 014/LGLMTI/I/2023 dated January 31, 2023, on the Establishment of Audit Committee of PT Multitrend Indo Tbk.

Profil Ketua Komite Audit yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen, telah diuraikan secara lengkap pada Bab Profil Perseroan, Subbab Profil Dewan Komisaris.

The profile of Audit Committee's Chairperson, who concurrently serves as an Independent Commissioner, is provided in its entirety within the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter.



Dodi Suparjo
Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

 **Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun**
Indonesian citizen, 36 years old

Dasar Pengangkatan Sebagai Anggota Komite

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/LGLMTI/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Multitrend Indo Tbk.

Basis for Appointment as Committee Member

Board of Commissioners' Decision Letter No. 014/LGLMTI/I/2023 dated January 31, 2023, on the Establishment of Audit Committee of PT Multitrend Indo Tbk.

Gelar Pendidikan

2008 Sarjana Ekonomi dari Universitas Satya Negara Indonesia

Education Degree

2008 Bachelor of Economics from Universitas Satya Negara Indonesia

Riwayat Karier

2013 – 2014 Auditor Staff di PT Gilang Agung Persada

Career History

2013 – 2014 Auditor Staff at PT Gilang Agung Persada

Komite Audit

Audit Committee



Serli Amelia

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

 **Warga Negara Indonesia, berusia 26 tahun**
Indonesian citizen, 26 years old

Dasar Pengangkatan Sebagai Anggota Komite

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/LGLMTI//2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Multitrend Indo Tbk.

Basis for Appointment as Committee Member

Board of Commissioners' Decision Letter No. 014/LGLMTI//2023 dated January 31, 2023, on the Establishment of Audit Committee of PT Multitrend Indo Tbk.

Gelar Pendidikan

2019 Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti School of Management

Education Degree

2019 Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti School of Management

Riwayat Karier

2019 – Sekarang *Internal Audit Executive* di PT Kanmo Gaya Abadi

Career History

2019 – Present *Internal Audit Executive* at PT Kanmo Gaya Abadi

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit senantiasa bertindak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali atau pun hubungan keuangan dengan Perseroan. Dengan demikian Komite Audit dapat melaksanakan tugasnya secara independen dan terhindar dari benturan kepentingan.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Company guarantees that all Audit Committee members constantly act with complete independence, and with no financial, management, shareholding, or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or any financial associations with the Company. Thus, the Audit Committee can execute its duties independently and avoid potential conflicts of interest.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Adrian C McKay	Dodi Suparjo	Serli Amelia
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non- <i>assurance</i> , jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other parties that provide assurance services, non- <i>assurance</i> services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, mengawasi atau kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai langsung saham maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no shares in the Company directly or indirectly.	✓	✓	✓

Komite Audit

Audit Committee

Kriteria Independensi Independence Criteria	Adrian C McKay	Dodi Suparjo	Serli Amelia
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit. Pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah untuk mufakat, maka proses pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Risalah rapat wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sejak perubahan status Perseroan menjadi perusahaan publik tercatat pada 7 September 2023 hingga berakhirnya tahun buku 2023 (per 31 Desember 2023), Komite Audit telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Adrian Colin McKay	Ketua merangkap Anggota Chairperson concurrently Member	2	2	100%
Dodi Suparjo	Anggota Member	2	2	100%
Serli Amelia*	Anggota Member	2	2	100%

* 1 (satu) kali keahadirannya diwakili oleh penggantinya karena dalam masa cuti melahirkan
1 (one) attendance was represented by her substitute due to maternity leave

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

Meeting Policy

The Audit Committee must convene a regular meeting at least once every 3 (three) months, which requires attendance of more than half of its members. Decision-making in this meeting is based on deliberation to reach consensus. In consensus cannot be reached, decisions will be made via a majority vote.

Audit Committee's meeting results are recorded in minutes of meeting, including any dissenting opinions. The minutes of meeting must be signed by all Audit Committee members who are present and submitted to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Since becoming a publicly listed company on September 7, 2023, until the close of the 2023 financial year (per December 31, 2023), the Audit Committee convened 2 (two) meetings, as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Agenda Rapat

Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite Audit sepanjang 2023, adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	23 Oktober 2023 October 23, 2023	Rapat dengan Tim Audit Internal untuk membahas agenda tentang: Meeting with the Internal Audit Team to discuss the agenda, including: <ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Update Laporan Terkini dan Temuan Audit Internal Internal Audit Update and Findings Laporan <i>Whistleblowing</i> Whistleblowing Report
2.	30 Oktober 2023 October 30, 2023	Tinjauan Laporan Keuangan Kuartal III 2023 (3Q2023) The Financial Statements Third Quarter 2023 (3Q2023) Review

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Komite Audit di tahun 2023 telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, anggota Komite Audit belum dapat mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi, dalam bentuk pelatihan, seminar, *workshop*, dan kegiatan lainnya.

Meeting Agenda

Matters discussed in Audit Committee's meetings throughout 2023 were as follows:

REPORT OF IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IN 2023

In 2023, the Audit Committee carried out its duties in accordance with its established responsibilities.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2023

In 2023, Audit Committee members could not yet participate in a number of competency development activities, in the forms of training, seminar, workshop, and other activities.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Functions

Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan menilai bahwa pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi belum dianggap mendesak dengan mempertimbangkan beberapa hal. Maka dari itu hingga akhir 2023, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris. Hal ini diperkuat dengan dikeluarkannya Surat Pernyataan Dewan Komisaris tanggal 31 Januari 2023. Dalam surat tersebut, Dewan Komisaris menyetujui dan menyatakan bahwa fungsi Nominasi dan Remunerasi akan tetap dilaksanakan oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Proses pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris berpedoman pada POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan regulasi POJK 34/2014 yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan fungsi Nominasi, setidaknya mencakup hal-hal berikut ini:

1. Membuat komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Until the publication of this annual report, the Company has deemed the formation of a Nomination and Remuneration Committee non-urgent, given several considerations. Consequently, until the end of 2023, the nomination and remuneration functions were carried out by the Board of Commissioners. This is further validated by a Statement Letter issued by the Board of Commissioners on January 31, 2023, confirming the decision to maintain Nomination and Remuneration functions without establishing a Nomination and Remuneration Committee.

Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions

The implementation of Nomination and Remuneration functions adheres to POJK 34/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Functions

In compliance with POJK 34/2014, the Board of Commissioners' duties and responsibilities for Nomination function shall at least includes the following matters:

1. Determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Formulating policies and criteria required for the Nomination process.
3. Creating a performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the established benchmarks.
5. Developing capacity development program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Recommending eligible candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be conveyed to the GMS.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Functions

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi Remunerasi, adalah:

1. Menetapkan struktur Remunerasi;
2. Menetapkan kebijakan atas Remunerasi;
3. Menetapkan besaran atas Remunerasi; dan
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dilaksanakan langsung oleh dewan Komisaris, maka penyelenggaraan rapat dengan agenda terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi masih menjadi bagian dari agenda Rapat Dewan Komisaris.

Informasi lebih rinci tentang Rapat Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab Tata Kelola, Sub-bab Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Sejak perubahan status Perseroan menjadi perusahaan publik tercatat pada 7 September 2023 hingga berakhirnya tahun buku 2023 (per 31 Desember 2023), Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam regulasi yang berlaku.

Regarding Remuneration function, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Determining Remuneration structure;
2. Formulating Remuneration policy;
3. Deciding Remuneration amount; and
4. Assessing performance in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS' MEETING

As long as the Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners, meetings addressing matters concerning Nomination and Remuneration remain an integral part of the Board of Commissioners' meeting agenda.

More detailed information on the Board of Commissioners' Meetings is described in the Corporate Governance Chapter, Board of Commissioners Sub-chapter.

REPORT OF THE IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS' DUTIES IN 2023

Since becoming a publicly listed company on September 7, 2023, until the end of the 2023 financial year (per December 31, 2023), the Board of Commissioners had performed its Nomination and Remuneration functions in compliance with the duties and responsibilities as stipulated in applicable regulations.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung di bawah Direksi yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar-organ di Perseroan, serta bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Proses pengangkatan dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan didasarkan pada aturan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 (“POJK 35/2014”) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors having an important role to facilitate communication across various organs of the Company. This role serves as a bridge connecting the Company with external parties, including shareholders, regulators, and other stakeholders. The appointment and execution of Corporate Secretary’s duties adhere to the guidelines outlined in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 (“POJK 35/2014”) on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



Nauli Masitha Dewi
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

 **Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Indonesia**
Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Indonesia

Dasar Pengangkatan		Basis of Appointment	
Surat Keputusan Direksi No. 016/LGL-MTI//2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Multitrend Indo Tbk.		Board of Directors’ Decision Letter No. 016/LGL-MTI//2023 dated January 31, 2023, on the Appointment of Corporate Secretary of PT Multitrend Indo Tbk.	
Gelar Pendidikan		Education Degree	
2008	Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila	2008	Bachelor of Law from Universitas Pancasila
Riwayat Karier		Career History	
2011 – 2015	Group Corporate Legal Manager di PT Dwi Satrya Utama	2011 – 2015	Group Corporate Legal Manager at PT Dwi Satrya Utama
Rangkap Jabatan		Concurrent Positions	
Legal Manager		Legal Manager	
Periode		Period	
Pertama		First	
Masa Jabatan		Term of Office	
2023 – 2028		2023 – 2028	

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perseroan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan-perundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan dan diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary's duties include:

1. Stay updated on capital market developments, particularly regarding relevant regulations;
2. Provide guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Support the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Disclosing information to the public, including maintaining information on the Company's website;
 - b. Ensuring timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Conducting orientation programs on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities in 2023

In 2023, the Corporate Secretary carried out the duties in accordance with the responsibilities set and regulated in laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2023

Pada tahun 2023, anggota Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Competency Development Program In 2023

In 2023, the Corporate Secretary team engaged in various competency development activities as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
Vanessa Setiawan - Corsec Associate Manager	Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria	Desember 2023 December 2023	Indonesia Stock Exchange
	Sosialisasi Program Insentif BPDHLH untuk <i>Mitigation Plans and Outcome</i> Dissemination of BPDHLH Incentive Program for Mitigation Plans and Outcomes	Desember 2023 December 2023	Indonesia Stock Exchange Carbon
	<i>Listed Companies Compliance Refreshment</i>	Oktober 2023 October 2023	Indonesia Stock Exchange
	Pendidikan Dasar 1 <i>Corporate Secretary</i> Basic Education 1 Corporate Secretary	Agustus dan September 2023 August and September 2023	ICSA
	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Konfirmasi In-depth of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Juli 2023 July 2023	ICSA
	<i>Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation</i>	Juni 2023 June 2023	ICSA
	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi <i>Confirmation</i> In-depth of Indonesian Stock Exchange Regulation Number I-E: on the Obligation to Submit Information	April 2023 April 2023	ICSA
	Mengenal ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Getting to know ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance	Maret 2023 March 2023	ICSA
Nauli Masitha Dewi - Corsec	<i>Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges</i>	Januari 2023 January 2023	Indonesia Stock Exchange
	Sosialisasi Permendag 36 tahun 2023 Dissemination of Minister of Trade Regulation 36 of 2023	Desember 2023 December 2023	Kementerian Perdagangan Ministry of Trade

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal (UAI) sebagai organ pendukung di bawah Direksi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/LGL-MTI/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Multitrend Indo Tbk. Dalam organisasi, UAI berfungsi melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, UAI bekerja secara independen untuk membantu manajemen dalam melaksanakan kegiatan asurans dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, serta memberikan saran perbaikan kinerja guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses GCG. Keberadaan UAI bertujuan untuk meningkatkan nilai organisasi dan memperbaiki operasional perusahaan melalui penerapan pendekatan yang bersifat sistematis.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Seluruh auditor internal Perseroan wajib bersikap dan bertindak sesuai dengan kode etik profesi yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Penyusunan Piagam Audit Internal Perseroan telah disesuaikan dengan regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang setidaknya memuat aturan-aturan tentang:

1. Struktur dan kedudukan.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Wewenang.
4. Persyaratan dan Larangan Unit Audit Internal.
5. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
6. Kode etik Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perseroan di <https://kanmomultitrend.id/corporate-governance.php>.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tertera dalam Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

The Company has an Internal Audit Unit (IAU) as a supporting organ under the Board of Directors, established based on the Board of Directors' Decision Letter No. 015/LGL-MTI/I/2023 dated January 31, 2023, on the Establishment of Internal Audit Unit of PT Multitrend Indo Tbk. The IAU's function within the organization is to conduct internal oversight across all aspects of the Company's operations. Operating independently, IAU aids management in performing independent and objective assurance and consulting tasks, as well as providing suggestions for performance improvements to improve the effectiveness of risk management, internal control, and GCG process, thereby contributing to organizational value and enhancing company operations through a systematic approach.

INTERNAL AUDIT CHARTER

All internal auditors within the Company are required to adhere to the professional code of ethics outlined in the Internal Audit Charter. This charter has been tailored to comply with the regulations set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, which at least include provisions on:

1. Structure and position.
2. Duties and responsibilities.
3. Authorities.
4. Requirements and limitations.
5. Accountability.
6. Code of ethics.

The Internal Audit Charter can be accessed on the Company's website at <https://kanmomultitrend.id/corporate-governance.php>.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit, as outlined in the Internal Audit Charter, is tasked with the following duties and responsibilities:

1. Develop and execute an annual Internal Audit plan.
2. Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in alignment with the Company's policies.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Provide objective corrective and advisory suggestions on audited activities across all management levels.
- Compile audit findings report for submission to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze, and report on the progress of recommended corrective actions.
- Collaborate closely with the Audit Committee.
- Establish a program to evaluate the quality of Internal Audit activities.
- Undertake special audit when deemed necessary.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR ORGANISASI

Secara struktural, UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Namun pada penerapannya, UAI juga dapat berkomunikasi langsung atau berkoordinasi dengan Dewan Komisaris Perseroan melalui Komite Audit untuk membahas temuan-temuan yang diperoleh selama proses audit internal berlangsung. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala UAI dibantu oleh auditor internal.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam hal Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor sesuai POJK 56/2015, Direktur Utama dapat memberhENTIKANNYA setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN KUALIFIKASI/ SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Surat Keputusan No. 015/LGL-MTI/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, komposisi keanggotaan UAI terdiri dari 1 (satu) Kepala Unit dan 2 (dua) Anggota Unit Audit Internal. Semua personel yang bertugas di UAI adalah para profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mumpuni dalam teknis audit serta disiplin ilmu lain yang relevan dengan lingkup tugas Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT'S POSITION IN THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Structurally, IAU is led by a Head of Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director of the Company. However, in practice, IAU can also engage in direct communication and coordination with the Company's Board of Commissioners through the Audit Committee to review the findings from the internal audit procedures. In carrying out his duties, the Head of UAI is assisted by a team of internal auditors.

PARTIES APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of IAU is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In the event that the Head of IAU does not meet the requirements as an auditor in line with POJK 56/2015, the President Director may dismiss him after obtaining approval from the Board of Commissioners.

MEMBERSHIP COMPOSITION AND QUALIFICATIONS/PROFESSIONAL CERTIFICATES OF INTERNAL AUDIT TEAM

Pursuant to Decision Letter No. 015/LGL-MTI/I/2023 dated January 31, 2023, the IAU comprises 1 (one) Unit Head and 2 (two) Unit Members. All personnel in IAU are professional with expert knowledge and experience in technical auditing, along with other skills pertinent to internal audit functions.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Per 31 Desember 2023, komposisi anggota UAI beserta kualifikasi atau sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the IAU's composition, along with the members' qualifications and certifications, is outlined below:

Nama Name	Posisi Position	Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Qualification/Professional Certification
Qory Mubarak	Kepala Unit Unit Head	Tidak ada None
Joylynn Soh	Anggota Member	<i>CFA Institute Certificate in ESG Investing</i>
Benny Adimulyanto	Anggota Member	Tidak Ada None

PROFIL KOMITE AUDIT Audit Committee's Profile



Qory Mubarak
Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

 **Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun**
Indonesian citizen, 37 years old

Dasar Pengangkatan		Basis of Appointment	
Surat Keputusan Direksi PT Multitrend Indo Tbk. No. 015/LGL-MTI//2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Multitrend IndoTbk.		Board of Directors' Decision Letter of PT Multitrend Indo Tbk. No. 015/LGL-MTI//2023 dated January 31, 2023, on the Establishment of Internal Audit Unit of PT Multitrend Indo Tbk.	
Gelar Pendidikan		Education Degree	
2009	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Mercu Buana	2009	Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Mercu Buana
Riwayat Karier		Career History	
1 Maret 2022 – Sekarang	<i>Senior Manager Internal Audit</i> di PT Multitrend Indo	March 1, 2022 – Present	Internal Audit Senior Manager at PT Multitrend Indo
1 April 2019 – 28 Februari 2022	<i>Manager Internal Audit</i> di PT Multitrend Indo	April 1, 2019 – February 28, 2022	Internal Audit Manager at PT Multitrend Indo
1 Mei 2013 – 31 Maret 2019	<i>Associate Manager</i> di PT Multitrend Indo	May 1, 2013 – March 31, 2019	Associate Manager at PT Multitrend Indo
1 Februari 2013 – 30 April 2013	<i>Junior Manager</i> di PT Multitrend Indo	February 1, 2013 – April 30, 2013	Junior Manager at PT Multitrend Indo
25 Oktober 2010 – 31 Januari 2013	<i>Assistant Manager</i> di PT Multitrend Indo	October 25, 2010 – January 31, 2013	Assistant Manager at PT Multitrend Indo

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Joylynn Soh

Anggota Unit Audit Internal | Member of Internal Audit Unit



Warga Negara Singapura, berusia 26 tahun
Singapore citizen, 26 years old

Dasar Pengangkatan		Basis of Appointment	
Surat Keputusan Direksi PT Multitrend Indo Tbk. No. 015/LGL-MTI//2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Multitrend Indo Tbk.		Board of Directors' Decision Letter of PT Multitrend Indo Tbk. No. 015/LGL-MTI//2023 dated January 31, 2023, on the Establishment of Internal Audit Unit of PT Multitrend Indo Tbk.	
Gelara Pendidikan		Education Degree	
2018	Bachelor in Business Administration (Accountancy) with specialisation in Finance dari National University of Singapore	2018	Bachelor in Business Administration (Accounting) with specialization in Finance from National University of Singapore
Riwayat Karier		Career History	
2021 – sekarang	Associate Private Equity di Investcorp	2021 – present	Private Equity Associate at Investcorp
2019 – 2021	Analyst di Hongkong and Shanghai Banking Corporation	2019 – 2021	Analyst at Hongkong and Shanghai Banking Corporation



Benny Adimulyanto

Anggota Unit Audit Internal | Member of Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun
Indonesian citizen, 37 years old

Dasar Pengangkatan		Basis of Appointment	
Surat Keputusan Direksi PT Multitrend Indo Tbk. No. 015/LGL-MTI//2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Multitrend Indo Tbk.		Board of Directors' Decision Letter of PT Multitrend Indo Tbk. No. 015/LGL-MTI//2023 dated January 31, 2023, on the Establishment of Internal Audit Unit of PT Multitrend Indo Tbk.	
Gelara Pendidikan		Education Degree	
2008	Sarjana Komunikasi dari Universitas Bina Nusantara	2008	Bachelor of Communication from Universitas Bina Nusantara
Riwayat Karier		Career History	
2020 – sekarang	Associate Manager Internal Audit di PT Multitrend Indo	2020 – present	Internal Audit Associate Manager at PT Multitrend Indo
2018 – 2019	Senior Executive Internal Audit di PT Multitrend Indo	2018 – 2019	Internal Audit Senior Executive at PT Multitrend Indo
2014 – 2017	Executive Internal Audit di PT Multitrend Indo	2014 – 2017	Internal Audit Executive at PT Multitrend Indo
2011 – 2013	Assistant Internal Audit di PT Multitrend Indo	2011 – 2013	Internal Audit Assistant at PT Multitrend Indo

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Kebijakan Rapat

Dalam rangka meningkatkan koordinasi yang efektif, UAI secara berkala melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Hal ini juga diatur dalam POJK 56/2015.

Frekuensi dan Agenda Rapat

Sejak perubahan status Perseroan menjadi perusahaan publik tercatat pada 7 September 2023 hingga berakhirnya tahun buku 2023 (per 31 Desember 2023), UAI telah menghadiri 1 (satu) kali Rapat Dewan Komisaris dan 1 (satu) kali Rapat Komite Audit. Frekuensi rapat ini telah memenuhi ketentuan POJK 56/2015. Rapat yang dihadiri oleh Kepala UAI membahas agenda tentang Laporan Terkini dan Temuan Audit Internal.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, UAI telah melaksanakan audit sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

Departemen Department	Audit
51 Completed Stock Opname	Januari – Maret 2023 January – March 2023
58 Completed Stock Opname	April – Juni 2023 April – June 2023
IT Store	Juni dan November 2023 June and November 2023
Warehouse	Juli 2023 July 2023
Shipping	Juli 2023 July 2023
65 Completed Stock Opname	Juli – September 2023 July – September 2023
DOM CRC	Juli dan Agustus 2023 July and August 2023
DOM Technical Product	Agustus 2023 August 2023
Legal	September 2023 September 2023
Finance AP	September 2023 September 2023
Finance AR	September 2023 September 2023
Marketing - TCP	Oktober 2023 October 2023

INTERNAL AUDIT UNIT'S MEETINGS

Meeting Policy

To enhance effective coordination, the IAU frequently holds meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as mandated by POJK 56/2015.

Meeting Frequency and Agenda

Since the transition to a publicly listed company on September 7, 2023, until the end of the 2023 financial year (December 31, 2023), the IAU participated in 1 (one) Board of Commissioners' Meeting and 1 (one) Audit Committee's Meeting. The meeting frequency complies with the provisions of POJK 56/2015. The Head of UAI attended these meetings, with agenda of discussing Recent Reports and Internal Audit Findings.

REPORT OF IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2023

In 2023, the IAU successfully conducted audits as described below:

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Departemen Department	Audit
Marketing - Own Brands Pureats	Oktober 2023 October 2023
Merchandising - Mothercare	Oktober 2023 October 2023
Merchandising - ELC	Oktober 2023 October 2023
HR Talent Acquisition	Oktober 2023 October 2023
HR Business Partner	November 2023 November 2023
HR Services & GA	November 2023 November 2023
HR Training & Talent	November 2023 November 2023
HR Organization Development	November 2023 November 2023
Procurement	November 2023 November 2023
Marketing - Own Brands MO.MA.MI	Desember 2023 December 2023
Merchandising - Gingersnaps	Desember 2023 December 2023
Merchandising - Own Brands Pureats	Desember 2023 December 2023
Merchandising - Own Brands MO.MA.MI	Desember 2023 December 2023
IT Development	Desember 2023 December 2023
55 Completed Stock Opname	Oktober – Desember 2023 October – December 2023

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, seluruh personel UAI telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2023

In 2023, all IAU personnel engaged in various competency development programs as follows:

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date
Joylynn Soh	MODULE Anti-Money Laundering (AML): Investment Firms and Funds	10 Februari 2023 February 10, 2023
	MODULE Anti-Money Laundering (AML): Financial Technology (FinTech)	20 Februari 2023 February 20, 2023
	Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) - Refresher (Global)	7 Maret 2023 March 7, 2023

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Internal Control System (ICS)

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja pengendalian internal yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang rasional bahwa aset-aset Perseroan telah dijaga dengan baik serta risiko-risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola secara terukur. Sistem pengendalian internal Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pengendalian Internal. Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yang kuat dan menyeluruh, Perseroan dapat memberikan keyakinan bahwa seluruh sistem, prosedur, kaidah, dan norma di Perseroan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian Keuangan dan Operasional di Perseroan mewakili sistem yang dirancang untuk mengelola dan mengawasi dua aspek utama, yaitu aspek keuangan dan aspek operasional. Fokusnya mencakup pemantauan serta pengelolaan keuangan, proses operasional, dan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. Melalui Pengendalian Keuangan dan Operasional yang efektif, Perseroan dapat menjaga keseimbangan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengidentifikasi dan mengurangi risiko potensial.

Dalam aspek keuangan, penerapan sistem pengendalian bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan internal dalam pengelolaan keuangan perusahaan melalui ketersediaan kebijakan, prosedur, dan petunjuk teknis. Tujuannya adalah memberikan keyakinan (*assurance*) terhadap kebenaran informasi keuangan, sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan.

Di sisi lain, sistem pengendalian pada aspek operasional bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan internal serta berada dalam koridor perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menjaga struktur organisasi yang memadai dengan adanya organ utama dan pendukung, serta melakukan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has established an internal control framework to provide reasonable assurance that the Company's assets are properly maintained and business risks are identified and measurably managed. This internal control system engages all governance organs, including the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and management at all levels, by adhering to the principles of the Internal Control Framework. Through this strong and comprehensive internal control system, the Company guarantees adherence to established standards across all systems, procedures, rules, and norms within the Company.

Financial and Operational Control

Financial and Operational Control within the Company is a structured system managing and overseeing two major aspects, financial and operational aspects. It focuses on regulating the Company's finances, operational procedures, and associated risks. Through effective Financial and Operational control, the Company can maintain financial stability, enhancing operational effectiveness, and identifying and reducing potential risks.

In the financial aspect, the control system is designed to safeguard against internal financial mismanagement by implementing policies, procedures, and technical guidelines. This system not only provides assurance of financial accuracy but also enhances the effectiveness and efficiency of the Company's management processes.

On the other hand, in the operational aspect, the control system ensures that all business activities align with internal procedures and policies and comply with applicable laws and regulations. The Company maintains an adequate organizational structure, encompassing primary and supporting organs, supported by active monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Internal Control System (ICS)

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan penyelenggaraan kegiatan usaha yang beretika ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjamin hal ini, Perseroan telah merancang implementasi kontrol yang tepat termasuk dalam mengawasi perkembangan regulasi terkini untuk memastikan kepatuhan Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Perseroan secara rutin melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di seluruh lapisan bisnisnya. Tinjauan berkala ini menjadi langkah yang sangat diperlukan untuk meminimalkan potensi penyimpangan internal untuk menghadapi dinamika bisnis dalam industri perdagangan retail dan distribusi pakaian dan mainan anak. Perseroan secara berkala melakukan analisis menyeluruh terhadap efektivitas dan efisiensi mekanisme internal kontrol, termasuk penilaian kebijakan, prosedur, dan praktik operasional, guna memastikan sistem manajemen operasional berjalan dengan optimal serta sesuai dengan standar industri dan memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, UAI telah mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal baik di tingkat korporasi maupun pada level operasional. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan pengendalian Perseroan sudah berjalan cukup baik sebagaimana tercermin dari laporan hasil audit internal yang tidak menemukan adanya penyimpangan material atau aktivitas *fraud* pada proses bisnis yang dijalankan sehari-hari.

Setelah melakukan pengujian secara menyeluruh, UAI berharap Direksi dan jajaran manajemen dapat segera menindaklanjuti seluruh rekomendasi perbaikan yang telah diberikan. Untuk temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan memperbaiki kebijakan dan standar prosedur yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait.

Compliance with Laws and Regulations

The Company's commitment to ethical business practices is evident in its strict adherence to relevant laws and regulations. To ensure this, the Company has established robust control measures, including ongoing monitoring of regulatory updates, to guarantee its compliance.

Review of the Effectiveness of Internal Control System in 2023

The Company regularly performs a comprehensive evaluation of its internal control system's efficacy across all business tiers. This routine review is crucial in reducing risks of internal irregularities, particularly within the dynamic environment of the children's clothing and toy retail and distribution sector. By conducting regular, detailed analyses of internal control mechanisms, including policy, procedure, and operational practice evaluations, the Company ensures that its operational management system functions at its peak, aligns with industry standards, and adheres to relevant regulations.

In 2023, the IAU assessed the efficacy of internal control system, both corporate-wide and on daily operational level. The evaluations indicate a proper control environment, as evidenced by the internal audit report which revealed no significant material irregularities or fraudulent activities in the Company's routine business processes.

Following a comprehensive evaluation, the IAU expects prompt action from the Board of Directors and management on all recommendations for improvement. For issues pertaining to business processes, improvement can be done by refining policies and standard procedures, which will be re-communicated to all relevant departments.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Internal Control System (ICS)

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Pengendalian Internal Tahun 2023

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan meyakini bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah mencapai tingkat kecukupan yang memadai dengan evaluasi positif terhadap aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan yang sesuai dengan karakteristik industri perdagangan retail dan distribusi. Dalam hal ini, pernyataan tersebut memperkuat komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola yang baik dan pemeliharaan integritas operasional di tengah dinamika bisnis yang khas pada sektor ini. Meskipun tindakan pengendalian internal tidak dapat menjamin ketiadaan risiko sepenuhnya, manajemen tetap berkomitmen untuk memastikan dan terus meningkatkan efektivitas sistem tersebut.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control in 2023

The Board of Commissioners and Board of Directors affirm that the Company's Internal Control System has reached sufficient level, with positive evaluation on its financial, operational, and compliance aspects, which align with the characteristics of retail trade and distribution sector, underlining the Company's commitment to exemplary governance implementation and operational integrity amidst the unique business dynamics of the sector. Although internal control cannot wholly eliminate risk, the Company's management is committed to consistently ensuring and enhancing the system's effectiveness.



Mothercare

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko adalah pendekatan terstruktur yang secara khusus disusun oleh Perseroan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai risiko yang mungkin mempengaruhi kelangsungan serta pencapaian tujuan perusahaan. Sistem ini berfungsi sebagai kerangka kerja yang komprehensif dalam mengidentifikasi risiko-risiko potensial dan merespons dinamika lingkungan bisnis.

Kerangka Sistem Manajemen Risiko

Implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perseroan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip-prinsip GCG terutama prinsip akuntabilitas. Pada dasarnya, penerapan Sistem Manajemen Risiko erat kaitannya dengan peran dan tanggung jawab organ perusahaan yang menjadi bagian integral dari struktur GCG. Selain itu, keterkaitan ini tidak dapat dipisahkan dari implementasi Sistem Pengendalian Internal. Dengan demikian, integrasi yang efektif antara Sistem Manajemen Risiko, prinsip-prinsip GCG, dan Sistem Pengendalian Internal menjadi sangat penting untuk memastikan Sistem Manajemen Risiko berjalan dengan baik dan berkelanjutan di dalam organisasi.

Pendekatan umum yang diterapkan dalam implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perseroan adalah model *Three Lines of Defense* (3LD). Model 3LD membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai pemilik risiko (*owning risks/risk owner*) dengan fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan serta membedakan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*). Semua fungsi ini memegang peran penting dalam platform *Enterprise Risk Management* (ERM).

Dalam implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perseroan, lini pertama melibatkan fungsi yang memiliki dan mengelola risiko (*risk owner*). Lini kedua melibatkan fungsi yang terkait dengan pengawasan risiko (*overseeing risks*) atas aktivitas pengelolaan risiko dari lini pertama, yang sering melibatkan fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian internal. Lini ketiga melibatkan fungsi yang memberikan penilaian independen (*independent assurance*) terhadap implementasi risiko, seperti fungsi auditor internal dan auditor eksternal.

The Risk Management System represents a carefully structured approach designed by the Company to identify, assess, and manage various risks that might affect its continuous operations and achievement of corporate goals. This system offers a comprehensive framework to identify potential risks and response to the dynamic nature of the business environment.

Risk Management System Framework

The Risk Management System's integration into the Company is a key element in applying Good Corporate Governance (GCG) principles, particularly accountability principle. Essentially, the Risk Management System's implementation is strongly connected to the roles and responsibilities within the Company's GCG structure. Moreover, this integration is inseparable from the Internal Control System. Therefore, effective integration of Risk Management System, GCG principles, and Internal Control System is crucial to ensure the Risk Management System's smooth and sustainable operation within the organization.

The Company adopts the Three Lines of Defense (3LD) model in implementing Risk Management System. This 3LD model clearly differentiates between business functions as risk owners, those managing risks, those overseeing risks, and those providing independent assurance. Each function is vital to the Enterprise Risk Management (ERM) framework.

In the Company, the first line in the Risk Management System includes functions owning and managing risks (*risk owner*). The second line encompasses roles overseeing risks in the first line's risk management activities, often involving risk management, compliance, and internal control functions. The third line comprises functions offering independent assurance on risk implementation, such as internal and external auditors.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Secara lebih rinci, model 3LD yang diterapkan dalam Sistem Manajemen Risiko di Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan lini pertama dilaksanakan oleh organ atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang menjadi garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini, organ atau fungsi bisnis tersebut diharapkan untuk:

- Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di setiap lini bisnis.
- Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawabnya terutama dalam mencapai target pertumbuhan usaha dengan mempertimbangkan faktor risiko dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
- Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif dan pemantauan terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.

2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, yang bertanggung jawab dalam:

- Mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko secara keseluruhan.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi bisnis sesuai dengan kebijakan manajemen risiko dan prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
- Memantau dan melaporkan risiko-risiko usaha secara menyeluruh kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

3. Pertahanan Lini Ketiga

Pertahanan lini ketiga dijalankan oleh auditor, baik itu auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal menjadi lebih intens dalam model 3LD ini karena merupakan bagian dari internal Perseroan yang melaksanakan fungsinya secara independen, tanpa intervensi dari fungsi-fungsi lain di Perseroan. Dalam konteks ini, auditor internal diharapkan untuk:

- Melakukan tinjauan dan evaluasi perencanaan serta implementasi manajemen risiko secara menyeluruh.
- Memastikan bahwa pertahanan lini pertama dan lini kedua berjalan sesuai dengan harapan.

The 3LD model within the Company's Risk Management System is detailed as follows:

1. First Line of Defense

The first line of defense operates through business organs or functions responsible for the Company's daily operations, especially those at the forefront. These organs or functions are tasked with:

- Maintaining a conducive control environment across all business lines.
- Adhering to risk management policies in their roles and responsibilities, particularly in pursuing business growth targets, while considering risk factors in decision-making and actions.
- Demonstrating effective internal controls and monitoring the effectiveness.

2. Second Line of Defense

The second line of defense involves risk management and compliance functions that are in charge of:

- Developing and overseeing the overall implementation of risk management.
- Ensuring that business functions comply with the Company's risk management policies and standard operating procedures.
- Monitoring and reporting on the Company's overall business risks to the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

3. Third Line of Defense

The third line of defense is executed by auditors, including both internal and external auditors. In the 3LD model, internal auditors play a crucial role as they operate independently within the Company, free from intervention by other functions. Their responsibilities include:

- Conducting thorough reviews and evaluations of risk management planning and execution.
- Ensuring the effectiveness of the first and second lines of defense.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi profil risiko-risiko utama yang dihadapi dan sudah menetapkan langkah mitigasi yang dibutuhkan guna memitigasi potensi kerugian yang mungkin terjadi sewaktu-waktu, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Risk Profile and Mitigation Efforts

In 2023, the Company identified the main risk profiles and determined necessary mitigation steps to minimize potential losses that could arise at any time, as outlined in the table below:

No.	Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	<p>Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk</p> <p>Dalam industri retail busana, Perseroan menghadapi tingkat hambatan masuk yang rendah karena tidak memerlukan keahlian khusus atau investasi besar. Pemain baru dapat mengancam eksistensi dengan menawarkan produk berkualitas dan harga lebih kompetitif, berpotensi menurunkan pangsa pasar, penjualan, dan profitabilitas Perseroan.</p> <p>In the fashion retail sector, the Company encounters minimal entry barriers due to the lack of need for specialized skills or significant investments. Emerging competitors could challenge the Company's position by presenting higher quality products and more competitive pricing, possibly diminishing its market share, sales, and profitability.</p>	<p>Perseroan akan terus berupaya meningkatkan nilai kompetitifnya, baik dari segi kualitas maupun harga produk. Hal ini bertujuan agar Produk Perseroan tetap mampu bersaing dalam industri.</p> <p>The Company is dedicated to enhancing its competitive edge through superior product quality and pricing, ensuring its offerings remain industry-leading.</p>
2.	<p>Risiko Daya Beli Konsumen Consumer Purchasing Power Risk</p> <p>Perseroan menekankan volume penjualan sebagai fokus utama bisnisnya, yang menjadi sumber pendanaan produksi. Risiko terkait penurunan daya beli dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara penyerapan inventori dan harga jual dengan perencanaan. Dampaknya mencakup realisasi penjualan yang tidak sesuai rencana, kendala dalam pengadaan dan distribusi produk baru, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi profitabilitas dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>The Company prioritizes sales volume as the cornerstone of its business operations, vital for funding production. However, risks stemming from reduced purchasing power could create discrepancies between inventory uptake and pricing strategies. Potential consequences encompass unforeseen sales outcomes, challenges in procuring and distributing new products, ultimately influencing the Company's financial performance and stability.</p>	<p>Perseroan akan terus melakukan targeted marketing yang tepat sasaran dengan tujuan meningkatkan penjualan, sambil mempertahankan profitabilitas. Strategi pemasaran ini difokuskan pada peningkatan minat beli konsumen, dengan harapan dapat meningkatkan daya belinya.</p> <p>The Company will continue to conduct targeted marketing efforts to boost sales while sustaining profitability, aimed at stimulating consumer interest and purchase power.</p>
3.	<p>Risiko Pemilihan Lokasi Toko Risk of Store Location Selection</p> <p>Pemilihan lokasi toko menjadi faktor utama yang memengaruhi pengembangan usaha Perseroan. Secara umum, toko-toko Perseroan terletak di pusat-pusat perbelanjaan dan lokasi strategis. Kesalahan dalam memilih lokasi toko dengan tingkat kunjungan yang rendah dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>The choice of store locations significantly influences the Company's business growth. Typically, its stores are situated in shopping centers and key areas. Incorrect location choices, particularly those with low foot traffic, can adversely affect the Company's operational efficiency and financial results.</p>	<p>Perseroan melaksanakan program aktivasi toko, khususnya yang terkait dengan komunitas, untuk meningkatkan daya tarik bagi konsumen.</p> <p>The Company implements store activation programs, especially community-related ones, to attract more consumers.</p>
4.	<p>Risiko Distribusi dan Logistik Distribution and Logistics Risk</p> <p>Produk Perseroan diperoleh dari pasokan pakaian dan peralatan jadi dari para pemasok. Ketepatan kuantitas, kualitas, dan waktu pengiriman persediaan dari pemasok menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi usaha Perseroan. Kendala dalam distribusi dan logistik pengadaan barang ke gerai-gerai Perseroan dan Mitra dapat menghambat layanan konsumen, dengan potensi berdampak pada penurunan kinerja keuangan dan operasional Perseroan.</p> <p>The Company sources its apparel and equipment products from various suppliers. Ensuring precise quantity, quality, and timely delivery of these supplies is crucial for maintaining business efficiency and effectiveness. Challenges in distributing and logistics for procurement to the Company and Partner outlets could hinder customer service, potentially impacting financial and operational performance.</p>	<p>Perseroan saat ini bekerja sama dengan beberapa mitra logistik dengan reputasi baik di berbagai wilayah distribusi produk. Mitra logistik ini telah mengangap Perseroan sebagai mitra prioritas bisnis, sehingga potensi keterlambatan pengiriman dapat diminimalisasi.</p> <p>The Company currently collaborates with reputable logistics partners in various distribution areas, securing priority status to reduce potential delivery delays.</p>

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

No.	Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
5.	<p>Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk</p> <p>Perseroan beroperasi di industri fesyen, yang merupakan industri kreatif di mana Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci untuk meraih keunggulan bersaing. Jika ketersediaan, kompetensi, dan motivasi SDM tidak sesuai dengan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan berisiko tidak mampu menghasilkan produk yang unggul dibandingkan dengan pesaing sejenis, yang dapat berdampak pada penjualan yang tidak sesuai dengan rencana.</p> <p>The Company, functioning in the dynamic fashion sector, recognizes the critical role of Human Resources (HR) in securing a competitive edge. Should HR's availability, skillset, and motivation not align with the Company's requirements, there is a risk of failing to deliver products superior to those of competitors. This misalignment could lead to sales falling short of projections.</p>	<p>Perseroan akan selalu menyediakan kompensasi yang kompetitif dan menarik bagi sumber daya manusia Perseroan. Selain itu, Perseroan akan terus melakukan pelatihan bagi karyawan-karyawan Perseroan untuk menghindari ketergantungan pada karyawan kunci di masa yang akan datang.</p> <p>To retain and motivate its workforce, the Company will always offer competitive and attractive compensation and regular training, reducing reliance on key employees in the future.</p>
6.	<p>Risiko Likuiditas Liquidity Risk</p> <p>Perseroan saat ini memperoleh persediaan dari para pemasok dan menggunakan hasil penjualan produk melalui toko sendiri dan mitra untuk pembayaran bahan baku. Jika kegiatan penjualan tidak optimal, likuiditas keuangan Perseroan dapat terhambat, berpotensi menimbulkan kendala pembayaran kepada pemasok. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mengakuisisi produk baru yang akan didistribusikan ke toko Perseroan dan mitra. Dalam konteks ini, situasi tersebut dapat berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.</p> <p>The Company sources supplies from various suppliers, financing these purchases with revenue generated from product sales in its stores and through partners. Suboptimal sales could strain the Company's financial liquidity, possibly resulting in payment challenges to suppliers. This situation might hinder the Company's capacity to procure new products for distribution in both its own and partners' stores, potentially affecting business continuity.</p>	<p>Perseroan telah mengimplementasikan upaya mitigasi untuk menghadapi risiko tersebut, termasuk melakukan renegotiasi dengan para pemasok dan menerapkan pendekatan kepada mitra sesuai dengan aturan yang telah disepakati dalam kontrak kerja sama bersama.</p> <p>The Company has implemented mitigation measures to address these risks, including renegotiating with suppliers and applying approaches with partners in accordance with the agreed terms in the joint cooperation contracts.</p>
7.	<p>Risiko Kegagalan dalam Berinovasi dan Mempertahankan Kepemilikan Merek Usaha Risk of Failure to Innovate and Maintain Ownership of Business Brands</p> <p>Perseroan tergantung pada inovasi produk, terutama dalam pemilihan desain pakaian dan perlengkapan yang harus selalu beradaptasi dengan tren terkini. Ketidakmampuan Perseroan untuk menyajikan produk sesuai dengan perkembangan tren populer dapat mengakibatkan pelanggan beralih dan memilih produk dari merek lain. Dampaknya secara langsung adalah penurunan pendapatan dan laba Perseroan. Selain itu, jika Perseroan tidak dapat melindungi kepemilikan mereknya, ada potensi risiko bahwa Perseroan tidak dapat menggunakan mereknya di masa mendatang.</p> <p>The Company relies on product innovation, particularly in choosing clothing and equipment designs, to stay aligned with evolving trends. Failing to align products with current popular trends might lead to customers preferring competitors' offerings, directly affecting the Company's revenue and profitability. Moreover, should the Company fail to secure its brand ownership, it risks losing the right to use its brand in the future.</p>	<p>Perseroan telah mendirikan basis riset dan secara konsisten terlibat dalam berbagai forum yang melibatkan para pemangku kepentingan industri fesyen. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan produk yang relevan dengan perkembangan tren kekinian.</p> <p>The Company has established a research base and is consistently involved in various forums involving fashion industry stakeholders. This aims to support the development of products that are relevant to current trends.</p>
8.	<p>Risiko Ketergantungan Pada Pemasok Utama Risk of Dependence on Key Suppliers</p> <p>Usaha Perseroan sangat bergantung pada hubungan kerja sama dengan prinsipal merek global dan pemasok utama. Jika pemasok memutuskan untuk tidak memperbarui kontrak atau menentang pasokan produk ke Perseroan, hal ini akan berdampak negatif pada kegiatan operasional Perseroan. Risiko signifikan muncul jika pemasok tidak memperbarui kontrak atau menolak untuk memberikan produk kepada Perseroan. Oleh karena itu, kelalaian dari pemasok dalam memenuhi kewajibannya terhadap Perseroan dapat memiliki dampak serius pada kegiatan operasional Perseroan.</p> <p>The Company relies heavily on its global brand principals and key suppliers for business continuity. Non-renewal of contracts or refusal by suppliers to provide products could adversely affect its operations. There is a considerable risk if suppliers choose not to renew agreements or withhold product supply. Consequently, any failure by a supplier to meet its obligations could significantly impact the Company's operational effectiveness.</p>	<p>Perseroan terus berupaya memperluas portofolio pelanggan dan pemasoknya untuk meningkatkan diversifikasi dan mengurangi ketergantungan pada pemasok utama yang ada saat ini.</p> <p>The Company consistently broadens its customer and supplier base, enhancing diversification and diminishing reliance on current primary suppliers.</p>

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

No.	Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<p>9. Risiko Persediaan karena <i>Inventory Turnover</i> yang lambat Inventory Risk due to slow <i>Inventory Turnover</i></p> <p>Perseroan mencatat rata-rata <i>Inventory Turnover</i> sekitar 1.49 selama periode laporan keuangan, menghasilkan rata-rata <i>Inventory Days</i> sekitar 245 hari. Angka ini mencerminkan bahwa Perseroan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menjual persediaannya. Kondisi ini dapat berdampak pada pendapatan Perseroan karena tingginya persediaan yang belum terjual. Tingkat persediaan yang tinggi meningkatkan risiko penurunan margin secara signifikan, serta risiko persediaan usang atau rusak yang dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja bisnis dan keuangan Perseroan.</p> <p>The Company experienced an average <i>Inventory Turnover</i> of around 1.49 during a financial period, resulting in an average of 245 <i>Inventory Days</i>. This figure indicates a notably extended duration for inventory sales. Such a situation poses a potential influence on revenue due to substantial unsold inventory. Elevated inventory levels heighten the likelihood of considerably diminished margins, coupled with the risks associated with obsolete or damaged stock, potentially impairing the Company's business and financial outcomes.</p>		<p>Perseroan akan terus memantau persediaannya dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen, namun tetap memperhatikan kelancaran arus kas Perseroan agar tidak terbebani dengan pembelian persediaan yang berlebihan.</p> <p>The Company will continue to monitor its inventory with the aim of meeting consumer needs, but still pay attention to cash flows fluidity, avoiding excessive stockpiling.</p>
<p>10. Risiko atas Rugi Perseroan Risk of Loss for the Company</p> <p>Perseroan mencatat kerugian bersih setiap tahun, dengan arus kas operasional negatif pada tahun 2020 dan 2021, yang dipicu oleh dampak Pandemi COVID-19. Penurunan interaksi sosial dan penutupan sekolah menyebabkan penurunan profitabilitas karena fokus masyarakat pada pemulihan, mengurangi permintaan terhadap produk Perseroan. Dampak ini berimbas pada jumlah laba ditahan dan kinerja arus kas operasional Perseroan. Meskipun terkait dengan gejolak ekonomi (<i>economic shock</i>) dalam skala besar, risiko penurunan profitabilitas di masa depan berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dalam jangka panjang. Pada tahun 2023, Perseroan kembali mencatat kerugian bersih, dengan arus kas operasional negatif.</p> <p>The Company experienced annual net losses and negative operating cash flows in 2020 and 2021, due to the COVID-19 Pandemic's effects. Reduced social interaction and school closures caused a fall in profitability, as consumer focus shifted towards recovery, leading to lower demand for the Company's products. These factors influenced the Company's retained earnings and operating cash flows. While these challenges stem from major economic disruptions, there remains a risk of continued profit declines potentially impacting the Company's long-term financial health. In 2023, the Company again recorded a net losses and negative operating cash flows.</p>		<p>Perseroan akan memperhatikan profitabilitasnya untuk menjaga stabilitas laba ditahan, yang dapat mempengaruhi persepsi kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan akan terus memonitor kondisi pasar untuk menghindari risiko yang dapat merugikan, termasuk potensi gejolak ekonomi (<i>economic shock</i>) dalam skala besar.</p> <p>The Company remains committed to safeguarding its profitability to ensure stable retained earnings, a key factor in shaping perceptions of its performance. Moreover, vigilant monitoring of market conditions will be maintained to mitigate adverse risks, including the possibility of major economic shock.</p>
<p>11. Risiko Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Perseroan Risks of COVID-19 Pandemic Impact on Company Performance</p> <p>Pandemi COVID-19 yang dimulai pada tahun 2020 signifikan berdampak pada kinerja Perseroan. Penjualan mengalami penurunan besar, mempengaruhi profitabilitas. Meskipun kondisi perekonomian membaik dan kinerja Perseroan meningkat dibanding tahun 2020, penjualan belum mencapai level sebelum COVID-19. Pandemi juga mempengaruhi fluktuasi harga persediaan, berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>The COVID-19 pandemic, commencing in 2020, markedly influenced the Company's performance. Sales underwent a substantial drop, adversely impacting profitability. Despite an uptick in economic conditions and an improvement in performance compared to 2020, sales figures still lag behind pre-pandemic levels. Additionally, the pandemic led to inventory price volatility, further affecting the Company's financial outcomes.</p>		<p>Perseroan memiliki kontrak jangka pendek dengan pemasok sebagai strategi untuk memperoleh harga terbaik, sehingga dapat meminimalisasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.</p> <p>The Company employs short-term supplier contracts as a strategy to secure optimal pricing, aiming to mitigate the impact of the COVID-19 pandemic on its operational and financial performance.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan tinjauan menyeluruh terhadap efektivitas implementasi Sistem Manajemen Risiko yang telah diterapkan. Tinjauan ini melibatkan evaluasi kinerja sistem dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi,

Review of Risk Management Effectiveness in 2023

In 2023, the Company undertook a thorough review of its Risk Management System's effectiveness. This review included evaluation of the system's performance in identifying, assessing, and handling risks, along with their possible effects on the Company's operational and

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

dengan potensi dampak terhadap operasional dan keuangan Perseroan. Analisis mendalam juga dilakukan terhadap keberlanjutan kebijakan, prosedur, dan kontrol yang telah ditetapkan, serta efektivitas mekanisme mitigasi risiko yang telah diimplementasikan.

Selain itu, dalam upaya meningkatkan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan juga mengevaluasi tanggung jawab dan akuntabilitas internal yang terkait dengan manajemen risiko di semua tingkatan organisasi. Proses ini mencakup pengkajian ulang terhadap risiko-risiko yang dihadapi, seperti risiko daya beli konsumen, persaingan usaha, pemilihan lokasi toko, distribusi dan logistik, SDM, likuiditas, dan risiko lainnya.

Hasil dari tinjauan ini diharapkan memberikan pandangan yang jelas terhadap keberhasilan dan tantangan dalam menjaga keandalan serta daya adaptasi sistem manajemen risiko Perseroan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Dengan mengacu pada hasil penilaian efektivitas sistem manajemen risiko tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa Perseroan sudah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai untuk menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang efektif, efisien, dan profesional dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan secara *prudent*.

financial aspects. Additionally, a detailed analysis was performed on the sustainability of established policies, procedures, and controls, as well as the effectiveness of the risk mitigation strategies in place.

Furthermore, to enhance the Risk Management System, the Company evaluates internal responsibility and accountability for risk management across all organizational levels. This process assesses various risks, including consumer purchasing power, business competition, store location selection, distribution and logistics, HR, liquidity, and others.

The outcomes of this review aim to offer a transparent perspective on the achievements and obstacles in upholding the reliability and adaptability of the Company's risk management system in the context of an evolving business landscape.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System in 2023

Regarding the 2023 assessment of the risk management system's effectiveness, it can be concluded that the Company maintains adequate policies and procedures for an effective, efficient, and professional risk management framework in supporting sustainable business growth prudently.

Perkara Hukum

Legal Cases

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan dan Entitas Anak, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Until the end of 2023, the Company and its Subsidiaries, encompassing the Board of Commissioners and Board of Directors, remained uninvolved in any material cases, either civil, criminal, bankruptcy, taxation, state administrative, or cases within the Indonesian National Arbitration Board.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, Perseroan dan Entitas Anak, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

In 2023, the Company and its subsidiaries, including the Board of Commissioners and Board of Directors, were not imposed by any administrative sanctions from regulators.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang beretika sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen atas penerapan tata kelola yang baik. Oleh karena itu, Perseroan telah merumuskan pokok-pokok Kode Etik yang menjelaskan perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Dengan adanya pedoman ini, Perseroan menunjukkan komitmen penuh dalam menjalankan operasionalnya dengan integritas tinggi, profesional, dan bertanggung jawab.

The Company maintains ethical business practices as a core aspect of its dedication to effective governance. This commitment has led to the development of a comprehensive Code of Ethics. This code outlines acceptable and unacceptable behaviors, setting clear behavioral standards for interactions with colleagues, business partners, customers, and consumers. Through these guidelines, the Company shows full commitment to operating with utmost integrity, professionalism, and responsibility.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Pedoman Perilaku:

- Membahas norma-norma dan tata cara perilaku yang diharapkan dari semua anggota Perseroan.
- Menyajikan panduan mengenai interaksi antar anggota, pelanggan, dan mitra bisnis.

2. Etika Bisnis:

- Menguraikan nilai-nilai moral yang harus dijunjung tinggi dalam menjalankan aktivitas bisnis.
- Memberikan pedoman mengenai integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap aturan bisnis.

3. Etika Kerja:

- Menyediakan panduan mengenai perilaku etis di lingkungan kerja.
- Menggarisbawahi tanggung jawab terhadap kolega, atasan, dan organisasi secara keseluruhan.

Principles of the Code of Ethics

The principles regulated in the Company's Code of Ethics are as follows:

1. Code of Conduct:

- Details the norms and behaviors expected from every member of the Company.
- Guides interactions among members, with customers, and business partners.

2. Business Ethics:

- Specifies the moral principles to be upheld in conducting business activities.
- Advises on maintaining integrity, transparency, and adherence to business regulations.

3. Work Ethics:

- Offers direction on ethical conduct within the workplace.
- Emphasizes responsibilities towards colleagues, superiors, and the organization in overall.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Pedoman Kode Etik berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan di Perseroan hingga ke tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris. Sebagai langkah konkret dalam mempertegas kepatuhan terhadap pedoman etika, Perseroan mewajibkan semua karyawan untuk mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh isi kebijakan Kode Etik serta menandatangani formulir pernyataan komitmen setiap tahunnya. Selain itu, para pimpinan di setiap tingkatan organisasi juga diharapkan terlibat secara aktif dalam memastikan terlaksananya prinsip etika bisnis dan etika kerja pada divisinya masing-masing.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan

Kegiatan sosialisasi atau internalisasi menjadi salah satu tahapan penting yang tidak boleh terlewatkan di dalam proses penegakkan Kode Etik. Oleh sebab itu, Perseroan terus berusaha melakukan berbagai pendekatan dalam mensosialisasikan Kode Etik kepada karyawan agar penerapannya dapat berjalan efektif.

Dalam berbagai kesempatan khususnya pada acara internal, Perseroan berusaha mengingatkan nilai-nilai budaya perusahaan dan pokok-pokok Kode Etik kepada seluruh karyawan baik secara lisan maupun dengan mengadakan sesi khusus seperti seminar/*workshop*. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan media komunikasi internal yang dimiliki dalam menyebarkan Kode Etik, salah satunya melalui *email* dan penandatanganan Pakta Integritas tahunan.

Pada tahun 2023, kegiatan sosialisasi Kode Etik juga telah dilakukan untuk karyawan store MTI, khususnya karyawan baru (*Store General Induction*), di seluruh Indonesia dengan metode *Virtual Training*, melalui Microsoft Teams Meeting. Sebanyak 137 karyawan *stores* terlibat dalam kegiatan ini.

Selain melalui *General Induction*, HRBP rutin melakukan *reminder socialization* setiap bulan pada Brand Town Hall, *Blast Poster reminder* melalui email ke seluruh karyawan terkait mencegah tindakan *fraud/COC*. Blast kami lakukan pada 27 Januari 2023 Terkait *Fraud Alert*.

Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

The Code of Ethics is universally applicable without exception across the Company, extending to each employee, including the Board of Directors and Board of Commissioners. In reinforcing adherence to the Code of Ethics, the Company mandates all employees to familiarize themselves with the policy's contents and annually sign a commitment statement. Furthermore, leaders at all organizational levels bear the responsibility to actively engage in upholding the principles of business and work ethics within their respective divisions.

Code of Ethics Dissemination and Enforcement Efforts

Disseminating or internalizing the Code of Ethics is a critical phase in its enforcement process that cannot be ignored. As such, the Company adopts diverse strategies to spread awareness about the Code of Ethics among employees, ensuring its effective implementation.

At various internal events, the Company consistently reinforces corporate culture values and principles of the Code of Ethics to all employees, either verbally or through dedicated seminars and workshops. Moreover, the Company leverages internal communication channels, such as email and the annual signing of the Integrity Pact, to further promote the Code of Ethics.

In 2023, Code of Ethics was disseminated to MTI store employees, especially new employees (*Store General Induction*) throughout Indonesia, by using a virtual Training method through Microsoft Teams Meeting and involving a total of 137 store employees.

Apart from the General Induction, HRBP routinely holds monthly dissemination reminders at the Brand Town Hall, blasts reminder Poster via email to all employees regarding preventing fraud/COC. The blast was on January 27, 2023, regarding Fraud Alert.

Kode Etik

Code of Ethics



Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelanggaran integritas dan juga etika. Oleh karena itu, beberapa aspek penting telah diatur dalam standar etika Perseroan agar dapat dijadikan sebagai pedoman perilaku oleh seluruh insan Perseroan dalam berhubungan dengan rekan kerja maupun stakeholders. Dalam Pedoman Kode Etik, Perseroan telah menentukan sanksi yang tegas atas pelanggaran disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang dilakukan, mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada satu pun karyawan Perseroan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik.

Sanctions for Violating the Code of Ethics

The Company maintains a strict policy against integrity and ethics violations. As such, the Company has codified key principles in its ethical standards, serving as a code of conduct for all personnel in interacting with colleagues and stakeholders. The Code of Ethics specifies stringent sanctions for violations, tailored to the severity, from reprimands, written warnings, to employment termination.

Throughout 2023, the Company recorded no employee violations of the Code of Ethics.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Provision of Long-Term Compensation

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen, baik berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) maupun kepada karyawan berupa program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

As of December 31, 2023, the Company does not have a policy for providing performance-based long-term compensation to management, in the form of Management Stock Ownership Program (MSOP), or to employees through Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on Reporting Board of Directors' and Board of Commissioners' Share Ownership

Dasar Kebijakan Pelaporan

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib mematuhi regulasi POJK Nomor 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Dengan berpedoman pada ketentuan tersebut, Perseroan mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik di Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Perihal transparansi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan agar dapat segera dilaporkan kepada Regulator.

Pada tahun 2023, tidak ada satu pun anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang melakukan transaksi kepemilikan saham Perseroan atau perusahaan terbuka lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Basis Of Reporting Policy

As a public company, the Company adheres to POJK Number 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") on Report of Share Ownership or Changes to Share Ownership of Public Companies, which mandates the Board of Directors and Board of Commissioners to disclose their shareholdings in the Company and any other companies, whether located domestically or internationally.

The transparency of the Board of Directors' and Board of Commissioners' shareholding is regulated and all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to inform or report their shareholdings and/or any changes thereof, either directly or indirectly, to the Corporate Secretary for prompt reporting to the Regulator.

Throughout 2023, there were no members of the Board of Directors or Board of Commissioners making transactions of shares in either the Company or any other publicly listed companies, directly or indirectly.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat di industri fashion retail, Perseroan menyadari pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mencegah terjadinya praktik yang bertentangan dengan regulasi dan *best practice* GCG serta berpotensi merugikan Perseroan. Semangat dan keseriusan Perseroan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan bersih dari pelanggaran didukung dengan hadirnya Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") sebagai sebuah media pelaporan yang aman untuk digunakan oleh siapa pun dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Eksistensi WBS pun juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

Dengan adanya WBS, seluruh elemen Perseroan didorong untuk selalu memiliki integritas tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya serta tunduk pada peraturan dan hukum yang berlaku. Apabila ditemukan adanya pelanggaran atau dugaan terjadinya tindakan pelanggaran dan/atau penyalahgunaan peraturan, serta adanya perilaku yang menyimpang, ilegal, atau tidak etis yang dilakukan oleh insan Perseroan, maka karyawan yang mengetahui hal tersebut harus segera melaporkannya sesuai dengan prosedur WBS yang telah ditetapkan Perseroan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip penanganan pelaporan.

Dalam mekanisme WBS, Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan itikad baik akan dilindungi dari tindakan balas dendam dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Sebagaimana tercantum dalam Prosedur WBS, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur, sebagai berikut:

- a. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pemberi informasi.
- b. Perlindungan bagi pemberi informasi pengadaan bertujuan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
- c. Perlindungan bagi pemberi informasi mencakup jaminan kerahasiaan identitas pemberi informasi dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pemberi informasi dari perlakuan yang merugikan dari Perseroan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau promosi, intimidasi, pelecehan, atau diskriminasi dalam segala bentuknya.

Facing intense competition in the fashion retail sector, the Company acknowledges the importance of applying an effective internal control system to prevent regulatory breaches and violations of GCG best practices that could potentially damage the Company. This spirit and commitment to fostering a healthy and clean work environment is supported by the Whistleblowing System (WBS), a safe platform for reporting violation that can be used by any party to prevent any fraudulent activities, thereby promoting a culture of honesty and transparency. The WBS also serves as an early warning system for potential issues arising from misconduct.

The WBS motivates all Company elements to maintain high integrity in performing their duties, adhering to all relevant regulations and laws. In instances of suspected or actual regulatory violations, misconducts, deviant, illegal, or unethical acts by Company personnel, employees with knowledge of such incidents must promptly report them following the WBS protocols, which are based on reporting principles established by the Company.

In the WBS mechanism, the Company maintains confidentiality of all incoming reports and ensures that every employee submitting a violation report in good faith will be protected against retaliation. As outlined in the WBS Procedure, whistleblower protection provisions are as follows:

- a. The Company has to protect the whistleblower.
- b. Whistleblower protection is provided in order to encourage reporting of procurement violations.
- c. Whistleblower protection includes guaranteeing confidentiality of whistleblower's identity and report, along with safety against negative treatment by the Company, including unfair job termination, demotion, promotion issues, intimidation, harassment, or any kinds of discrimination.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

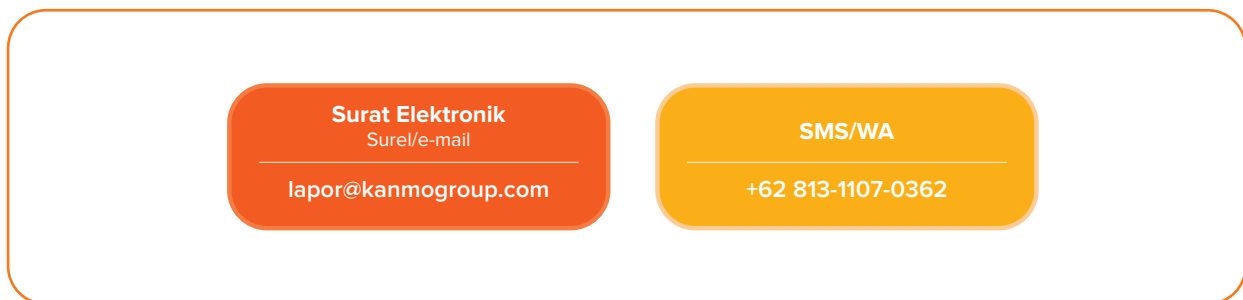
- d. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pihak yang dilaporkan selama pelanggaran yang diduga belum terbukti.
 - e. Perseroan menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan/orang lain yang tidak melaporkan tetapi diangkat oleh tim yang ditunjuk oleh Manajemen untuk membantu dalam proses penyelidikan suatu kasus; maka karyawan/orang tersebut juga harus dilindungi sebagaimana pemberi informasi.
 - f. Perseroan menjamin kepada pemberi informasi bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada pemberi informasi jika hasil penyelidikan atas laporan tidak terbukti.
- d. The Company also guarantees confidentiality of the accused's identity before the alleged violation is proven true.
 - e. The Company guarantees confidentiality of and protection for employees or others, who are not whistleblowers but appointed by the Management-appointed team to assist in the investigation process of a case, equivalent to protection for whistleblowers.
 - f. The Company guarantees no sanctions will be imposed to whistleblowers in cases where the investigation results prove that the report is not true.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pemberi Informasi dapat mengirimkan laporan dugaan pelanggaran atau laporan pengaduan kepada Tim Investigasi melalui saluran yang disediakan oleh Perseroan sebagai berikut:

Whistleblowing Mechanism

Whistleblowers may file the alleged violation or complaint report to the Investigation Team through the channels provided by the Company as follows:



Dalam menyampaikan laporan pengaduan melalui WBS, pelapor diharapkan dapat melengkapi identitas pribadi beserta alamat surel/nomor *hotline* yang dapat dihubungi (jika ada). Laporan yang diterima melalui surel akan diteruskan kepada seluruh anggota Tim Investigasi. Sementara itu, laporan yang diterima melalui nomor *hotline* akan dilanjutkan oleh penerima kepada seluruh anggota Tim Investigasi melalui SMS/WhatsApp.

When filing a complaint through the WBS, the whistleblower must provide personal identification, including an email address or a hotline number for contact (if available). Complaints received by email are distributed to the entire Investigation Team members. Complaints received via hotline are relayed to the Investigation Team members by the initial recipient through SMS or WhatsApp.

Apabila pelapor telah menghubungi salah satu media komunikasi tersebut dan tidak mendapatkan tanggapan dari Tim Investigasi dalam waktu 3 (tiga) hari kerja, maka pelapor dapat melaporkan kembali melalui media komunikasi lainnya.

Whistleblowers should receive a response from the Investigation Team within 3 (three) working days after filing complaint through one of communication channels. In the unlikely event that the whistleblower does not receive a response he/she can resend via another channel.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Berikut ini adalah uraian Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan:

1. Pemberi informasi dapat mengirimkan laporan dugaan pelanggaran kepada Tim Investigasi melalui saluran yang disediakan oleh Perseroan.
2. Tim Investigasi memvalidasi data pelaporan dan menganalisis laporan dugaan pelanggaran yang masuk serta memastikan apakah laporan tersebut memenuhi elemen 4W1H (*What, Where, When, Who, and How*) untuk tindak lanjut. Elemen *Who* mencakup siapa yang dilaporkan dan saksi jika ada.
3. Jika laporan tidak memenuhi elemen-elemen tersebut, maka Tim Investigasi dapat memberikan klarifikasi kepada pemberi informasi.
4. Bukti/data pendukung yang dapat diberikan oleh pemberi informasi meliputi:
 - a. Data transaksi yang dilaporkan seperti *Purchase Order* (PO), Surat Perintah Kerja (SPK), Surat Pengiriman Barang (SPB), Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP), *Invoice/Kwitansi*.
 - b. Data komunikasi seperti email, tangkapan layar WA, rekaman suara, dan sebagainya.
 - c. Data gambar atau video.
 - d. Data sistem seperti data dari sistem atau lainnya.
5. Apabila pihak yang dilaporkan adalah:
 - a. Karyawan, maka proses audit penyelidikan lebih lanjut diserahkan kepada Tim Investigasi (yang merupakan perpanjangan dari Direksi).
 - b. Anggota Tim Investigasi atau bawahannya (selain Manajer), Direktur harus sementara menonaktifkan pihak yang dilaporkan atau atasan yang dilaporkan dari Tim Investigasi hingga proses penyelidikan selesai.
 - c. Manajer dan/atau Supervisor, maka Direksi harus sementara menonaktifkan Manajer dan/atau Supervisor tersebut hingga proses penyelidikan selesai.
 - d. Direktur, maka Tim Investigasi akan menggunakan mekanisme pelaporan kepada Direktur Utama Grup.
6. Mengenai laporan dugaan pelanggaran yang memenuhi persyaratan, Tim Investigasi membuat Berita Acara 1 (*Minutes 1*) untuk proses lebih lanjut (proses penelitian awal).

Whistleblowing Procedure

The Company's Whistleblowing System Procedure is outlined as follows:

1. Whistleblower can file alleged violations to the Investigation Team via channels provided by the Company.
2. The Investigation Team validates and analyzes reports of alleged violations, ensuring they meet the 4W1H criteria (*What, Where, When, Who, and How*) for further action. The 'Who' component identifies both the subject and potential witnesses.
3. If a report does not meet these criteria, the Investigation Team may seek clarification from the whistleblower.
4. Acceptable forms of supporting evidence/data include:
 - a. Transaction records such as *Purchase Orders*, *Work Orders*, *Goods Delivery Letters*, *Minutes of Completion Reports*, *Invoices/Receipts*.
 - b. Communications such as emails, WhatsApp screenshots, voice recordings, and others.
 - c. Images or videos.
 - d. System data such as data from the system or others.
5. In the event that the reported party is:
 - a. An employee, then the Investigation Team (an extension of the Board of Directors) will conduct further investigative audit.
 - b. An Investigation Team member or its subordinates (non-Manager), then the Director shall temporarily suspend the reported person or the superior of the reported person from the Investigation Team until the investigation process is complete.
 - c. A Manager and/or Supervisor, then the Board of Directors shall temporarily suspend the relevant Manager and/or Supervisor until the investigation process is complete.
 - d. A Director, then the Investigation Team shall escalate the report to the Group President Director.
6. Upon receiving an alleged violation report that meets all requirements, the Investigation Team drafts *Minutes 1* for initial research process.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

7. Berita Acara 2 (*Minutes 2*) disiapkan oleh Tim Investigasi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja (pengumpulan data dan analisis data/dokumen maksimal 2 (dua) hari, wawancara dengan pihak yang dilaporkan maksimal 2 (dua) hari, tinjauan dan pembuatan laporan maksimal 3 (tiga) hari setelah laporan diterima dan ditinjau oleh Manajer/Kepala Investigasi dan Manajer Umum Kontrol Bisnis.
8. Manajer Umum Kontrol Bisnis menyajikan laporan kepada Manajer Umum SDM Grup, BOD (CFO Grup, Keuangan & Akuntansi, dan Direktur Utama Grup).
9. Proses penyelidikan diorganisir sebagai berikut:
 - a. Tim Investigasi melakukan penyelidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan melaporkan hasil penyelidikan kepada Manajer/Kepala Investigasi dan Manajer Umum Kontrol Bisnis.
 - b. Jika hasil penyelidikan menyatakan bahwa pelanggaran TERBUKTI, maka:
 - Tim Investigasi membuat Berita Acara Laporan Hasil Penyelidikan (*Minutes 2*) mengenai pelanggaran yang diduga.
 - Manajer atau Kepala Investigasi mengajukan laporan kepada Manajer Umum Kontrol Bisnis dan berdiskusi dengan Manajer Umum SDM Grup untuk merekomendasikan sanksi terhadap pihak yang dilaporkan.
 - Tim Investigasi mendokumentasikan semua laporan dan Berita Acara dari kejadian tersebut.
 - c. Jika hasil penyelidikan menyatakan bahwa pelanggaran TIDAK TERBUKTI, maka:
 - Tim Investigasi membuat Berita Acara Laporan Hasil Penyelidikan mengenai laporan yang dianggap ditutup karena tidak terbukti dan mengajukan laporan kepada Manajer/Kepala Investigasi dan Manajer Umum Kontrol Bisnis.
 - Tim Investigasi mendokumentasikan semua laporan dan Berita Acara.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran guna memberikan efek jera sekaligus teladan bagi seluruh karyawan mengenai pentingnya bekerja dengan integritas

Types of Reportable Violations

The Company enforces strict sanctions against employees found guilty of misconduct for deterrent effect and a reminder of the critical nature of upholding high integrity standards in performing work. Under the WBS

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

tinggi. Mengacu pada kebijakan WBS, Perseroan telah menetapkan sanksi atas pelanggaran kode etik dan peraturan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. Penyalahgunaan jabatan atau otoritas untuk kepentingan pribadi atau kelompok atau kepentingan lain di luar perusahaan;
- b. Pengungkapan rahasia perusahaan;
- c. Penerimaan dan/atau pemberian suap;
- d. Penyelewengan uang perusahaan;
- e. Penggelapan atau penyelewengan aset perusahaan;
- f. Pemerasan;
- g. Penipuan;
- h. Konflik kepentingan;
- i. Pelanggaran etika dan tindakan tidak bermoral;
- j. Penipuan/korupsi;
- k. Pencurian;
- l. Pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
- m. Pelanggaran SOP/Peraturan Perusahaan;
- n. Pelanggaran hukum/peraturan yang berlaku di Indonesia; dan
- o. Keamanan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Direksi menunjuk Tim Investigasi yang memiliki tugas utama untuk menerima dan menindaklanjuti laporan dari karyawan atau pihak lain yang memiliki niat baik terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan Kanmo Group. Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Investigasi harus selalu mengutamakan prinsip kerahasiaan, asumsi tak bersalah, profesionalisme, kejujuran, independensi, objektivitas, dan prinsip lain yang tidak bertentangan dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menerima laporan pengaduan sebanyak 25 (dua puluh lima) laporan yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Seluruh pengaduan tersebut dinyatakan telah selesai ditindaklanjuti.

policy, the Company applies sanctions for violations of code of ethics and company regulations, including, but not limited to:

- a. Misuse of position or authority for personal or group or other external interests;
- b. Disclosure of company's confidential information;
- c. Accepting and/or offering bribe;
- d. Misuse of company funds;
- e. Embezzlement or misappropriation of company assets;
- f. Extortion;
- g. Fraud;
- h. Conflicts of interest;
- i. Ethical violations and immoral acts;
- j. Fraud or corruption;
- k. Theft;
- l. Breaches of Collective Labor Agreement (CLA);
- m. Non-compliance with Standard Operating Procedures (SOP) or Company Regulations;
- n. Breaching laws or regulations applicable in Indonesia; and
- o. Security violations.

Complaint Handling Party

The Board of Directors has established an Investigation Team tasked with receiving and addressing reports from employees and other well-intentioned parties regarding suspected violations by Kanmo Group's employees. The Investigation Team is committed to prioritizing confidentiality, presuming innocence, and upholding professionalism, honesty, independence, objectivity, and other principles that are not in contrary to the Company's policies and applicable laws and regulations.

Complaint Handling Results in 2023

Throughout 2023, the Company received 25 (twenty-five) complaint reports that met the criteria for follow-up. All complaints have been followed-up and resolved.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption Policy and Gratification Control

Dalam upaya mewujudkan perusahaan yang berintegritas dan bersih dari praktik korupsi, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Tekad penuh Perseroan dalam mengimplementasikan Kebijakan Anti-Korupsi merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Program Anti-Korupsi di Perseroan

Program anti-korupsi yang diterapkan di Perseroan menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya meningkatkan integritas Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, melalui program ini juga diharapkan dapat tercipta budaya kerja yang dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan operasional Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut, esensi budaya anti-korupsi diinternalisasi secara aktif kepada seluruh jajaran organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, dengan fokus utama pada pencegahan dan pemberantasan segala bentuk korupsi.

Program Pengendalian Gratifikasi

Tekad penuh Perseroan dalam menutup celah yang memungkinkan terjadinya praktik KKN salah satunya diwujudkan dalam kebijakan Kode Etik Pemasok (*Suppliers Code of Conduct/SCOC*).

SCOC adalah pedoman perilaku dasar yang ditetapkan oleh Perseroan. Tujuannya adalah untuk membentuk kerja sama yang kuat guna mencapai kesuksesan melalui tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika.

To uphold integrity and maintain a corruption-free environment, the Company is committed to creating a healthy business climate, by steering clear of any actions or behaviors that might cause conflicts of interest or corruption, collusion, and nepotism. The Company also consistently places its interests above personal, family, or group interests. This full commitment to enforcing Anti-Corruption Policy comply with Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Acts.

Anti-Corruption Program in the Company

The Company's anti-corruption program represents a key strategic initiative aimed at enhancing its integrity as perceived by shareholders and stakeholders. This program also strives to create a work culture that provide positive contribution to the Company's business sustainability. Achieving this objective involves actively ingraining the principles of anti-corruption at every level of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. The primary focus is on preventing and eradicating all forms of corruption.

Gratification Control Program

The Company demonstrates its full commitment to closing any possible gaps for corruption, collusion, and nepotism by establishing Suppliers Code of Conduct (SCOC) policy.

SCOC is a basic code of conduct established by the Company, aiming to build strong cooperation to achieve success through actions in accordance with moral and ethical principles.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption Policy and Gratification Control

Kegiatan Sosialisasi Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengadakan kegiatan sosialisasi anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi kepada seluruh karyawan melalui kegiatan berikut ini:

1. Kegiatan *Training* untuk karyawan store PT Multitrend Indo Tbk, khususnya karyawan baru (*Store General Induction*), di seluruh Indonesia dengan metode *Virtual Training*, yang dilaksanakan menggunakan aplikasi Microsoft Teams Meeting. Sebanyak 137 karyawan terlibat dalam kegiatan ini.
2. Sosialisasi anti-korupsi untuk karyawan *head office* dilakukan pada saat pengenalan karyawan baru di PT Multitrend Indo Tbk.

Anti-Corruption Dissemination and Gratification Control Activities in 2023

In 2023, the Company held anti-corruption and gratification control dissemination activities to all employees through the following activities:

1. Training activities for store employees of PT Multitrend Indo Tbk, especially new employees (Store General Induction), throughout Indonesia by using Virtual Training method via Microsoft Teams Meeting application, involving a total of 137 employees.
2. Anti-corruption dissemination for head office employees during the introduction of new employees of PT Multitrend Indo Tbk.



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Setelah menjadi perusahaan publik tercatat, Perseroan dengan konsisten memegang komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip GCG, sejalan dengan regulasi POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Publik. Evaluasi menyeluruh terhadap penerapan GCG selalu menjadi pertimbangan utama Perseroan, menjadi umpan balik positif dalam rangka menjaga keberlanjutan bisnis di masa depan.

Berikut adalah gambaran yang menjelaskan prinsip, rekomendasi, dan implementasi GCG di Perseroan selama tahun 2023:

After becoming a public company, the Company consistently uphold high commitment to the GCG principles, by adhering to POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance. Comprehensive evaluation of GCG implementation remains a key consideration, providing positive feedback to ensure long-term business sustainability.

Below is a summary detailing the principles, recommendations, and implementation of GCG within the Company throughout 2023:

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of Convening the General Meeting of Shareholders (GMS)		
1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company employs a voting system or method, open or secret voting, that prioritizes independence and shareholder interests.	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each issued share with voting rights is entitled to one vote (<i>one share one vote</i>). Shareholders can exercise their voting rights during adopting resolutions, particularly in resolutions passed through voting. However, resolution-adoption mechanism for both open and secret voting are yet to be elaborately regulated. 	Mekanisme voting tercantum di dalam Tata Tertib RUPS di mana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting mechanism is outlined in the GMS Conduct, as regulated in the Company's Articles of Association.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. The Company is recommended to have voting procedures in adopting resolution of an agenda item of the GMS. The voting procedure shall ensure the independence or freedom of shareholders. For instance, open voting is conducted by raising hands following the instructions of the GMS's chairperson. In contrast, secret voting, used for adopting resolution requiring confidentiality or at a shareholder's request, is conducted using voting cards or electronic voting systems. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The attendance of all Board of Directors' and Board of Commissioners' members at the GMS ensures that each member can directly address, explain, and respond to any issues or inquiries from shareholders regarding the meeting's agenda items.	Perseroan belum memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS Tahun 2023. The Company had no obligation to hold a GMS in 2023.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Perseroan wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perseroan memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p>In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, Article 34 paragraph (2) on the Planning and Convening the General Meeting of Shareholders of a Company, the Company must prepare a summary of the GMS minutes in both Indonesian and a foreign language (at least English). This summary must be published on at least the Company's website and announced to the public within 2 (two) working days after the GMS is held. The availability of the summary of GMS minutes on the Company's website ensures that shareholders who could not attend can access important GMS information swiftly and easily. The stipulated minimum period for this summary's online availability is designed to ensure shareholders have sufficient time to access this information.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS Tahun 2023. The Company had no obligation to hold a GMS in 2023.</p>

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving the Quality of the Company's Communication with Shareholders or Investors

<p>1. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Adanya komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perseroan. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perseroan. The Company aims to enhance shareholders' and investors' comprehension of publicly released information, including periodic reports, information disclosure, business condition or prospect, performance, and corporate governance implementation. Shareholders and investors are also encouraged to share their input and opinion with the management team. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders and investors shows the Company's commitment to communicating with shareholders or investors. This policy covers strategies, programs, and scheduling for communications, along with guidelines that facilitate active participation from shareholders and investors. 	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan dengan Investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. The Company has policy on communication with shareholders and investors, utilizing print and electronic media, meetings with investors and analysts, and various other communication channels.</p>
--	---	---

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<p>2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perseroan dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perseroan. The Company's communication policy disclosure reflects a transparency of commitment to ensuring equal access for all shareholders and investors regarding communication practices. This disclosure also serves to enhance shareholders' and investors' engagement in the Company's communication programs.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan atau kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.kanmomultitrend.id. The Company's communication policy for significant activities and events is available on its official website, www.kanmomultitrend.id.</p>

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the size of the Board of Commissioners' members considers the Company's current state.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perseroan yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perseroan. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' size can influence the effectiveness of its duty performance, which shall be determined by referring to applicable provisions of laws and regulations, mandating a minimum of 2 (two) members as per Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Additionally, factors such as the Company's characteristics, capacity, size, goal achievement, and varied business requirements are considered. However, an excessively large Board of Commissioners' size might hinder its function's effectiveness.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 5 (lima) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company's Board of Commissioners currently comprises 5 (five) members, aligned with the Company's conditions.</p>
<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners is composed with consideration to the diverse expertise, knowledge, and experience necessary.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perseroan merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The Board of Commissioners' composition blends various characteristics, as one organ and individually, tailored to meet the Company's needs. This characteristic is reflected in the selection of skills, knowledge, and experience essential for executing the supervisory and advisory responsibilities by the Board of Commissioners. A positively curated composition benefits the Company, particularly in decision-making processes for supervisory functions, where a broader spectrum of factors is considered.</p>	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengakomodir keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' composition reflects a diverse range of expertise, knowledge, and experience, as detailed in the Board of Commissioners' profile.</p>

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="188 526 507 1400"> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy for evaluating its performance. <li data-bbox="188 1400 507 1814"> Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report. 	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="507 526 1098 1400"> Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Company's Board of Commissioners utilizes a self-assessment policy as a measure of collective accountability, guiding the Board of Commissioners' overall performance assessment. This self-assessment is conducted by each member to assess the Board of Commissioners' collective efficacy, rather than assessing individual performance. The self-assessment is for each member to contribute to continuous enhancement of the Board of Commissioners' collective performance. <li data-bbox="507 1400 1098 1814"> Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. This policy outlines the assessment activities, their purpose and objectives, the timing of periodic implementation, and the benchmarks or criteria for assessment. These are aligned with recommendations from the Company's nomination and remuneration function, as mandated by Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. <p data-bbox="507 1400 1098 1814"> Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. The Company's disclosure of its Board of Commissioners' self-assessment policy serves not only to meet transparency requirements as a form of duty fulfillment accountability, but also to instill confidence in shareholders and investors regarding the ongoing efforts to enhance the Board of Commissioners' performance. This disclosure ensures that shareholders and investors are informed about the check and balance mechanisms governing the Board of Commissioners' performance. </p>	<p data-bbox="1098 526 1433 1400"> Perseroan telah menetapkan kebijakan <i>self assessment</i> Dewan Komisaris. The Company has established a self-assessment policy for the Board of Commissioners. </p> <p data-bbox="1098 1400 1433 1814"> Pembahasan terkait hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Discussion on this matter has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, Sub-chapter of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors. </p>

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners' members if involved in financial crimes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perseroan. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The policy on the resignation of Board of Commissioners' members if involved in financial crimes is a policy that enhances stakeholders' confidence in the Company, ensuring its integrity remains intact. This policy is essential for facilitating legal proceedings and preventing these processes from disrupting the business operations. Morally, this policy builds an ethical culture within the Company. Such policy can be incorporated into the existing Board of Commissioners' Charter or Code of Ethics. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. In this context, involvement in financial crimes refers to a Board of Commissioners' member being convicted by the court. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services, as well as Money Laundering Offenses as stipulated in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes. 	<p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners' members if involved in financial crimes as stated in the Company's Articles of Association.</p>
<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy for the process of nominating Board of Directors' members.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee responsible for nomination function is tasked with developing policies and criteria necessary for the process of nominating Board of Directors' candidates. A policy facilitating the Nomination process is the Board of Directors' succession policy, which aims to ensure ongoing leadership or regeneration within the Company, for the purpose of sustaining business operations and achieving its long-term objectives.</p>	<p>Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Company's Board of Commissioners also has duty to prepare the succession policy for nominating Board of Directors' members, as outlined in the Board of Commissioners' Charter.</p>

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the Board of Directors' size considers the Company's condition and effectiveness of decision-making.	Sebagai organ Perseroan yang berwenang dalam pengurusan Perseroan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perseroan. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan dan disesuaikan dengan kondisi Perseroan yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perseroan serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the Company's authorized organ for management, the Board of Directors' size plays a pivotal role in influencing Company performance. Thus, deciding the Board of Directors' size must be thorough and must adhere to the provisions of applicable laws and regulations, specifically Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation mandates a minimum of 2 (two) members of the Board of Directors. Additionally, deciding the Board of Directors' size shall be based on fulfilling the Company's purposes and objectives, and adapting to the Company's conditions, including characteristic, capacity, and scale, ensuring effective decision-making by the Board of Directors.	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 3 (tiga) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company's Board of Directors currently comprises 3 (three) members, tailored to suit the Company's conditions.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. The diversity in the Board of Directors' composition, similar to that of the Board of Commissioners, reflects a blend of sought-after characteristics as an organ or an individual, which aligns with the Company's requirements, based on expertise, knowledge, and experience relevant to the Board of Directors' division of duties and responsibilities in fulfilling the Company's goals. Therefore, careful consideration of these traits influences the precision of the nomination and appointment of individual members and the Board of Directors as a whole.	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The Board of Directors' composition focuses on the diversity of expertise, knowledge, and experience necessary, as evident in the profile of each Board of Directors' member.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors' members responsible for accounting and finance possess expertise and/or knowledge in this field.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. The Financial Statements represent the Company's management accountability for resource stewardship, mandatorily prepared and presented by adhering to the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia, as well as relevant OJK regulations. This includes laws and regulations in the Capital Market sector regulating the presentation and disclosure of the Company's Financial Statements. The laws and regulations in the Capital Market sector mandate the Board of Directors' jointly and severally responsible for the Financial Statements, with signatures from the President Director and the Board of Directors' members overseeing accounting or finance. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perseroan dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Consequently, the quality of financial information prepared and disclosed in the financial statements will highly depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly those responsible for accounting or finance. Possessing accounting qualifications will provide assurance in the Financial Statements' reliability, enabling stakeholders to use them as a solid foundation for economic decisions about the Company. Such qualifications are evidenced through educational background, training certifications, and/or relevant professional experience. 	<p>Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi. The Company has a member of the Board of Directors in charge of accounting and finance and has expertise and knowledge in Accounting.</p>

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities		
<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="188 524 507 703">Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy for evaluating its performance. <li data-bbox="188 1375 507 1599">Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Company's Annual Report. 	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="507 524 1098 972">Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. The Board of Directors has a self-assessment policy, similar to that of the Board of Commissioners, serving as an accountable guideline to assessing its collective performance. This self-assessment, conducted by each Board of Directors' member, focuses on the Board of Directors' collective performance rather than individual performance. Through this policy, each Board of Directors' member is expected to contribute to continuous enhancements of the Board of Directors' performance. <li data-bbox="507 972 1098 1375">Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. The policy outlines the assessment's scope, including its purposes and objectives, periodic schedule, and benchmark or criteria, in line with the recommendations given by the Company's nomination and remuneration function, as required under the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. <p data-bbox="507 1375 1098 1644">Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perseroan. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan Perseroan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. The Company discloses its Board of Directors' self-assessment policy not solely for transparency and accountability in executing its duties but also to convey important information on efforts to improve management. This information reassures shareholders and investors of the Company's ongoing commitment to improving management to be better. This disclosure ensures that shareholders and investors understand the check and balance mechanism applied to the Board of Directors' performance.</p>	<p data-bbox="1098 524 1430 680">Perseroan telah menetapkan kebijakan <i>self assessment</i> bagi setiap anggota Direksi. The Company has established a self-assessment policy for the Board of Directors.</p> <p data-bbox="1098 1375 1430 1644">Pembahasan terkait hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Discussion on this matter has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, Sub-chapter of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors' members if involved in financial crimes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perseroan. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The policy for resignation of Board of Directors' members if involved in financial crimes is a policy that enhances stakeholders' confidence in the Company, ensuring its integrity remains intact. This policy is essential for facilitating legal proceedings and preventing these processes from disrupting business operations. Morally, it fosters an ethical culture within the Company. Such policy can be incorporated into the existing Board of Directors' Charter or Code of Ethics. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. In this context, involvement in financial crimes refers to a Board of Directors' member being convicted by the court. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services, as well as Money Laundering Offenses as stipulated in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes. 	<p>Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors' members if involved in financial crimes as stated in the Company's Articles of Association.</p>

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation

<p>1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perseroan dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person possessing inside information is barred from engaging in securities transactions utilizing such information, as stipulated by the Capital Market Law. The Company effectively reduces insider trading risks with preventive measures. These include rigorously segregating data and/or information that is confidential from non-confidential and dividing duties and responsibilities on the management of such information both proportionately and efficiently.</p>	<p>Perseroan belum secara spesifik menetapkan peraturan atau kebijakan formal mengenai hal ini. Namun, Perseroan telah menerapkannya dalam praktik bisnis sehari-hari. The Company has not specifically established formal regulations or policies on this matter, yet it has incorporated them into its daily business practices.</p>
---	---	--

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<p>2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perseroan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>The anti-corruption policy serves to guarantee that the Company conducts its business activities legally, prudently, and aligned with good governance principles. This policy can be integrated into the code of ethics or exist independently. The policy typically encompasses programs and procedures to combat corruption, kickbacks, fraud, bribery, and gratuities within the Company. Additionally, the policy's scope comprehensively outlines the Company's commitment to preventing all forms of corruption, whether in giving or receiving, with external parties.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan anti fraud yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company adheres to strict anti-corruption and anti-fraud policies, as disclosed in this Annual Report.</p>
<p>3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capability development of suppliers or vendors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> Perseroan. • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perseroan. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <p>The supplier or vendor selection policy is instrumental in securing necessary goods and services for the Company at competitive prices and superior quality. Concurrently, the supplier or vendor capability development policy ensures an efficient and effective supply chain operation. Suppliers' or vendors' capabilities in providing the required goods and services significantly influence the Company's output quality.</p> <p>Consequently, the implementation of this policy guarantees a consistent supply, both in quantity and quality, as required by the Company. This policy includes criteria for choosing suppliers or vendors, transparent procurement mechanism, initiatives to enhance supplier or vendor capabilities, and the fulfillment of rights pertaining to suppliers or vendors.</p>	<p>Perseroan telah membuat kebijakan terkait hal ini.</p> <p>The Company has established a policy in this regard.</p>

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<p>4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur. The Company establishes a policy on fulfillment of creditor rights as a standard for securing loans to creditors. This policy ensures the preservation of rights and sustains creditor trust. It covers aspects of agreement negotiation and the diligent meeting of the Company's commitments to creditors.</p>	<p>Perseroan belum secara spesifik menetapkan kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, Perseroan telah mengimplementasikan dalam aktivitas bisnis sehari-hari. The Company, though not yet specifically establishing formal policy on creditors' rights fulfillment, consistently integrates these practices into its daily business operations.</p>
<p>5. Perseroan memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. The Company has a Whistleblowing System policy.</p>	<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola Perseroan yang baik. Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui <i>Whistleblowing System</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A good Whistleblowing policy ensures protection for individuals reporting potential violations by the Company's employees or management. Implementing this policy contributes to the development of a good governance culture within the Company. The policy details the reportable types of violations, complaint submission procedures, whistleblower confidentiality and protection, complaint management processes, responsible parties for complaint handling, and the outcomes and follow-up actions of complaints.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a Whistleblowing System policy as described in this Annual Report.</p>
<p>6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to Board of Directors and employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perseroan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Long-term incentive is provided based on achievement of long-term performance. The long-term incentive plan considers that the Company's long-term performance is reflected in its share value growth or other long-term targets. These incentives are crucial for fostering loyalty and motivating the Board of Directors and employees to enhance their performance or productivity, positively affecting the Company's long-term performance. 	<p>Perseroan belum memberikan program insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company have not provide long-term incentive programs to Board of Directors and employees.</p>

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perseroan untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perseroan dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perseroan yang ada. Applying a long-term incentive policy demonstrates the Company's genuine commitment to implementing long-term incentives for the Board of Directors and Employees, with terms, procedures, and forms adjusted to the Company's long-term goals. This policy includes the purposes and objectives of providing long-term incentives, terms and procedures for providing long-term incentives, as well as the condition and risks to be considered by the Company in providing the incentives. This policy can be integrated into the Company's existing remuneration policy. 	

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Enhance the Implementation of Information Disclosure

<p>1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes wider information technology platforms in addition to the Website as a medium for information disclosure.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perseroan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perseroan. Utilizing information technology as a medium for information disclosure can be beneficial. The Company's information disclosure extends beyond the information regulated under laws and regulations. It includes other relevant information that is beneficial for shareholders and investors. Enhanced use of information technology, other than the website, aims to improve the effectiveness of the Company's information distribution. However, adoption of such technology shall consider the benefits and costs.</p>	<p>Selain mengoptimalkan penggunaan situs web resmi Perseroan juga telah memanfaatkan beberapa platform teknologi informasi lainnya dan media sosial sebagai media keterbukaan informasi. In addition to optimizing its official website, the Company has leveraged various information technology platforms and social media for information disclosure.</p>
<p>2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least a 5% (five percent) share ownership, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners in the major and controlling shareholders' section.</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perseroan telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perseroan. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. Capital Market sector laws and regulations mandate the disclosure of shareholders holding 5% (five percent) or more of a company's shares in its annual report. This includes mandatory information disclosure of direct and indirect major and controlling shareholders, up to the ultimate beneficial owner. It is recommended that the Governance Guidelines disclose the ultimate beneficial owner for any shareholding of 5% (five percent) or more, in addition to disclosing it in the major and controlling shareholders' section.</p>	<p>Informasi tentang kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) telah diungkapkan pada Bab Laporan Tahunan, Sub-bab Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham. Information on the Company's shareholdings of 5% (five percent) or more is disclosed in this Annual Report, in the 'Capital Structure and Shareholders Composition' Sub-chapter.</p>

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Perusahaan telah memperluas produknya secara signifikan dengan memasukkan barang-barang yang terbuat dari bahan ramah lingkungan.

The Company has significantly expanded its products to include items made from environmentally friendly materials.





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Setiap pelaku bisnis memiliki idealisme untuk bertumbuh, berkembang, dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan strategi-strategi yang tepat guna menerapkan praktik bisnis keberlanjutan secara nyata dan bertanggung jawab, tanpa mengorbankan aspek sosial dan lingkungan. Upaya ini diyakini tidak hanya akan memberikan keuntungan bagi Perseroan, tetapi juga akan memainkan peran penting dalam menciptakan nilai yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pendekatan jangka panjang, Perseroan bertujuan untuk menjadi perusahaan ritel yang tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dalam pendekatan jangka pendek, keberhasilan dapat dicapai dengan memastikan bahwa masyarakat di sekitar wilayah operasional hidup dalam kesehatan dan kesejahteraan, karyawan menikmati lingkungan kerja yang aman, adil, dan merata, pelanggan menerima produk berkualitas, dan lingkungan di sekitar area operasional terjaga dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen pada praktik bisnis yang bertanggung jawab, yang mempertimbangkan faktor etika, lingkungan, dan sosial dalam usaha mencapai keuntungan. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran lingkungan baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Perseroan telah melaksanakan berbagai langkah strategis yang terukur, dengan keyakinan bahwa langkah-langkah ini dapat mengurangi dampak negatif dari kegiatan usaha sehari-hari. Salah satu strategi yang diimplementasikan oleh Perseroan adalah menjalin kerja sama dengan mitra-mitra usaha yang mengutamakan produk ramah lingkungan. Tujuan dari kerja sama ini adalah memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Every business entity aspires to grow, evolve, and sustain profitability over the long term. In pursuit of these objectives, the Company dedicates itself to identifying, understanding, and devising suitable strategies for the adoption of sustainable business practices earnestly and responsibly without compromising social and environmental aspects. This endeavor is expected to benefit not only the Company, but also significantly contribute to value creation for all stakeholders.

With a long-term perspective, the aim is for the Company to become a retail entity that fosters economic growth while being mindful of community welfare and environmental preservation. On the short-term front, achieving success involves ensuring the health and well-being of communities near operational zones, providing employees with a safe, just, and equitable work setting, delivering quality products to customers, and preserving the environment in operational vicinities. Hence, the Company is committed to ethical business conduct that incorporates ethical, environmental, and social considerations into profit-making activities. Elevating environmental awareness both within and beyond the enterprise boundaries is also a key commitment.

The Company has put into place several quantifiable strategic initiatives, convinced that these will mitigate the adverse effects of its everyday operations. Engaging in partnerships with vendors who champion eco-friendly products is among the strategies employed. This collaboration aims to guarantee that the Company's operations positively influence all stakeholders.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah mengoperasikan 128 toko dari berbagai macam merek internasional. Divisi distribusi dari MTI juga menangani lebih dari 21 merek global, lokal, dan milik sendiri. Wilayah distribusi MTI telah terbentang di seluruh Indonesia dengan cakupan lebih dari 100 kota dan lebih dari 35.000 titik distribusi.

As of the end of 2023, the Company managed 128 stores featuring diverse international brands. Its distribution division oversees the distribution of over 21 global, local, and own brands. The distribution network extends throughout Indonesia, covering over 100 cities and more than 35,000 distribution points.

Aspek Ekonomi | Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Nilai Penjualan Produk dan Jasa Sales of Products and Services				
Beli Putus Non-Consignment	Rp juta Rp million	1.047.165.280.003	937.055.608.773	725.360.315.969
Konsinyasi Consignment	Rp juta Rp million	38.793.756.263	47.540.674.349	46.623.520.835
Jumlah Total	Rp juta Rp million	1.085.959.036.266	984.596.283.122	771.983.836.804
Jumlah Toko (perwakilan tiga terbesar) Number of Stores (representative of the three largest)				
Toko Mothercare Mothercare Store	Unit	58	50	44
Toko Early Learning Centre Early Learning Centre Store	Unit	16	16	15
Toko Gingersnaps Gingersnaps Store	Unit	19	16	15
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products				
Penggunaan Kantong Plastik Ramah Lingkungan di Warehouse Use of Environmentally Friendly Plastic Bags at Warehouses	Unit	488.600	188.100	106.359
Penggunaan Kantong Belanja Guna Ulang (Spunbond Bag) di Semua Gerai Toko Use of Reusable Shopping Bags (Spunbond Bag) at All Outlets	Unit	33.467	58.764	50*
Penggunaan Kantong Belanja Berbahan Kertas (Paper Bag) di Semua Gerai Toko Use of Paper Shopping Bags at All Outlets	Unit	336.136	301.601	6.862

*) Perhitungan baru mulai dilakukan pada Q4/2021
Calculations commenced in Q4/2021

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Energi Energy				
Jumlah Penggunaan Listrik Total Electricity Usage	kWh	10.952	9.862	7.939
Biaya Penggunaan Listrik Electricity Usage Cost	Rupiah	359.619.253	327.161.104	261.237.293
Jumlah Penggunaan Bahan Bakar Minyak Total Fuel Usage	Liter	360	336	336
Biaya Penggunaan Bahan Bakar Minyak Fuel Usage Cost	Rupiah	2.448.000	2.284.800	1.730.400
Air Water				
Jumlah Penggunaan Air Total Water Usage	Liter	1.458.000	1.215.000	972.000
Kertas Paper				
Jumlah Penggunaan Kertas Total Paper Usage	Rim Reams	178	194	160
Lingkungan Hidup Environment				
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost (Kebersihan dan Pengelolaan Limbah) (Cleaning and Waste Management) Waste Disposal Cost di Warehouse Waste Disposal Cost at Warehouses	Rupiah	36.000.000	36.000.000	36.000.000

*) Perseroan tidak mencatatkan biaya pemakaian air di kantor pusat karena merupakan fasilitas yang diberikan oleh pengelola gedung Menara Era. Adapun data jumlah penggunaan air yang disampaikan dalam tabel "Aspek Lingkungan Hidup" merupakan angka konsumsi air di warehouse Perseroan.
The Company does not record the cost of water usage at the head office because water is provided by Menara Era building manager. The data on the amount of water usage presented in the "Environmental Aspect" table is the water consumption figure from the Company's warehouses.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Sosial | Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Ketenagakerjaan Employment				
Rasio <i>Turnover</i> Karyawan Employee Turnover Ratio	%	26%	47%	35%
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training	Rupiah	822.212.000	625.168.000	289.332.000
Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Hours of Employee Training and Development	Jam Hours	37.574	73.803	66.620
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dan Pengembangan Number of Employees Participating in Training and Development	Orang People	1.021	1.127	1.100
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee	Jam/Orang Hours/Person	59	94	86
Komposisi Tenaga Kerja Lokal Terhadap Jumlah Keseluruhan Tenaga Kerja Perusahaan Composition of Local Workers to Total Workforce of the Company	Persen Percent	96%	94%	95%
Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen Responsibility towards Products and Consumers				
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	Unit	0	0	0
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of Eco-friendly Products	Unit	15.454	2.596	0
Jumlah Produk Lokal - own brand and fashion. Number of Local Products – own brands and fashions.	Unit	729.179	51	35
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility				
Jumlah Pemasok Lokal* Number of Local Suppliers	Perusahaan dan UMKM Companies and MSMEs	16	12	9
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan Composition of Local Suppliers to the Number of Company Suppliers	Persen Per cent	94	100	100

*) Pemasok yang dimaksud dalam tabel terbatas pada lingkup produk own brand Perseroan.
The suppliers referred to in the table are limited to the scope of the Company's own brand products.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Sebagai perusahaan yang terdaftar di bursa saham, Perseroan memiliki tanggung jawab penuh dalam menjalankan operasionalnya secara efisien, dengan fokus utama pada pemastian bahwa kegiatan bisnisnya tidak merugikan pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap kelangsungan usaha. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk tidak menimbulkan kerugian pada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan selama menjalankan operasional bisnis. Guna mendukung upaya ini, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan sebagai dasar, dengan tujuan membentuk lingkungan kerja yang sehat, bermoral, bertanggung jawab, dan patuh terhadap semua peraturan hukum yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dianggap sebagai langkah strategis Perseroan dalam mencapai tujuan perusahaan. Tindakan konkret, seperti pembentukan struktur GCG yang akuntabel, penyusunan laporan keuangan yang transparan, dan pengaturan mekanisme pengawasan internal yang efektif, semuanya menjadi bagian integral dari praktik penerapan GCG di Perseroan. Upaya ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan mitra bisnis. Seluruh informasi terkait penerapan prinsip GCG di Perseroan secara rinci telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan.

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Pada tahun 2023, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang secara langsung bertanggung jawab atas penerapan praktik operasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Direksi sebagai organ utama Perseroan masih memegang peran sebagai penanggung jawab utama dalam merumuskan strategi keberlanjutan dan mengawal implementasinya. Dalam hal ini, Direksi juga dibantu oleh organ pendukung terkait yang memiliki pengetahuan mengenai praktik bisnis berkelanjutan. Informasi lebih rinci tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Dewan Komisaris, dan Subbab Direksi.

As a public listed company, the Company bears the utmost responsibility for conducting its operations efficiently, primarily focusing on ensuring protection of shareholders' interests and trust on its business sustainability. Furthermore, the Company is equally dedicated to safeguarding the interests of other stakeholders throughout its business operations. In pursuit of these objectives, the Company consistently applies sustainability governance principles, aiming to foster a work environment that is healthy, ethical, accountable, and compliant with all relevant laws and regulations.

Adhering to Good Corporate Governance (GCG) principles is a key strategy for the Company to achieve its corporate objectives. This involves concrete actions as integral parts of GCG practices, such as establishing an accountable GCG structure, preparing transparent financial statements, and implementing effective internal control. All these efforts reflect the Company's commitment to upholding the trust of all stakeholders, including shareholders, employees, and business partners. Detailed information on the Company's GCG practices can be found in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report.

Person in Charge of Sustainable Business Practice Implementation

By 2023, the Company had yet to form a dedicated unit tasked specifically with the execution of sustainable operating practices. Therefore, the responsibility for developing and supervising the sustainability strategy is under the Board of Directors, as the Company's principal governing body. The Board of Directors is supported by relevant supporting bodies equipped with expertise in sustainable business operations. More comprehensive information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors is available on Corporate Governance Chapter, Sub-chapters of the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan mendukung dan memfasilitasi karyawan di seluruh level manajemen untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi terkait praktik bisnis berkelanjutan. Informasi terkait hal ini diuraikan lebih rinci pada tabel berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan/Seminar/Workshop Topic of Training/Seminar/Workshop	Tahun Pelaksanaan Date of Event	Penyelenggara Organizer
Vanessa Setiawan - Corsec Associate Manager	Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria	Desember 2023 December 2023	Indonesia Stock Exchange
Vanessa Setiawan - Corsec Associate Manager	Sosialisasi Program Insentif BPD LH untuk Mitigation Plans and Outcome Dissemination of BPD LH Incentive Program for Mitigation Plans and Outcome	Desember 2023 December 2023	IDX Carbon
Vanessa Setiawan - Corsec Associate Manager	Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Introducing ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Role and Scope in Corporate Governance	Maret 2023 March 2023	ICSA

Penilaian Risiko Atas Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perusahaan secara rutin mengevaluasi seluruh aktivitas operasionalnya untuk memastikan identifikasi risiko yang efektif dan pelaksanaan rencana mitigasi yang tepat. Dalam konteks ini, Perseroan secara cermat mengintegrasikan dampak kegiatan usaha sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Pendekatan terhadap risiko LST ini bertujuan agar Perseroan dapat meraih kinerja usaha optimal tanpa mengabaikan harapan para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terukur dan komprehensif. Langkah ini diambil untuk menghindari potensi kerugian dan mengatasi hambatan-hambatan yang dapat menghalangi pencapaian target serta tujuan perusahaan. Dengan pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko, Perseroan bertujuan untuk menjaga stabilitas operasional dan memberikan kepastian kepada para pemangku kepentingan.

Competency Development Related to Sustainable Business Practices

The Company supports and facilitates employees across all management levels to engage in competency development programs focusing on sustainable business practices. Detailed information is provided in the table below:

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business Practices

The Company regularly reviews its operational practices to ensure effective risk identification and implementation of suitable mitigation strategies. In this regard, the Company integrates considerations of its daily business impact on Environmental, Social, and Governance (ESG) factors. This strategy for managing ESG risks is designed to help the Company achieve superior business outcomes while meeting stakeholder expectations.

To support these initiatives, the Company has established a measurable and comprehensive risk management system. This aims to preempt potential losses and address challenges that might impede the Company's targets and objections. Through proactive risk management approach, the Company seeks to preserve operational stability and reassure stakeholders.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Melalui integrasi risiko LST dalam evaluasi operasional dan penerapan sistem manajemen risiko yang kokoh, Perseroan berkomitmen untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara kinerja bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Pendekatan ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan dan menjalankan operasionalnya dengan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap sejumlah eksposur risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang relevan dengan kegiatan operasionalnya. Pengelolaan risiko ini telah dilakukan secara terkendali, sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perseroan. Beberapa jenis risiko yang telah diidentifikasi dan dikelola Perseroan dijelaskan pada tabel berikut:

By incorporating ESG risks into its operational assessments and employing a solid risk management system, the Company is committed to maintaining a balance between business performance and its commitment to social and environmental responsibility. This approach aligns with the Company's goal to fulfill stakeholder expectations and positively impact the community and the environment.

In 2023, the Company identified several Environmental, Social, and Governance (ESG) risks pertinent to its operations. These risks have been managed in a controlled manner, consistent with the Company's internal policies and procedures. The types of risks identified and managed are detailed in the subsequent table:

No.	Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Risiko Risk Description	Langkah Pengelolaan (Mitigasi Risiko) Steps in Management (Risk Mitigation)
Aspek Lingkungan Environmental Aspect			
1.	Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan Natural Disaster and Uncontrollable Event Risk	Perseroan beroperasi di wilayah rentan bencana alam seperti gempa bumi, letusan gunung, banjir, dan kebakaran. Risiko ini berpotensi memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap operasional Perseroan, mengganggu kelancaran kegiatan operasional sehari-hari. The Company operates in areas prone to natural disasters such as earthquake, volcanic eruption, flood, and fire. These risks could significantly impact its operations, disrupting daily activities.	Perseroan telah mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi risiko bencana alam di area operasionalnya, seperti pemetaan risiko, rencana darurat, investasi infrastruktur anti-bencana, manajemen risiko keuangan, pelatihan karyawan, kerja sama dengan pihak terkait, dan diversifikasi operasional. Semua upaya ini dimaksudkan untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari potensi bencana alam. To mitigate these risks, the Company has implemented measures including risk mapping, emergency plans, anti-disaster infrastructure investments, financial risk management, employee training, collaborations with relevant parties, and operational diversification, all aiming to reduce potential negative impacts from natural disasters.
2.	Risiko Pemilihan Lokasi Toko Store Location Risk	Pemilihan lokasi toko sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha Perseroan. Biasanya, toko-toko Perseroan berada di pusat perbelanjaan dan lokasi strategis lainnya. Kesalahan dalam memilih lokasi dengan kunjungan rendah dapat merugikan kinerja keuangan dan operasional Perseroan. The selection of store locations is crucial for the Company's business growth. Typically, the stores are in shopping centers and other strategic locations. Incorrect location choices with low foot traffic can harm the Company's financial and operational performance.	Perseroan tidak hanya mempertimbangkan faktor konvensional seperti kunjungan dan demografi konsumen, tetapi juga mengintegrasikan elemen keberlanjutan. Dalam analisis pasar, Perseroan mempertimbangkan aspek keberlanjutan seperti aksesibilitas transportasi umum, efisiensi energi, dan dampak lingkungan lokal. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen memilih lokasi yang mendukung pertumbuhan bisnis sambil mematuhi prinsip keberlanjutan yang bertanggung jawab. The Company not only considers conventional factors such as foot traffic and consumer demographics, but also integrates sustainability elements in its market analysis, such as public transport accessibility, energy efficiency, and local environmental impact. This approach reflects the Company's commitment to supporting business growth while adhering to responsible sustainability principles.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

No.	Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Risiko Risk Description	Langkah Pengelolaan (Mitigasi Risiko) Steps in Management (Risk Mitigation)
Aspek Sosial Social Aspect			
3.	Risiko Daya Beli Konsumen Consumer Purchasing Power Risk	Perseroan fokus pada volume penjualan. Penurunan daya beli dapat mengganggu penyerapan stok produk dan mengubah harga jual yang direncanakan, berdampak pada realisasi penjualan yang tidak sesuai rencana. Hal ini dapat menghambat pengadaan dan distribusi produk baru, mempengaruhi profitabilitas dan kondisi keuangan Perseroan. The Company focuses on sales volume. A decline in purchasing power can disrupt product stock absorption and affect planned selling prices, impacting sales realizations and hindering the procurement and distribution of new products, affecting profitability and financial condition.	Untuk mengantisipasi risiko penurunan daya beli, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi, termasuk diversifikasi produk, manajemen stok yang cermat, penetapan harga yang fleksibel, kerja sama erat dengan pemasok dan mitra, serta pemanfaatan teknologi dan analisis data. Upaya ini ditujukan untuk meminimalkan dampak potensial, menjaga stabilitas operasional, dan menjaga keseimbangan keuangan Perseroan di tengah ketidakpastian pasar. To counteract this risk, the Company employs mitigative strategies such as product diversification, careful stock management, flexible pricing, close cooperation with suppliers and partners, and leveraging technology and data analysis to minimize potential impacts, maintain operational stability, and ensure financial balance amid market uncertainties.
4.	Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Perseroan beroperasi di industri fashion, di mana SDM menjadi kunci utama dalam persaingan industri sejenis. Ketersediaan SDM dengan kompetensi dan motivasi yang sesuai sangat penting bagi keberlanjutan operasional Perseroan. Operating in the fashion industry, where human resources are a critical competitive factor, the availability of competent and motivated personnel is vital for the Company's operational continuity.	Perseroan melakukan mitigasi risiko SDM melalui pengembangan kompetensi karyawan dan penerapan sistem manajemen SDM yang efektif. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah memastikan kesesuaian SDM dengan kebutuhan, mendukung produk yang memiliki keunggulan, dan mencapai target penjualan yang direncanakan. The Company mitigates human resource risks through employee competency development and effective HR management system to ensure workforce alignment with needs, support product that have competitive advantage, and achieve planned sales targets.
Aspek Tata Kelola Governance Aspect			
5.	Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Risk of Compliance with Applicable Laws and Regulations	Dalam operasionalnya, Perseroan wajib mematuhi segala perizinan dan peraturan terkait yang berlaku. Pelanggaran terhadap persyaratan ini dapat menimbulkan konsekuensi negatif bagi Perseroan yang berpotensi merusak reputasi dan kinerja operasional serta keuangan Perseroan. The Company must adhere to all relevant licenses and regulations in conducting its operations. Violations could have negative consequences, potentially damaging the Company's reputation and operational and financial performance.	Perseroan telah mengambil beberapa langkah mitigasi risiko kepatuhan, seperti pemantauan terus-menerus terhadap perubahan regulasi, pelatihan karyawan untuk pemahaman dan kepatuhan terhadap ketentuan hukum, dan penerapan sistem manajemen kepatuhan yang efektif. Langkah-langkah ini mendukung upaya Perseroan untuk meminimalkan risiko pelanggaran dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. To mitigate compliance risks, the Company continuously monitors regulatory amendments, trains employees for legal understanding and compliance, and implements an effective compliance management system. These measures support the Company's efforts to minimize violation risks and ensure adherence to applicable laws and regulations.
6.	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Legal Claims or Litigation Risk	Perseroan, dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan pihak ketiga dan berelasi, berpotensi menghadapi risiko tuntutan hukum jika terjadi kelalaian atau wanprestasi dalam perikatan. Potensi tuntutan tersebut dapat merugikan reputasi dan kinerja Perseroan jika tidak dapat diselesaikan secara memadai. In dealing business with third- and related-parties, the Company faces the risk of legal claims or litigation due to negligence or non-performance. Such potential claims could harm the Company's reputation and performance if not adequately resolved.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan senantiasa berupaya dalam membina hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, termasuk pelanggan dan pemasok Perseroan serta berkomitmen dalam berupaya untuk menghindari terjadinya wanprestasi atas perikatan-perikatan di mana Perseroan menjadi pihak di dalamnya. The Company mitigates this risk by fostering good relationships with all stakeholders, including customers and suppliers, and commits to avoiding non-performance in its engagements.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengimplementasikan strategi keberlanjutan dengan dukungan dari pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra kerja. Untuk memastikan keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam perjalanan keberlanjutan, Perseroan secara rutin melibatkan pemangku kepentingan untuk mendapatkan aspirasi dan masukan yang berharga terkait arah pengembangan praktik bisnis keberlanjutan Perseroan ke depannya.

Dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan metode brainstorming yang terdiri dari empat tahap: identifikasi, penilaian, perencanaan komunikasi, dan keikutsertaan. Tabel di bawah ini memaparkan kelompok pemangku kepentingan utama Perseroan beserta metode komunikasi yang digunakan:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Metode Komunikasi Communication Method
Karyawan Employees	Rapat, forum, pelatihan, team building Meetings, forums, trainings, team building
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	RUPS GMS
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan pada regulator Regulatory compliance report
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and agreements
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	Pertemuan dan diskusi Meetings and discussions
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Community	Penyediaan lapangan kerja dan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Job creation and corporate social responsibility (CSR) programs

Permasalahan Terhadap Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Di tahun pertama penyusunan laporan keberlanjutan, Perseroan menyadari bahwa pengetahuan dan kesadaran para karyawan mengenai pengelolaan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan masih kurang memadai. Hal ini menjadi tantangan signifikan yang mempengaruhi seluruh proses dari perumusan strategi hingga pelaksanaan praktik keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan menyelenggarakan pelatihan yang relevan mengenai aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) kepada seluruh karyawan secara bertahap. Tujuan utama dari langkah ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan karyawan terkait pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Relations with Stakeholders

The Company advances its sustainability strategy through support from shareholders, employees, customers, and partners. To ensure stakeholder active participation in its sustainability journey, the Company regularly engages stakeholders for their valuable aspirations and input on the future trajectory of the sustainable business practices.

In building relations with stakeholders, the Company employs a four-step brainstorming approach: identification, assessment, communication planning, and engagement. Below is a table outlining the primary stakeholder groups and the communication strategies employed:

Issues on the Implementation of Sustainable Business Practices

In its inaugural year of compiling the sustainability report, the Company recognized a gap in employees' understanding and awareness of managing business according to sustainability principles. This presented a substantial hurdle in everything from strategy formulation to executing sustainability initiatives. To bridge this gap, the Company is committed to rolling out targeted training on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects for all employees progressively. The primary aim of this initiative is to elevate employees' grasp of sustainable business management.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan percaya bahwa dukungan dan kontribusi yang diberikan oleh setiap karyawan akan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian kinerja keberlanjutan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang prinsip-prinsip keberlanjutan akan terus diperkuat. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih berwawasan keberlanjutan, di mana setiap individu memiliki peran aktif dalam mendukung upaya Perseroan menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

The Company is convinced that every employee’s support and contributions will significantly have positive impacts on its sustainability achievements. As such, enhancing employees’ comprehension of sustainability principles remains a priority, and are anticipated to build a workplace culture that is deeply rooted in sustainability. Here, every individual plays an active role in advancing the Company’s commitment to sustainable business practices.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menegaskan komitmennya dalam membangun budaya keberlanjutan dengan menyusun kebijakan-kebijakan yang mendukung praktik keberlanjutan. Lebih dari sekadar penyusunan kebijakan, Perseroan aktif dalam sosialisasi dan internalisasi kebijakan-kebijakan terkait strategi keberlanjutan kepada karyawan, melalui media internal, *briefing* oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan karyawan.

Selain itu, Perseroan konsisten dalam membangun budaya korporasi yang mengutamakan nilai-nilai inti perusahaan, dikenal dengan I-GROW dan SPOTLIGHTED, yang terdiri dari nilai-nilai berikut ini:

Building a Culture of Sustainability

The Company is dedicated to fostering a sustainability culture by formulating and promoting policies that encourage sustainable practices. Beyond merely creating policies, the Company actively engages in disseminating and internalizing these sustainability-focused polices among employees through internal media, conducting briefings by superiors, and organizing direct interactions between management and staff.

Furthermore, the Company consistently builds a corporate culture, priotizing core values, called I-GROW and SPOTLIGHTED, which consists of the following values:



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance



Kedua nilai-nilai inti di atas diperkenalkan kepada seluruh karyawan sejak tahap rekrutmen dan terus diinternalisasikan melalui berbagai kegiatan rutin. Perseroan yakin bahwa upaya ini akan membentuk budaya keberlanjutan serta kinerja yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sejalan dengan itu, Perseroan aktif menerapkan budaya peduli lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam membangun budaya keberlanjutan. Langkah-langkah ini mencakup penghematan energi listrik, pengurangan pemakaian kertas, dan penggunaan video conference untuk pertemuan guna mengurangi konsumsi bahan bakar pada alat transportasi.

The two core values above are introduced to all employees during the recruitment process and constantly internalized through various routine activities. The Company is convinced that such endeavors will nurture a culture of sustainability and enduring achievements across economic, environmental, and social aspects.

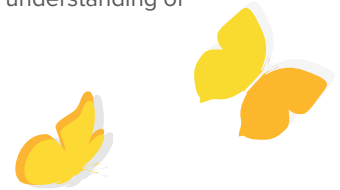
Aligned with this, the Company proactively fosters environmental responsibility to heighten employee awareness and participation towards building a sustainable culture. Actions taken include conserving electricity, minimizing paper use, and preferring video conferencing over physical meetings to lessen transportation-related fuel consumption.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pencapaian target keuangan dan analisis pembahasan yang mendalam terkait dengan kinerja keuangan Perseroan telah diuraikan secara rinci pada Bab Analisis dan Diskusi Manajemen yang merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2023. Bab ini menyajikan informasi yang lebih lengkap dan mendalam mengenai capaian target keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, serta langkah-langkah strategis yang diambil oleh Perseroan dalam rangka mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Analisis dan diskusi yang disajikan dalam bab ini memberikan gambaran komprehensif tentang performa keuangan Perseroan sepanjang tahun 2023 dan membantu para pemangku kepentingan untuk memahami secara lebih mendalam aspek keuangan perusahaan.

The Company's financial achievements and thorough analyses are detailed in the Management Discussion and Analysis Chapter, a key section of the 2023 Annual Report. This chapter offers comprehensive insights into financial target achievements, factors influencing financial performance, and the strategic measures implemented to meet the set financial goals. The analysis and discussion in this chapter provides a comprehensive view of the Company's financial performance in 2023, aiding stakeholders in gaining a deeper understanding of the Company's financial aspects.



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance



Meskipun operasional Perseroan tidak langsung terkait dengan lingkungan hidup, Perseroan sangat menyadari signifikansi dampak dari manajemen lingkungan yang baik dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif melakukan langkah-langkah pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan berkomitmen pada pelestarian keberlanjutan ekosistem.

Biaya Lingkungan Hidup

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum mengalokasikan dana khusus untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan hidup. Meskipun demikian, Perseroan tetap menegaskan komitmennya untuk selalu mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku di sektor lingkungan hidup, khususnya terkait dengan pengelolaan limbah.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Komitmen Perseroan terhadap praktik operasi berkelanjutan yang ramah lingkungan mencakup berbagai area, seperti kantor pusat, gudang, dan toko-toko. Perseroan secara aktif menyosialisasikan inisiatif penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan, termasuk menerapkan kantong belanja yang ramah lingkungan di toko-toko. Usaha daur ulang juga dilakukan, seperti penggunaan kembali kardus dari pemasok untuk mengemas stok barang penjualan. Selain itu, Perseroan terus mempercepat proses digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas.

While the Company's operations do not directly impact the environment, there is a strong recognition of the importance of sound environmental management in conducting its business operations. Thus, the Company actively engages in environmental management practices to mitigate its environmental footprint and commits to ecosystem preservation.

Environmental Costs

The Company has not allocated specific funds for Environmental Social Responsibility (ESR) programs concerning the environment. However, the Company remains committed to adhering to applicable environmental laws and regulations, particularly in waste management.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to conducting sustainability eco-friendly operations across its head office, warehouses, and stores and actively disseminating the initiative of using eco-friendly materials. This includes the introduction of eco-friendly shopping bags at stores and the recycling of supplier cardboard boxes for packaging sales stock. Furthermore, the Company is accelerating the shift towards digital processes to minimize paper use.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Dalam penawaran produk kepada konsumen, Perseroan telah memperluas produknya secara signifikan termasuk barang-barang yang terbuat dari bahan ramah lingkungan, seperti tisu yang mudah terurai (*biodegradable*), bahan kereta dorong bayi (*stroller*) yang ramah lingkungan, dan alas kaki dengan bahan ramah lingkungan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen secara menyeluruh untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya.

Konsumsi Energi

Dalam operasionalnya, Perseroan mengandalkan pasokan energi listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), yang dominan menggunakan batu bara sebagai sumbernya, yang bersifat tidak terbarukan. Menyadari dampak negatif penggunaan batu bara dalam jangka panjang, Perseroan secara progresif menerapkan program efisiensi energi listrik di kantor pusat, gudang, dan toko-toko. Beberapa langkah yang telah diambil antara lain:

1. Mengganti lampu neon dengan lampu LED
2. Mematikan lampu di ruangan yang sedang tidak digunakan.
3. Mengatur suhu ruangan pada 24 derajat Celsius bertujuan untuk mengurangi konsumsi daya listrik yang tinggi pada alat pendingin udara.
4. Mematikan komputer dan perangkat elektronik lain yang tidak digunakan sebelum karyawan pulang.

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan perhitungan energi secara khusus atau melakukan audit energi, sehingga belum dapat menyampaikan sejauh mana efisiensi atau penghematan energi yang berhasil dicapai setelah menerapkan inisiatif-inisiatif penghematan listrik sepanjang tahun ini. Namun Perseroan mencatat jumlah penggunaan listrik dan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Penggunaan Listrik Total Electricity Usage	kWh kWh	10.952	9.862	7.939
Biaya Penggunaan Listrik Electricity Usage Cost	Rupiah Rupiahs	359.619.253	327.161.104	261.237.293

In its product range, particularly for pregnant women, infants, and children, the Company has significantly expanded its products to include items made from environmentally friendly materials such as biodegradable tissue, environmentally friendly stroller material and footwear with sustainable material. This emphasizes the Company's deep commitment to embedding sustainability principles into every facet of its operations.

Energy Consumption

In its operations, the Company depends on the electricity supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), which primarily utilizes coal, a non-renewable source. Aware of coal's long-term adverse effects, the Company has steadily initiated an electrical energy efficiency program across its head office, warehouses, and retail outlets. The initiatives taken include:

1. Switching fluorescent to LED lighting.
2. Ensuring lights are turned off in unoccupied rooms.
3. Maintaining room temperatures at 24 degrees Celsius to lower air conditioning power usage.
4. Shutting down computers and other electronic devices before employees leave.

To date, the Company has not performed detailed energy calculations or audits, making it challenging to quantify the energy efficiency or savings achieved from these electricity savings initiatives in 2023. Nonetheless, the Company has documented electricity consumption and its associated costs for 2023 as follows:

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Konsumsi Air

Selain menitikberatkan perhatian pada strategi penghematan energi, Perseroan juga menyadari betapa pentingnya menjaga cadangan air bersih di Bumi demi memastikan ketersediaan air berkualitas bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, Perseroan mengajak seluruh karyawan dan mitra kerja untuk menerapkan kebijakan hemat air di lingkungan Perseroan.

Inisiatif-inisiatif penghematan air yang telah diimplementasikan secara konsisten di berbagai area Perseroan antara lain:

1. Reguler memeriksa instalasi air untuk mendeteksi potensi kebocoran pipa atau saluran.
2. Melakukan perbaikan atau penggantian pada instalasi air yang mengalami kebocoran.
3. Edukasi mengenai praktik hemat air.
4. Monitoring penggunaan air secara berkala.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat jumlah penggunaan air dan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan diuraikan pada tabel berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Penggunaan Air* Total Water Usage	m ³	1.458.000	1.215.000	972.000

*) Perseroan tidak mencatat biaya pemakaian air di kantor pusat karena merupakan fasilitas yang diberikan oleh pengelola gedung Menara Era.
The Company does not record water usage costs at the head office because it is a facility provided by the management of the Era Tower building.

Emisi Gas Rumah Kaca

Dalam pelaksanaan operasionalnya, Perseroan memanfaatkan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai sarana untuk menunjang produktivitas dan kegiatan usahanya. Kedua jenis energi ini menghasilkan emisi gas ke udara, yang jika tidak terkendali, dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan bumi. Saat ini, perubahan iklim menjadi isu global yang memerlukan tindakan bersama untuk menjaga stabilitas ekonomi global dan melindungi kesehatan semua makhluk hidup.

Water Consumption

Beyond focusing on energy conservation, the Company recognizes the critical need to preserve Earth's clean water reserves to ensure that future generations have access to quality water. Consequently, the Company encourages all employees and partners to adopt water conservation practices within the Company.

The Company has consistently implemented water-saving initiatives across various areas, among others:

1. Regularly checking water installations to detect potential leaks on water pipes or waterways.
2. Repairing or replacing faulty water fixtures.
3. Promoting water conservation education.
4. Regularly monitoring water consumption.

In 2023, the Company documented its water usage and associated costs, as detailed in the table below:

Greenhouse Gas Emissions

In its operations, the Company relies on electricity and fuel oil to support productivity and business activities. These energy sources emit gases, potentially harming the environment if not managed properly. With climate change as a critical global challenge, mutual efforts are essential for maintaining global economic stability and safeguarding the health of all living beings.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Untuk mengurangi dampak buruk yang mungkin timbul akibat emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan secara konsisten mengintegrasikan teknologi dan digitalisasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Salah satu upaya konkret adalah optimalisasi penggunaan pertemuan virtual, pelatihan virtual, dan konferensi virtual. Dengan memanfaatkan teknologi, Perseroan dapat mengurangi kebutuhan transportasi yang menggunakan BBM, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi emisi gas yang merugikan lingkungan.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Hingga saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan tidak menghasilkan limbah dan efluen yang masuk dalam kategori berbahaya yang memerlukan penanganan khusus. Sebagian besar limbah dan efluen yang dihasilkan oleh Perseroan merupakan limbah rumah tangga, seperti peralatan kantor yang tidak lagi digunakan atau air bekas pakai, dan kardus-kardus kemasan. Perseroan memastikan bahwa penanganan seluruh limbah ini telah dikelola dengan baik sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang berlaku.

Informasi lebih rinci tentang jenis-jenis limbah yang dihasilkan Perseroan dan upaya-upaya pengelolannya diuraikan pada tabel berikut:

Pemakaian Energi Energy Usage	2023		Upaya Penanganan Handling Efforts
	Kuantitas Quantity	Satuan Unit	
Limbah yang Dipakai Kembali Reused Waste	2400	kg	Perseroan kembali menggunakan box import untuk keperluan pengiriman barang ke toko dengan rata-rata 200 kg per bulan. The Company reuses imported boxes for the purpose of shipping goods to stores with an average of 200 kg per month.
Dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Disposed	6000	kg	Rata-rata pembuangan sampah per bulan mencapai 500 kg. The average waste disposal per month is 500 kg.
Total Limbah Total Waste	8.400	kg	

Tumpahan Yang Terjadi

Tahun 2023 mencatat bahwa Perseroan berhasil memastikan tidak terjadi insiden tumpahan bahan bakar selama kegiatan distribusi produk berlangsung.

To mitigate potential negative impacts from Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company consistently leverages technology and digitalization in its daily operations. One concrete effort is optimizing virtual meetings, virtual training, and virtual conferences. This approach reduces reliance on transportation that consumes fuel, thereby contributing to a reduction in environmentally harmful gas emissions.

Effluent and Waste Management

To date, the Company's operations have not generated waste or effluents classified as hazardous, thus avoiding the need for specialized disposal methods. Most of the waste produced, including obsolete office equipment, used water, and packaging materials, is comparable to household waste. The Company has ensured that waste management practices comply with regulations outlined in the Environmental Impact Assessment (AMDAL).

Further details on the types of waste the Company generates and its management practices are presented in the table below:

Spills

In 2023, the Company effectively prevented any fuel spill incidents during product distribution activities.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Hingga akhir tahun 2023, seluruh area operasional Perseroan tidak berada di wilayah konservasi keanekaragaman hayati. Dengan demikian, pengungkapan informasi mengenai dampak positif ataupun negatif dari kegiatan operasi Perseroan yang mempengaruhi wilayah tersebut, tidak relevan untuk disajikan pada Laporan Tahunan 2023.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan inisiatif kegiatan yang bersifat konservasi keanekaragaman hayati. Keputusan ini didasarkan pada pemahaman bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif pada keanekaragaman hayati dan wilayah operasional Perseroan tidak termasuk dalam area konservasi.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat atau dikenakan sanksi oleh pihak regulator terkait pelanggaran atau pencemaran lingkungan hidup.

Information on Activities and Impacts from Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or in Areas with Biodiversity

Until the end of 2023, none of the Company's operational sites were situated within biodiversity conservation areas, rendering the need to disclose information on the operations' positive and negative impacts on these zones irrelevant for inclusion in the 2023 Annual Report.

Biodiversity Conservation Efforts

In 2023, the Company did not engage in biodiversity conservation efforts, justified by the belief that the Company's operations do not adversely affect biodiversity, given that its operational areas are outside conservation areas.

Environment-related Complaints

Throughout 2023, the Company received no public complaints or regulatory sanctions concerning environmental violations or pollution.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Pemberian Layanan Kepada Pelanggan

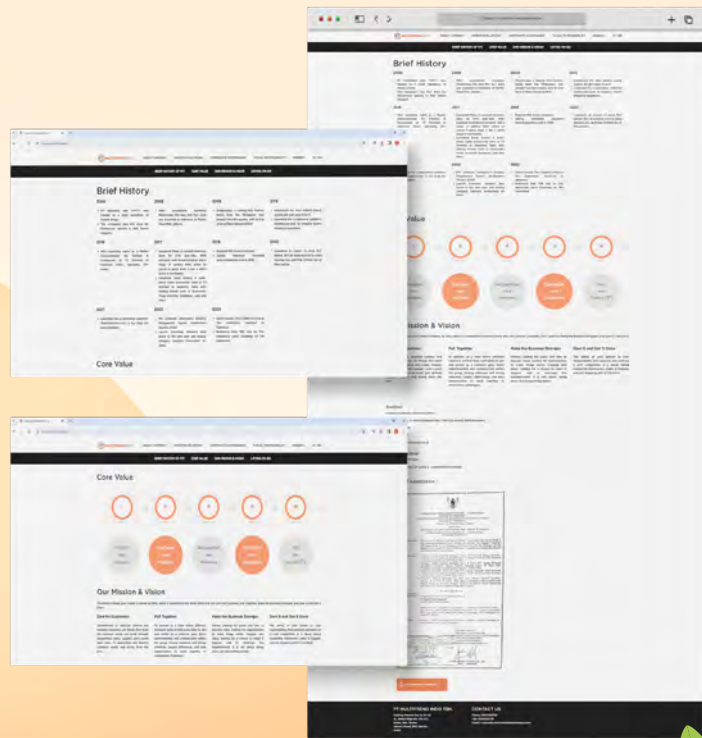
Dalam upaya mencapai praktik bisnis yang berkelanjutan serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap pemberian layanan terbaik kepada pelanggan sebagai bagian integral dari kinerja sosialnya. Perseroan telah mengambil langkah konkret dengan memberikan akses informasi sebanyak mungkin kepada pelanggan tanpa membedakan.

Commitment to Customer Service

To support sustainable business practices and sustainable development goals, the Company strengthens its commitment to providing the best customer service as a key aspect of its social performance. The Company has made concrete efforts to ensure that customers have access to extensive information without any discrimination.

Komitmen pemberian pelayanan unggul kepada pelanggan dilakukan di setiap platform penjualan yang digunakan oleh Perseroan, baik melalui tenaga marketing di toko, media sosial, maupun situs web Perseroan, yaitu <https://kanmomultitrend.id/>.

This commitment to superior customer service is evident across all sales platforms, including in-store marketing personnel, social media, and the Company's website, <https://kanmomultitrend.id/>.



Seiring dengan misi Perseroan untuk menjadi penyedia Pelayanan Unggul kepada Pelanggan, komitmen ini diperluas untuk mempertahankan hubungan positif dengan pelanggan internal dan eksternal. Perseroan berupaya memberikan solusi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan. Semua langkah ini bertujuan mendukung strategi keberlanjutan Perseroan.

In line with its mission to provide Excellent Customer Services, the Company is committed to building positive relationships with both internal and external customers. The Company seeks to offer solutions that meet the desires and needs of customers, all of which contribute to support the Company's sustainability strategy.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan Gender Bagi Seluruh Karyawan dan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan budaya kerja inklusif yang menekankan pentingnya sikap saling menghargai dan menghormati keberagaman, menganggap perbedaan sebagai keunggulan yang mendukung kelangsungan usaha. Komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai ini tercermin dalam memberikan peluang yang sama kepada seluruh karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, untuk mencapai jenjang karier tertinggi di perusahaan.

Prinsip inklusivitas ini diterapkan sejak tahap rekrutmen karyawan baru, dimana Perseroan tidak mempertimbangkan aspek gender, suku, agama, golongan, atau ras dalam menilai kualifikasi kandidat. Dengan menerapkan sistem rekrutmen dan seleksi yang adil dan transparan, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk menjadi bagian dari Perseroan, asalkan memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Dalam hal kesetaraan gender, proporsi karyawan perempuan terhadap jumlah total karyawan pada tahun 2023 mencapai 74%. Hal ini mencerminkan inisiatif Perseroan dalam membentuk lingkungan kerja yang inklusif dan setara.

Komitmen Tidak Menerapkan Praktik Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan selalu tunduk pada ketentuan perundang-undangan tenaga kerja, termasuk UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan mengacu pada regulasi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan pekerja di bawah umur dan melarang praktik tenaga kerja paksa.

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan yang bekerja di dalamnya telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam hal usia minimal 18 tahun. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat bahwa tidak ada insiden atau pengaduan terkait tindakan diskriminasi di lingkungan kerja.

Gender Equality for All Employees and Employment Opportunities

The Company applies an inclusive work culture that values mutual respect and diversity, viewing differences as strengths that enhance business continuity. The Company's commitment to these values is reflected by offering equal opportunities for all employees, regardless of gender, to reach the highest career advancements in the Company.

From the recruitment process, the Company adheres to this inclusivity principle of disregarding gender, ethnicity, religion, class, or race when evaluating candidate qualifications. Through a fair and transparent recruitment and selection system, the Company guarantees equal chances for all individuals to join, provided they meet the set criteria.

Regarding gender equality, female employees accounted for 74% of the total workforce in 2023, demonstrating the Company's commitment to creating an inclusive and equitable work environment.

Commitment to Zero Forced Labor and Zero Child Labor

The Company's Human Resources (HR) management consistently adheres to labor legislation requirements, including Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. Guided by these laws, the Company is committed to avoiding employing underage workers and to forbidding forced labor.

The Company guarantees that all employees meet the legal requirements, notably the minimum age of 18 years. In 2023, there were no reported incidents or complaints of discrimination in the workplace.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Pemberian Remunerasi yang Adil dan Kompetitif

Perseroan memastikan bahwa semua karyawan, yang berstatus tetap maupun kontrak, menerima kompensasi sesuai dengan standar dan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah tempat kerjanya. Informasi terkait rasio remunerasi karyawan terhadap UMR pada tahun 2023 dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Wilayah Operasional Operational Area	Upah Minimum Kota Tahun 2023 City Minimum Wage in 2023	Gaji Karyawan Golongan Terendah Salary of Lowest Level Employee			
		Tetap Permanent	Rasio % Ratio %	Kontrak Contract	Rasio % Ratio %
DKI JAKARTA	4.901.800	4.901.800	100%	4,901,800	100%
BEKASI	5.158.300	5.158.300	100%	5,158,300	100%
BINTARO - TANGSEL	4.551.500	4.551.500	100%	4,551,500	100%
BOGOR - KABUPATEN	4.520.300	4.520.300	100%	4,520,300	100%
BANDUNG	4.048.500	4.048.500	100%	4,048,500	100%
SURABAYA	4.525.500	4.525.500	100%	4.525.500	100%
BADUNG - BALI	3.163.900	3.163.900	100%	3,163,900	100%
MEDAN	3.624.200	3.624.200	100%	3,624,200	100%
PALEMBANG	3.541.100	3.541.100	100%	3,541,100	100%
MAKASSAR	3.523.200	3.523.200	100%	3,523,200	100%
MANADO	3.530.000	3.530.000	100%	3,530,000	100%
BALIKPAPAN	3.324.300	3.324.300	100%	3,324,300	100%
SAMARINDA	3.329.200	3.329.200	100%	3,329,200	100%
SEMARANG	3.060.400	3.060.400	100%	3,060,400	100%
PEKANBARU	3.319.100	3.319.100	100%	3,319,100	100%
SOLO	2.174.200	2.174.200	100%	2,174,200	100%
DEPOK	4.694.500	4.694.500	100%	4,694,500	100%
PONTIANAK	2.750.700	2.750.700	100%	2,750,700	100%
BATAM	4.500.500	4.500.500	100%	4,500,500	100%
BANJARMASIN	3.236.300	3.236.300	100%	3,236,300	100%

Karyawan Perseroan menerima paket kompensasi setiap bulannya yang mencakup gaji pokok, tunjangan, bonus dan cuti tahunan. Tunjangan yang diberikan di antaranya tunjangan tetap, tunjangan tidak tetap, dan tunjangan hari raya keagamaan. Jumlah bonus yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan ditentukan oleh hasil pencapaian kinerja operasional Perseroan berdasarkan target yang telah ditentukan.

Provision of Fair and Competitive Remuneration

The Company ensures that all employees, whether on a permanent or contractual basis, are compensated according to standards and the Regional Minimum Wage (UMR) relevant to their work location. Details on how employee remuneration compares to UMR in 2023 are outlined in the subsequent table.

The Company's employees receive a monthly compensation package that consists of basic salary, allowances, bonuses, and annual leave. The allowances consist of fixed, variable, and religious holiday allowances. Bonuses are awarded based on the Company's operational performance achievements against the set targets.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawannya sebagai peserta Jaminan Kesehatan pada program BPJS Kesehatan dan khusus bagi karyawan di kantor pusat, Perseroan memberikan asuransi kesehatan tambahan, yaitu Halodoc. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja melalui BPJS Tenaga Kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memberikan penghargaan akhir tahun disesuaikan dengan kebijakan perusahaan.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan menyediakan program pensiun bagi karyawan tetap melalui fasilitas yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Program ini mencakup jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Karyawan, di mana iuran yang dibayarkan dihitung berdasarkan persentase dari gaji pokok masing-masing karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang Berkesinambungan

Perseroan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kompetensi dan keterampilan kerja karyawan dengan memberikan kesempatan kepada yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan. Program ini dapat mencakup kursus, pelatihan, seminar, lokakarya, serta pelatihan manajemen dan teknis. Pengembangan sumber daya manusia ini diselenggarakan baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan, dengan merinci kontennya berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan individu dan persyaratan bisnis Perseroan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan meyakini bahwa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan faktor penting yang akan mendorong karyawan untuk memberikan kinerja terbaik. Meskipun bisnis Perseroan tidak termasuk dalam kategori kegiatan usaha yang memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan atau keselamatan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjadikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sebagai prioritas utama. Hal ini dilakukan dengan keyakinan bahwa lingkungan kerja yang baik akan berkontribusi pada hasil pekerjaan yang optimal.

For healthcare, the Company enrolls all of its employees in the BPJS Health insurance program, with an additional Halodoc health insurance provided for head office staff. Beyond health coverage, employees also benefit from Labor Social Security via BPJS Employment, following regulatory standards, and are eligible for year-end awards as per Company policy.

Pension and Long-Term Employee Benefit Plans

The Company offers a pension program for its permanent staff, managed by BPJS Employment, which includes Old Age Security and Employee Pension Security. Contributions to this program are based on a percentage of the employee's basic salary, following the applicable relevant laws.

Continuous Training and Competency Development

To consistently enhance employees' skills and competencies, the Company allows qualified employees to take part in various development programs, such as courses, trainings, seminars, workshops, and both management and technical training. These initiatives, organized by internal and external partners, tailor their content to meet the specific training needs of individuals and the business needs of the Company.

Decent and Safe Working Environment

The Company believes that creating a safe and healthy work environment is a crucial factor for encouraging employees' best performance. Even though the Company operates in sectors not typically associated with high health or safety risks, the Company remains committed to prioritizing employees' occupational health and safety. The Company is convinced that a good work environment will contribute optimal productivity.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Perseroan berupaya memberikan berbagai fasilitas kepada karyawan, termasuk fasilitas kerja, jaminan sosial, dan kesejahteraan. Ini mencakup fasilitas kerja seperti tempat kerja yang nyaman, seragam kerja, serta fasilitas untuk beribadah dan perjalanan dinas, sesuai dengan peraturan perusahaan. Dengan menyediakan ragam fasilitas ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan.

The Company aims to offer various employee benefits, including workplace facilities, social security, and welfare. This encompasses a pleasant workplace, uniforms, facilities for praying, and official travel, all in line with Company policies, underscoring its commitment to creating a decent and safe work setting for all employees.

Aspek Masyarakat

Community Aspect

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Sejalan dengan prinsip bisnis berkelanjutan, Perseroan tidak lagi hanya memprioritaskan pencapaian kinerja keuangan semata, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang lebih besar kepada para pemangku kepentingan. Salah satu langkah untuk mewujudkan tujuan ini, Perseroan mengutamakan seleksi karyawan dari kelompok masyarakat yang bermukim di wilayah operasinya.

Impacts of Operations on Surrounding Communities

In line with sustainable business principles, the Company extends its priorities beyond achieving financial performance to making bigger contributions to stakeholders. One effort made to achieve this is by prioritizing to hire employees from local communities within its operational areas.

Selain itu, Perseroan juga aktif dalam mendistribusikan manfaat positif kepada masyarakat sekitar melalui program CSR tahunan yang dirancang secara hati-hati sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi. Perseroan juga memberi peluang kepada UMKM untuk menjual produknya di toko-toko Perseroan.

Furthermore, the Company actively distributes positive benefits to the local community through carefully-designed annual CSR programs tailored to meet the identified needs. The Company also opens opportunities for MSMEs to feature their products in the Company's stores.

Meskipun kegiatan operasional sehari-hari berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, Perseroan menyadari pentingnya mitigasi risiko lingkungan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif untuk mengelola dampak positif dan negatif dari kegiatan operasionalnya.

While acknowledging that daily operations may adversely affect the local environment, the Company realizes the importance of mitigating these risks. Consequently, the Company has rolled out several initiatives, aimed at balancing the positive and negative impacts of its operations.

Media Pengaduan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan layanan dan pengalaman terbaik kepada seluruh pelanggan, termasuk dalam penanganan aduan. Oleh karena itu, Perseroan dengan senang hati menerima semua masukan atau pengaduan yang diajukan oleh masyarakat.

Public Complaint Media

The Company is committed to constantly offering superior services and experiences to all customers, including handling complaints. The Company welcomes any feedback or complaints from the public.

Aspek Masyarakat

Community Aspect

Masyarakat dapat menyampaikan laporan pengaduan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dengan mengirimkan surat elektronik ke alamat: lapor@kanmogroup.com, atau melalui SMS/WA ke nomor: +62 813-1107-0362.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan signifikan dari pelanggan terkait produk dan pelayanan, maupun dari masyarakat sekitar gerai terkait dampak kegiatan operasional.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya di bidang sosial kemasyarakatan melalui berbagai program bantuan yang terfokus pada kegiatan masyarakat sekitar, termasuk kegiatan keagamaan dan program kesehatan masyarakat. Selama tahun 2023, Perseroan telah menjalankan berbagai program di bidang sosial kemasyarakatan yang memiliki relevansi dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Detail mengenai program-program yang dijalankan Perseroan dan hubungannya dengan 17 TPB/SDGs di tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

To file a complaint, a customer may use the whistleblowing system by emailing lapor@kanmogroup.com, or texting via SMS/WhatsApp to +62 813-1107-0362.

In 2023, there were no significant complaints from customers regarding products and services, or from local communities around the outlets concerning the impacts of operational activities.

Environmental and Social Responsibility (ESR) Activities

The Company fulfills its social responsibility of the social community by supporting various aid programs focusing on enhancing local community and religious activities, along with community health programs. Throughout 2023, the Company initiated several social community programs, aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). A detailed overview of these programs and their connection to the 17 SDGs in 2023 is provided in the table below:

No.	Kegiatan TJSL ESR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1.	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan keterlibatan dan kepuasan karyawan dengan menyediakan pendidikan dan pengembangan profesional. Increase employee engagement and satisfaction by providing education and professional development. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengeksplorasi ide-ide baru, teknologi, dan pendekatan melalui program pelatihan, mendorong budaya inovasi dan kreativitas dalam organisasi. Provide opportunities for employees to explore new ideas, technologies, and approaches through training program, encouraging a culture of innovation and creativity within the organization. 	<ul style="list-style-type: none"> Pada tahun 2023, Program Kanmo Future Leaders (KFL) memberikan beasiswa kepada karyawan di seluruh toko, kantor pusat, dan gudang, untuk mengejar gelar sarjana. In 2023, Kanmo Future Leaders (KFL) Program awarded scholarships to employees across our stores, head office, and warehouses, enabling them to pursue bachelor's degrees. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebanyak 20 karyawan terdaftar dalam program sarjana di Universitas Paramadina pada tahun 2023. A total of 20 employees are enrolled in the bachelor's degree program at Universitas Paramadina in 2023. Menyelenggarakan lebih dari 80 modul pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan, menghasilkan total lebih dari 130 jam waktu pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Delivered more than 80 training modules tailored to employee needs, resulting in a collective of over 130 hours of training time to enhance their skill sets.

Aspek Masyarakat

Community Aspect

No.	Kegiatan TJSL ESR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan MTI sambil menawarkan jalur baru untuk pertumbuhan pribadi dan kesempatan untuk memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja yang dinamis, khususnya di industri ritel. Enhance the skills and capabilities of MTI employees while offering new avenues for personal growth and opportunities to meet the demand of dynamic labour market, specifically in the retail industry. 	<ul style="list-style-type: none"> MTI telah menerapkan program pelatihan internal yang komprehensif dengan tujuan meningkatkan kemampuan profesional karyawan di semua departemen. Inisiatif ini mencakup berbagai area keahlian, termasuk komunikasi, kepemimpinan, pemanfaatan AI, dan lainnya. MTI has implemented comprehensive in-house training programs aimed at enhancing the professional skills of employees across all departments. These initiatives encompass various skill areas, including communication, leadership, the utilization of AI, and more. 	
2.	Keterlibatan sosial dan masyarakat Community and social engagement	<ul style="list-style-type: none"> Memberdayakan komunitas marginal melalui kontribusi sosial yang positif. Empower marginalized communities through positive social contributions. Meningkatkan kesadaran dengan memberikan pendidikan tentang pentingnya kesejahteraan anak secara keseluruhan, termasuk dalam kesehatan anak, pendidikan, dan kesejahteraan. Raise awareness by giving education on the importance of overall children well-being, including in child health, education, and welfare. 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa lisensi merek yang dimiliki MTI telah menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, profesional kesehatan, dan psikolog untuk menyediakan pendidikan yang komprehensif tentang keterampilan pengasuhan dan pengembangan anak. Multiple brands within MTI have established partnerships with educational institutions, healthcare professionals, and psychologists to deliver comprehensive education on parenting skills and child development. Sejumlah lisensi merek yang dimiliki MTI telah melakukan berbagai usaha filantropi, termasuk donasi ke panti asuhan. Several brands under MTI have undertaken numerous philanthropic endeavors, including donations to orphanages. 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan profesional kesehatan untuk mendukung komunitas mereka di rumah sakit, mengundang mereka sebagai pembicara dalam acara kami sebagai platform untuk berbagi pengetahuan dan pelibatan masyarakat. Work with health professionals to support their communities in hospitals, inviting them as speakers in our events as platforms for knowledge sharing and community engagement. Menyumbang ke tiga panti asuhan dan yayasan dengan memberikan uang tunai, makanan, dan kebutuhan pokok. (Yayasan Sayap Ibu, Yayasan Inspirational Factory, Panti Berkat Kasih Immanuel). Contributed to three orphanages and foundations by providing cash, food, and essential necessities. (Yayasan Sayap Ibu, Inspirational Factory Foundation, Panti Berkat Kasih Immanuel).

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan

Responsibility to Develop Sustainable Products/Services



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah berkomitmen untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan melakukan sejumlah inovasi dan pengembangan dalam berbagai aspek, seperti produk, proses produksi, pengemasan, dan distribusi. Upaya ini mencakup optimalisasi ukuran kemasan dan pengepakan dengan tujuan mengurangi dampak sampah kemasan. Langkah-langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung agenda pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik. Sebagai alternatif, Perseroan menerapkan kebijakan menggunakan kantong belanja yang terbuat dari kain dan kertas untuk setiap transaksi pelanggan di toko yang berada di wilayah yang sudah memiliki aturan pembatasan penggunaan kantong plastik. Di sisi lain, untuk beberapa toko di wilayah lainnya, Perseroan menggunakan kantong belanja ramah lingkungan sebagai upaya konkret dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

The Company is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by conducting a number of innovations and developments in various aspects, such as products, production processes, packaging, and distribution. These efforts include optimizing packaging size and packing with the aim of reducing the impact of packaging waste. These steps are in line with the Company's commitment to supporting the sustainable development agenda that covers economic, social, and environmental aspects.

In recent years, the Company has implemented a policy of limiting the use of plastic bags. As an alternative, the Company implements a policy of using shopping bags made of cloth and paper for every customer transaction at stores located in areas that are already regulated to limit the use of plastic bags. On the other hand, for some stores in other regions, the Company uses eco-friendly shopping bags as a concrete effort in supporting environmental sustainability.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan

Responsibility To Develop Sustainable Products/Services

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa proses pengolahan dan daur ulang limbah operasional dilakukan secara optimal sebagai bagian dari komitmennya terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya aktif dalam mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan di seluruh operasionalnya.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan memprioritaskan kualitas dan keamanan produk yang ditawarkan kepada konsumen. Setiap produk yang dijual di seluruh toko telah menjalani proses quality control, melibatkan pemeriksaan sesuai dengan standar produk yang berlaku, termasuk SNI, K3L, dan peraturan regulasi lainnya. Dengan tindakan ini, Perseroan memastikan bahwa semua produk memenuhi standar keamanan ketika diterima oleh konsumen.

Dampak Produk/Jasa

Untuk menjamin kualitas produknya, Perseroan menjalankan pengawasan yang ketat terhadap semua produk yang didistribusikan dan dijual di seluruh toko yang beroperasi. Selain itu, Perseroan mengutamakan pelabelan yang akurat pada setiap produk yang dipasarkan, mencakup informasi penting seperti petunjuk penggunaan, masa berlaku, komposisi bahan baku, dan label SNI. Dengan tindakan ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi yang jelas kepada pelanggan agar dapat membuat keputusan yang cerdas saat memilih dan menggunakan produk.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat produk yang ditarik kembali karena berbagai alasan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan melakukan penelitian secara ekstensif untuk mengevaluasi kinerja layanan pelanggan dan net promoter score. Pada tahun 2023, lebih dari 3.000 pelanggan telah disurvei secara kumulatif. Hasil laporan menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mencapai skor terdepan di industri sebesar 77.

Furthermore, the Company also ensures that the processing and recycling of operational waste is optimized as part of its commitment to sustainable business practices. With these measures, the Company actively reduces environmental impact and increases awareness of sustainability throughout its operations.

Products/Services with Evaluated Customer Safety

The Company prioritizes the quality and safety of the products offered to customers. Each product available in stores undergoes a quality control process, adhering to standards such as SNI, K3L, and other relevant regulations. This ensures all products meet the safety standards when they reach consumers.

Product/Service Impacts

To maintain product quality, the Company enforces strict oversight on all products distributed and sold at all operating stores. The Company also ensures that every marketed product has accurate labels, displaying essential information such as usage instructions, expiration dates, raw material composition, and SNI label. This commitment helps provide customers with clear information, enabling them to make informed choices.

Number of Recalled Products

Throughout 2023, the Company noted that there were no products recalled for any reasons.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services

The Company undertakes research extensively to evaluate its customer service performance and net promoter score. In 2023, over 3,000 customers were surveyed cumulatively. The Company are happy to report that we are able to achieve an industry leading score of 77.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT Multitrend Indo Tbk tahun 2023. Kami sangat menghargai partisipasi Anda dalam meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan kami. Untuk memberikan umpan balik dan menjadi bagian dari evaluasi kami dalam menyusun Laporan Keberlanjutan tahun depan, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan dan mengirimkannya kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for taking the time to read the 2023 Sustainability Report of PT Multitrend Indo Tbk. We highly appreciate your participation in enhancing the transparency of our sustainability performance. To provide feedback and contribute to the evaluation for next year's Sustainability Report, we invite you to fill out the Feedback Form provided and return it via email or post.

Data Pribadi | Personal Information:

Nama Lengkap : _____
Full Name

Institusi/Perusahaan : _____
Institution/Company

Alamat Surat Elektronik : _____
Email Address

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please select the stakeholder group that best describes you:

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee | <input type="checkbox"/> NGO
NGO |
| <input type="checkbox"/> Vendor/Pemasok
Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> Media
Media |
| <input type="checkbox"/> Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham
Investor/Financial Analyst/Shareholder | <input type="checkbox"/> Mahasiswa/Akademisi
Student/Academician |
| <input type="checkbox"/> Regulator
Regulator | <input type="checkbox"/> Lain-lain
Others |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini?

How do you rate this report?

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan Meets your information needs					
Konten yang lengkap Complete content					
Transparan Transparent					
Jelas dan mudah dimengerti Clear and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Easy to find specific information					
Keseluruhan Laporan Overall report					

Catatan | Notes :

1 mewakili peringkat rendah dan 5 mewakili peringkat tinggi | 1 represent a low rating with 5, a high rating

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
This report is structured into following sections:

Bagian Section	Apakah Anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat atau memuat informasi yang mencukupi? Was this section useful or did it provide sufficient information?
Tentang Laporan Ini About This Report		
Tentang Multitrend Indo Tbk About Multitrend Indo Tbk		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Performance		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Sustainable Product and/or Service Development		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
What material aspect did you find most informative and useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspect	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is the data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Kinerja Sosial Social Performance			
Kegiatan CSR CSR Activities			
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services			

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:
Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestion/feedback/comment on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Form to:

corporate.secretary@kanmogroup.com

PT Multitrend Indo Tbk

Gedung Menara Era Lt. 14-02,
Jl. Senen Raya No. 135 – 137,
Kel. Senen, Kec. Senen, Jakarta Pusat,
Provinsi DKI Jakarta, 10410
Tel. (+62 21) 352 0729
Fax. (+62 21) 352 0724

Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Terintegrasi 2023 PT Multitrend Indo Tbk

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023
Integrated Report of Multitrend Indo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Multitrend Indo Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Alptekin Diler
Komisaris Utama
President Commissioner



Oke Nurwan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adrian Colin McKay
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Manoj Bharwani
Komisaris
Commissioner



**Hasan Sameer Abdulla
Ahmed Alshuwaikh**
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Terintegrasi 2023 PT Multitrend Indo Tbk

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 Integrated Report of Multitrend Indo Tbk

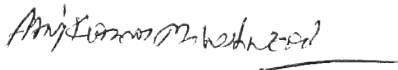
We, the undersigned, state that all information in the Integrated Report of PT Multitrend Indo Tbk for the year of 2023 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Integrated Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi | Board of Directors



Jitin Singh Kapoor
Direktur Utama
President Director



Anuj Kumar Maheshwari
Direktur
Director



Lina Paulina
Direktur
Director

07

Laporan Keuangan

Financial Report





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT MULTITREND INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 58	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

PT MULTITREND INDO Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We The undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Jitin Singh Kapoor |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung Menara Era Lt.14
Jl. Senen Raya No.135-137, Jakarta 10410 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Apartment Sudirman Residences Camelia, 3A, Jl. Jendral Sudirman KA, 002/02, Setiabudi |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +62 21 3520729 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Anuj Kumar Maheshwari |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung Menara Era Lt.14
Jl. Senen Raya No.135-137, Jakarta 10410 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | The Royale Springhil Residence Tower Bouvardia Unit 20R, Kemayoran, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +62 21 3520729 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the financial statements its complete and correct; and
b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intem dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the company's internal control system. |

Demikianlah pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024

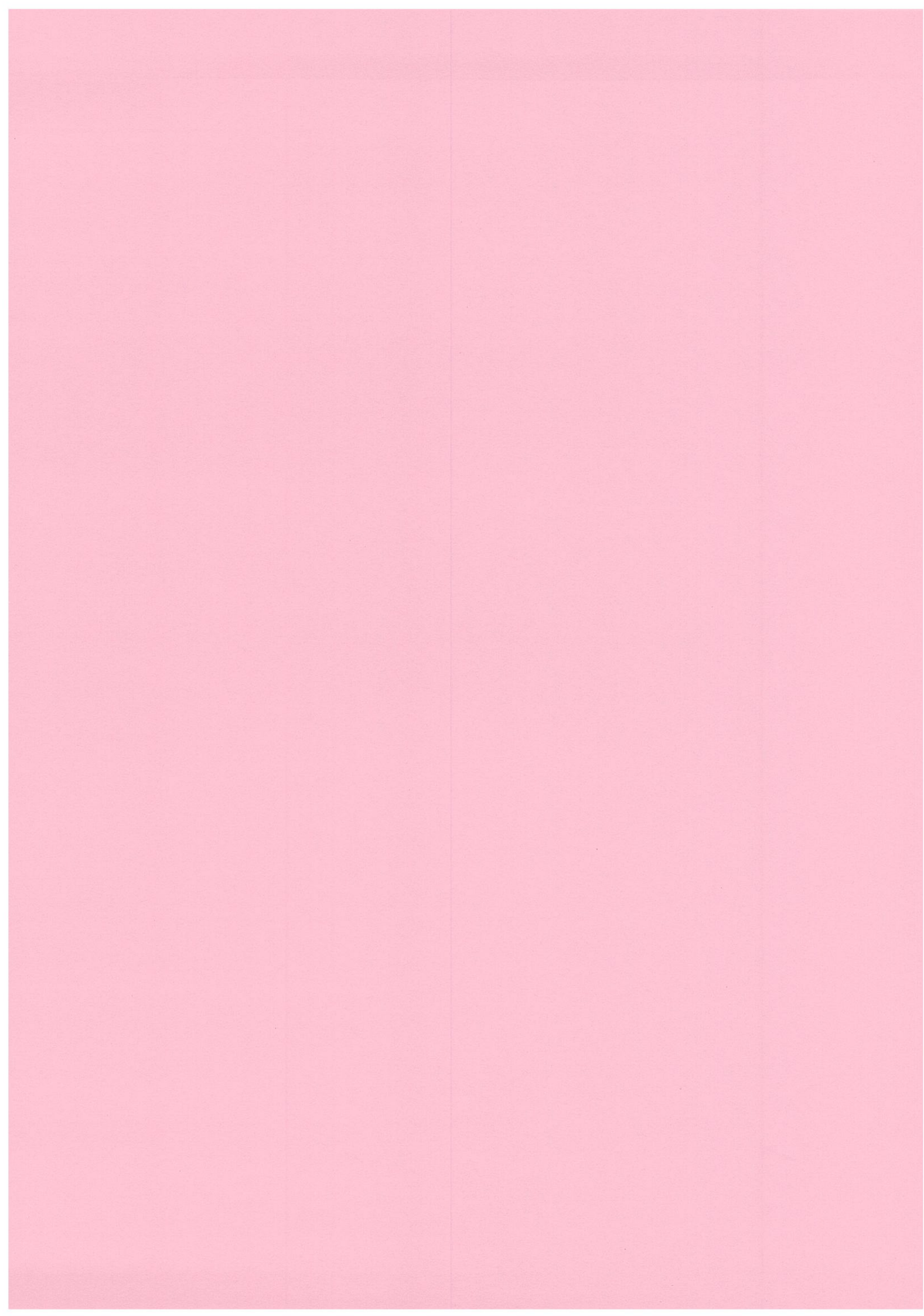
PT. Multitrend Indo Tbk.

PT. Multitrend Indo Tbk.

Jitin Singh Kapoor
Direktur Utama / President Director



Anuj Kumar Maheshwari
Direktur Keuangan / Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00099/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Multitrend Indo Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multitrend Indo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multitrend Indo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Penjualan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang berasal dari penjualan barang dagang sebesar Rp1.005.682.962.532, Penjualan barang dagangan melibatkan jumlah transaksi yang signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup. Grup mengakui pendapatan dari penjualan tersebut pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang dagangan tersebut (pada suatu waktu tertentu).

Kebijakan Grup tentang pengakuan pendapatan dan rincian penjualan disajikan masing-masing pada Catatan 3 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

The Group's sales for the year ended December 31, 2023 comprised of sale of goods amounting to Rp1,005,682,962,532, The sales of goods involve significant amount of transactions which directly impact the profitability of the Group. Group recognizes revenue from sales of goods when the buyer has obtained control of that goods (point in time).

Group's policy on revenue recognition and details of sales is presented in Notes 3 and 27, respectively, to the consolidated financial statements.

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts Group's profitability.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues;*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition under PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction;*

- Melakukan uji berdasarkan sampel, faktur penjualan, pesanan pengiriman dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah barang valid dan ada;
- Memeriksa dokumen pendukung seperti pesanan pengiriman untuk memenuhi serangkaian kriteria pengakuan pendapatan;
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman;
- Menguji faktur penjualan dan pesanan pengiriman segera sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Valuasi dan hak serta kewajiban atas aset hak-guna dan liabilitas sewa

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 3 dan 13 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat aset hak-guna sebesar Rp141.698.355.752 atau setara dengan 16,60% dari total aset dan liabilitas sewa sebesar Rp127.298.430.984 atau setara dengan 36,30% dari total liabilitas. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas hak-guna dan liabilitas sewa tersebut adalah material terhadap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan dan operasi utama Grup berasal dari penggunaan aset hak-guna tersebut.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian atas nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa meliputi sebagai berikut:

- Peninjauan atas penambahan kontrak sewa pada tahun berjalan dan perubahan kontrak sewa untuk menilai apakah kontrak tersebut berisi sewa untuk diakui sebagai tambahan atau pengukuran kembali aset hak-guna dan liabilitas sewa;
- Menilai kepatuhan Grup terhadap kewajiban atas liabilitas sewa dan pengungkapan yang disyaratkan dalam laporan keuangan;
- Menilai keandalan data yang digunakan dalam perhitungan aset hak-guna dan kewajiban sewa melalui pemeriksaan dokumen;
- Menilai kewajaran suku bunga pinjaman yang digunakan; dan

- *Tested on a sample basis, sales invoices, delivery orders and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether goods is valid and existing;*
- *Inspected supporting documents such as delivery orders for compliance with a set of criteria for revenue recognition;*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customer, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries;*
- *Tested sales invoices and delivery orders immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

Valuation and rights and obligations on right-of-use assets and lease liabilities

As disclosed in note 3 and 13 to the attached financial statements, on December 31, 2023, the Group recorded right-of-use assets of Rp141,698,355,752 or equivalent to 16.60% of total assets and lease liabilities of Rp127,298,430,984 or equivalent with 36.30% of total liabilities. We place a focus on this area because the carrying amount of these lease rights and liabilities is material to the financial statements at the end of the reporting period and the Group's main operations are derived from the use of these rights-of-use assets.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures on valuation of carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities included the following:

- *Reviewed the addition of lease contract in current year and charges to the lease contract to assess whether the contract contains a lease to be recognized as an addition or remeasurement of right-of-use assets and lease liabilities;*
- *Assessed the Group's compliance with obligation on lease liabilities and the disclosures required in the financial statements;*
- *Assessed the reliability of the data used in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities through the examination of source documents;*
- *Assessed the reasonableness of the interest rate on the loan used; and*

- Melakukan perhitungan kembali, berdasarkan sampel, atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dan menilai kewajaran amortisasi aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 3 dan 8 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, saldo persediaan Grup sebesar Rp455.601.414.112, yang mencakup 53,36% dari total aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang berlokasi di lokasi gudang dan toko.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya dan, jika diperlukan, dibuat penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat pergerakannya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mencatat penyisihan maupun penurunan nilai atas persediaan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian atas nilai tercatat persediaan meliputi sebagai berikut:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan;
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di sejumlah toko dan gudang Grup. Kami melakukan prosedur *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik;
- Kami mengevaluasi kecukupan pertanggungjawaban asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian dan kerusakan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

- *Recalculated, on a sample basis, right-of-use assets and lease liabilities and assessed the reasonableness of the amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.*

Existence and valuation of inventories

As a disclosed in note 3 and 8 to the attached financial statements, as of December 31, 2023, the Group's inventory balance amounted to Rp455,601,414,112, which represents 53.36% of the total consolidated assets.

We focus on inventory, because the Group has significant amounts of inventory held in warehouse and store locations.

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value and, if necessary, an allowance is made for obsolete and slow-moving inventories. For the period ended December 31, 2023, the Group did not record any allowance or impairment for inventories.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures on valuation of carrying amounts of inventory included the following:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's internal controls relevant to ensuring inventory existence and related to inventory valuation;*
- *We observed the physical inventory count and conducted sampling tests on the physical inventory count in a number of Group stores and warehouse. We carry out roll-back procedures including transaction testing and inspection of supporting documents by sampling;*
- *We evaluated the adequacy of insurance coverage to cover possible risks of loss and damage to inventories during the year. We also test inventories, based on a spot test, to ensure they are stated at the lower of cost or net realizable value.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 ("the Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Aris Suryanta, Ak., CA, CPA
NRAP.: AP.1014

28 Maret 2024/ March 28, 2024

Ref.: 00099/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/III/2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3f, 5	64.888.711.997	67.760.211.736	Cash on hand and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3g, 6	47.781.906.953	32.882.694.972	Third parties
Pihak berelasi	3g, 6, 33	830.185.740	54.538.361	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3g, 7	3.244.889.251	1.661.753.672	Third parties
Persediaan	3h, 8	455.601.414.112	406.831.829.483	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3i, 9	9.565.146.739	9.693.865.658	Prepaid expenses
Uang muka	3i, 10	11.305.255.870	9.067.511.006	Advances
Pajak dibayar dimuka	3n, 18a	5.519.550.306	2.782.033.075	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		598.737.060.967	530.734.437.962	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih setelah				Fixed assets, net of
dikurangi akumulasi penyusutan	3j, 12	51.805.441.138	34.478.125.494	accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah				Right-of-use assets, net of
dikurangi akumulasi penyusutan	3p, 13	141.698.355.752	144.720.710.425	accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	3n, 18e	11.201.533.273	7.999.150.197	Deferred tax assets
Taksiran restitusi pajak	3n, 18b	19.854.293.485	14.172.628.980	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	3g, 11	30.558.061.366	27.970.260.416	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar		255.117.685.013	229.340.875.510	Total non-current assets
JUMLAH ASET		853.854.745.980	760.075.313.472	TOTAL ASSETS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3g, 14	129.727.043.833	106.940.878.166	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3g, 15, 33	36.227.609.560	83.392.665.750	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	17	399.945.694	196.124.304	Unearned revenue
Utang pajak	3n, 18c	5.090.245.486	8.144.814.189	Taxes payables
Utang akrual	3g, 19	6.700.267.736	6.474.397.988	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3p, 13	46.286.379.900	47.060.585.406	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		224.431.492.209	252.209.465.802	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	3l, 20	41.978.303.207	32.912.000.106	Post-employment benefit liabilities
Uang jaminan penyewa	3g, 16	3.291.215.390	4.071.626.984	Tenant deposits
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	3p, 13	81.012.051.084	80.008.881.836	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		126.281.569.681	116.992.508.927	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		350.713.061.891	369.201.974.729	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Share capital - par value Rp25 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.668.586.400 dan 20.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	21	66.714.660.000	20.000.000.000	Issued and fully paid up capital - 2,668,586,400 and 20,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	23	446.293.146.220	-	Additional paid in capital
Saldo laba	24	14.425.371.459	44.800.877.134	Retained earnings
Obligasi konversi	3t, 22	-	355.000.000.000	Convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain	25	6.228.659.100	1.629.426.594	Other comprehensive income
Saham treasuri	3u, 21	(30.624.497.713)	(30.624.497.713)	Treasury stock
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		503.037.339.067	390.805.806.015	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non-pengendali	26	104.345.023	67.532.728	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		503.141.684.089	390.873.338.743	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		853.854.745.980	760.075.313.472	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 28 Maret / March 28, 2024



Jitin Singh Kapoor
Direktur Utama/President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Notes to financial statement form an integral part of financial statement

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	3m, 27	1.005.682.962.532	905.421.045.512	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m, 28	(534.556.397.935)	(447.503.513.092)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		471.126.564.597	457.917.532.420	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3m, 29	(417.086.060.209)	(387.980.503.216)	General and administrative expenses
Beban penjualan	3m, 30	(115.531.298.958)	(96.358.181.138)	Sales expenses
Beban keuangan	3q, 31	(13.202.732.342)	(24.221.403.477)	Finance costs
Lain-lain	32	42.933.049.995	111.063.915.812	Others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(31.760.476.917)	60.421.360.400	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Pajak kini	3n, 18d	(3.080.818.964)	(1.481.433.352)	Current tax
Pajak tangguhan	3n, 18d	4.499.602.501	783.382.173	Deferred tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(30.341.693.380)	59.723.309.221	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items which are not reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	3l, 20	5.896.451.931	149.953.689	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	3n, 18e	(1.297.219.425)	(32.989.812)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		4.599.232.506	116.963.877	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(25.742.460.874)	59.840.273.098	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(30.375.505.675)	59.655.776.493	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	33.812.295	67.532.728	Non-controlling interest
JUMLAH		(30.341.693.380)	59.723.309.221	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(25.776.273.169)	59.772.740.371	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	33.812.295	67.532.728	Non-controlling interest
JUMLAH		(25.742.460.874)	59.840.273.098	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		(17,98)	74,57	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Jakarta, 28 Maret / March 28 2024



PT Multitrend Indo Tbk.
Jitin Singh Kapoor
Direktur Utama/President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Obligasi konversi/ Convertible bonds	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saham treasury/ Treasury stock	Jumlah/ Total		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
	20.000.000.000	-	68.537.766.391	-	1.512.462.717	(30.624.487.713)	59.425.731.394	59.425.731.394	
31, 22	Obligasi konversi	-	-	355.000.000.000	-	-	355.000.000.000	355.000.000.000	Convertible bonds
	Dividen kas	-	(83.392.665.750)	-	-	-	(83.392.665.750)	(83.392.665.750)	Cash dividends
31, 25	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	116.963.877	-	116.963.877	116.963.877	Other comprehensive income for the year
24	Labar tahun berjalan	-	59.655.776.483	-	-	-	59.655.776.483	59.723.309.221	Income for the year
	Saldo per 31 Desember 2022	20.000.000.000	-	44.800.877.134	355.000.000.000	(30.624.487.713)	390.805.806.015	390.873.338.743	Balance as of December 31, 2022
	Satoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	3.000.000	Stock subscription from non-controlling interests
	Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	13.350.000.000	128.694.000.000	-	-	-	142.044.000.000	142.044.000.000	Additional paid-in capital through Initial public offering
	Biaya emisi efek	-	(4.036.193.780)	-	-	-	(4.036.193.780)	(4.036.193.780)	Share issuance costs
	Penambahan modal melalui pelaksanaan obligasi konversi	33.364.660.000	321.635.340.000	-	(355.000.000.000)	-	-	-	Additional paid-in capital through exercises of convertible bonds
	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
31, 24	Rugi tahun berjalan	-	-	(30.376.505.675)	-	-	(30.376.505.675)	(30.341.693.380)	Loss for the year
25	Saldo per 31 Desember 2023	66.714.660.000	446.293.146.220	14.425.371.459	-	(30.624.487.713)	503.037.339.066	503.141.684.089	Balance as of December 31, 2023

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.032.938.773.218	928.886.169.843	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(562.096.299.161)	(508.950.226.062)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(275.812.487.719)	(230.138.676.282)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(185.999.935.904)	(174.599.885.367)	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari operasi		9.030.050.435	15.197.382.132	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	18b	6.454.442.946	5.729.743.590	Proceeds from tax refund
Pengembalian uang jaminan		1.656.106.023	793.147.946	Repayment of refundable deposits
Penempatan uang jaminan		(4.243.906.973)	(2.916.996.538)	Placement of refundable deposits
Pembayaran pajak penghasilan		(2.314.844.231)	-	Payments of income tax
Pembayaran bunga	31	(1.532.365.743)	(12.447.458.699)	Interests paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		9.049.482.457	6.355.818.431	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(31.092.360.670)	(18.016.468.278)	Purchase for fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	181.831.578	116.517.127.236	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(30.910.529.092)	98.500.658.957	Net cash generated from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham		142.044.000.000	-	Additional paid-in capital through Initial public offering
Penerimaan utang pihak berelasi	15	36.259.948.796	-	Proceeds from due to related parties
Setoran modal dari non-pengendali		3.000.000	-	Stock subscription from non-controlling interests
Pembayaran dividen tunai	15	(83.392.665.750)	-	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	13	(71.888.542.369)	(78.581.148.749)	Payment of lease liabilities
Biaya emisi saham		(4.036.193.780)	-	Shares issuance costs
Penerimaan dari obligasi konversi	22	-	355.000.000.000	Proceed from convertible bonds
Pembayaran utang bank		-	(445.410.363.250)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank		-	123.941.309.590	Proceeds from bank loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		18.989.546.897	(45.050.202.409)	Net cash generated from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2.871.499.738)	59.806.274.979	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		67.760.211.736	7.953.936.757	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		64.888.711.997	67.760.211.736	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 39.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Multitrend Indo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 7 September 2004 oleh Drs. Wijanto Suwongso, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan Keputusan No.C-25996 HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 30 November 2004, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 11708.

Anggaran Dasar telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, Mkn, No. 120 tanggal 25 Juli 2023 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-0042742.AH.01.02 tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar, perdagangan eceran, penyimpanan dan pergudangan, dan informasi dan komunikasi.

Kantor Perusahaan berlokasi di Menara Era lantai 14, Jalan Senen Raya No. 136-137 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk sports, kids dan lifestyle yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Alptekin Diler
Komisaris	Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh
Komisaris	Manoj Bharwani
Komisaris Independen	Adrian Colin McKay
Komisaris Independen	Oke Nurwan
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Jitin Singh Kapoor
Direktur	Anuj Kumar Maheshwari
Direktur	Lina Paulina

a. Establishment and General Information

PT Multitrend Indo Tbk ("the Company") was established based on notary deed Drs. Wijanto Suwongso, SH, No. 20 dated September 7, 2004 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25996 HT.01.01.TH.2004 dated October 19 2004, and announced in the State Gazette No. 96 dated November 30, 2004, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11708.

The Articles of Association have been amended several times, most recently with the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, Mkn, No. 120 dated July 25, 2023 regarding the amendment to the Company's articles of association. Notification of the amendments has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association AHU-0042742.AH.01.02 dated July 25, 2023.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives and business activities of the Company are to engage in wholesale trade, retail trade, storage and warehousing, and information and communication.

The company office address at Menara Era Building 14th floor, Jalan Senen Raya No. 136-137 Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2004. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, kids and lifestyle products located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

b. Board of Commissioners and Directors

Members of the Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
			Board of Commissioners
		-	President Commissioner
		-	Commissioner
		Ramesh Ramchand Bharwani	Commissioner
		-	Independent Commissioner
		-	Independent Commissioner
			Board of Directors
		Manoj Bharwani	President Director
		Bharwani Hitesh Jethanand	Director
		-	Director

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

	2023		2022	
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	Adrian Colin McKay	-	-	Chairman
Anggota	Dodi Suparjo	-	-	Member
Anggota	Serli Amelia	-	-	Member
Internal Audit				Audit Internal
Ketua	Qory Mubarak	-	-	Chairman
Anggota	Joylynn Soh	-	-	Member
Anggota	Benny Adimulyanto	-	-	Member
Sekretaris Perusahaan	Nauli Mashita Dewi	-	-	Corporate Secretary

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1.672 dan 1.400 (tidak diaudit).

Total employee of the Company as of December 31, 2023 and 2022 were 1,672 and 1,400 (unaudited).

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Bidang usaha/ activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT Kanmo Multi Gemilang	Jakarta	2022	Distribusi/ Distribution	99%	99%	119.300.548.390	50.209.025.837
PT Kanmo Garment Indo	Jakarta	2022	Garmen/Garmen	99%	99%	3.102.281.306	482.206.187
PT Kanmo Retail Gemilang	Jakarta	-	Eceran/Retail	99%	99%	95.216.021	100.000.000

PT Kanmo Multi Gemilang

PT Kanmo Multi Gemilang

PT Kanmo Multi Gemilang didirikan berdasarkan akta No. 285 tanggal 18 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Henry, S.H., Mkn. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0105528.AH.01.11 tanggal 7 Juni 2022.

PT Kanmo Multi Gemilang was established based on deed no. 285 dated 18 May 2022 made before Notary Henry, S.H., Mkn. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of attitude has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0105528.AH.01.11 dated 7 June 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

PT Kanmo Garment Indo**PT Kanmo Garment Indo**

PT Kanmo Garment Indo didirikan berdasarkan akta No. 17 tanggal 26 April 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina, S.H., Mkn, LLM. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085756.AH.01.11 tanggal 28 April 2022.

PT Kanmo Garment Indo was established based on deed No. 17 dated April 26, 2022 made before Notary Herlina, S.H., Mkn, LLM. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085756.AH.01.11 dated April 28, 2022.

PT Kanmo Retail Gemilang**PT Kanmo Retail Gemilang**

PT Kanmo Retail Gemilang didirikan berdasarkan akta No. 16 tanggal 23 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina, S.H., Mkn, LLM. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0102327.AH.01.11 tanggal 3 Juni 2022.

PT Kanmo Retail Gemilang was established based on deed no. 16 dated May 23, 2022 made before Notary Herlina, S.H., Mkn, LLM. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0102327.AH.01.11 dated June 3, 2022.

d. Penawaran umum perdana

d. Initial public offering

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-224/D.04/2023 tanggal 30 Agustus 2023, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan secara resmi telah mencatatkan 534.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp266 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Based on Letter No. S-224/D.04/2023 dated August 30, 2023 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 7, 2023, the Company had officially listed 534,000,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp266 per share on the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp138.007.806.220 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp4.036.193.780) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp138,007,806,220 (after net-off with issuance cost totalling Rp4,036,193,780) from the proceeds of the Initial Public Offering.

e. Penerbitan laporan keuangan

e. Issuance of financial statements

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 28 Maret 2024.

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 28, 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap".
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DAK-IAI.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset".
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Polices, Changes In Accounting
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax".

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK 73 "Leases".

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implacation of the above standards, to the Group's interim consolidated financial statements.

Starting January 1, 2024, the references to each PSAK and ISAK have been changed as announced by DSAK-IAI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**a. Statements of compliance**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)****b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 33.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416,00	15.730,50
1 Pound Sterling Inggris (GBP)	19.760,25	18.925,50
1 Dolar Singapura (SGD)	11.711,64	11.658,50
1 EURO (EUR)	17.139,52	16.712,00
1 Franc Swiss (CHF)	18.374,28	16.967,99

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the note 33.

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

1 United States Dollar (USD)
1 Great British Pound Sterling (GBP)
1 Singapore Dollar (SGD)
1 EURO (EUR)
1 Franc Swiss (CHF)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Aset keuangan**Financial assets**KlasifikasiClassification

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- a. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- a. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- b. Measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran dan pengakuanRecognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Pengukuran dan pengakuan (lanjutan)Recognition and measurement (continued)

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Instrumen keuangan disalinghapusOffsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Penurunan nilai aset keuanganImpairment of financial assets

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Liabilitas keuangan**Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuanganDerecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

i. Biaya dibayar dimuka

i. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Parabot dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Komputer	4	25%	Computer

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

k. Impairment of non-financial asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company' takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

l. Employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with applicable law. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

i. Employment benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

Revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

m. Revenue and expense recognition (continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Penjualan barang**Sales of goods**Penjualan eceranRetail sales

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Grup menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Grup, Grup mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Grup tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

For certain sale of goods in which the Group earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Group's retail stores, the Group records net revenue as an agent on the basis that the Group does not control pricing or bear inventory risk.

Untuk penjualan *online*, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Penjualan non-eceranNon-retail sales

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Piutang usahaTrade receivables

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Penjualan barang (lanjutan)

Sales of goods (continued)

Liabilitas kontrakContract liabilities

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

BebanExpenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Pendapatan/beban bungaInterest income/expenses

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

n. Pajak penghasilan

n. Income tax

Pajak kiniCurrent tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Pajak tangguhanDeferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

n. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pajak finalFinal tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

o. Provisi

o. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Sewa

p. Leases

Sebagai penyewaAs a lessee

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa

Lease payments included in the measurement of the lease liability

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)As a lessee (continued)

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)As a lessee (continued)

Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19, dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

The Group received rent concession as the impact of Covid-19 pandemic in the form of rental discount and temporary variable lease payment without minimum payment. The Group applied the practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in Amendment PSAK 73 Leases concerning Rental Concessions related to Covid-19, which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

Perusahaan terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang.

The Company continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

Sebagai pesewaAs a lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

q. Biaya pinjaman

q. Borrowing costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

r. Laba per saham dasar

r. Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)****s. Informasi segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Obligasi konversi

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Grup terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Komponen liabilitas pada obligasi konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasi obligasi konversi sebagai komponen ekuitas berdasarkan:

- i. Tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai kepada pemegang obligasi konversi;
- ii. Akan mengubah obligasi konversi menjadi sejumlah saham tetap, yang telah ditentukan pada tanggal penerbitan obligasi; dan
- iii. Tidak terdapat kewajiban untuk menerbitkan sejumlah saham tertentu untuk menyelesaikan kewajiban variabel.

s. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Convertible bonds

Compound financial instruments issued by the Group comprise convertible bonds that can be converted to fixed number of share capital at the option of the holder at the maturity date.

The liability component of the convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the convertible bond as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts. Subsequent to initial recognition, the liability component of the convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the convertible bond is not remeasured subsequent to initial recognition.

The Company classified the convertible bond as an equity component according to:

- i. There is no contractual obligation to deliver cash to the convertible bond holders;
- ii. Will convert the convertible bond into a fixed number of shares, predetermined on issue date of the bond; and
- iii. There is no obligation to issue a fixed number of shares to settle a variable obligation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)****u. Saham treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

u. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Estimasi dan asumsi**Estimates and assumptions**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Pajak penghasilanIncome tax

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetapDepreciation and estimated useful lives of property and equipment

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Liabilitas imbalan kerja karyawanEmployee benefits liability

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Penurunan nilai aset non-keuanganImpairment of non-financial assets

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

- *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- *Significant negative industry or economic trends.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)Impairment of non-financial assets (continued)

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Taksiran tagihan pengembalian pajakEstimated claims for tax refund

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 18.

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 18.

Aset pajak tangguhanDeferred tax asset

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan Catatan 18.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies Note 18.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan Perusahaan sebagai penyewaLeases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination the Company as lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

The Company determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	683.709.099	1.289.095.501
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.182.381.011	20.153.503.109
PT Bank Central Asia Tbk	4.314.187.441	40.919.735.861
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.804.843.625	1.310.348.915
PT Bank HSBC Indonesia	2.590.803.947	3.700.280.153
PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk	628.854.610	185.916.825
PT Bank Permata Tbk	140.958.931	141.858.931
PT Bank Mega Tbk	24.212.251	24.922.628
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.320.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	2.495.223.716	25.721.601
Pound Sterling		
PT Bank HSBC Indonesia	9.217.366	8.828.213
Deposito berjangka		
PT HSBC Indonesia	45.000.000.000	-
Jumlah	64.888.711.997	67.760.211.736
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5,25%	-

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 3 bulan dengan perpanjangan otomatis.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay' which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
Kas	683.709.099	1.289.095.501
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.182.381.011	20.153.503.109
PT Bank Central Asia Tbk	4.314.187.441	40.919.735.861
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.804.843.625	1.310.348.915
PT Bank HSBC Indonesia	2.590.803.947	3.700.280.153
PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk	628.854.610	185.916.825
PT Bank Permata Tbk	140.958.931	141.858.931
PT Bank Mega Tbk	24.212.251	24.922.628
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.320.000	-
United States Dollar		
PT Bank HSBC Indonesia	2.495.223.716	25.721.601
Pound Sterling		
PT Bank HSBC Indonesia	9.217.366	8.828.213
Time deposit		
PT HSBC Indonesia	45.000.000.000	-
Total	64.888.711.997	67.760.211.736
Interest rate of time deposits per annum	5,25%	-

Deposits are placed for a period 3 month with automatic rollover.

There are no cash on hand and banks placed with related parties or used as collateral for a loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
DC Guardian	3.400.517.157	2.415.997.417	DC Guardian
DC Baby Wise	1.212.193.111	1.039.156.193	DC Baby Wise
PT Duta Intidaya Tbk	1.049.518.531	1.247.399.931	PT Duta Intidaya Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah dari Rp1 miliar)	45.198.995.178	29.986.194.276	Others (each below Rp1 billion)
Sub jumlah	50.861.223.977	34.688.747.817	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
PT Kanmo Gaya Abadi	817.185.740	1.269.777	PT Kanmo Gaya Abadi
PT Sathya Retailindo	13.000.000	-	PT Sathya Retailindo
PT Kanmo Retailindo	-	53.268.584	PT Kanmo Retailindo
Sub jumlah	830.185.740	54.538.361	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.079.317.024)	(1.806.052.845)	Allowance for impairment losses
Jumlah	48.612.092.693	32.937.233.333	Total

b. Berdasarkan umur

b. Based on maturity

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	5.522.601.439	18.663.221.649	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	21.569.000.755	12.710.725.399	Less than 30 days
31 - 60 hari	12.259.692.269	876.718.483	31 - 60 days
61- 90 hari	5.351.045.545	941.159.011	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.989.069.709	1.551.461.637	More than 90 days
Sub jumlah	51.691.409.717	34.743.286.178	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.079.317.024)	(1.806.052.845)	Allowance for impairment losses
Jumlah	48.612.092.693	32.937.233.333	Total

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 33.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 33.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables areas follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.806.052.845	2.878.108.039	Beginning balance
Penambahan	2.265.441.339	-	Addition
Pemulihan	(992.177.159)	(1.072.055.194)	Reversal
Jumlah	3.079.317.024	1.806.052.845	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts at the reporting date, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses from the uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman karyawan	3.244.889.251	1.661.753.672	Employees loan

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All other receivables are recorded in Rupiah and are not subject to collateral and interest.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the Company's management review on individual receivable accounts at the end of the period, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2023	2022	
Barang dagangan:			Merchandise inventories:
Pakaian dan aksesoris	192.842.613.706	144.969.091.294	Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	55.967.693.065	44.049.175.231	Toys and accessories
Sepatu dan aksesoris	42.980.660.606	26.241.119.734	Footwear and accessories
Peralatan bepergian dan aksesoris	40.049.169.360	40.941.302.524	Travel items and accessories
Peralatan bayi dan aksesoris	37.366.167.029	52.451.002.534	Baby equipment and accessories
Peralatan mandi dan perawatan tubuh	29.035.502.716	17.377.056.378	Bathing and care
Pakaian dan aksesoris olahraga	22.715.402.789	15.734.745.154	Sports wear and sport accessories
Aksesoris lainnya	7.069.999.850	29.701.618.260	Other accessories
Sub jumlah	428.027.209.121	371.465.111.109	Sub total
Barang dalam perjalanan	27.574.204.991	35.366.718.374	Stocks in transit
Jumlah	455.601.414.112	406.831.829.483	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan USD71.479.500 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD60.027.020 pada tanggal 31 Desember 2022, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp534.556.397.935 dan Rp447.503.513.092

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories have been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third parties, with a coverage amount of Rp35,000,000,000 and USD71,479,500 as of December 31, 2023 and USD60,027,020 on December 31, 2022, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to Rp534,556,397,935 and Rp447,503,513,092, respectively.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2023	2022
Sewa	9.214.013.738	7.934.456.390
Lisensi	338.317.880	1.097.602.928
Asuransi	-	653.144.121
Lain-lain	12.815.121	8.662.219
Jumlah	9.565.146.739	9.693.865.658

Lain-lain terutama merupakan biaya layanan berbasis langganan.

Others mainly represent subscription-based service fees.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	2023	2022	
Persediaan barang dagang	9.542.281.135	7.985.798.871	Merchandise
Jaminan	1.762.974.734	1.081.712.135	Deposits
Jumlah	11.305.255.870	9.067.511.006	Total

11. UANG JAMINAN

11. REFUNDABLE DEPOSIT

	2023	2022	
Jaminan sewa	30.558.061.366	27.970.260.416	Rent deposit

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6.862.670.524	-	-	-	6.862.670.524	Building
Parabot dan perlengkapan	190.836.135.546	-	(2.503.603.939)	22.476.628.884	210.809.160.491	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	12.659.124.360	28.552.000	(28.505.000)	1.918.978.089	14.578.149.449	Office equipment
Komputer	41.435.782.790	-	(1.872.176.933)	4.532.356.262	44.095.962.119	Computers
Kendaraan	8.861.719.731	540.458.136	(647.399.999)	-	8.754.777.868	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	6.736.248.614	30.523.350.534	-	(28.927.963.236)	8.331.635.912	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	267.391.681.565	31.092.360.670	(5.051.685.871)	-	293.432.356.363	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulation depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.494.817.318	347.401.110	-	-	3.842.218.428	Building
Parabot dan perlengkapan	178.408.540.834	8.135.569.843	(2.367.586.421)	-	184.176.524.257	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	11.310.196.218	788.429.686	(6.369.166)	-	12.092.256.738	Office equipment
Komputer	35.388.875.181	3.152.955.930	(1.730.309.456)	-	36.811.521.655	Computers
Kendaraan	4.311.126.520	1.040.667.627	(647.399.999)	-	4.704.394.148	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	232.913.556.071	13.465.024.196	(4.751.665.042)	-	241.626.915.225	Total accumulation depreciation
Nilai buku	34.478.125.494				51.805.441.138	Book value

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	59.249.181.692	-	(52.386.511.168)	-	6.862.670.524	Building
Parabot dan perlengkapan	188.360.767.695	46.300.000	(3.808.212.790)	6.237.280.641	190.836.135.546	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	11.724.738.972	144.764.028	(62.500.000)	852.121.360	12.659.124.360	Office equipment
Komputer	38.181.845.242	-	(40.407.272)	3.294.344.820	41.435.782.790	Computers
Kendaraan	8.369.522.705	1.917.635.617	(1.425.438.591)	-	8.861.719.731	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.212.226.801	15.907.768.634	-	(10.383.746.821)	6.736.248.614	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	307.098.283.107	18.016.468.279	(57.723.069.821)	-	267.391.681.565	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulation depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	15.990.906.426	2.377.755.551	(14.873.844.659)	-	3.494.817.318	Building
Parabot dan perlengkapan	171.668.617.924	10.548.135.697	(3.808.212.787)	-	178.408.540.834	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	10.522.500.181	850.196.037	(62.500.000)	-	11.310.196.218	Office equipment
Komputer	31.702.809.611	3.721.450.118	(35.384.548)	-	35.388.875.181	Computers
Kendaraan	4.376.229.695	956.296.041	(1.021.399.216)	-	4.311.126.520	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	234.261.063.837	18.453.833.443	(19.801.341.210)	-	232.913.556.071	Total accumulation depreciation
Nilai buku	72.837.219.270				34.478.125.494	Book value

Beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The depreciation expense of fixed assets is recorded under general and administrative expenses (Note 29).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of fixed assets are as follow:

	2023	2022	
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap (Catatan 32)	181.831.578	116.517.127.236	Proceeds from sales of Fixed assets (Note 32)
Nilai tercatat	(300.020.829)	(37.921.728.611)	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	(118.189.251)	78.595.398.624	Gain (loss) on disposals/ sales of fixed assets

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp62.024.500.000 dan USD22.447.200 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD33.806.000 pada tanggal 31 Desember 2022, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets have been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, with a coverage value of Rp62,024,500,000 and USD22,447,200 as of December 31 2023 and USD33,806,000 on December 31, 2022, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from these risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp217.075.797.701 dan Rp196.870.923.961 yang terutama terdiri atas furnitur dan komputer.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp217,075,797,701 and Rp196,870,923,961, respectively, which mainly consist of furniture and computer.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Toko	80 - 95%	8.331.635.912	2023 - 2025	Store
31 Desember 2022				December 31, 2022
Toko	90 - 93%	6.736.248.614	2022 - 2024	Store

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Grup menyewa ruang toko, masa sewa berkisar antara 2-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

The Group leases store spaces, the lease term ranges from 2-5 years. The lease contract meets the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right-of-use assets and mutation during the period/year are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	144.720.710.425	149.594.190.859	Opening balance
Penambahan selama tahun berjalan	60.447.139.512	63.070.092.115	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	<u>(63.469.494.185)</u>	<u>(67.943.572.549)</u>	Depreciation charge for the year
Saldo akhir	<u>141.698.355.752</u>	<u>144.720.710.425</u>	Ending balance

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The depreciation expense of right-of-use assets is recorded under general and administrative expenses (Note 29).

Liabilitas sewa**Lease liabilities**

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	149.163.966.316	146.145.223.099	Total estimated future Minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(21.865.535.332)</u>	<u>(19.075.755.857)</u>	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	127.298.430.984	127.069.467.242	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(46.286.379.900)</u>	<u>(47.060.585.406)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>81.012.051.084</u>	<u>80.008.881.836</u>	Long-term portion

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	127.069.467.243	133.192.191.485	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	60.447.139.513	63.070.092.115	Additional of lease liabilities
Penambahan bunga (Catatan 31)	11.670.366.598	11.773.944.778	Accretion of interests (Note 31)
Konsesi sewa (Catatan 32)	-	(2.385.612.385)	Rent Concession (Note 32)
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(71.888.542.369)</u>	<u>(78.581.148.749)</u>	Payment of lease liabilities
Sub jumlah	<u>127.298.430.985</u>	<u>127.069.467.243</u>	Sub total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(46.286.379.900)</u>	<u>(47.060.585.406)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>81.012.051.085</u>	<u>80.008.881.837</u>	Long-term portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	11.670.366.598	11.773.944.778	Interest on the lease liability (Note 31)
Beban penyusutan aset hak-guna	63.469.494.185	67.943.572.549	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 29)	79.468.123.363	59.540.526.697	Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 29)
Jumlah	<u>154.607.984.146</u>	<u>139.258.044.024</u>	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari 1 tahun	56.201.757.877	56.321.392.907	Less than 1 year
1 sampai 3 tahun	77.956.512.709	68.321.032.761	1 to 3 year
3 sampai 5 tahun	15.005.695.730	21.502.797.432	3 to 5 year
Jumlah	<u>149.163.966.316</u>	<u>146.145.223.099</u>	Total
Dikurangi bagian bunga	(21.865.535.332)	(19.075.755.857)	Less interest portion
Liabilitas sewa - neto	<u>127.298.430.984</u>	<u>127.069.467.242</u>	Lease liabilities - net

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	<u>71.888.542.369</u>	<u>78.581.148.749</u>	Total cash outflow for payments of leases

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. Based on currencies

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable are categorized based on currencies as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam Rupiah	81.606.328.279	42.653.947.583	In Rupiah
Dalam Dollar AS	42.375.906.594	58.645.893.217	In US Dollar
Dalam Euro	5.744.808.960	3.805.434.703	In Euro
Dalam Pound Sterling	-	1.835.602.663	In Pound Sterling
Jumlah	<u>129.727.043.833</u>	<u>106.940.878.166</u>	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan pemasok

b. Based on suppliers

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third Parties
Gingersnaps Global	7.361.079.520	12.860.345.533	Gingersnaps Global
The Entertainer Amersham	6.663.835.225	5.101.430.948	The Entertainer Amersham
PT Noor Amara Garmindo	6.618.614.649	-	PT Noor Amara Garmindo
PT Sinar Klaten Makmur	5.661.816.960	-	PT Sinar Klaten Makmur
PT Philips Indonesia Com	5.498.854.335	1.172.447.032	PT Philips Indonesia Com
Bugaboo International B.V.	5.014.012.080	2.913.906.195	Bugaboo International B.V.
Head Sport GmbH	3.841.571.360	1.278.210.240	Head Sport GmbH
PT Johnson & Johnson Indonesia	3.761.559.836	4.286.906.919	PT Johnson & Johnson Indonesia
PT Samsonite Indonesia	3.679.909.064	4.609.051.137	PT Samsonite Indonesia
PT Gixtex Garmen Indonesia	3.327.766.680	-	PT Gixtex Garmen Indonesia
Baby Jogger LLC	2.143.457.825	-	Baby Jogger LLC
The Children's Places Inc.	2.017.839.840	-	The Children's Places Inc.
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.915.785.013	29.667.202	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Clavisindo Berjaya	1.774.218.542	1.511.388.370	PT Clavisindo Berjaya
PT Tosyen Omni Potensi	1.586.330.068	1.094.707.631	PT Tosyen Omni Potensi
Jazwares, LLC	1.522.265.340	1.318.450.560	Jazwares, LLC
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	1.503.515.652	101.225.301	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk
PT Casa Wood Industri	1.258.526.880	429.799.770	PT Casa Wood Industri
PT Tomoko Mitra Kencana	1.256.000.060	689.550.000	PT Tomoko Mitra Kencana
PT Diamulia Internusa	1.238.711.265	94.949.643	PT Diamulia Internusa
Skip Hop, Inc	1.181.843.360	2.546.418.560	Skip Hop, Inc
PT Eigerindo Multiproduk Industri	1.168.214.675	-	PT Eigerindo Multiproduk Industri
PT Inti Berkat Jaya	1.125.570.328	-	PT Inti Berkat Jaya
PT Adidas Indonesia	1.087.090.165	2.817.845.938	PT Adidas Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	57.518.655.110	64.084.577.189	Others (each below 1 billion)
Jumlah	129.727.043.833	106.940.878.166	Total

c. Berdasarkan umur

c. Based on maturity

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable are categorized based on the collectible date as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	47.614.065.779	38.608.392.830	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	50.338.901.845	34.513.343.615	Under 30 days
30 - 60 hari	13.772.702.573	18.850.519.205	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	18.001.373.636	14.968.622.517	More than 60 days
Jumlah	129.727.043.833	106.940.878.166	Total

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are without interest and collateral.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2023	2022	
PT Kanmo Retailindo	35.763.634.313	83.384.326.483	PT Kanmo Retailindo
PT Kanmo Gaya Abadi	463.975.247	-	PT Kanmo Gaya Abadi
Manoj Bharwani	-	8.339.267	Manoj Bharwani
Jumlah	36.227.609.560	83.392.665.750	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 33).

As of December 31, 2023, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand and denominated in Rupiah (Note 33).

16. UANG JAMINAN PENYEWA

16. TENANT DEPOSITS

Jaminan penyewa merupakan jaminan yang diterima dari pihak ketiga atas sewa ruang toko yang digunakan oleh pihak ketiga yang berlokasi di bandara.

Tenant deposits represent deposits received from third parties for lease of store spaces used by third parties located at the airport.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

17. UNEARNED REVENUE

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang diterima atas penjualan barang dari pihak ketiga melalui e-commerce.

Unearned revenue represents revenue received from the sale of goods from third parties through e-commerce.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	4.330.307.417	-	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	1.189.242.889	2.782.033.075	Value added tax
Jumlah	5.519.550.306	2.782.033.075	Total

b. Taksiran restitusi pajak

b. Estimated claims for tax refund

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2023	7.379.958.671	-	2023
2022	7.515.278.770	7.515.278.770	2022
2021	-	6.657.350.210	2021
Sub jumlah	14.895.237.441	14.172.628.980	Sub total
Entitas anak			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2023	4.959.056.045	-	2023
Jumlah	19.854.293.486	14.172.628.980	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Taksiran restitusi pajak (lanjutan)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 10 Mei 2023 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp6.454.442.946. Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

On May 10, 2023, the Company received a tax assessment letter for overpayment of 2021 corporate income tax amounting Rp6,454,442,946. On June 6, 2023, the Company received the refund.

Pada tanggal 25 Juli 2022 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp5.729.743.590. Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

On July 25, 2022, the Company received a tax assessment letter for the corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp5,729,743,590. On August 1, 2022 the Company receive the refund.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	-	4.186.605.251	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	1.785.675.281	1.304.980.424	Article 4 (2)
Pasal 21	1.456.613.994	930.643.799	Article 21
Pasal 23	238.876.983	68.038.863	Article 23
Pasal 26	-	148.007.015	Article 26
Sub jumlah	3.481.166.259	6.638.275.352	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	74.238.035	-	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	516.562.794	642.051	Article 21
Pasal 23	451.043.924	81.993.435	Article 23
Pasal 4 (2)	436.164.001	-	Article 4 (2)
Pasal 25	98.993.431	-	Article 25
Pasal 26	32.077.043	-	Article 26
Pasal 29	-	1.423.903.352	Article 29
Sub jumlah	1.609.079.228	1.506.538.838	Sub total
Jumlah	5.090.245.486	8.144.814.189	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

	2023	2022	
Pajak kini	(3.080.818.964)	(1.481.433.352)	Current taxes
Pajak tangguhan	4.499.602.501	783.382.173	Deferred taxes
Jumlah	1.418.783.537	(698.051.179)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (expense) (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(31.760.476.917)	60.421.360.400	Profit (loss) before consolidated income tax
Laba (rugi) entitas anak	4.424.282.708	(6.731.559.150)	Profit (loss) subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(36.184.759.625)	53.689.801.250	Profit (loss) before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	954.186.892	(257.549.373)	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna	3.251.318.414	(1.249.243.808)	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(992.177.159)	(1.072.055.194)	Allowance for impairment losses of account receivables
Imbalan kerja neto	7.976.838.873	6.139.676.437	Net employment benefit
Sub jumlah	11.190.167.020	3.560.828.063	Sub total
Perbedaan tetap:			Permanent Differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.116.193.882	24.818.792	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(5.184.687.603)	(82.311.192.132)	Income subjected to final tax
Sub jumlah	(3.068.493.721)	(82.286.373.341)	Sub total
Rugi kena pajak	(28.063.086.326)	(25.035.744.028)	Taxable loss
Jumlah beban pajak kini	-	-	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayment of income tax:
Pasal 22	(6.250.723.700)	(7.138.997.832)	Article 22
Pasal 23	(1.129.234.971)	(376.280.938)	Article 23
Pajak penghasilan badan	(7.379.958.671)	(7.515.278.770)	Corporate income tax

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

The estimated taxable income for 2023 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The taxable profit (loss) of the reconciliation proceeds for 2022 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(31.760.476.917)	60.421.360.400
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(6.987.304.922)	13.292.699.288
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	(594.450.631)	(18.108.012.997)
Pengaruh pajak dari rugi fiskal	6.175.032.212	5.513.364.888
Beban pajak kini yang memperoleh fasilitas	(12.060.196)	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(1.418.783.537)	698.051.179

d. Income tax benefit (expense) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

Profit (loss) before consolidated income tax
Tax calculated at applicable rate
Tax effect of permanent differences
Tax effect of loss carry forward
Current tax expense that obtain facilities
Income tax expense (benefit)

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

e. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset hak-guna	494.008.649	715.290.051	-	1.209.298.700	Right-of-use assets
Cadangan kerugian piutang	397.331.626	280.118.119	-	677.449.745	Allowance for doubtful accounts
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(132.830.100)	212.388.224	-	79.558.124	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Imbalan pasca kerja	7.240.640.023	3.291.806.107	(1.297.219.425)	9.235.226.705	Post - employment benefits
Jumlah	7.999.150.197	4.499.602.501	(1.297.219.425)	11.201.533.273	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e Deferred tax (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset hak-guna	768.842.286	(274.833.638)	-	494.008.649	Right-of-use assets
Cadangan kerugian piutang	633.183.769	(235.852.143)	-	397.331.626	Allowance for doubtful accounts
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(76.169.238)	(56.660.862)	-	(132.830.100)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Imbalan pasca kerja	5.922.901.019	1.350.728.816	(32.989.812)	7.240.640.023	Post - employment benefits
Jumlah	7.248.757.835	783.382.173	(32.989.812)	7.999.150.197	Total

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

19. UTANG AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Biaya penjualan konsinyasi	5.863.047.544	5.511.837.363	Consignment expenses
Gaji dan tunjangan	837.220.193	962.560.625	Salaries and allowances
Jumlah	6.700.267.736	6.474.397.988	Total

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker).

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the period of service for the pension programs under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepono, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The post-employment imbalance liability was calculated by an independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepono, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat bunga diskonto :	7,00%	7,40%	: Interest discount rate
Kenaikan gaji :	7,00%	7,00%	: Salary increase
Usia pensiun normal :	56	56	: Normal retirement age
Tabel mortalitas :	TMI IV	TMI IV	: Mortality table
Tingkat cacat :	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	: Disability rate

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	12.055.780.144	4.093.583.358	Current service costs
Biaya jasa lalu	439.147.644	-	Past service cost
Beban bunga	2.435.488.008	2.046.093.079	Interest costs
Jumlah	<u>14.930.415.796</u>	<u>6.139.676.437</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	32.912.000.106	26.922.277.358	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	14.930.415.796	6.139.676.437	Provision during the year
Mutasi karyawan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	32.339.236	-	Mutations employees (Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	<u>41.978.303.207</u>	<u>32.912.000.106</u>	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement in the other comprehensive income are follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	2.089.008.454	1.939.054.765	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	5.896.451.931	149.953.689	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>7.985.460.385</u>	<u>2.089.008.454</u>	Balance at end of year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	32.912.000.106	26.922.277.358	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	12.055.780.144	4.093.583.358	Current service cost
Biaya jasa lalu	439.147.644	-	
Biaya bunga	2.435.488.008	2.046.093.079	Interest expense
Mutasi karyawan	32.339.236	-	Mutations employees
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian			Payments during the year (Gain) loss
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(5.896.451.931)	(149.953.689)	actuarial recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	41.978.303.207	32.912.000.106	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Law.

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	2023	2022	
Perubahan pada tingkat diskonto			Changes in discount rate
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34.581.326.585	28.896.225.575	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	44.405.575.448	37.703.517.827	Present value of benefit obligation
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	45.222.714.585	38.369.784.097	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34.309.279.415	28.638.261.820	Present value of benefit obligation

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Named of shareholders
Blooming Years Pte, Ltd	2.294.005.500	85,96%	57.350.137.500	Blooming Years Pte, Ltd
Masyarakat	294.580.900	11,04%	7.364.522.500	Masyarakat
Saham treasuri	80.000.000	3,00%	2.000.000.000	Saham treasuri
Modal ditempatkan dan disetor	2.668.586.400	100%	66.714.660.000	Issued and paid-up capital

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan Obligasi Konversi masing-masing sebesar 534.000.000 dan 1.334.586.400 lembar saham biasa dengan nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp266 per lembar saham kepada masyarakat. Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp142.044.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp128.694.000.000

On September 7 2023, the Company conducted an Initial Public Offering and Exercises of Convertible Bonds of 534,000,000 and 1,334,586,400 ordinary shares with a nominal value of IDR 25 per share and an offering price of IDR 266 per share to the public. In accordance to that, the proceeds from the issuance of new shares is amounted to Rp142,044,000,000. The difference between the proceeds from the publication of new shares and the nominal value of the shares is Rp128,694,000,000.

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Jose Dima Satria, S.H, Mkn. No. 114 tanggal 27 Januari 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000 yang terdiri dari 3.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang semula Rp1.000.000 menjadi Rp25. Akta tersebut telah diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09.0055114 tanggal 31 Januari 2023.

Based on the statement of the decision of the shareholders of the Company as stated in the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H, Mkn. No. 114 dated January 27, 2023, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp. 20,000,000,000 to Rp. 80,000,000,000 consisting of 3,200,000,000 shares with a nominal value from Rp. 1,000,000 to Rp. 25. Notification of the deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09.0055114 dated 31 January 2023.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase	Jumlah/ Amount	Named of shareholders
		kepemilikan saham/ Percentage of ownership		
PT Kanmo Retailindo	17.999	90,00%	17.999.000.000	PT Kanmo Retailindo
Manoj Bharwani	1	0,01%	1.000.000	Manoj Bharwani
Saham treasury	2.000	10,00%	2.000.000.000	Saham treasury
Modal ditempatkan dan disetor	20.000	100%	20.000.000.000	Issued and paid-up capital

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan: EBITDA to interest coverage ratio dan rasio lancar (current ratio) minimal sebesar 1x, serta rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) maksimum sebesar 3x.

The Companies are required to maintain financial ratios: EBITDA to interest coverage ratio and current ratio of at least 1x, and debt to equity ratio of a maximum of 3x.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

As of December 31, 2023, the Company has complied the requirements and settled in accordance with the above agreements.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. OBLIGASI KONVERSI

22. CONVERTIBLE BONDS

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Blooming Years Pte, Ltd.	-	355.000.000.000	Blooming Years Pte, Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Konversi tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa bunga kepada Blooming Years Pte, Ltd., pihak ketiga, sebesar Rp355.000.000.000 untuk tujuan modal kerja dan operasional Perusahaan dengan jangka waktu 18 bulan. Kewajiban ini akan diselesaikan dengan melakukan konversi pinjaman menjadi saham yang sifatnya tidak dapat dibatalkan sampai dengan tanggal berakhirnya, serta pelaksanaannya dapat dilakukan setiap waktu selama periode perjanjian.

Based on Convertible Bonds Agreement dated July 22, 2022, the Company issued zero coupon convertible bond to Blooming Years Pte, Ltd., a third party, with face value amounting to Rp 355,000,000,000 for the Company's working capital and operational purposes with an maturity of 18 months. This liability will be settled by converting the loan into shares, which are irrevocable until expiry date, at any time within the term of agreement.

Obligasi konversi tidak akan dapat dilunasi atas pilihan Perusahaan atau Pemegang Obligasi.

Convertible bond shall not be redeemable at either the Company's or to the Bondholder's option.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022	
Selisih penambahan modal melalui pelaksanaan obligasi konversi	321.635.340.000	-	Excess of additional paid-in capital through exercises of convertible bonds
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	128.694.000.000	-	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Biaya emisi saham	(4.036.193.780)	-	Share issuance costs
Saldo akhir	446.293.146.220	-	Ending balance

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

	2023	2022	
Saldo awal	44.800.877.134	68.537.766.391	Beginning balance
Dividen tunai	-	(83.392.665.750)	Cash dividends
Laba (rugi) tahun berjalan	(30.375.505.675)	59.655.776.493	Profit (loss) for current year
Saldo akhir	14.425.371.459	44.800.877.134	Ending balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2023	2022	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 20)	<u>6.228.659.100</u>	<u>1.629.426.594</u>	Remeasurement of post-employment benefits (Note 20)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non pengendali pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Manoj Bharwani	<u>(104.345.023)</u>	<u>(67.532.728)</u>	Manoj Bharwani

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the year of subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
PT Kanmo Multi Gemilang	31.757.541	67.548.112	PT Kanmo Multi Gemilang
PT Kanmo Garment Indo	2.104.004	(15.385)	PT Kanmo Garment Indo
PT Kanmo Retail Gemilang	(49.250)	-	PT Kanmo Retail Gemilang
Jumlah	<u>33.812.295</u>	<u>67.532.728</u>	Total

27. PENJUALAN

27. SALES

	2023	2022	
Penjualan eceran	828.939.148.206	802.126.248.416	Retail sales
Penjualan non-eceran	177.089.062.070	103.665.649.156	Non-retail sales
Potongan penjualan	(345.247.744)	(370.852.060)	Sales discounts
Jumlah	<u>1.005.682.962.532</u>	<u>905.421.045.512</u>	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Persediaan awal tahun	406.831.829.483	314.794.971.669	Beginning balance of Inventories
Pembelian persediaan	<u>583.325.982.564</u>	<u>539.540.370.906</u>	Purchases of inventories
Persediaan yang tersedia untuk dijual	990.157.812.047	854.335.342.575	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	(455.601.414.112)	(406.831.829.483)	Ending balance of inventories
Jumlah	<u>534.556.397.935</u>	<u>447.503.513.092</u>	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

Pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

Purchase that exceeded 10% of total sales with details as follows:

	2023	2022
Pihak ketiga		
Mothercare Pte Ltd.	109.414.314.702	101.606.990.741
Persentase dari total penjualan	10,88%	11,22%

Third parties
Mothercare Pte Ltd.

Percentage to total sales

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	185.874.595.472	174.183.500.578
Sewa	79.468.123.363	59.540.526.697
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	63.469.494.185	67.943.572.549
Imbalan kerja (Catatan 20)	14.930.415.796	6.139.676.437
Utilitas	14.329.781.029	14.993.159.560
Penyusutan aset tetap	13.465.024.196	18.453.833.443
Perizinan dan pajak	11.644.241.946	10.462.342.901
Overhead kantor	10.371.464.361	12.592.147.486
Perbaikan dan pemeliharaan	8.225.847.359	8.866.853.594
Honorarium tenaga ahli	6.681.537.975	9.119.731.145
Perjalanan dinas	6.027.774.457	4.167.566.372
Asuransi	2.516.369.583	1.412.336.631
Lain-lain	81.390.487	105.255.824
Jumlah	417.086.060.209	387.980.503.216

Salaries and allowances
Rent
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Employee benefits (Note 20)
Utilities
Depreciation of fixed assets
Licenses and taxes
Office overhead
Repair and maintenance
Professional fees
Travel
Insurance
Others
Total

30. BEBAN PENJUALAN

30. SALES EXPENSES

	2023	2022
Iklan dan promosi	50.657.115.576	42.002.883.742
Royalti	40.393.451.472	38.132.296.602
Komisi	12.600.410.270	9.931.170.256
Pengangkutan	11.878.036.839	6.267.011.747
Jamuan	2.284.800	24.818.792
Jumlah	115.531.298.958	96.358.181.138

Advertising and promotion
Royalty
Commission
Freight
Entertainment
Total

Biaya royalti merupakan royalti yang dibayarkan Perusahaan kepada pemegang merek dagang.

Royalty fees represent royalties paid by the Company to trademark holders.

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	2023	2022
Bunga pinjaman	1.532.365.743	12.447.458.699
Bunga liabilitas sewa	11.670.366.598	11.773.944.778
Jumlah	13.202.732.342	24.221.403.477

Interest of loans
Interest of lease liabilities
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

32. OTHER REVENUE (EXPENSE)

	2023	2022	
Sewa dan <i>shared services</i>	38.110.396.004	29.857.144.919	Rental and <i>shared services</i>
Keuntungan kurs mata uang asing	5.637.190.522	80.794.151	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	197.974.210	68.899.727	Interest income
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(1.273.264.180)	1.072.055.194	Reversal of allowance for impairment losses (Note 6)
Administrasi bank	(1.149.207.910)	(995.989.188)	Bank administration
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(118.189.251)	78.595.398.625	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain	1.528.150.600	2.385.612.385	Others
Jumlah	42.933.049.995	111.063.915.812	Total

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat transaksi

a. The nature of related parties

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat berelasi/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat saldo akun/transaksi/ <i>Nature of account balances/transaction</i>
PT Kanmo Retailindo	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i> Utang dividen/ <i>Dividend payables</i> Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
Manoj Bharwani	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>
PT Kanmo Gaya Abadi	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction and balances with related parties are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan sewa			Rent revenue
PT Kanmo Retailindo	32.110.396.004	19.488.547.134	PT Kanmo Retailindo
PT Kanmo Gaya Abadi	6.000.000.000	3.533.339.764	PT Kanmo Gaya Abadi
Jumlah	38.110.396.004	23.021.886.898	Total
Jumlah pendapatan sewa	38.110.396.004	29.857.144.919	Total rent revenue
Persentase terhadap jumlah pendapatan sewa	100,00%	77,11%	Percentage of total rent revenue
Piutang usaha (Catatan 6)	830.185.740	54.538.361	Trade receivables (Note 6)
Jumlah aset	853.854.745.980	760.075.313.472	Total assets
Persentase terhadap jumlah aset	0,10%	0,01%	Percentage of total assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

	2023	2022	
Utang lain-lain			Other payables
PT Kanmo Retailindo	35.763.634.313	83.384.326.483	PT Kanmo Retailindo
PT Kanmo Gaya Abadi	463.975.247	-	PT Kanmo Gaya Abadi
Manoj Bharwani	-	8.339.267	Manoj Bharwani
Jumlah	36.227.609.560	83.392.665.750	Total
Jumlah liabilitas	350.713.061.891	369.201.974.729	Total liabilities
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,33%	22,59%	Percentage of total liabilities

c. Kompensasi personal manajemen kunci

c. Key management personnel compensation

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp8.807.370.603 dan Rp860.005.704 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp8,807,370,603 and Rp860,005,704, for the years ended 2023 and 2022 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Risiko suku bunga

i. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh risiko suku bunga.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is not exposed to the effects of interest rate risk.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

This risk exposure mainly arise from bank loan which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp15.323.657, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

For the period ended December 31, 2023, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp15,323,657 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak Perusahaan masing-masing akan lebih/rendah sebesar Rp5.062.515.664 dan Rp6.432.148.040, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari

ii. Foreign exchange rate risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Company are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2023 and 2022, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the Dollar weakens/strengthens by 10%, with all other variables unchanged, the profit before tax of the Company will respectively be more/less amounting to Rp5,062,515,664 and Rp6,432,148,040, mainly as a result of loss/gain on foreign exchange on the translation of cash trade payables in Dollars.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023:

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			Jumlah/Amount	
	< 1 tahun/years	< 1-2 tahun/years	> 2 tahun/years		
Utang usaha	129.727.043.833	-	-	129.727.043.833	Trade payables
Utang lain-lain	36.227.609.560	-	-	36.227.609.560	Other payables
Utang akrual	6.700.267.736	-	-	6.700.267.736	Accrued expenses
Jumlah	172.654.921.129	-	-	172.654.921.129	Total

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

	2023	2022	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Kas dan bank	64.888.711.997	67.760.211.736	Cash on hand and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	47.781.906.953	32.882.694.972	Third parties
Pihak berelasi	830.185.740	54.538.361	Related parties
Jumlah aset keuangan	113.500.804.690	100.697.445.069	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	129.727.043.833	106.940.878.166	Third parties
Pihak berelasi	36.227.609.560	83.392.665.750	Other payables
Utang akrual	6.700.267.736	6.474.397.988	Related parties
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	172.654.921.129	196.807.941.904	Total current financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Seluruh nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

All of the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

a. Short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha, utang akrual dan pinjaman bank) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables, accrued expenses and bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

b. Long-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related party, long-term bank loans-net and long-term obligations under finance lease net of current maturities.

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham.

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap periode yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2023	2022
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(30.375.505.675)	59.655.776.493
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1.689.528.800	800.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	(17,98)	74,57

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

36. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

On January 17, 2023, the Company changed the par value of its shares from previously Rp1,000,000 per share to be Rp25 per share.

In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. Therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each period presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2023	2022
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(30.375.505.675)	59.655.776.493
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1.689.528.800	800.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	(17,98)	74,57

The Company id not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/Assets					
Bank	USD	161.859	2.495.223.716	1.635	25.721.601
	GBP	466	9.217.366	466	8.828.213
Liabilitas/Liabilities					
Utang usaha/ Trade payable					
	USD	2.748.826	42.375.906.594	3.728.165	58.645.893.217
	GBP	-	-	96.991	1.835.602.663
	EUR	335.179	5.744.808.960	227.707	3.805.434.703
Jumlah/Total		162.326	2.504.441.082	4.054.964	64.321.480.396

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

38. OPERATING SEGMENTS

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

	2023						
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Jumlah/ Total	
Penjualan	730.064.403.183	175.510.869.400	53.686.087.040	29.173.568.958	17.248.033.951	1.005.682.962.532	Sales
Beban pokok penjualan	(391.900.653.252)	(92.171.276.465)	(27.038.683.479)	(14.662.614.891)	(8.783.169.849)	(534.556.397.935)	Cost of goods sold
Laba bruto	338.163.749.932	83.339.592.935	26.647.403.561	14.510.954.067	8.464.864.102	471.126.564.597	Gross profit
Beban umum dan administrasi						(417.086.060.209)	General and administrative expenses
Beban penjualan						(115.531.298.958)	Sales expenses
Beban keuangan						(13.202.732.342)	Finance costs
Lain-lain						42.933.049.995	Others
Rugi sebelum pajak						(31.760.476.917)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan							Income tax benefit (expense)
Pajak kini						(3.080.818.964)	Current tax
Pajak tangguhan						4.499.602.501	Deferred tax
Rugi bersih tahun berjalan						(30.341.693.380)	Net loss for the year
Informasi lainnya							Others information
Aset segmen						853.854.745.980	Segment assets
Liabilitas segmen						350.713.061.891	Segment liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

2022

	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Jumlah/ Total	
Penjualan	647.796.576.072	169.968.287.742	52.124.577.311	28.069.210.223	7.462.394.164	905.421.045.512	Sales
Beban pokok penjualan	(318.441.106.696)	(87.259.948.216)	(24.876.374.646)	(13.417.874.707)	(3.508.208.827)	(447.503.513.092)	Cost of goods sold
Laba bruto	329.355.469.376	82.708.339.526	27.248.202.666	14.651.335.516	3.954.185.336	457.917.532.420	Gross profit
Beban umum dan administrasi						(387.980.503.216)	General and administrative expenses
Beban penjualan						(96.358.181.138)	Sales expenses
Beban keuangan						(24.221.403.477)	Finance costs
Lain-lain						111.063.915.812	Others
Rugi sebelum pajak						60.421.360.400	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan							Income tax benefit (expense)
Pajak kini						(1.481.433.352)	Current tax
Pajak tangguhan						783.382.173	Deferred tax
Rugi bersih tahun berjalan						59.723.309.221	Net loss for the year
Informasi lainnya							Others information
Aset segmen						760.075.313.472	Segment assets
Liabilitas segmen						369.201.974.729	Segment liabilities

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Penambahan modal melalui pelaksanaan obligasi konversi	355.000.000.000	-	Additional paid-in capital through exercises of convertible bonds
Kenaikan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	60.447.139.512	63.070.092.115	Increase in right-of-use assets through of lease liabilities
Kenaikan utang lain-lain melalui distribusi dividen kas	-	83.392.665.750	Increase in other payables through of cash dividends distribution

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa	127.069.467.242	(71.888.542.369)	72.117.506.110	127.298.430.984	Lease liabilities
Utang lain-lain	83.392.665.750	(47.132.716.954)	(32.339.236)	36.227.609.560	Other payables
Jumlah	210.462.132.992	(119.021.259.323)	72.085.166.875	163.526.040.544	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa	133.192.191.484	(78.581.148.749)	72.458.424.507	127.069.467.242	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	83.392.665.750	83.392.665.750	Other payables
Utang bank	321.469.053.660	(321.469.053.660)	-	-	Bank loan
Jumlah	454.661.245.144	(400.050.202.409)	155.851.090.257	210.462.132.992	Total

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perjanjian lisensi

Grup mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Grup diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, Grup tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Grup. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Grup telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Grup berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada Grup untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

License agreements

The Group entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company the rights to sell their products.

For some trademarks, the Group shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Group has been selling many of the competitors' products, the Group believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

The Group entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the Group the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Perjanjian sewa

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa ruangan toko dan gudang, serta Grup juga diharuskan menempatkan uang jaminan kepada pihak pesewa untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 5 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

Lease agreements

The Group entered into several lease agreements for shop and warehouse space and the Group is also required to place a security deposit for a period of 2 to 5 years. This rental agreement can be extended based on mutual agreement when the rental period is over.

41. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pinjaman bank

Pada tanggal 8 Maret 2024, Grup menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berupa fasilitas Kredit Modal Kerja, IGF TR Non L/C, Treasury Line and Non Cash Loan L/C masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, USD8.000.000, USD1.000.000 dan USD1.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 9% yang digunakan untuk keperluan modal kerja Grup dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap, persediaan dan piutang usaha Grup.

Bank loan

On March 8 2024, the Group signed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in the form of Working Capital Credit, IGF TR Non L/C, Treasury Line and Non Cash Loan L/C facilities amounting to IDR 30,000,000 each, USD8,000,000, USD1,000,000 and USD1,000,000 with loan interest of 9% which is used for the Group's working capital needs with a term of 12 months. This credit agreement is collateral consists by the Group's fixed assets, inventories and trade receivables.

Pengalihan / penjualan saham treasuri

Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan melakukan pengalihan / penjualan saham treasuri kepada Blooming Years Pte. Ltd selaku pemegang saham pengendali, sebanyak 23.302.686 lembar saham dari keseluruhan Saham Treasuri milik Perusahaan.

Treasury shares transfer / sale

On March 8, 2024, the Company transferred/sold its treasury shares to Blooming Years Pte. Ltd as the controlling shareholder, totaling 23,302,686 shares out of the total Treasury Shares owned by the Company.



PT Multitrend Indo Tbk.

Gedung Menara Era Lt. 14-02
Jl. Senen Raya No. 135-137, Senen, Kec. Senen,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10410
✉ corporate.secretary@kanmogroup.com
🌐 kanmomultitrend.id